

LAPORAN TAHUNAN KELAUTAN DAN PERIKANAN SULAWESI SELATAN 2018



**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

JALAN BAJIMINASA NO. 12, TELP 0411 - 873680, FAX 0411-858779

Website : www.dkp.sulselprov.go.id

**MAKASSAR
2019**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018 dapat tersusun. Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan ini merupakan gambaran dan informasi sejumlah pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan diselama tahun 2018.

Secara umum program dan kegiatan pembangunan Kelautan dan Perikanan pada tahun 2018 telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai sasaran. Hal ini menjadi modal dasar untuk lebih mengembangkan pembangunan Kelautan dan Perikanan ditahun 2018 dan masa mendatang.

Disadari bahwa tercapainya tujuan pembangunan Sektor Kelautan dan Perikanan di Sulawesi Selatan tidak terlepas dari hasil kerjasama yang baik dan terpadu antara Dinas Kelautan dan Perikanan dengan stakeholder lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut, masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Akhirnya kepada semua pihak dan instansi yang telah membantu terbitnya Buku Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018 diucapkan terima kasih.

Makassar,

**KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



Ir. SULKAF.S.LATIEF, MM
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19630424 198903 1 010

RINGKASAN

Provinsi Sulawesi Selatan beribukota Makassar terletak antara 0°12' - 8° LS dan diantara 116°48' - 112° 36' BT dengan luas wilayah sekitar 45.764,53 Km², panjang garis pantai 1.937 Km yang terdiri dari 24 kabupaten/kota, 304 kecamatan.

Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan tahun 2018 tercatat sebanyak 8.771.970 jiwa. Diantara jumlah penduduk tersebut terdapat tenaga kerja yang mengelola sumberdaya Kelautan dan Perikanan (nelayan, pembudidaya) sebanyak 445.810 orang atau 5,1 % dari jumlah penduduk, yang terdiri dari tenaga kerja pembudidaya sebanyak 275.099 orang (61,7 %), Nelayan (Laut + Perairan Umum) sebanyak 170.711 orang (38,3%).

Untuk mengorganisasi pelaksanaan kegiatan pembangunan baik non teknis maupun teknis di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan, diperlukan staf yang cukup dan memiliki integritas yang handal. Pada tahun 2018 di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan memiliki staf pegawai negeri sipil sebanyak 204 orang.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, maka Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan tetap mengacu pada Visi Dinas yaitu Mewujudkan Sulawesi Selatan sebagai Pilar Utama dalam Pembangunan Kelautan dan Perikanan dan Simpul Jejaring Akselarasi Kesejahteraan Masyarakat.

Pelaksanaan masing-masing sub program dibiayai melalui dana Dekonsentrasi (APBN) sebesar Rp. 5.089.609.000, APBD (Belanja Langsung) sebesar Rp. 58.823.343.000 yang didalamnya terdapat Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 13.892.723.000.

Hasil pelaksanaan pembangunan Kelautan dan Perikanan di Sulawesi Selatan selama tahun 2018 tercatat total produksi sebesar 3.935.493,2 ton, sedangkan pada tahun 2017 produksi perikanan sebesar 4.262.553,5 ton dimana mengalami penurunan sebesar 327.060,4 ton atau 7,7 %. Pada tahun 2018 total volume ekspor sebesar 130.623,1 ton naik 3,5 % dari tahun 2017 dan nilai sebesar US \$ 340,4 juta naik 35,2 % dari tahun 2017.

Sejalan dengan peningkatan produktivitas usaha, maka tingkat pendapatan nelayan dan pembudidaya ikan pada berbagai usaha sebagai berikut: Tingkat pendapatan rata-rata pertahun pembudidaya ikan di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 tercatat antara Rp. 9.815.566 sampai Rp. 47.604.528. Secara berurutan tingkat pendapatan rata-rata pertahun pembudidaya di Sulawesi Selatan adalah di Budidaya KJA Air Laut Rp. 9.815.566, Budidaya KJA Air Tawar Rp. 10.027.332, Budidaya Sawah Rp. 13.588.583, , Budidaya Kolam Rp. 16.278.065, Budidaya tambak Rp. 30.139.788 dan Budidaya laut (Rumput Laut) Rp. 47.604.528 sedangkan pendapatan nelayan laut Rp. 28.000.513 dan nelayan perairan umum Rp. 33.619.687

Tingkat konsumsi ikan perkapita pertahun masyarakat Sulawesi Selatan tahun 2018 tercatat sebanyak 56,3 kg/kapita/tahun (naik 1,9%).

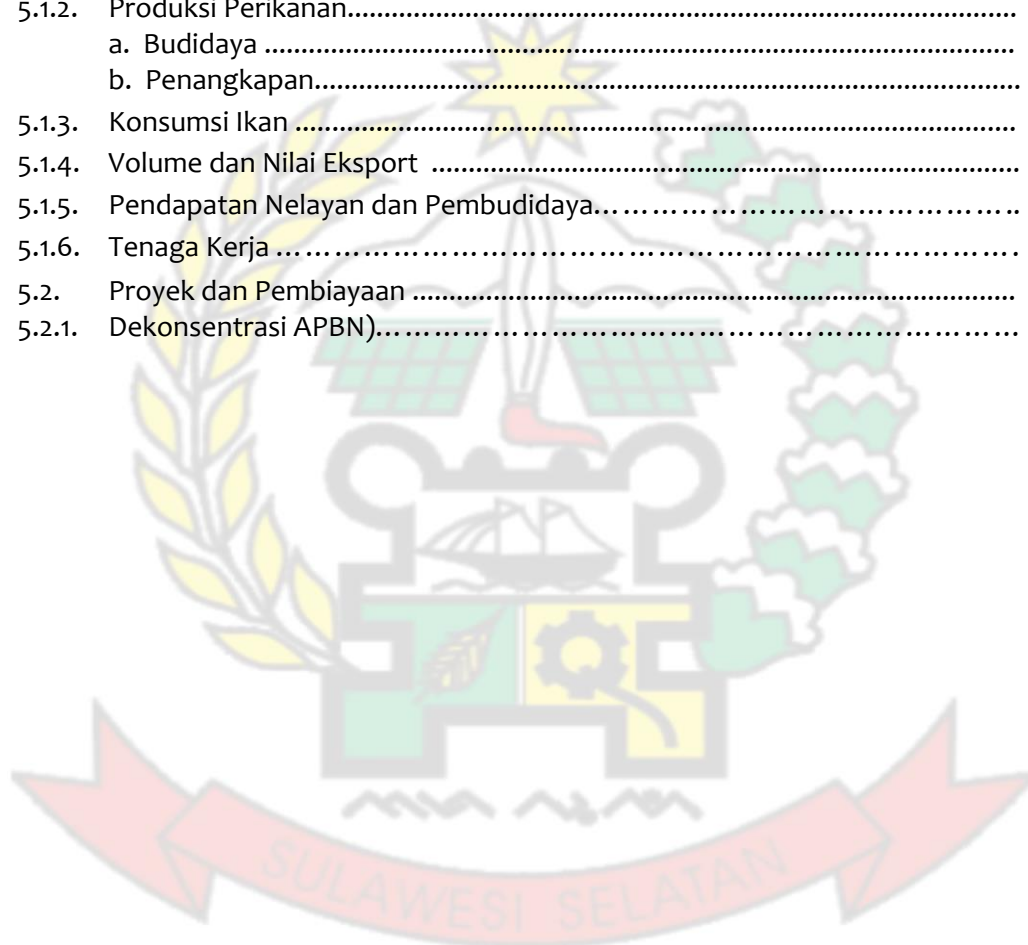
Sekaitan dengan pelayanan baik dalam memanfaatkan asset pemerintah maupun bentuk jasa yang dilakukan, maka dengan mengacu pada perda-perda yang ada, besarnya pendapatan asli daerah sektor Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2018 tercatat Rp. 2.258.325.000 (105,56 %) dari target Rp. 2.139.425.000,-



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. KEADAAN DAERAH SULAWESI SELATAN.....	3
2.1. Keadaan Geografis	3
2.2. Demografi	3
2.3. Prasarana dan Sarana Perikanan	3
a. Perikanan Tangkap	3
b. Perikanan Budidaya	4
c. Pengolahan dan Pengawetan Hasil Perikanan.....	4
d. Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Payau/Laut.....	4
e. Pengujian dan Pengembangan Mutu Produk Hasil Kelautan dan Perikanan.....	5
f. Unit Pelaksana Teknis pelabuhan Perikanan Wilayah I.....	7
g. Unit Pelaksana Teknis pelabuhan Perikanan Wilayah II.....	8
III. ORGANISASI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN.....	10
3.1. Struktur Organisasi.....	15
3.2. Kepegawaian.....	13
3.3. Keuangan.....	15
a. Belanja Aparatur	15
b. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	15
IV. PEMBANGUNAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DI SULAWESI SELATAN	16
4.1. Kebijakan dan Program Strategis	16
a. Kebijakan	16
b. Program Strategis	16
4.2. Sumber Pembiayaan	27
4.3.1. Dana Dekonsentrasi	27
4.3.2. Dana Alokasi Khusus (DAK)	27
4.3.3. Dana Daerah	28
a. Belanja Langsung.....	28
b. Belanja Tidak Langsung	29
4.4. Kegiatan Pembangunan	29
4.4.1. Perikanan Budidaya dan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.....	29
4.4.2. Perikanan Tangkap.....	35
4.4.3. Pengelolaan dan Penataan Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.....	55

4.4.4.	Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan.....	71
4.4.5.	CDK Mamminasata.....	96
4.4.6.	CDK Pangkajene dan kepulauan	102
4.4.7.	CDK Bosowasi.....	119
4.4.8.	CDK Ajatappareng.....	129
4.4.9.	CDK Wilayah Selatan.....	132
4.4.10.	CDK Luwu Raya.....	138
V.	HASIL PEMBANGUNAN PERIKANAN SULAWESI SELATAN	153
5.1.	Ekonomi	153
5.1.1.	Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi.....	153
5.1.2.	Produksi Perikanan.....	153
a.	Budidaya	153
b.	Penangkapan.....	155
5.1.3.	Konsumsi Ikan	156
5.1.4.	Volume dan Nilai Eksport	156
5.1.5.	Pendapatan Nelayan dan Pembudidaya.....	156
5.1.6.	Tenaga Kerja	156
5.2.	Proyek dan Pembiayaan	157
5.2.1.	Dekonsentrasi APBN).....	157



DAFTAR TABEL**Halaman**

1.	Rekapitulasi Volume Pengujian yang dilakukan oleh UPTD BPPMHP Sulawesi Selatan Tahun 2018.....	6
2.	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) UPTD BPPMHP Sulawesi Selatan Tahun 2018.....	7
3.	Susunan Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2018.....	10
4.	Susunan Organisasi UPT dan CDK Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2018.....	11
5.	Jumlah dan Komposisi Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017 dan 2018.....	13
6.	Rekapitulasi PNS Berdasarkan Golongan dilingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan Periode 31 Desember 2017.....	14
7.	Rekapitulasi PNS Berdasarkan Pendidikan dilingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan Periode 31 Desember 2018.....	14
8.	Rekapitulasi PNS Berdasarkan Jenis Kelamin dilingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan Periode 31 Desember 2018.....	14
9.	Target dan Realisasi PAD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018.....	15
10.	Daftar Kabupaten/Kota Penerima DAK Tahun 2017.....	27
11.	Perkembangan Produksi Perikanan, dari Kegiatan usaha di Sulawesi Selatan Tahun 2017 – 2018.....	153
12.	Alokasi dan Realisasi Anggaran pada masing-masing Satuan Kerja ,Tahun 2018.....	157

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
1. Wilayah Peta Penangkapan Udang, Tuna, dan Rumput Laut.....	159
2. Lokasi Pos Pengawasan SDKP Sulawesi Selatan Tahun 2018.....	239
3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten /Kota di Sulawesi Selatan, Tahun 2018.....	161
4. Daftar Usaha pengolahan Ikan/udang dan Rumput laut Skala kecil dan Menengah di Sulawesi Selatan.....	179
5. Prosedur dan Persyaratan Pelayanan Publik di Cabang Dinas Pangkajene dan Kepulauan.....	162
6. Data Tindak Pidana Perikanan di wilayah Pangkajene dan Kepulauan.....	180
7. Rekapitulasi Hasil Monitoring Formalin Tahun 2018.....	182
8. Evaluasi Data Kelompok Masyarakat Pengawasa (POKMASWAS) Aktif dan Tidak Aktif Provinsi Sulawesi Selatan.....	185
9. Luasan Kawasan Pencadangan KKPD (Kawasan Konservasi Perairan Daerah) Provinsi Sulawesi Selatan.....	197
10. Peta dan Koordinat Batas dan Zonasi Pencadangan KKPD Pulo Pasi Gusung Kabupaten Selayar.....	197
11. Peta dan Koordinat Batas dan Zonasi Pencadangan KKPD Pulo Kauna Kayuadi Kabupaten Selayar.....	198
12. Peta dan Koordinat Batas dan Zonasi Pencadangan KKPD Teluk Bone.....	198
13. Peta dan Koordinat Batas dan Zonasi Pencadangan KKPD Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep.....	199
14. Peta dan Koordinat Batas dan Zonasi Pencadangan KKPD Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.....	199
15. Peta dan Koordinat Batas dan Zonasi Pencadangan KKPD Pulau Pannikiang Kabupaten Barru.....	200
16. Data Produksi Pembenihan Udang Windu dan Vannamei pada UPT Pembinaan dan Pengembangan Budidaya Laut Tahun 2018.....	200
17. Daftar Unit Pengolahan Ikan/udang dan Rumput Laut Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018.....	202
18. Daftar Unit Pembenihan yang Bersertifikat CPIB Sulawesi Selatan Tahun 2018.....	208
19. Rekapitan Usulan Sertifikasi CBIB Sulawesi Selatan Tahun 2018.....	209

I. PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah telah pula memberikan kewenangan otonomi bagi daerah untuk membangun dan mengembangkan daerahnya sendiri sesuai kebutuhan serta sumberdaya yang dimiliki demi kemakmuran rakyatnya.

Sejalan dengan Undang-Undang tersebut, maka Provinsi Sulawesi Selatan sebagai daerah otonomi telah membenahi diri untuk membangun daerahnya dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada diantaranya adalah sumberdaya Kelautan dan Perikanan.

Paradigma pembangunan Kelautan dan Perikanan kedepan tetap diarahkan pada visi dan misi Dinas Kelautan dan Perikanan yaitu **“Mewujudkan Sulawesi Selatan sebagai Pilar Utama dalam Pembangunan Kelautan dan Perikanan dan Simpul Jejaring Akselerasi Kesejahteraan Masyarakat”** sedangkam Misi Dinas Kelautan dan Perikanan yaitu **“ 1) Meningkatkan Kualitas Kemakmuran Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial, 2) Meningkatkan Kualitas Kelestarian Lingkungan, 3) Meningkatkan Daya Saing daerah dan Sinergitas Regional, Nasional dan Global, 4) Mengembangkan SDM Kelautan dan Perikanan serta Tata Pemerintahan yang Baik dan Bersih.** Hal ini untuk mewujudkan tiga pilar pembangunan yaitu **Pro-Poor** (Pengentasan kemiskinan), **Pro-Job** (Penyerapan Tenaga Kerja), **Pro-Growth** (Pertumbuhan) dan **Pro-Sustainability** (Keberlanjutan), yang dalam pelaksanaannya perlu didukung dengan penciptaan iklim usaha yang mendorong investasi dibidang kelautan dan perikanan (**Pro-Business**).

Dalam rangka mengoptimalkan pembangunan Kelautan dan Perikanan di Sulawesi Selatan, maka dilaksanakan melalui pendekatan sektor kegiatan yang meliputi **(1) Perikanan Budidaya dan Daya Saing hasil Produk Perikanan, (2) Perikanan Tangkap (3) Pengelolaan dan Penataan Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (4) Perlindungan, Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Perikanan.**

Oleh karena itu Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan terus mendorong peningkatan pertumbuhan produksi dengan fokus pada peningkatan produksi perikanan budidaya, sementara pada pemanfaatan sumberdaya perikanan tangkap diupayakan melalui pengembangan sarana dan prasarana teknologi penangkapan ikan yang ramah lingkungan. Adapun Produksi Perikanan Sulawesi Selatan bersumber dari usaha perikanan

penangkapan (Laut & Perairan Umum) dan usaha perikanan budidaya (Laut, Tambak, Kolam dan Sawah). Belum optimalnya pencapaian tingkat produktifitas usaha perikanan budidaya dan upaya penangkapan memberi dampak pada kegiatan pembangunan dan pengembangan sektor perikanan secara keseluruhan. Pembangunan usaha Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan ke depan akan menjadi usaha perikanan yang berproduktivitas dan memiliki daya saing yang tinggi baik pasar dalam negeri maupun pasar ekspor. Upaya yang dilakukan diarahkan pada tiga ruang lingkup pengembangan yaitu optimalisasi dan pengembangan kegiatan produksi, peningkatan daya saing melalui penanganan dan pengolahan produk hasil perikanan, dan pengembangan mekanisme dan jaringan pemasaran. Dengan komitmen ini, pembangunan Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan secara optimal akan mampu memberi kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan di Sulawesi Selatan dan Nasional.

Sejalan dengan Arah dan Kebijakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan tahun 2018 yaitu **"Melanjutkan Percepatan pembangunan Kelautan dan Perikanan yang berdaya saing berbasis pengembangan kawasan strategis dan kelestarian lingkungan"**. Tahun 2018 merupakan tahun terakhir dari periode RPJMD 2013-2018. Pada tahun tersebut akan terselenggara pemilihan Gubernur secara bersamaan dengan beberapa kabupaten/kota. Karena itu, kebijakan terkait ketertiban dan demokrasi kembali menjadi prioritas pada tahun 2018. Selain itu, prioritas juga diberikan kepada target kinerja kebijakan yang belum tercapai pada tahun 2017

II. KEADAAN DAERAH SULAWESI SELATAN

2.1. Keadaan Geografis

Provinsi Sulawesi Selatan beribukota di Makassar terletak antara $0^{\circ} 12' - 8'$ Lintang Selatan dan di antara $116^{\circ} 48' - 122^{\circ} 36'$ Bujur Timur. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Sulawesi Barat
Sebelah Timur	: Teluk Bone dan Prov. Sulawesi Tenggara
Sebelah Selatan	: Laut Flores
Sebelah Barat	: Selat Makassar

Luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan adalah 46.083,94 Km², secara administrasi pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan terbagi menjadi 21 Kabupaten dan 3 kota yang terdiri dari 304 kecamatan. Kabupaten Luwu Utara merupakan kabupaten terluas dengan luas 7.365,51 Km² atau luas kabupaten tersebut merupakan 15,98 % dari seluruh wilayah Sulawesi Selatan.

Jumlah sungai yang mengalir wilayah Sulawesi Selatan tercatat sekitar 67 sungai. Aliran sungai terbanyak terdapat di kabupaten Luwu, yaitu 25 aliran sungai. Sungai Saddang adalah sungai terpanjang yang mengalir meliputi Kabupaten Tator, Enrekang dan Pinrang. Panjang sungai tersebut masing-masing 150 Km.

Di Sulawesi Selatan terdapat 5 (lima) danau yakni Danau Tempe, Sidenreng dan Lapompak yang masing-masing berada di Kabupaten Wajo, Sidrap dan Soppeng serta Danau Matano dan Towuti di Kabupaten Luwu Timur.

2.2. Demografi

Jumlah penduduk Sulawesi Selatan tahun 2018 tercatat sebanyak 8.748.052 jiwa, dimana dari total jumlah penduduk Sulawesi selatan tersebut sekitar 445.810 jiwa yang terdiri dari 170.711 jiwa adalah nelayan, 275.099 jiwa adalah pembudidaya ikan.

2.3. Prasarana dan Sarana Perikanan

a. Perikanan Tangkap

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) adalah prasarana perikanan tangkap yang berfungsi untuk menunjang kegiatan bongkar muat hasil perikanan. Pada prasarana tersebut terdapat sarana penunjang yakni tempat pemasaran ikan, tempat kapal bersandar, perkantoran, gedung pertemuan dan tempat perbengkelan.

Di Sulawesi Selatan sampai tahun 2018 terdapat 21 unit PPI yang terdapat di 18 Kabupaten/kota yang masih sementara kondisinya rata-rata baik, namun pembangunan

prasarana pelabuhan perikanan /pangkalan pendaratan ikan terus menerus dilakukan dalam rangka memberikan pelayanan terhadap nelayan, yang merupakan kelanjutan pemasaran hasil tangkapan dan distribusi untuk mendukung kegiatan agribisnis pada sektor kelautan dan perikanan.

b. Perikanan Budidaya

Prasarana utama pada kegiatan budidaya adalah saluran irigasi baik untuk irigasi tambak maupun irigasi kolam/Mina Padi (sawah). Selama ini Dinas Perikanan dan Kelautan baru menangani irigasi tambak sedangkan untuk irigasi kolam/Mina Padi (sawah) dilakukan oleh Dinas Pengairan.

c. Pengolahan dan Pengawetan Hasil Perikanan

Di Sulawesi Selatan ada dua jenis sarana pengolahan/pengawetan hasil perikanan yakni bersifat modern dan tradisional (konvensional), kedua jenis usaha tersebut memiliki segmen pasar yang hampir sama. Untuk pengolahan modern hampir sebagian besar dipasarkan ke luar negeri (ekspor), sedangkan yang konvensional pasarnya dalam negeri dan luar negeri.

Pengolahan modern meliputi produk segar (udang, ikan dan kepiting), beku (Udang, ikan, kepiting, paha kodok), kering (sirip ikan hiu, rumput laut, telur ikan terbang dan teripang), olahan (rumpun laut dan kepiting), sedangkan tradisional meliputi produk asap (ikan), kering (cumi, ikan dan rumput laut), pindang (ikan), terasi (ikan) dan peda (ikan). Unit pengolahan yang mendukung dapat dilihat pada lampiran 9.

d. Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Payau/Laut

Indonesia adalah Negara dengan kekayaan sumber daya alam yang luar biasa, salah satunya adalah kekayaan sumberdaya alam yang dapat dimanfaatkan dari sector perikanan budidaya, potensi lahan budidaya laut seluas 11, 8 juta ha, lahan budidaya payau seluas 2,3 juta ha dan lahan budidaya air tawar seluas 2,5 juta ha, baru sebagian kecil dimanfaatkan. Potensi pengembangan perikanan budidaya yang masih luas, mendorong pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan produksi perikanan dari produksi perikanan budidaya.

Pengembangan perikanan budidaya kedepan, akan di dorong dengan menerapkan 3 (tiga) Prinsip *Ecosystem Approach for Aquaculture (EAA)* yaitu 1) Fungsi Keseimbangan ekosistem dan jasa-jasa lingkungan, 2) Fungsi social, yaitu mampu meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan stake holders dan 3) fungsi integrasi, yaitu mengikutkan sector lain dalam pengembangannya. Namun demikian pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan melalui UPTD Pembinaan dan Pengembangan Budidaya Laut telah melakukan

kegiatan operasional / pelayanan dengan dukungan fasilitas yang ada terhadap masyarakat perikanan sehingga dapat meningkatkan taraf hidup petani yang berada didekat lokasi.

Kendala yang dihadapi pada UPTD Pembinaan dan Pengembangan Budidaya Laut Pangkep antara lain :

- ✳ Kemampuan SDM Aparatur dan Non Aparatur (PNS dan Honorer) yang masih perlu ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya, sehingga lebih profesional dan permanen.
- ✳ Kesadaran masyarakat perikanan yang masih kurang untuk memanfaatkan keberadaan UPT sebagai satu-satunya lembaga dinas perikanan dan kelautan Provinsi Sulawesi selatan yang siap selalu memberikan pembinaan tentang pengembangan budidaya laut.
- ✳ Masih rendahnya koordinasi dan konsolidasi terhadap lembaga terkait tentang budidaya laut di Sulawesi Selatan, karena masih terbatasnya sarana komunikasi dan transportasi.
- ✳ Kurangnya dukungan dana untuk kegiatan surveillence.

e. Pengujian dan Pengembangan Mutu Produk Hasil Kelautan dan Perikanan

UPTD Balai Pembinaan, Pengujian dan Pengembangan Mutu Produk Hasil Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan merupakan Unit pelaksana teknis Dinas Kelautan dan Perikanan Sulawesi selatan yang mempunyai tugas mengoordinasikan dan melaksanakan kebijakan teknis pembinaan, pengujian dan pengembangan mutu produk hasil kelautan dan perikanan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 75 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pembinaan, Pengujian dan Pengembangan Mutu Produk Hasil Kelautan dan Perikanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan.

UPT BPMPP Sulawesi Selatan memberikan pelayanan prima kepada pengguna jasa dengan meluncurkan program “inovasi sejuta ikan”. Program ini berhasil meraih penghargaan Top 40 Inovasi Pelayanan Publik se-Indonesia dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi berdasarkan Surat Keputusan MenPAN-RB No 636/2018.

Inovasi yang dihadirkan memudahkan pengurusan pelayanan Sertifikasi Pengujian Mutu Hasil Perikanan bagi eksportir ikan di Sulawesi Selatan dan menjadikan layanan menjadi cepat, ringkas, hemat, dan mudah. Upaya Pelayanan pengujian mutu untuk memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan permintaan standar negara tujuan

LAPORAN TAHUNAN 2018

menjadi enam hari. Sistem memangkas waktu pelayanan administrasi dan penerbitan sertifikat sekitar dua hari. Bahkan, petugas BPMPP menyediakan layanan antar sertifikat dan jemput sampel tanpa tambahan biaya serta menyiapkan layanan pengaduan pengguna jasa.

Pelaksanaan Inovasi “SEJUTA IKAN” juga memberikan dampak nyata keberhasilan pelaksanaan inovasi berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pelayanan di UPT BPMPP. Penerapan mutu dan pengujian produk hasil perikanan diharapkan dapat meningkatkan dan memperkuat daya saing produk hasil perikanan Sulawesi Selatan.

Pada Tahun 2018 UPT BP3MPHKP Makassar melakukan Pengujian Sampel sebanyak 7.034 Parameter Uji, mengeluarkan Rekomendasi Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) sebanyak 203. Rekomendasi dan Capaian Pendapatan Asli daerah Tahun 2018 sebesar Rp 843.000.000,- dengan capaian sebesar 187,33 %.

Tabel 1. Rekapitulasi Volume Pengujian yang dilakukan Oleh UPTD BPMHP Sulawesi Selatan Tahun 2018

No	Parameter	Jenis Pengujian		
		Test Result (TR)	Monitoring	Total Pengujian Tahun 2018
	Kimia			
1	- Histamin	120	0	120
2	- Chloramphenicol	130	0	130
3	- Logam Berat (Pb)	600	0	600
	(Hg)	651	0	651
	(Cd)	601	0	601
4	- Tetracyclin	202	0	202
5	- Formalin	20	223	243
6	TVB-N	44	0	44
7	Nitrofurantoin	205	0	205
	Mikrobiologi			
8	- ALT	968	0	968
9	- ALT (kualitas Air)	527	0	527
10	- E. coli	202	0	202
11	- Coliform	410	0	410
12	- E.coli dan coliform (kualitas air)	950	0	950
13	- Salmonella	314	0	314
14	- Vibrio Cholerae	344	0	344

No	Parameter	Jenis Pengujian		
		Test Result (TR)	Monitoring	Total Pengujian Tahun 2018
I5	- Vibrio parahaemolyticus	101	0	101
I6	- Staphylococcus aureus	34	0	34
I7	- Listeria monocytogenes	90	0	90
I8	- Kapang dan Khamir	968	0	968
I9	Enterococci	527	0	527
	Organoleptik			
20	- Uji Sensori	298	0	298
Total				7.034

Sumber : UPTD BP3MPHPK

Ket : Test Result : Pengujian berdasarkan permintaan Pelanggan

Monitoring: Pengujian Monitoring Formalin dan Bakteri Pathogen di Kab/Kota

Tabel 2. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) UPTD BPPMHP Sulawesi Selatan Tahun 2018

No	Target	Bulan	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	500.000.000	Januari	76.000.000,00	16,89
2		Februari	57.400.000,00	12,76
3		Maret	53.250.000,00	11,83
4		April	41.650.000,00	9,26
5		Mei	92.700.000,00	20,60
6		Juni	21.400.000,00	4,76
7		Juli	172.500.000,00	38,33
8		Agustus	46.750.000,00	10,39
9		September	76.350.000,00	16,97
10		Oktober	74.600.000,00	16,58
11		November	102.850.000,00	22,86
12		Desember	27.550.000,00	6,12
TOTAL			843.000.000,00	187,33

Sumber : UPTD BP3MPHPK

f. Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Wilayah I

Pelabuhan Perikanan Lonrae sangat penting untuk menunjang keberhasilan pengembangan ekonomi wilayah yang berbasis sumberdaya Kelautan dan Perikanan di daerah pesisir, karena itu berdasarkan SK Gubernur Sulawesi Selatan No. 36 Tahun 2018, Pelabuhan Perikanan Lonrae telah menjadi Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Wilayah I Kelas A pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan yang meliputi wilayah kerja pelayanan pada Kabupaten Maros, Pangkep, Barru, Pinrang Wajo, Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur, Kota Palopo dan kota Pare-Pare.

Beberapa factor yang mempengaruhi operasional UPT Pelabuhan Perikanan Wilayah I secara eksternal adalah adanya jumlah armada penangkapan ikan yang berdomisili

dipelabuhan perikanan untuk memanfaatkan potensi perikanan laut Sulawesi Selatan dan usaha masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas pelabuhan perikanan.

Rata-rata hasil tangkapan armada penangkapan dipelabuhan perikanan pantai carocok tarusan yaitu :

- Kapal Motor Bagan : 351kg/trip
- Kapal Motor Tonda : 610 kg/trip
- Perahun Motor Payang : 20 kg/trip
- Perahu Motor Gill net : 10 Kg/trip

Kegiatan pelayanan surat-surat kapal ikan yang sudah dilakukan di UPT Pelabuhan Perikanan wilayah I pada tahun 2018 yaitu :

- Pelayanan SIUP/SIPI bersama petugas DKP kabupaten Bone untuk pelayanan SIUP/SIPI sebanyak 51 kapal motor bagan (28 unit ukuran < 30 GT dan 23 unit > 30 GT)
- Pelayanan SLo dalam rangka pembinaan pengawasan kapal bagan sebanyak 875 lembar.

g. Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Wilayah II

Kebijakan pemerintah daerah Sulawesi Selatan dalam rangka meningkatkan produksi di sektor perikanan sebagai input kontribusi pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan sehingga dibutuhkan pemikiran mendasar tentang percepatan pelaksanaan kegiatan pengembangan kelautan dan perikanan yang mampu mengakomodasikan sarana dan prasarana, pelayanan pada masyarakat dan pengembangan teknologi dan informasi melalui konsep pengembangan kelautan dan perikanan secara regional yang dilakukan di wilayah daerah yang memiliki potensi pengembangan kelautan dan perikanan dengan sejumlah potensi sumberdaya yang dimiliki Provinsi Sulawesi Selatan dan kewenangan yang diberikan sesuai dengan Undang-Undang 23 Tahun 2014 sehingga dipandang perlu dibentuk Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Wilayah II agar pelayanan kepada masyarakat lebih efektif dan pemanfaatan, pengawasan serta pengendalian sumber daya kelautan dan perikanan lebih terarah dan tepat sasaran.

Oleh karena itu, pendelegasian kewenangan berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 antara pemerintah Kabupaten/Kota ke Provinsi terkait dengan Pelabuhan Perikanan sudah ada beberapa yang telah menyerahkan P3D. Sesuai kewenangan Pemerintah Provinsi maka Dinas Kelautan dan Perikanan membentuk 7 (tujuh) Cabang Dinas dan 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan yang masing-masing meliputi wilayah 1 (Satu)

berkedudukan di Bone sedangkan wilayah 2 (Dua) berkedudukan di Bulukumba sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Permendagri No.12 Tahun 2017 dalam rangka pemenuhan administratif pemerintahan.

Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Wilayah II adalah untuk membantu fungsi teknis khususnya pelayanan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun tujuan pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Wilayah II adalah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran bagi pihak terkait bahwa Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Wilayah II berperan penting dalam pengawasan dan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.
2. Memberikan data dan informasi serta pelayanan teknis di dalam penanganan hasil tangkapan mulai dari pra penangkapan sampai dengan pasca penangkapan.
3. Memberikan gambaran bagi pihak terkait bahwa dengan fungsi yang diemban oleh Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Wilayah II meliputi penyediaan layanan dalam rangka memudahkan masyarakat dalam melakukan usaha kelautan dan perikanan di pelabuhan perikanan.
4. Membantu Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan dalam rangka Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Teknis yang dilimpahkan kepada Unit Pelaksan Teknis Pelabuhan Perikanan Wilayah II.

Dinas Kelautan dan Perikanan menyiapkan sarana dan prasarana penunjang yang mutlak diperlukan oleh Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Wilayah II didalam mengemban tugas dan fungsinya agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam mengembang tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan wilayah II. Adapun wilayah kerja pelabuhan perikanan yang telah diserahkan P3D terdiri dari PPI Bontobahari Bulukumba, PPI Kajang Bulukumba, PPI Bonehalang Selayar, PPI Birea Bantaeng, PPI Tanrusampe Jeneponto, PPI Barombong Gowa.

III. ORGANISASI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN

3.1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 73 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 89 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan. Struktur Organisasi Dinas dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan ditetapkan susunannya sebagai berikut :

Tabel 3. Susunan Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2018

No.	Jabatan	Nama	Nip.	Pangkat/Golongan
1	Kepala Dinas	Ir. Sulkaf S. Latief, MM.	196304241989031010	Pembina Utama Muda, IV/c
2	Sekretaris	Ir. Chairil Anwar, MM.	196209251983031015	Pembina Tk. I, IV/b
3	Kasubag UKH	Sitti Nurdjihad, S.Pi., MP.	196908231999032005	Pembina, IV/a
4	Kasubag Keuangan	Ir. Ignatius Eko Susetyo, MM.	196601011995031005	Pembina, IV/a
5	Kasubag Program	Muh. Ridha, S.Pi., M.Si.	196806151998041002	Pembina, IV/a
6	Kabid Pengelolaan dan Penataan Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Dr. Ir. Muh. Natsir Mallawi, M.Si.	196203271991031004	Pembina Tk. I, IV/b
7	Kabid Perikanan Tangkap	Ir. Safaruddin R, MM.	196406251991031007	Pembina Tk. I, IV/b
8	Kabid Perikanan Budidaya dan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	Ir. Hardi, MM.	196508161994031008	Pembina Tk. I, IV/b
9	Kabid Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Ir. Miftahuddin	196305311989031015	Pembina Tk. I, IV/b
10	Fungsional Arsiparis	Nurlaila S. Sirate, S.Sos	19730903 199303 2 005	Penata TK. I, III/d

Sumber : Subag Kepegawaian

Susunan organisasi tersebut di atas juga dilengkapi dengan 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan 7 (Tujuh) Cabang Dinas Kelautan yang melaksanakan tugas sebagai pelaksana langsung kegiatan teknis di daerah. Adapun UPT dan CDK yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Susunan Organisasi UPT dan CDK Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018

No.	Jabatan	Nama	Nip	Pangkat/Golongan
1.	Kepala UPT Pelabuhan Perikanan Wilayah I	Ir. H. Bachtiar Lewa, MT	19640816 199003 1 013	Pembina TK. I, IV/b
	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Hamsinah, S.Pi	19681208 200701 2 014	Penata, III/c
	Kepala Seksi Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran	Ir. Husni Husain	19651112 199212 1 001	Penata TK. I, III/d
	Kepala Seksi Tata Kelola Pelabuhan	Ir. Muh. Usman, MM	19660418 199803 1 009	Pembina, IV/a
2.	Kepala UPT Pelabuhan Perikanan Wilayah II	Ir. Adhy Cahya Slamet, M.Si	19650907 199312 1 001	Pembina TK. I, IV/b
	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Febrian Budianto, S.Pi., MM	19730201 199903 1 008	Pembina, IV/a
	Kepala Seksi Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran	Syaiful Islam, S.Pi	19630824 198503 1 006	Penata TK. I, III/d
	Kepala Seksi Tata Kelola Pelabuhan	Muh. Thamrin Nour, A.Pi	19750704 200701 1 013	Penata, III/c
3.	Kepala UPT Perikanan Budidaya Air Payau/Laut	Ir. Basri, MP	19650508 199103 1 017	Pembina TK. I, IV/b
	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Ir. Ibrahim, MM	19670223 199803 1 005	Pembina, IV/a
	Kepala Seksi Produksi	Andi Mallombasang, S.Pi., M.Si	19720908 200003 1 007	Pembina, IV/a
	Kepala Seksi Pelayanan Teknologi dan Kesehatan Lingkungan	Deppalanna, S.Pi., MM	19740605 199803 1 007	Penata TK. I, III/d
4.	Kepala UPT Balai Penerapan Mutu Produk Perikanan	Dr. Siti Zaleha Soebarini, A.Pi., M.Si	19670913 199103 2 016	Pembina TK. I, IV/b
	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Ir. Sitti Syahrtira Syam	19650617 199803 2 002	Penata TK. I, III/d
	Kepala Seksi Standarisasi Mutu	Ir. Arni Mahmud, MM	19640316 199203 2 004	Pembina, IV/a
	Kepala Seksi Pengembangan Produk	Ir. Abd. Azis, MM	19661231 199903 1 030	Pembina, IV/a
5.	Kepala Cabang Dinas Kelautan Kepulauan Selayar	Ir. Abd. Khalik, MM	19650509 199903 1 004	Pembina, IV/a
	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Amir, S.Sos	19681231 198903 1 033	Penata, III/c
	Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	Syamsuddin Nur, S.Pi	19630903 198603 1 027	Penata, III/c
	Kepala Seksi Penataan dan Pengelolaan Kawasan Perairan	Emirat Mayassir, S.ST.Pi	19771103 200312 1 008	Penata TK. I, III/d

No.	Jabatan	Nama	Nip	Pangkat/Golongan
6.	Kepala Cabang Dinas Kelautan Pangkajene dan Kepulauan	Ir. Moh. Maja	19640507 199303 1 008	Pembina, IV/a
	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	A. Ashurni SL, SH	19710419 199303 1 009	Penata TK. I, III/d
	Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	Aron Arfandi Pananrang, S.Pi	19800827 200904 1 005	Penata, III/c
	Kepala Seksi Penataan dan Pengelolaan Kawasan Perairan	Abd. Kadir, S.Pi., M.Si	19671231 199903 1 031	Penata TK. I, III/d
7.	Kepala Cabang Dinas Kelautan Luwu Raya	Ir. Rachman Syah, M.Si	19630606 198903 1 014	Pembina TK. I, IV/b
	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Sahabuddin, S.Pi., M.Adm.Pemb	19681119 200003 1 004	Pembina, IV/a
	Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	Ir. Masnia T., M.Si	19620313 199101 2 001	Pembina, IV/a
	Kepala Seksi Penataan dan Pengelolaan Kawasan Perairan	A. Awaluddin Burhan, S.ST.Pi	19781114 200502 1 002	Penata TK. I, III/d
8.	Kepala Cabang Dinas Kelautan Ajatappareng	Ir. Amri Tjoneng, MM	19640421 199102 1 002	Pembina TK. I, IV/b
	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Handayani Pratiwi Baharuddin, S.Pi	19700621 200701 2 019	Penata, III/c
	Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	Solichin, S.Pi	19630618 198202 1 002	Penata TK. I, III/d
	Kepala Seksi Penataan dan Pengelolaan Kawasan Perairan	Ir. Wahyuni, MM	19641005 199104 2 012	Pembina, IV/a
9.	Kepala Cabang Dinas Kelautan Bosowasi	Ir. Abd. Hafid Mallewa	19611102 198903 1 012	Pembina TK. I, IV/b
	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Herimisniaty, S.Pi	19730923 199303 2 006	Penata, III/c
	Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	Nursalam, S.Pi., M.Si	19680904 200502 1 001	Penata, III/c
	Kepala Seksi Penataan dan Pengelolaan Kawasan Perairan	Ir. A. Mustamin, M.Si	19651231 199803 1 033	Pembina, IV/a

No.	Jabatan	Nama	Nip	Pangkat/Golongan
10.	Kepala Cabang Dinas Kelautan Wilayah Selatan	Ir. Alimuddin	19660908 199903 1 004	Pembina, IV/a
	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	A. Yusneri, S.ST.Pi	19761111 200302 2 009	Penata TK. I, III/d
	Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	Nursalam, S.Pi	19710601 200003 1 006	Penata, III/c
	Kepala Seksi Penataan dan Pengelolaan Kawasan Perairan	Rosliawati Arfah, S.Pi	19680308 200701 2 022	Penata, III/c
11.	Kepala Cabang Dinas Kelautan Mamminasata	A. Mei Agung, S.ST.Pi	19780530 200312 1 006	Pembina, IV/a
	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Muh. Noer Fajri, S.Pi	19840505 200604 1 016	Penata, III/c
	Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	SUHARTONO NURDIN, S.Pi., MP., Ph.D	19820707 200803 1 001	Penata, III/c
	Kepala Seksi Penataan dan Pengelolaan Kawasan Perairan	Sukmawati Gaffar, S.ST.Pi	19730331 199803 2 009	Pembina, IV/a

Sumber : Subbag Kepegawaian

3.2. Kepegawaian

Pada tahun 2018 tercatat jumlah pegawai Negeri Sipil lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 204 orang turun 2,9 % bila dibandingkan dengan tahun 2017.

Adapun jumlah komposisi pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2018 pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Jumlah dan Komposisi Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2017 dan 2018

Tingkat/Gol	Tahun				(%)
	2017	%	2018	%	
IV	28	13,3	35	17,2	25
III	151	71,9	146	71,6	(3,3)
II	28	13,4	20	9,8	(28,5)
I	3	1,4	3	1,5	0
Jumlah	210	100	204	100	(2,9)

Sumber : Sub. Bag. Kepegawaian

Tabel 6. Rekapitulasi PNS Berdasarkan Golongan dilingkungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Selatan Periode 31 Desember 2018

No	Pangkat/Golongan/Ruang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pembina Utama/ IV e	-	-	-
2	Pembina Utama Madya/ IV d	-	-	-
3	Pembina Utama Muda / IV c	1	-	1
4	Pembina Tingkat I / IV b	12	1	13
5	Pembina/ IV a	12	9	21
6	Penata Tingkat I/ III d	25	21	46
7	Penata/ III c	25	37	62
8	Penata Muda Tingkat I / III b	13	14	27
9	Penata Muda / III a	5	6	11
10	Pengatur Tingkat I / II d	4	-	4
11	Pengatur / II c	8	2	10
12	Pengatur Muda Tingkat I / II b	5	-	5
13	Pengatur Muda/ II a	1	-	1
14	Juru Tingkat I / I d	-	-	-
15	Juru/ I c	-	1	1
16	Juru Muda Tingkat I / I b	2	-	2
17	Juru Muda/ I a	-	-	-
Total		113	91	204

Sumber : Subag Kepegawaian

Tabel 7. Rekapitulasi PNS Berdasar Pendidikan dilingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan Periode 31 Desember 2018.

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	S3	2	1	3
2	S2	30	20	50
3	S1	41	60	101
4	Sarjana Muda	18	7	13
5	SMA	20	3	23
6	SMP	0	0	0
7	SD	2	0	2
Total		113	91	204

Sumber : Subag Kepegawaian

Tabel 8. Rekapitulasi PNS Berdasarkan Jenis Kelamin dilingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan Periode 31 Desember 2018

No	Bidang/Unit	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kepala Dinas	1	-	1
2	Sekretariat	27	29	56
3	Bidang PPRLP3K	4	7	11
4	Bidang Perikanan Tangkap	5	6	11
5	Bidang Pengawasan SDKP	6	8	14
6	Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP	6	7	13
7	CDK Kep. Selayar	6	-	6
8	CDK Pangkajene dan Kepulauan	10	-	10
9	CDK Luwu Raya	3	4	7
10	CDK Ajatappareng	3	2	5
11	CDK Bosowasi	4	2	6
12	CDK. Wilayah Selatan	3	4	7
13	CDK Mamminasata	7	7	14
14	UPT PP Wilayah I	8	3	11

No	Bidang/Unit	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
15	UPT PP Wilayah II	6	-	6
16	UPT BPMPP	6	11	17
17	UPT PBAP	6	1	7
18	Dipekerjakan	2	-	2
Total		113	91	204

Sumber : Subag Kepegawaian

3.3. Keuangan

a. Belanja Aparatur

Belanja aparatur digunakan untuk membiayai Gaji dan Tunjangan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tambahan Penghasilan dan Intensif Pungutan Retribusi Daerah pada tahun 2017 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan ditetapkan sebesar Rp. 18.158.440.138,38,- terjadi penurunan sebesar 0,2 % bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp. 18.188.149.265,-, Realisasi sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 16.645.117.669,- (91.67%),

b. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan juga menangani PAD, yang diatur berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan pada beberapa obyek pajak.

Untuk tahun 2018 Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan ditargetkan sebesar Rp. 2.139.425.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.258.325.000 atau 105,56 %. Adapun sumber dan target besarnya PAD dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Target dan Realisasi PAD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2018

No	Uraian	Dasar Hukum	Target	Realisasi
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	Perda No. 1 Tahun 2013	762.425.000	1.096.220.000
	- UPT BP3MPHKKP		450.000.000	843.000.000
	- Kerjasama Sewa Tambak		131.625.000	130.000.000
	- Kerjasama Sewa Lahan		21.500.000	27.750.000
	- Sewa Rumah Dinas		31.680.000	19.350.000
	- Depo Pemasaran Ikan		120.000.000	70.000.000
	- Koperasi Pegawai		4.020.000	4.020.000
	- Kantin Pegawai		2.100.000	2.100.000
2	Retribusi Penyelenggaraan Perizinan dalam Lingkup Pemerintah Prov. Sulslel	Perda No. 88 Tahun 2018	1.000.000.000	795.355.000
3	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	Perda No. 88 Tahun 2018	377.000.000	366.750.000
	- Penjualan Benih Ikan dan Udang, RL		377.000.000	366.750.000
TOTAL			2.139.425.000	2.258.325.000

Sumber : Subag Keuangan

IV. PEMBANGUNAN KELAUTAN DAN PERIKANAN SULAWESI SELATAN

4.1. Kebijakan dan Program Strategis

a. Kebijakan

Pada tahun 2017 prioritas diberikan kepada kebijakan-kebijakan yang target kinerjanya masih jauh dari pencapaian. Sementara kebijakan yang target kinerjanya sudah mendekati pencapaian maka percepatan dilakukan untuk menuntaskan pencapaian tersebut.

b. Program Strategis

Dengan memperhatikan Analisis lingkungan strategis asumsi dan faktor penentu keberhasilan disamping visi, misi dan kebijakan dengan tetap berpedoman kepada program pembangunan pusat, maka Program Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Renstra 2013 – 2018 adalah sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, Pulau-Pulau Kecil dan Konservasi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
4. Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan
5. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
6. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
7. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya dan Disiplin Aparatur
8. Program Pengembangan Sistem Perencanaan dan Evaluasi Capaian Kinerja

Untuk mendukung keberhasilan Program Dinas Kelautan dan Perikanan provinsi Sulawesi Selatan dilaksanakan beberapa kegiatan yang dananya bersumber dari dana Dekonsentrasi dan APBD.

Dana Dekonsentrasi

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya KKP

- Pengelolaan Keuangan KKP
 - Layanan manajemen keuangan
 - Riveu kepatuhan penyusunan laporan keuangan Satker Tingkat wilayah tahunan dan Semester I
 - Pengendalian atas BMN yang akan diserahkan dan rekening koran
 - Pengendalian pelaksanaan anggaran
 - Pendampingan BPK

- Pengelolaan Perencanaan, Penganggaran, Kinerja dan pelaporan KKP
 - Layanan Perencanaan (6 Layanan)
 - Penyusunan usulan program dan kegiatan Tahun 2019
 - Sinkronisasi program dan kegiatan dengan kab/kota (APBN dan DAK)
 - Koordinasi perencanaan, program dan anggaran dengan pusat
 - Monitoring dan evaluasi pembangunan KP di Provinsi
 - Penyusunan laporan kegiatan pembangunan KP di Provinsi
 - Administrasi umum satker dekonsentrasi
 - Pengelolaan data statistik dan informasi KP

2. Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap

- Pengelolaan Kapal Perikanan, dan Alat Penangkap Ikan
 - Awak kapal perikanan yang teridentifikasi
 - Setifikasi awak kapal perikanan di daerah
 - Alat penangkap ikan dan alat bantu penangkapan ikan yang memenuhi ketentuan
 - Monitoring alat penangkap ikan dan alat bantu penangkapan ikan yang memenuhi ketentuan
- Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
 - Pembinaan pengelolaan pelabuhan perikanan provinsi
 - Peningkatan pelaksanaan pelayanan kesyahbandaran di pelabuhan perikanan
 - Sistem informasi pelabuhan perikanan
 - Identifikasi pelabuhan perikanan yang tidak dibangun oleh pemerintah
 - Pelabuhan perikanan yang menerapkan SHTI
- Pengelolaan Perizinan dan Kenelayan
 - Sistem perizinan pusat-daerah yang terintegrasi
 - Pelayanan perijinan perikanan tangkap
 - Nelayan yang terlindungi
 - Identifikasi calon penerima bantuan premi asuransi nelayan (37.450 unit)
 - Rumah tangga perikanan yang melakukan diversifikasi usaha
 - Identifikasi calon penerima bantuan diversifikasi usaha
- Fasilitasi sertifikasi tani nelayan yang dilaksanakan
 - Sertifikasi tanah nelayan yang dilaksanakan fasilitasnya
 - Identifikasi dan sosialisasi calon peserta SEHAT nelayan dan usaha penangkapan Ikan Skala Kecil
- Kelompok usaha bersama yang meningkat kelembagaannya menjadi Koperasi
 - Pengembangan KUB menjadi koperasi perikanan

- Pengelolaan Sumberdaya Ikan
 - Perhitungan alokasi sumberdaya ikan untuk usaha penangkapan ikan pusat dan daerah
 - Penyusunan rencana pengelolaan perikanan (RPP)
 - Pengumpulan data logbook penangkapan ikan
 - Pertemuan kelembagaan pengelolaan perikanan WPPNRI
- Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap
 - Layanan dukungan manajemen eselon I
 - Layanan keuangan , pengelolaan barang milik negara dan umum

3. Program Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya

- Unit pembenihan yang bersertifikasi CPIB
 - Sertifikasi CPIB
- Pengelolaan kawasan dan kesehatan ikan
 - Lokasi budidaya yang dilakukan survailan dan atau monitoring penyakit lainnya
- Sample produk perikanan budidaya yang diuji minimal 98 persen bebas residu
 - Sampel bebas residu
- Pengelolaan produksi dan usaha pembudidayaan ikan
 - Unit pembudidayaan ikan bersertifikat CBIB skala kecil dan skala besar
- Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Perikanan Budidaya
- Layanan dokumen manajemen Eselon I
 - Layanan perencanaan dan penganggaran
 - Layanan data
 - Layanan Monev
 - Layanan keuangan dan Umum

4. Program pengawasan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan

- Pemantauan dan operasi armada
 - Operasional speed boat/rigid inflatable boat/rubber boat
 - Kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS) yang aktif dalam pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan
- Pengawasan pengelolaan sumberdaya kelautan
 - Pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen PSDKP
 - Layanan dokumen manajemen

- Layanan program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan serta pengelolaan data dan Informasi

5. Program penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan

- Logistik hasil kelautan dan perikanan
 - Pemetaan dan pemantauan logistik ikan
- Pemasaran hasil kelautan dan perikanan
 - Lokasi promosi dan kerjasama peningkatan konsumsi ikan yang dilaksanakan
- Pengolahan dan bina mutu produk kelautan dan perikanan
 - Sertifikasi kelayakan pengolahan (SKP) yang diterbitkan bagi unit pengolahan ikan
- Investasi dan keberlanjutan usaha hasil kelautan dan perikanan
 - Usaha sektor KP yang mendapatkan layanan pembiayaan bank dan non bank
- Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya DJPDSKP.
 - Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada satker daerah

6. Program Pengelolaan Ruang Laut

- Perlindungan dan pemanfaatan kawasan konservasi dan keanekaragaman Hayati Laut
 - Kawasan konservasi yang dimanfaatkan
 - Kawasan konservasi yang ditata menuju pengelolaan efektif
 - Kemitraan yang mendukung pengelolaan efektif konservasi dan keanekaragaman hayati
- Penataan dan pemanfaatan jasa kelautan
 - Luas lahan garam yang difasilitasi
- Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
 - Pesisir dan pulau-pulau kecil yang tersedia infrastruktur kelautan dan perikanan
 - Kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yang meningkat ketangguhannya terhadap bencana dan dampak perubahan iklim
- Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dirjen pengelolaan ruang laut
 - Layanan dokumen manajemen eselon I
 - Layanan keunagan dan umum

Dana APBD

1. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

- Pengembangan induk unggul ikan air tawar (UPTD PPAT)
- Kaji terap teknologi perbenihan ikan air tawar (UPTD PPAT)

- kaji terap teknologi budidaya payau (UPTD P3UKL)
- Restocking ikan air tawar
- penyediaan sarana dan prasarana budidaya laut
- monitoring, evaluasi dan manajemen teknis penyediaan sarana prasarana perikanan budidaya air tawar dan payau
- monitoring, evaluasi dan manajemen teknis penyediaan sarana prasarana perikanan budidaya laut
- pembinaan teknis sarana dan prasarana budidaya laut (UPTD PPBL)
- pembinaan teknis teknologi budidaya laut (UPTD PPBL)
- pembinaan teknis teknologi perbenihan dan pembudidayaan air tawar (UPTD PPAT)
- Penyediaan sarana dan prasarana pokok unit perbenihan air tawar (UPTD PPAT)
- Pembinaan teknis sarana dan prasarana perbenihan air tawar (UPTD PPAT)
- Penyediaan sarana dan prasarana pokok unit perbenihan budidaya laut (UPTD PPBL)
- Penyediaan sarana dan prasarana pokok unit perbenihan udang bandeng (UPTD P3UKL)
- Pembinaan teknis pengembangan teknologi perbenihan udang (UPTD P3UKL)
- Pembinaan teknis pengelolaan kesehatan lingkungan budidaya (UPTD P3UKL)
- Inventarisasi dan identifikasi data kesehatan lingkungan budidaya (UPTD P3UKL)
- Penyediaan sarana prasarana produksi budidaya ikan air tawar
- Penyediaan sarana prasarana produksi budidaya udang dan Bandeng
- Pembinaan teknis Pengembangan Budidaya Air Tawar dan Payau
- Pemantauan Penerapan Sistem Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
- Pemantauan Penerapan CBIB
- Pembinaan Teknis Pengembangan Budidaya Laut

2. Program Perikanan Tangkap

- Pelayanan Penertiban Rekomendasi Perizinan Pelabuhan Perikanan
- Pembinaan Pengendalian dan Penangan Konflik Nelayan Koordinasi Kesyahbadaan
- Penyediaan Sarana dan Prasarana Peningkatan Kapasitas Nelayan
- Gerai Pelayanan Perizinan Kapal Perikanan
- Analisis dan Perencanaan Data Estimasi Stok Ikan

- Pengembangan Teknologi Perikanan Tangkap (UPTD PPTPIKP)
- Monitoring, Evaluasi dan Dukungan Manajemen Teknis Perikanan Tangkap
- Pembinaan Teknis Tata Kelola Pelabuhan Perikanan
- Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan
- Pembinaan Teknis Peningkatan Kapasitas Nelayan
- Pembinaan Teknis Pengelolaan Sumberdaya Ikan
- Pembinaan Teknis Pengembangan Teknologi Penangkapan Ikan (UPTD PPTPIKP)
- Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengembangan Teknologi Penangkapan ikan (UPTD PPTPIKP)
- Pembinaan Teknis Pengembangan Kapal Perikanan (UPTD PPTPIKP)
- Penandaan, Cek Fisik dan Pendaftaran Kapal Perikanan 5 - 30 GT
- Penyediaan Sarana dan Prasarana Kapal Perikanan (UPTD PPTPIKP)

3. Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau Kecil Serta Konservasi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

- Penyusunan Dokumen Tata Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
- Monitoring dan Evaluasi Kawasan Konservasi Perairan
- Pencadangan Kawasan Konservasi
- Rehabilitasi Kawasan Konservasi Yang Terdegradasi
- Penyediaan Sarana dan Prasarana Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (DAK)
- Pembinaan Teknis Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau kecil
- Pembinaan Teknis Tata Ruang Laut dan Jasa Kelautan
- Pembinaan Teknis Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut
- Pembinaan Teknis Pengembangan Sarana dan Prasarana Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (UPTD PPMPPK)
- Pembinaan Teknis Pengembangan dan Penguatan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (UPTD PPMPPK)
- Penyediaan Sarana dan Prasarana Usaha Garam (UPTD)

4. Program Pemberdayaan Masyarakat Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

- Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Pengawasan Perdagangan Produk Perikanan
- Publikasi Data Pengawasan dan Pengendalian SDKP
- Identifikasi dan Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sumberdaya Pengawasan Perikanan
- Monitoring, Evaluasi dan Penangan Kasus di Wilayah Laut Kewenangan Provinsi

- Monitoring, Evaluasi pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
- Pengawasan, Penggunaan dan Distribusi Sarana Perikanan
- Patroli Terpadu Pengawasan Sumberdaya Kelautan
- Patroli Pengawasan SDKP di Wilayah Teluk Bone (UPTD)
- Pemantauan Kapal Perikanan di Wilayah Teluk Bone (UPTD)
- Patroli Pengawasan Pengelolaan SDK dan Lingkungan di Wilayah Laut Flores (UPTD)
- Pemantauan Kapal Perikanan di Wilayah Laut Flores (UPTD)
- Patroli Pengawasan Pengelolaan SDK dan Lingkungan di Wilayah Selat Makassar (UPTD)
- Pemantauan Kapal Perikanan di Wilayah Selat Makassar (UPTD)
- Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengawasan Wilayah Teluk Bone
- Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengawasan Wilayah Selat Makassar
- Pembinaan Teknis Pengawasan Sumberdaya Perikanan
- Pembinaan Teknis Pengawasan Sumberdaya Kelautan
- Pembinaan Teknis Penanganan Pelanggaran Pemanfaatan Sumberdaya KP
- Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengawasan (DAK)
- Penanganan Kasus tindak Pidana kelautan yang dapat diproses melalui jalur hukum
- Pembinaan Teknis Pengawasan SDKP di Wilayah Teluk Bone (UPTD)
- Pembinaan Teknis Pengawasan SDKP di Wilayah Laut Flores (UPTD)
- Pembinaan Teknis Pengawasan SDKP di Wilayah Selat Makassar (UPTD)

5. Pelayanan Administrasi Perkantoran

- Penyediaan Jasa surat Menyurat
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Operasional
- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
- Penyediaan Alat Tulis Kantor
- Pameran Pembangunan dan Event Daerah
- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Penyediaan makan minum rapat
- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah

- Penyediaan Jasa Keamanan Kantor/Gedung/Tempat Kerja
- Penyediaan Jasa Sopir
- Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan Dinas
- Penyediaan Jasa Administrasi Kepegawaian
- Penyediaan Alat Tulis Kantor UPTD BP3MPHKP
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Operasional UPTD BP3MPHKP
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik UPTD BP3MPHKP
- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor UPTD BP3MPHKP
- Penyediaan Jasa Keamanan Kantor/Gedung/Tempat Kerja UPTD BP3MPHKP
- Penyediaan Perlengkapan Kantor UPTD BP3MPHKP
- Penyediaan Makan Minum Rapat UPTD BP3MPHKP
- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah UPTD BP3MPHKP
- Penyediaan Bahan Pengujian Laboratorium UPTD BP3MPHKP
- Penyedia Jasa Surat Menyurat Kantor UPTD PPBL
- Penyediaan Alat Tulis Kantor UPTD PPBL
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan UPTD PPBL
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik UPTD PPBL
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Operasional UPTD PPBL
- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor UPTD PPBL
- Penyediaan Jasa Keamanan Kantor UPTD PPBL
- Penyediaan makan minum rapat UPTD PPBL
- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah UPTD PPBL
- Penyediaan Bahan, Bibit dan Calon Induk Kantor UPTD PPBL
- Penyedia Jasa Surat Menyurat Kantor UPTD PPAT
- Penyediaan Alat Tulis Kantor UPTD PPAT
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan UPTD PPAT
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik UPTD PPAT
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Operasional UPTD PPAT
- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor UPTD PPAT
- Penyediaan Perlengkapan Kantor UPTD PPAT
- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan UPTD PPAT
- Penyediaan makan minum rapat UPTD PPAT

- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah UPTD PPAT
- Penyediaan Bahan Bibit dan Induk UPTD PPAT
- Penyedia Jasa Surat Menyurat Kantor UPTD PPPUKL
- Penyediaan Alat Tulis Kantor UPTD PPPUKL
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan UPTD PPPUKL
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Operasional
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik UPTD PPPUKL
- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor UPTD PPPUKL
- Penyediaan Jasa Keamanan Kantor/Gedung/Tempat Kerja UPTD PPPUKL
- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan UPTD
- Penyediaan Perlengkapan Kantor UPTD PPPUKL
- Penyediaan Peralatan Kantor UPTD PPPUKL
- Penyediaan Makan Minum Rapat UPTD PPPUKL
- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah UPTD PPPUKL
- Penyediaan Bahan Bibit dan Induk UPTD PPPUKL
- Penyedia Jasa Surat Menyurat Kantor UPTD PPTPIKP
- Penyediaan Alat Tulis Kantor UPTD PPTPIKP
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan UPTD PPTPIKP
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik UPTD PPTPIKP
- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan UPTD
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Operasional UPTD PPTPIKP
- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor UPTD PPTPIKP
- Penyediaan Jasa Keamanan Kantor UPTD PPTPIKP
- Penyediaan Perlengkapan Gedung Kantor UPTD PPTPIKP
- Pengadaan peralatan gedung kantor UPTD PPTPIKP
- Penyediaan Makan Minum Rapat UPTD PPTPIKP
- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah UPTD PPTPIKP*
- Penyediaan Jasa Surat Menyurat Kantor UPTD PPMPPK
- Penyediaan Alat Tulis Kantor UPTD PPMPPK
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan UPTD PPMPPK
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik UPTD PPMPPK
- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan UPTD PPMPPK

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Operasional UPTD PPMPPK
- Penyedia Jasa Keamanan Kantor UPTD PPMPPK
- Penyediaan Perlengkapan Gedung Kantor UPTD PPMPPK
- Penyediaan Makan Minum Rapat UPTD PPMPPK
- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah UPTD PPMPPK
- Penyedia Jasa Surat Menyurat Kantor UPTD PPSKPWSM
- Penyediaan Alat Tulis Kantor UPTD PPSKPWSM
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan UPTD PPSKPWSM
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik UPTD PPSKPWSM
- Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan UPTD PPSKPWSM
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Operasional UPTD PPSKPWSM
- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor UPTD PPSKPWSM
- Penyediaan Jasa Keamanan Kantor UPTD PPSKPWSM
- Penyedia perlengkapan gedung kantor PPSKPWSM
- Penyediaan Makan Minum Rapat UPTD PPSKPWSM
- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah UPTD PPSKPWSM
- Penyedia Jasa Surat Menyurat Kantor UPTD PPSKPWLF
- Penyediaan Alat Tulis Kantor UPTD PPSKPWLF
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan UPTD PPSKPWLF
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik UPTD PPSKPWLF
- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan UPTD PPSKPWLF
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Operasional UPTD PPSKPWLF
- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor UPTD PPSKPWLF
- Penyediaan Jasa Keamanan Kantor/Gedung/Tempat Kerja UPTD PPSKPWLF
- Penyediaan Makan Minum Rapat UPTD PPSKPWLF
- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah UPTD PPSKPWLF
- Penyedia Jasa Surat Menyurat Kantor UPTD PPSKPWTB
- Penyediaan Alat Tulis Kantor UPTD PPSKPWTB
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan UPTD PPSKPWTB
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik UPTD PPSKPWTB

- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan UPTD PPSKPWTB
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Operasional UPTD PPSKPWTB
- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor UPTD PPSKPWTB
- Penyediaan Jasa Keamanan Kantor UPTD PPSKPWTB
- Penyediaan peralatan kantor PPSKPWTB
- Penyediaan Makan Minum Rapat UPTD PPSKPWTB
- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah UPTD PPSKPWTB

6. Program Peningkatan Kapasitas Kinerja SKPD

- Peningkatan Kapasitas SDM
- Pengadaan Kendaraan Operasional
- Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor dinas
- Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor
- Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor UPTD PPBL
- Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor UPTD BP3MPHKP
- Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor UPTD P3SKPWLF
- Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor UPTD P3SKWTB
- Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor Dinas
- Pengadaan Peralatan Gedung Kantor Dinas
- Pengadaan Mebeleur
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasion BP3MPHKP
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasion PPBL
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional PPAT
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasion PPPUKL
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional PPTPIKP
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasion PPMPPK
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasion P3SKWSM
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional P3SKPWLF
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasion PPSKPWTB
- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
- Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
- Pendidikan dan Pelatihan Formal

7. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan dan Sistem Evaluasi Kinerja

- Penyusunan Laporan Tahunan dan Data Statistik

- Pertemuan Forum SKPD
- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- Penyusunan Laporan Monev
- Pertemuan Sinkronisasi Data Statistik dan Informasi Pembangunan Kelautan dan Perikanan
- Penyusunan Perencanaan Dokumen SKPD
- Validasi Data Statistik Kelautan dan Perikanan

4.2. Sumber Pembiayaan

4.3.1. Dana Dekonsentrasi

Pada tahun 2018 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan mengelola dana sebesar Rp. 5.089.609.000 atau terjadi kenaikan sebesar 6,8 % dari tahun anggaran 2017 Rp. 4.765.362.000. Anggaran tersebut dialokasikan pada satuan kerja yaitu :

- Sekretaris Jenderal (01) Rp. 905.000.000
- Ditjen Perikanan Tangkap (03) Rp. 779,763,000
- Ditjen Perikanan Budidaya (04) Rp. 1,590,018,000
- Ditjen Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (05) Rp. 574,688,000
- Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP) (06) Rp. 535,140,000
- Ditjen Pengelolaan Ruang Laut (07) Rp. 705,000,000.00

4.3.2. Dana Alokasi Khusus (DAK)

Jumlah penerima dana DAK untuk Tahun Anggaran 2018 sebanyak 24 kabupaten/kota dengan jumlah dana sebesar Rp. 38,404,172,000 bila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 57,972,917,273,- mengalami penurunan sebesar 33,8 %, sedangkan untuk DKP Provinsi mendapatkan dana DAK pada tahun 2018 sebesar Rp. 13,892,723,000 dengan realisasi dana DAK sebesar Rp. 12,521,721,877 (90,13 %).

Tabel 10. Daftar Kabupaten/Kota Penerima DAK Tahun 2018

No	Kabupaten	DAK (Rp)	Realisasi	%
1	Prov. Sulsel	13,892,723,000	12,521,721,877	90.13
2	Barru	1,450,525,000	1,421,432,700	97.99
3	Bone	2,121,739,000	2,095,468,000	98.76
4	Bulukumba	2,042,518,000	2,036,913,000	99.73
5	Enrekang	1,284,085,000	1,197,841,168	93.28
6	Gowa	1,458,728,000	1,456,726,000	99.86
7	Jeneponto	2,024,000,000	2,016,550,000	99.63
8	Luwu	2,168,071,000	2,168,071,000	100.00
9	Luwu Utara	1,429,224,000	1,423,087,400	99.57
10	Luwu Timur	1,721,733,000	1,130,863,146	65.68

11	Makassar	892,000,000	631,424,816	70.79
12	Bantaeng	1,530,993,000	1,245,902,900	81.38
13	Pangkep	2,448,815,000	2,427,740,000	99.14
14	Pare-pare	1,101,803,000	1,100,749,000.00	99.90
15	Palopo	1,572,956,000	1,546,501,000	98.32
16	Pinrang	1,651,736,000	1,530,023,000	92.63
17	Selayar	2,408,679,000	345,800,000	14.36
18	Sidrap	1,470,000,000	1,462,187,000	99.47
19	Sinjai	2,223,032,000	2,180,179,500	98.07
20	Soppeng	1,090,000,000	1,055,491,000	96.83
21	Takalar	1,494,561,000	1,492,647,300	99.87
22	Tana Toraja	1,158,321,000	1,078,516,000	93.11
23	Toraja Utara	919,330,000	918,972,900	99.96
24	Wajo	1,546,000,000	1,519,843,000	98.31
25	Maros	1,195,323,000	1,165,250,000	97.48
Jumlah		57,972,917,273	55,861,405,003	96.36

Sumber : Subag Perencanaan

4.3.3. Dana Daerah

Pembangunan Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan selain di danai dekonsentrasi juga didukung pendanaan APBD, untuk tahun 2018 total anggaran sebesar Rp. 82.251.705.324,35,- dengan rincian belanja langsung Rp. 58.823.343.000,- dan belanja tidak langsung Rp. 23.428.362.324,- ini berarti terjadi penurunan sebesar 39,9 % dari tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 97.846.094.367,38

a. Belanja Langsung

Belanja langsung yang dikelola Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun 2018 sebesar Rp. 58.823.343.000,- dengan realisasi Rp. 54.599.447.772,- (92,8 %).

Dana tersebut diperuntukkan untuk membiayai kegiatan pembangunan Kelautan dan Perikanan di Sulawesi Selatan. Alokasi dana tersebut terdapat pada delapan program kegiatan yaitu :

- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran sebesar Rp. 5,051,891,082,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4,734,809,742 (93,7 %).
- Program Peningkatan Kapasitas Kinerja SKPD sebesar Rp. 3,038,610,700,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 2,799,251,546,- (92,1 %)
- Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan dan Sistem Evaluasi Kinerja sebesar Rp. 1,460,572,680,- dan realisasi keuangan mencapai 1,444,819,661,- (98.9 %)

- Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil serta Konservasi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan sebesar Rp. 5,878,038,680,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 5,425,082,360,- (92,3 %)
- Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan sebesar Rp. 7,531,625,100,- dan realisasi keuangan mencapai Rp 6,646,785,160,- (88,3 %)
- Program Pengembangan Budidaya Perikanan sebesar Rp. 13,497,620,385,- dan realisasi keuangan Rp 13,016,912,128,- (96,4%)
- Program Pengelolaan Perikanan Tangkap sebesar Rp. 20,210,600,601,- dan realisasi keuangan Rp 18,578,596,075,- (91,9 %)
- Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan sebesar Rp. 2,154,383,772,- dan realisasi keuangan Rp 1,953,191,100,- (90,7 %)

b. Belanja Tidak langsung

Belanja tidak langsung dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan rutin dan gaji Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan. Tahun 2018 dialokasikan dana sebesar Rp. 23.428.362.324,- dengan realisasi Rp. 21.918.369.701,- (93.6 %).

4.4. Kegiatan Pembangunan

4.4.1. Perikanan Budidaya dan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

a. PROGRAM : Pengembangan Perikanan Budidaya

APBD

Pembangunan sektor perikanan dan kelautan ke depan lebih di arahkan kepada pengembangan agribisnis dengan sasaran utamanya adalah pemberdayaan masyarakat pertain pembudidaya, melalui pengembangan kerjasama antara petani pembudidaya dan dunia usaha.

Berbagai upaya dan perhatian terhadap pembangunan perikanan budidaya telah dilaksanakan dalam berbagai bentuk seperti pembangunan dan pengembangan. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan peluang usaha perikanan budidaya yang dapat diandalkan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi masyarakat perikanan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

Sesuai dengan Visi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan 2018 – 2023 yakni “Sulawesi Selatan yang Inovatif, Produktif, Kompetitif, Inklusif dan Berkarakter”, maka disusun beberapa program unggulan diantaranya : Pengembangan sektor unggulan ekonomi berbasis wilayah : pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, kelautan, dan pariwisata;

Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM petani dan nelayan yang menunjang sektor unggulan ekonomi dengan membangun lembaga riset pertanian dan perikanan sebagai pusat pengembangan produk unggulan Sulawesi Selatan.

Beberapa Kegiatan dan Sub Kegiatan telah terlaksana pada Tahun Anggaran 2018 melalui Anggaran Pokok dan setelah mengalami proses perubahan anggaran melalui Anggaran Perubahan TA. 2018, yakni:

A. Restocking Air Tawar.

A1. Identifikasi, Pelaksanaan dan Monitoring restocking air tawar.

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Mei - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Makassar dan Sidrap.
- d. Biaya : Rp. 199.759.440,-
- e. Hasil yang dicapai : Terlaksananya restocking air tawar Tahun 2018.

B. Monitoring, Evaluasi dan Manajemen Teknis Penyediaan Sarana Sarana Prasarana Perikanan Budidaya Air Tawar dan Payau.

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Sulawesi Selatan.
- d. Biaya : Rp. 84.326.600,-
- f. Hasil yang dicapai : Terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan Manajemen Teknis Penyediaan Sarana Sarana prasarana Perikanan Budidaya Air Tawar dan Payau Tahun 2018.

C. Monitoring, Evaluasi dan Manajemen Teknis Penyediaan Sarana Prasarana Perikanan Budidaya Laut.

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Sulawesi Selatan.
- d. Biaya : Rp. 167.638.300,-
- e. Hasil yang dicapai : Terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan Manajemen Teknis Penyediaan Sarana Sarana prasarana Perikanan Budidaya Laut Tahun 2018.

D. Pembinaan Teknis Pengembangan Budidaya Laut

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Juli - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Sulawesi Selatan.
- d. Biaya : Rp. 472.300.000,-
- e. Hasil yang dicapai : Terlaksananya selama Pembinaan Teknis Pengembangan Budidaya Laut Tahun 2018.

E. Pembinaan Teknis Pengembangan Budidaya Air Tawar dan Payau.

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Juli - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Sulawesi Selatan.
- d. Biaya : Rp. 472.300.000,-
- e. Hasil yang dicapai : Terlaksananya Pembinaan Teknis Pengembangan Budidaya Air Tawar dan Payau Tahun 2018.

F. Penyediaan Sarana dan Prasarana Budidaya Udang dan Bandeng.

(Honorarium Tenaga Pendamping Budidaya Air Payau dan Honorarium Tenaga Teknis Budidaya Air Payau Non PNS)

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Sulawesi Selatan.
- d. Biaya : Rp. 83.600.000,-
- e. Hasil yang dicapai : Terlaksananya Pembayaran Honorarium Tenaga Pendamping Budidaya Air Payau dan Honorarium Tenaga Teknis Budidaya Air Payau Non PNS Tahun 2018.

G. Penyediaan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar.

(Honorarium Tenaga Pendamping Budidaya Air Tawar dan Honorarium Tenaga Teknis Budidaya Air Tawar Non PNS)

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Sulawesi Selatan.
- d. Biaya : Rp. 70.000.000,-
- e. Hasil yang dicapai : Terlaksananya Pembayaran Honorarium Tenaga Pendamping Budidaya Air Tawar dan Honorarium Tenaga Teknis Budidaya Air Tawar Non PNS Tahun 2018.

H. Pemantauan Penerapan CBIB.

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Sulawesi Selatan.
- d. Biaya : Rp. 29.374.180,-
- e. Hasil yang dicapai : Terlaksananya Pemantauan Penerapan CBIB Tahun 2018.

I. Pemantauan Penerapan Sistem Perbenihan Ikan yang Baik (CPIB).

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Nopember - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Sulawesi Selatan.
- d. Biaya : Rp. 14.880.000,-
- e. Hasil yang dicapai : Terlaksananya Pemantauan Penerapan Sistem Perbenihan Ikan yang Baik (CPIB) Tahun 2018.

J. Kaji Terap Teknologi Perbenihan Ikan Air Tawar

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Oktober - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Kabupaten Soppeng.
- d. Biaya : Rp. 180.885.600,-
- e. Hasil yang dicapai : Terlaksananya Pengadaan Benih Ikan, pakan larva dan Percontohan Kolam Ikan Bagi UPR Mamminasae di Kabupaten Soppeng Tahun 2018.

K. Pembinaan Teknis Perbenihan dan Pembudidayaan Air Tawar

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Oktober - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Sulawesi Selatan.
- d. Biaya : Rp. 59.295.000,-
- e. Hasil yang dicapai : Terlaksananya Pembinaan Teknis Perbenihan dan Pembudidayaan Air Tawar Tahun 2018.

L. Pembinaan Teknis Sarana dan Prasarana Perbenihan Air Tawar

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Oktober - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Sulawesi Selatan.

- d. Biaya : Rp. 171.825.000,-
- e. Hasil yang dicapai : Terlaksananya Pembinaan Teknis Sarana dan Prasarana Perbenihan Air Tawar Tahun 2018.

M. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan Air Tawar

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Oktober - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Sulawesi Selatan.
- d. Biaya : Rp. 82.772.500,-
- e. Hasil yang dicapai : Terlaksananya Penyediaan Sarana dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan Air Tawar Tahun 2018.

N. Pengembangan Induk Unggul Ikan Air Tawar

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Oktober - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Sulawesi Selatan.
- d. Biaya : Rp. 172.000.000,-
- e. Hasil yang dicapai : Terlaksananya Pengadaan calon induk ikan air tawar beserta pakan dan terbayarnya honorarium Tenaga Teknis Perbenihan Ikan Air Tawar Tahun 2018.

b. PROGRAM : Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

A. Apresiasi Pengolah Hasil Perikanan.

A1. Pelaksanaan pertemuan apresiasi pengolah hasil perikanan dan kegiatan lomba masak serba ikan Tingkat Provinsi dan Nasional.

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : September - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Kab. Bone, Makassar dan Jakarta.
- d. Biaya : Rp. 133.005.000,
- e. Hasil yang dicapai : Terlaksananya apresiasi pengolah hasil perikanan dan lomba masak serba ikan Tahun 2018.

B. Monitoring, Evaluasi Peningkatan Daya Saing.

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Januari - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Sulawesi Selatan.

- d. Biaya : Rp. 28.400.000,-
- e. Hasil yang dicapai : Terlaksananya Monitoring, Evaluasi Peningkatan Daya Saing

C. Promosi Hasil Kelautan Perikanan.

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : April dan Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Makassar, Jakarta.
- d. Biaya : Rp. 80.500.000,-
- e. Hasil yang dicapai : Terlaksananya Promosi Hasil Kelautan dan Perikanan Tahun 2018.

D. Penyedia Sarana Prasarana Pemasaran Hasil Perikanan

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : November, Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Kab. Bone.
- d. Biaya : Rp. 180.000.000,-
- e. Hasil yang dicapai : Tersedianya sarana prasarana pemasaran hasil perikanan yang dapat digunakan untuk menunjang operasional usaha perikanan (Gerobak Dorong).

E. Penyedia Sarana Prasarana Pengolahan Hasil Perikanan.

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Juli - Desember
- c. Tempat Pelaksanaan : Kab. Jeneponto.
- d. Biaya : Rp. 250.500.000,-
- e. Hasil yang dicapai : Meningkatnya produk pengolahan hasil perikanan

F. Pembinaan Teknis Daya Saing dan Pemasar hasil Perikanan.

- a. Pelaksana Kegiatan : Bidang Perikanan Budidaya dan DSPKP
- b. Waktu Pelaksanaan : Oktober - November
- c. Tempat Pelaksanaan : Kab. Sidrap.
- d. Biaya : Rp. 189.800.000,-
- e. Hasil yang dicapai : Meningkatnya Pemahaman Daya Saing Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan

4.4.2. Perikanan Tangkap

Pembangunan perikanan tangkap pada hakekatnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya nelayan dan sekaligus untuk menjaga kelestarian sumberdaya ikan serta lingkungannya. Tujuan tersebut dewasa ini diperluas cakupannya sehingga tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dan menjaga kelestarian sumberdaya ikan, tetapi juga untuk meningkatkan kontribusi Sektor Perikanan Tangkap terhadap pembangunan perekonomian nasional (pro growth), dan membantu mengatasi krisis multidimensi yang sedang melanda negara kita, baik dalam bentuk penyediaan lapangan kerja (pro job), penerimaan devisa melalui ekspor, penerimaan negara bukan pajak, maupun untuk pengentasan kemiskinan (pro poor).

Solusi pembangunan perikanan saat ini belum dapat memecahkan berbagai permasalahan yang muncul, yaitu minimnya kesejahteraan nelayan dan indikasi hasil tangkap yang berlebih (over fishing) disebagian wilayah perairan Indonesia. Eksploitasi sumberdaya ikan secara berlebih sebagai salah satu cara dalam menambah pundi-pundi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), menjadikan penangkapan sumberdaya ikan secara tidak terkendali karena tanpa mempertimbangkan konsep sustainable development.

Agar kelestarian sumber daya ikan dapat terjaga dan usaha penangkapan dapat berkelanjutan, pengelolaannya harus dilakukan secara benar sesuai dengan UU No. 31 th 2004 jo UU No. 45 th 2009 tentang Perikanan & Kode etik perikanan yang bertanggung jawab (*Code of Conduct for Responsible Fisheries/CCRF*)

Untuk membantu meningkatkan kesejahteraan nelayan, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan melalui Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan telah mengalokasikan pemberian bantuan kepada nelayan di tahun 2018, mulai dari asuransi nelayan, bantuan kapal perikanan, sertifikasi hak atas tanah nelayan, merevitalisasi pelabuhan perikanan.

Pelabuhan Perikanan atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) ke depan, selain berfungsi sebagai tempat berlabuh atau bertambatnya perahu/kapal perikanan guna mendaparkan hasil tangkapannya, memuat perbekalan kapal serta sebagai basis kegiatan produksi, pengolahan, pemasaran ikan dan pembinaan masyarakat perikanan juga diarahkan untuk pengembangan Industrialisasi Pengembangan Perikanan Tangkap untuk mendukung pengembangan sentra ekonomi perikanan berbasis kawasan.

Paket kebijakan peningkatan pelayanan pelabuhan perikanan meliputi : (1) Peningkatan kualitas pelayanan ; (2) Revitalisasi pelabuhan perikanan; dan (3) Percepatan pembangunan sarana dan prasarana.

Peningkatan peran dan fungsi pelabuhan perikanan di masa yang akan datang mutlak diperlukan. Disamping menciptakan iklim usaha yang kondusif, pelayanan yang cepat, juga harus memberikan rasa aman bagi setiap pelaku usaha dan dalam pelaksanaannya menuntut partisipasi aktif segenap stakeholder.

Masih rendahnya tingkat operasional dan pelayanan pelabuhan perikanan tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal dilokasi masing masing pelabuhan. Evaluasi kinerja pelabuhan perikanan merupakan sebagian dari kegiatan manajemen, untuk menilai kinerja pelabuhan perikanan secara terukur dan hasilnya sebagai bahan masukan dalam perumusan kebijakan peningkatan pengelolaan pelabuhan perikanan yang dikelola Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah sehingga keberadaanya benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh nelayan dan stakeholders lainnya.

Dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, pada lampiran pembagian urusan pemerintah konkuren antara pemerintah pusat dan daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota, dinyatakan bahwa penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan merupakan kewenangan provinsi, sehingga perlu dilakukan percepatan Serah Terima Personil, Pendanaan, Sarana dan Prasarana serta Dokumen (P3D).

Kegiatan APBN

I. PENGELOLAAN KAPAL DAN ALAT PENANGKAPAN IKAN

1. Awak Kapal Perikanan Yang Tersertifikasi

- a. Target OutPut Kegiatan :
Pelaksanaan sertifikasi bagi awak kapal perikanan sebanyak 20 orang
- b. Realisasi OutPut Kegiatan :
Awak kapal perikanan yang tersertifikasi sebanyak 18 orang, 2 orang tidak memenuhi persyaratan.
- c. Hasil Kegiatan :
Sertifikasi Awak Kapal Perikanan di Daerah merupakan suatu upaya untuk memberikan teori dan praktek mengenai penangkapan dan penanganan ikan di laut oleh nelayan dan awak kapal. Untuk menghasilkan ikan bermutu baik hingga layak untuk ekspor ada beberapa persyaratan yng harus dipenuhi agar

dapat memenuhi standar yang tinggi baik di Asia, Amerika maupun negara yang memiliki standar yang tinggi untuk ekspor seperti UNI EROPA.

Selama ini penangkapan ikan dan hasil perikanan lainnya ditangkap dengan cara tradisional dan ditangani juga dengan cara yang biasa dilakukan sejak jaman dahulu tanpa mengindahkan prinsip HACCP dan sanitasi yang baik sehingga mutu produk hasil perikanan cepat mengalami pembusukan sehingga kurang dapat bersaing produk dari negara lain yang telah menerapkan prinsip-prinsip penangkapan dan penanganan ikan yang baik dan sesuai standard. Nelayan dan awak kapal merupakan ujung tombak dalam menghasilkan produk perikanan, oleh karena itu perlu penyadaran dan pemberian pengetahuan serta keterampilan melalui kegiatan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan di Daerah yang didukung oleh Kemeneterian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

2. **Alat Penangkap Ikan Dan Alat Bantu Penangkapan Ikan Yang Memenuhi Ketentuan**

a. Target OutPut Kegiatan :

Tersedianya Database Bantuan Kapal, API dan ABPI di Provinsi Sulawesi Selatan serta produktivitas dari bantuan tersebut

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Tujuan diselenggarakannya Kegiatan **“Monitoring Alat Penangkap Ikan dan Alat Bantu Penangkap Ikan yang Memenuhi Ketentuan (Monitoring Performa API) ”** adalah sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring terhadap alat penangkap ikan dan alat bantu penangkapan ikan yang telah diserahkan kepada Kelompok Nelayan/KUB di Provinsi Sulawesi Selatan
2. Mendapatkan data dan informasi dari KUB/Kelompok Nelayan/Koperasi mengenai produksi dan produktivitas kapal bantuan maupun produktivitas dari mesin dan API/ABPI yang telah disalurkan kepada kelompok nelayan/KUB/Koperasi, serta kesesuaian Kapal/API/ABPI dengan kondisi perairan setempat.
3. Memberikan pengetahuan kepada nelayan dan petugas teknis mengenai regulasi dan peraturan perundangan tentang alat tangkap yg dilarang dan penggantian alat tangkap ramah lingkungan.

4. Melakukan pemantauan pemanfaatan dan monitoring performa bantuan API bagi instansi di pusat dan di daerah.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya Database Bantuan Kapal, API dan ABPI di Provinsi Sulawesi Selatan serta produktivitas dari bantuan tersebut
2. Tersedianya data dan informasi tentang permasalahan yang dihadapi oleh nelayan baik kendala teknis operasional dan masalah lainnya sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pembuatan dan penyaluran bantuan yang akan datang.

II. PENGELOLAAN PELABUHAN PERIKANAN

1. Pelaksanaan Kesyahbandaran Di Pelabuhan Perikanan

- a. Target OutPut Kegiatan :

Peningkatan Pelayanan Kesyahbandaran pada 3 lokasi yaitu : Pelabuhan Perikanan Lonrae Kabupaten Bone, Pelabuhan Perikanan Beba Kabupaten Takalar dan Pelabuhan Perikanan Birea Bantaeng.

- b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Pelaksanaan Pelayanan Kesyahbandaran pada 3 (tiga) lokasi yaitu : Pelabuhan Perikanan Lonrae Kabupaten Bone, Pelabuhan Perikanan Beba Kabupaten Takalar dan Pelabuhan Perikanan Birea Bantaeng telah dilaksanakan kegiatan meliputi :

- Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar Kapal Perikanan
- Kedatangan Kapal Perikanan
- Kedatangan Keberangkatan Kapal Perikanan

PELAKSANAAN KESYAHBANDARAN DI PELABUHAN PERIKANAN

NO	NAMA PELABUHAN	LAPORAN	TELAH MENGIKUTI DIKLAT KESYAHBANDARAN TAHUN 2017
1	PP Pontap Palopo	—	Irwan Yasin, SE
2	PP Lonrae Bone	v	Agusalim, S.IP
3	PP Lappa Sinjai	—	Amal Ahsan, S.Pi
4	PP Malili - Luwu Timur	—	
5	PP Beba Takalar	v	Safaruddin Musyakkir
6	PP Tanru Sampe Jeneponto	—	
7	PP Paotere Makassar	√	Asep Suparman , S.Pi,M.Si
8	PP BoneHalang Selayar	—	Muhammad Ridwan, S.Pi

NO	NAMA PELABUHAN	LAPORAN	TELAH MENGIKUTI DIKLAT KESYAHBANDARAN TAHUN 2017
9	PP Benteng Somba Upu Gowa	—	Sarman, A.Md Taufik Akbar Andi Supriadi, S.Pi
10	PP Cempae Pare Pare	—	
11	PP Birea Bantaeng	✓	
12	PP Bonto Bahari Bulukumba	—	
13	PP Kajang Bulukumba	—	
14	PP Labuang Maros	—	Jamaluddin, S.Pi.M.Si
15	PP Bonto Bahari Maros	—	
16	PP Polejiwa Barru	—	
17	PP Sumpang Binange Barru	—	
18	PP Siwa Wajo	—	
19	PP Bone Pute Luwu	—	Agung Jaya Muhammad Ali
20	PP Ulo- Ulo Luwu	—	
21	PP Balambang Luwu	—	
22	PP Lero Pinrang	—	
23	PP Maccini Baji Pangkep	—	

2. Sistem Informasi Pelabuhan Perikanan

a. Target OutPut Kegiatan : Laporan operasional pelabuhan perikanan

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Sistem informasi Operasional Pelabuhan Perikanan yang meliputi : pengumpulan, pengelolaan, penganalisaan, penyimpanan, penyajian, penyebaran dan informasi Data.

PUSAT INFORMASI PELABUHAN PERIKANAN (PIPP)/LAPORAN OPERASIONAL PP

NO	NAMA PELABUHAN	LAPORAN OPERASIONAL
1	PP Pontap Palopo	✓
2	PP Lonrae Bone	✓
3	PP Lappa Sinjai	✓
4	PP Malili - Luwu Timur	—
5	PP Beba Takalar	✓
6	PP Tanru Sampe Jenponto	—
7	PP Paotere Makassar	—
8	PP BoneHalang Selayar	—
9	PP Benteng Somba Upu Gowa	—
10	PP Cempae Pare Pare	—
11	PP Birea Bantaeng	✓
12	PP Bonto Bahari Bulukumba	—
13	PP Kajang Bulukumba	—
14	PP Labuang Maros	—

NO	NAMA PELABUHAN	LAPORAN OPERASIONAL
15	PP Bonto Bahari Maros	—
16	PP Polejiwa Barru	—
17	PP Sumpang Binangae Barru	—
18	PP Siwa Wajo	—
19	PP Bone Pute Luwu	—
20	PP Ulo- Ulo Luwu	—
21	PP Balambang Luwu	—
22	PP Lero Pinrang	—
23	PP Maccini Baji Pangkep	—
15	PP Bonto Bahari Maros	—
16	PP Polejiwa Barru	—
17	PP Sumpang Binangae Barru	—
18	PP Siwa Wajo	—
19	PP Bone Pute Luwu	—

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja pelabuhan oleh Direktorat Pelabuhan Perikanan DJPT KKP melalui kegiatan Evaluasi Kinerja Opeasional Pelabuhan Perikanan (EVKIN-PP) berbasis Sistem PIPP yang terintegrasi dengan Data Sharing System (DSS) Ditjen Perikanan Tangkap terhadap 148 Pelabuhan Perikanan yang terdiri dari 22 UPT Pusat, 124 UPT Daerah dan 2 Pelabuhan Swasta, maka sampai dengan bulan Desember 2018, untuk Sulawesi Selatan pelabuhan perikanan yang aktif dan hasil evaluasinya sbb :

- PP Birea Bantaeng : Nilai 66 (Baik)
- PP Lappa Sinjai : Nilai 61,50 (Baik)
- PP Lonrae Bone : Nilai 60,25 (Baik)
- PP Beba Takalar : Nilai 56,5 (Sedang)
- PP Paotere : Nilai 47,00 (Sedang)
- PP Pontap Palopo : Nilai 41,00 (Sedang)
- PP Cempae Pare Pare : Nilai 35,75 (kurang)
- PP Bonto Bahari Bulukumba : Nilai 18,25 (kurang)

3. Identifikasi Pelabuhan Perikanan Yang Tidak Dibangun Oleh Pemerintah

a. Target OutPut Kegiatan :

Tersedianya informasi terkait pelabuhan perikanan yang tidak dibangun oleh pemerintah.

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Kegiatan Identifikasi pelabuhan perikanan yang tidak dibangun oleh pemerintah di Provinsi Sulawesi Selatan dimaksudkan untuk menyatukan persepsi dan penertiban terhadap pelabuhan yang tidak dibangun oleh pemerintah (tangkahan) serta meminimalisir dampak negative yang ditimbulkan terhadap jumlah produksi ikan yang didaratkan di pelabuhan perikanan yang resmi telah ditetapkan oleh pemerintah.

c. Hasil Kegiatan :

- Tangkahan adalah suatu kegiatan usaha pendaratan ikan yang dilakukan pihak swasta yang fasilitas dan aktivitasnya menyerupai pelabuhan perikanan dan pengelolaannya dilakukan secara perorangan atau kelompok
- Hal mendasar yang perlu diperhatikan untuk mengantisipasi keberadaan pelabuhan tangkahan ini adalah meningkatkan operasional serta pemanfaatan optimal pelabuhan perikanan di daerah kabupaten/kota, dengan meningkatkan pelayanan serta peningkatan daya dukung berupa sarana dan prasarana pelabuhan perikanan yang dikelola secara resmi oleh pemerintah, sehingga nelayan senyaman mungkin dapat mendaratkan ikannya di pelabuhan perikanan resmi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
- Informasi keberadaan tangkahan di Sulawesi Selatan diperoleh melalui koordinasi kepada pihak Dinas Perikanan kabupaten/kota. Keberadaan tangkahan pada umumnya berada pada daerah konsentrasi nelayan di wilayah pesisir.
- Di Sulawesi Selatan keberadaan pelabuhan tangkahan ini belum terlalu banyak, dan masih dalam skala kecil. Namun tetap perlu diatur agar supaya kedepannya tidak akan berdampak terhadap estimasi perhitungan jumlah hasil tangkapan di pelabuhan perikanan.

4. Pelabuhan Perikanan Yang Menerapkan SHTI

a. Target OutPut Kegiatan :

Pelayanan Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) pada 1 Lokasi yaitu Pelabuhan Perikanan Paotere Makassar.

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Pelaksanaan Pelayanan pemberian Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) telah dilaksanakan di Pelabuhan Paotere Makassar sebagai salah satu syarat ekspor produk perikanan ke Uni Eropa. Hal ini dilaksanakan untuk mengatur pelarangan masuknya produk perikanan yang berasal dari kegiatan *IUU Fishing* ke Uni Eropa.

Tujuan Penerapan SHTI di Indonesia untuk mendukung komitmen nasional dalam mengimpletasikan ketentuan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan, memperlancar kegiatan perdagangan hasil tangkapan ikan ke luar negeri, membantu dalam pemberantasan *IUU Fishing* dan *traceability* hasil perikanan laut Indonesia.

III PENGELOLAAN PERIZINAN DAN KENELAYANAN

1. Sistem Perizinan Pusat-Daerah Yang Terintegrasi

a. Target OutPut Kegiatan :

Tersusunnya Data dan Informasi Perizinan Kapal Yang Menjadi Kewenangan Daerah.

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Peningkatan pelayanan usaha untuk para pelaku usaha diperlukan agar pelaku usaha mendapatkan jaminan kepastian berusaha sekaligus agar mematuhi berbagai regulasi dan ketentuan yang berlaku

c. Hasil Kegiatan :

Pelayanan perizinan perikanan terutama bagi kapal penangkap dan pengangkut ikan saat telah ditangani penerbitannya oleh PTSP untuk kapal perikanan 10-30 GT, namun kelengkapan dokumen bagi proses penerbitan SIUP, SIPI dan SIKPI masih banyak belum dipahami oleh pelaku usaha dan nelayan. Oleh karena itulah diharapkan peran Dinas Perikanan Kabupaten/Kota terutama petugas perizinan yang telah ditunjuk untuk menjembatani kendala-kendala yang ada di lapangan. Selain itu dibentuknya cabang dinas merupakan sarana untuk mempermudah dan mendekatkan pelayanan perizinan kepada masyarakat. Adapun beberapa rumusan yang dihasilkan dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut :

- a. Kendala yang masih dihadapi sekarang ini adalah penerbitan izin yang masih sangat jauh (PTSP Makassar) oleh karena itu diharapkan penerbitan izin sesuai dengan wilayah dministrasinya (PTSP perwakilan yang ada di daerah).
- b. Perlu dibuat Surat Edaran yang diterbitkan oleh pusat (Kemendagri dan KKP) untuk menjelaskan irisan UU No. 23 Tahun 2014 dan UU No. 07/2016 sebagai acuan daerah dalam menyusun perda.
- c. Penerbitan pas kecil untuk kapal ukuran 7 GT dilaksanakan oleh Ditjen Perla KSOP demikian pula untuk penerbitan Surat Ukur, Pas Besar dan Gross Akta. Surat keterangan/rekomendasi teknis diterbitkan oleh Dinas KP Provinsi sedangkan pengukuran kapal/cek fisik kapal perikanan dikoordinir oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi dan diusulkan kepada Syahbandar Umum dengan dilengkapi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kapal dipastikan berada di lokasi.
- d. Pendataan kapal perikanan 0-5 GT yang dilaksanakan oleh Kabupaten/Kota agar tetap dilaksanakan sebagai penguatan basis data kapal perikanan regional maupun nasional serta perlunya dukungan sarana dan prasarana untuk pendataan kapal perikanan.
- e. Aplikasi SIMKADA telah digunakan secara konsisten oleh DPMPSTP Sulsel untuk penerbitan izin kapal perikanan, diharapkan aplikasi tersebut dapat digunakan untuk penerbitan BPKP (Bukti Pencatatan Kapal Perikanan) untuk kapal 5-9 GT dan Pendaftaran kapal 0-5 GT oleh petugas perizinan kabupaten/kota dalam sistem SIMKADA.
- f. Adanya 9 (Sembilan) PKS (perjanjian kerjasama) Andon Penangkapan Ikan antara DKP Provinsi Sulawesi Selatan dengan DKP provinsi lain semakin memberikan kepastian hukum dan ketenangan dalam bekerja bagi para nelayan. Target selanjutnya adalah 6 Provinsi lain yang merupakan tujuan andon bagi nelayan Sulawesi Selatan.

2. Nelayan Yang Terlindungi

- a. Target OutPut Kegiatan :

Terlindunginya Nelayan dalam Melakukan Kegiatan Penangkapan Ikan SEBANYAK 37.450 orang nelayan.

- b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Yang menerima bantuan asuransi nelayan untuk tahun 2018 adalah sebanyak 11.007 orang nelayan.

3. Rumah Tangga Perikanan Yang Melakukan Diversifikasi Usaha

- a. Target OutPut Kegiatan :

Pembinaan pengelolaan dan diversifikasi usaha keluarga nelayan.

- b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Peningkatan pendapatan nelayan dapat dilakukan dengan pengembangan *alternative income* melalui diversifikasi usaha, baik berada dalam lini produk perikanan maupun non perikanan. Strategi yang dapat dilakukan meliputi diversifikasi usaha vertikal, diversifikasi usaha horizontal. Diversifikasi usaha vertikal merupakan pengalihan dan pengembangan usaha hulu maupun hilir yang terkait dengan kegiatan penangkapan ikan. Diversifikasi usaha horizontal merupakan pengembangan usaha bersifat komplemen yang usahanya berkaitan/tidak dengan kegiatan penangkapan ikan. Memperhatikan hal tersebut, kegiatan pemberdayaan nelayan dan usaha perikanan tangkap skala kecil lainnya harus terus dilaksanakan secara intensif. Pembinaan yang dilaksanakan harus diupayakan dapat bersinergi dengan kebijakan/program pada sektor-sektor terkait lainnya dan melibatkan keseluruhan *stakeholder* sehingga dapat diwujudkan hasil yang komprehensif dan berkesinambungan.

4. Fasilitas Sertifikasi Tanah Nelayan

- a. Target OutPut Kegiatan :

Terlaksananya sosialisasi dan identifikasi calon penerima Sertifikasi Hak Atas Tanah Nelayan pada 13 Kabupaten/Kota sebanyak 1.300 bidang, yang meliputi kabupaten : Takalar, Luwu Timur, Luwu Utara, Luwu, Sinjai, Pinrang, Bone, Wajo, Pangkep, Selayar, Barru, Bulukumba dan Jeneponto.

- b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Kegiatan sertifikasi hak atas tanah dimaksudkan untuk meningkatkan status tanah dalam rangka memperoleh kepastian hukum tanah nelayan dan usaha penangkapan ikan skala kecil, mengubah predikat modal pasif (*liquid capital*) menjadi modal aktif (*active capital*), yang dapat didayagunakan sebagai jaminan memperoleh kredit dari perbankan dan/atau lembaga keuangan non bank.

Melalui upaya tersebut diharapkan nelayan dan usaha penangkapan ikan skala kecil dapat memperoleh modal usaha untuk peningkatan usaha dan pengembangan ekonomi produktif lainnya.

Kegiatan SEHAT Nelayan dan Usaha Penangkapan Ikan Skala Kecil dibagi dalam tiga tahapan, yaitu **Pra Sertifikasi** (identifikasi dan seleksi calon peserta), **Sertifikasi** dan **Pasca Sertifikasi** (pembinaan). Tahap pra sertifikasi merupakan tugas dan tanggungjawab Kementerian Kelautan dan Perikanan bersama Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi/Kabupaten/Kota, tahap sertifikasi merupakan tugas dan tanggungjawab Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia melalui Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, sedangkan tahap pasca sertifikasi merupakan tanggung jawab kedua pihak.

5. Kelompok Usaha Bersama Yang Meningkatkan Kelembagaannya Menjadi Koperasi

a. Target OutPut Kegiatan :

Kelembagaan Usaha Nelayan Yang Meningkatkan Kapasitasnya Menjadi Koperasi sebanyak 10 Keperasi.

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Kelompok usaha bersama (KUB) perikanan tangkap adalah badan usaha non badan hukum ataupun yang sudah berbadan hukum yang berupa kelompok yang dibentuk oleh nelayan berdasarkan hasil kesepakatan/musyawarah seluruh anggota yang dilandasi oleh keinginan bersama untuk berusaha bersama dan dipertanggungjawabkan secara bersama guna meningkatkan pendapatan anggota. Dalam rangka meningkatkan/ dan mengembangkan KUB perlu dilaksanakan dengan peningkatan kapasitas KUB menjadi Koperasi. Oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan secara kontinyuitas di lapangan dengan berkoordinasi dengan Dinas Dinas terkait.

IV PENGELOLAAN SUMBERDAYA IKAN

1. Perairan Yang Dipantau Dan Dianalisis Pengelolaan Sumberdaya Ikannya

a. Target OutPut Kegiatan :

Pemantauan Sumberdaya Ikan di WPPNRI

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Pemantauan Sumberdaya Ikan di WPP 713

2. Laut Pedalaman, Teritorial Dan Perairan Kepulauan Yang Dikelola Sumberdaya Ikannya

a. Target OutPut Kegiatan :

Penyusunan Rencana Pengelolaan Perikanan (RPP)

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Menghadiri Konres Rencana Pengelolaan Perikanan (RPP)

3. Kapal Perikanan Yang Menerapkan Logbook Penangkapan Ikan

a. Target OutPut Kegiatan :

Pelaksanaan Bimtek Logbook penangkapan ikan

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Bimtek Logbook penangkapan ikan

4. Kelembagaan Pengelolaan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) NRI Yang Terbentuk

a. Target OutPut Kegiatan :

Pelaksanaan Koordinasi Kelembagaan Pengelolaan WPPNRI

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Koordinasai kelembagaan pengelolaan WPPNRI / Kerjasama andon penangkapan ikan antar provinsi.

V DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

1. Layanan Perencanaan, Data, Evaluasi Dan Pelaporan Perikanan Tangkap

a. Target OutPut Kegiatan :

Perencanaan dan Penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Tersusunnya Rencana program dan Kegiatan Perikanan Tangkap Sulawesi Selatan Tahun 2019

2. Layanan Keuangan, Pengelolaan Barang Milik Negara Dan Umum

a. Target OutPut Kegiatan :

Penyusunan administrasi kegiatan, Layanan keuangan, Pengelolaan BMN.

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Pelaksanaan administrasi kegiatan, Laporan keuangan dan BMN

Kegiatan APBD

➤ **Program : Pengelolaan Perikanan Tangkap**

1. Pelayanan Penerbitan Rekomendasi Perizinan Pelabuhan Perikanan

a. Target OutPut Kegiatan :

Rekomendasi Teknis Pelrizinan Pelabuhan Perikanan 5 Rekomendasi

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Terwujudnya rekomendasi kelayakan teknis pelabuhan perikanan strategis meliputi : (1) PP Pontap Palopo, (2) PP Lonrae Bone, (3) PP Bonto Bahari Bulukumba, (4) PP Beba Takalar dan (5) PP Lappa Sinjai.

2. Pembinaan Pengendalian Dan Penanganan Konflik Nelayan

a. Target OutPut Kegiatan :

Pembinaan Pengendalian dan Pengendalian Konflik Nelayan

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Terkendalinya pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan pada lokasi sentra usaha penangkapan pada 3 Lokasi (Luwu, Bone dan Bulukumba).

- (1) Kabupaten Luwu : Konflik Terkait Pengrusakan alat tangkap Zero
- (2) Kabupaten Bone : Penangkapan nelayan andon asal kabupaten Bone sebanyak 12 kapal.
- (3) Kabupaten Bulukumba : Penangkapan kapal 9 GT oleh Polairut yang tidak memiliki SIUP SIPI.

3. Penyediaan Sarana Prasarana Peningkatan Kapasitas Nelayan

a. Target OutPut Kegiatan :

Verifikasi Calon penerima Bantuan Sarana Prasarana Penangkapan Ikan Dan Monitoring pemanfaatan sarpras penangkapan ikan

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Terverifikasinya calon penerima bantuan sarpras penangkapan ikan serta termonitornya pemanfaatan sarpras

4. Gerai Pelayanan Perizinan Kapal Perikanan

a. Target OutPut Kegiatan :

Pelayanan Gerai Perizinan

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Peningkatan presentase tersedianya kelengkapan dokumen kapal perikanan (SIUP, SIKPI, SIPI) ukuran 5-30 GT

5. Pengembangan Teknologi Tangkap

a. Target OutPut Kegiatan :

Pengembangan Sarana Prasarana Penangkapan Ikan

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Tersedianya sarana prasarana pengembangan teknologi bagi nelayan dalam mendukung operasional usaha

6. Monitoring, Evaluasi Dan Dukungan Manajemen Teknis Perikanan Tangkap

- a. Target OutPut Kegiatan :
Evaluasi Hasil Kegiatan Perikanan Tangkap
- b. Realisasi OutPut Kegiatan :
Tersedianya data dan informasi pengembangan perikanan tangkap

7. Pembinaan Teknis Tata Kelola Pelabuhan Perikanan

- a. Target OutPut Kegiatan :
Pertemuan Percepatan P3D Pelabuhan Perikanan
- b. Realisasi OutPut Kegiatan :
Meningkatnya presentase Pelabuhan Perikanan yang melakukan P3D di Sulawesi Selatan
- c. Hasil Kegiatan :
Kegiatan Pertemuan Sinkronisasi Percepatan P3D dalam rangka pengelolaan Pelabuhan Perikanan di Provinsi Sulawesi Selatan dimaksudkan untuk :
 - 1. Percepatan pengalihan kewenangan Pelabuhan Perikanan dari Kabupaten/Kota ke Provinsi berdasarkan amanat UU No 23 Tahun 2004 dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pengelolaan pelabuhan perikanan secara profesional, sesuai dengan peran dan fungsi pelabuhan perikanan.
 - 2. Mensinergikan dan menuntaskan pelaksanaan kegiatan P3D Pelabuhan Perikanan.

8. Penyediaan Sarana Prasarana Pelabuhan Perikanan

- a. Target OutPut Kegiatan :
Sarana Prasarana Pelabuhan Yang Terbangun pada 4 Lokasi
- b. Realisasi OutPut Kegiatan :
Tersedianya fasilitas pokok dan fungsional penunjang operasional pelabuhan perikanan kewenangan provinsi

9. Pembinaan Teknis Peningkatan Kapasitas Nelayan

- a. Target OutPut Kegiatan :Jumlah peserta yang mendapatkan pembinaan teknis
- b. Realisasi OutPut Kegiatan :
Presentase meningkatnya keterampilan dan pengetahuan masyarakat nelayan dalam pengelolaan usaha perikanan tangkap

c. Hasil Kegiatan :

Tujuan dari pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Teknis Peningkatan Kapasitas Nelayan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan dan membuka wawasan nelayan mengenai pembangunan Perikanan tangkap yang berkelanjutan.
2. Memberikan motivasi bagi nelayan untuk dapat meningkatkan kompetensi individu, lembaga-lembaga sektor publik dan swasta.
3. Meningkatkan investasi dan iklim berusaha yang kondusif bagi nelayan dan *stakeholder* perikanan dan kelautan.

10. Pembinaan Teknis Pengelolaan Sumberdaya Ikan

a. Target OutPut Kegiatan :

Jumlah peserta yang mendapatkan pembinaan teknis terkait pengelolaan sumberdaya ikan sebanyak 30 orang

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Presentase meningkatnya keterampilan dan pengetahuan masyarakat nelayan dalam pengelolaan usaha perikanan tangkap

c. Hasil Kegiatan :

1. Pengkayaan Stock (Penebaran Benih Ikan)

Kegiatan “**Penebaran Benih Ikan untuk Pengkayaan Stock** ” di laksanakan pada tanggal 30 Agustus 2018 di Danau Tempe , Salomate Kecamatan Mario Riawa Kabupaten Soppeng.

Pelaksanaan Penebaran Benih

■ Pengadaan benih

- Benih yang ditebar berasal dari hasil pengembangan secara massal.
- Benih cepat berkembang biak.
- Benih sehat dan tidak mengandung penyakit
- Benih yang ditebar cepat beradaptasi dengan lingkungan baru.
- Jenis benih yang tebar adalah “**Ikan Nila**”

■ Ukuran Benih

- Ukuran benih ikan yang ditebar adalah 5 – 8 cm.

■ Jumlah

Jumlah benih yang ditebar sebanyak 40.000 ekor.

2. Pembinaan Teknis Pengelolaan Sumberdaya Ikan

Pelaksanaan Pertemuan Pembinaan Teknis Pengelolaan Sumberdaya Ikan di peroleh beberapa informasi yang di peroleh melalui pemaparan materi dan diskusi diskusi yang berkembang sebagai berikut ;

- Pengelolaan Perikanan Tangkap khususnya pengelolaan Sumberdaya Ikan tidak semudah seperti pengelolaan perikanan budidaya, hal ini disebabkan karena kegiatan perikanan tangkap (wilayah laut) memiliki sifat yang open Acces & Common Property, sehingga dalam pemanfaatannya akan mengalami *over fishing* apabila tidak ditangani dengan konsep yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
- Pemanfaatan Sumberdaya Ikan secara optimal dan lestari perlu dilakukan karena :
 - Penduduk semakin bertambah
 - Kebutuhan pangan semakin meningkat
 - Stok ikan dilaut mulai berkurang
 - Degradasi ekosistem mulai rusak
 - Pengelolaan perikanan di Indonesia harus sesuai dengan ketentuan pelaksanaan perikanan yang bertanggungjawab (FAO *Code of Conduct For Responsible Fisheries / CCRF*).
- Pemanfaatan Sumberdaya Ikan secara Optimal dan Lestari adalah merupakan upaya sadar dan terencana dalam menggunakan alat tangkap untuk mengelola sumberdaya secara bijaksana dalam pembangunan yang berkesinambungan untuk meningkatkan mutu hidup tanpa mempengaruhi atau mengganggu kualitas dari lingkungan hidup.

11. Pembinaan Teknis Pengembangan Teknologi Penangkapan Ikan (UPTD PPTPIKP)

a. Target OutPut Kegiatan :

Jumlah peserta yang mendapatkan pembinaan teknis pengembangan teknologi penangkapan ikan sebanyak 100 orang

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Presentase meningkatnya keterampilan dan pengetahuan masyarakat nelayan dalam teknologi penangkapan ikan.

c. Hasil Kegiatan :

Usaha penangkapan ikan merupakan bentuk kegiatan ekonomi, dimana faktor keuntungan adalah tujuan akhir. Keuntungan pada usaha penangkapan ikan dilakukan dengan meningkatkan produksi jenis ikan yang menjadi tujuan penangkapan. Peningkatan produksi hasil tangkapan menunjukkan meningkatnya intensitas atau frekuensi penangkapan terhadap sumberdaya ikan yang menjadi tujuan penangkapan.

Alat tangkap ikan yang merupakan salah satu sarana pokok adalah penting dalam rangka pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya ikan secara optimal dan berkelanjutan. Adapun jenis alat tangkap yang dominan dan memenuhi ketentuan harus mengacu pada Permen No. 71 Tahun 2016 Tentang Jalur Penangkapan Ikan dan Penempatan Alat Penangkapan Ikan di WPPNRI.

Operasi penangkapan ikan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam alat tangkap. Upaya pemanfaatan alat tangkap ini diharapkan dapat memberikan hasil yang efektif sehingga dapat meningkatkan pendapatan nelayan dan pemenuhan konsumsi masyarakat lokal serta mendukung ekspor. Peningkatan produktivitas dapat dipengaruhi oleh kemampuan armada, jenis alat tangkap yang digunakan, daerah penangkapan, dan lain-lain.

Pemanfaatan sumberdaya perikanan yang ada diharapkan dapat kesejahteraan nelayan. Terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab masih rendahnya tingkat pendapatan nelayan, antara lain alat tangkap yang tidak produktif, modal untuk pengembangan usaha, keterbatasan sumberdaya, dan lain-lain. Semua faktor ini dapat mempengaruhi penurunan produktivitas. Secara tidak langsung dengan produktivitas yang rendah, maka keuntungan yang didapatkan nelayan pun berkurang.

Untuk mengoptimalkan potensi tersebut diperlukan perbaikan dan penambahan kapal serta alat penangkap ikan yang lebih modern, yang dimaksudkan adalah suatu alat penangkap ikan yang tidak merusak dan aman bagi kehidupan ekosistem laut. Selain itu juga perlu mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada yaitu para nelayan untuk lebih meningkatkan ketrampilannya dalam mengeksplorasi sumber daya perikanan di laut. Serta peran dan perhatian pemerintah dalam mengelola pemanfaatan sumber daya laut, perekonomian dan kesejahteraan nelayan atau masyarakat di sekitar pantai.

12. Pembinaan Teknis Pengembangan Kapal Perikanan UPTD PPTPIKP

- a. Target OutPut Kegiatan :
Jumlah peserta yang mendapatkan pembinaan teknis pengembangan kapal perikanan sebanyak 100 orang
- b. Realisasi OutPut Kegiatan :
Presentase meningkatnya keterampilan dan pengetahuan masyarakat nelayan dalam pengembangan teknologi kapal perikanan
- c. Hasil Kegiatan :
Pengembangan kapal perikanan bagi nelayan sangat diperlukan untuk mendapatkan kapal penangkap ikan yang mampu memberi nilai tambah terhadap hasil tangkapan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi nelayan. Untuk itu perlu pembinaan terhadap nelayan penangkap ikan terkait teknologi yang terbaru sesuai kaidah-kaidah pengelolaan sumberdaya yang berkelanjutan.

13. Penandaan Cek Fisik Dan Pendaftaran Kapal Perikanan 5-30 GT

- a. Target OutPut Kegiatan :
Kapal yang mendapatkan penandaan cek fisik dan pendaftaran kapal
- b. Realisasi OutPut Kegiatan :
Tersedianya kapal perikanan ukuran 5-50 GT yang laik operasional

14. Penyediaan Sarana dan Prasarana Kapal Perikanan

- a. Target OutPut Kegiatan :
Peningkatan jumlah sarana prasarana kapal perikanan
- b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Tersedianya peralatan kapal perikanan yang dapat digunakan untuk menunjang operasional kapal

15. Pembinaan Teknis Peningkatan Kapasitas Nelayan

a. Target OutPut Kegiatan :

Peserta yang mendapatkan pembinaan teknis

b. Realisasi OutPut Kegiatan :

Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat nelayan di Kabupaten Soppeng dan Bone dalam pengelolaan usaha perikanan tangkap.

c. Hasil Kegiatan :

Kegiatan Pertemuan Sosialisasi Dan Koordinasi Bantuan Pemerintah Saprang Penangkapan Ikan dimaksudkan untuk mensosialisasikan bantuan pemerintah terkait sarana prasarana penangkapan ikan untuk memperkuat armada perikanan tangkap nasional serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan khususnya nelayan.

Adapun tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- a. stimulan untuk meningkatkan kapasitas usaha nelayan;
- b. meningkatkan jumlah kapal perikanan yang berkualitas;
- c. meningkatkan produktivitas usaha penangkapan ikan;
- d. meningkatkan mutu hasil tangkapan; dan
- e. meningkatkan pendapatan nelayan.

➤ **PERMASALAHAN DAN UPAYA PENCEGAHAN**

1. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan perikanan tangkap di Sulawesi Selatan adalah :

- Adanya permasalahan regulasi terkait perizinan SIM Daerah, sehingga menjadi kendala dalam percepatan perizinan kapal di daerah.
- Masih banyaknya pelabuhan perikanan yang belum operasional.
- Masih ada pelabuhan perikanan yang belum memiliki pengelola.
- Syahbandar perikanan masih kurang.
- Pelaporan hasil kegiatan operasional pelabuhan perikanan belum optimal.
- Masih ada beberapa kabupaten/kota yang belum melakukan serah terima P3D.
- Masih kurangnya sarana dan prasarana pelabuhan perikanan.

- Sertifikasi Awak Kapal laik tangkap dan laik simpan sudah seringkali dilaksanakan namun pelaksanaan di lapangan masih belum menerapkan prinsip-prinsip HACCP dan Cold Chain System.
- Standarisasi Kapal dan Alat Tangkap di Indonesia juga belum seragam sehingga masih menyulitkan dalam klasifikasi dan hambatan dalam pengajuan proses perizinan kapal perikanan.
- Proses perizinan untuk kapal izin daerah telah berjalan dengan baik namun perlu dilakukan monitoring secara kontinyu. Hambatan masih ada terutama untuk pengurusan izin kapal di atas 30 GT karena adanya perubahan regulasi yang menyulitkan nelayan untuk mengurus izin.

2. Upaya Pencegahan

- Identifikasi permasalahan pelabuhan perikanan yang belum operasional/ penetapan kelas pelabuhan perikanan secara nasional.
- Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi harus membentuk lembaga pengelola pelabuhan perikanan/ penetapan penanggungjawab/pengelola pelabuhan perikanan.
- Perlunya penambahan syahbandar perikanan/ syahbandar perikanan pembantu.
- Pelaksanaan (Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan) PIPP di Pelabuhan Perikanan yang terintegrasi dengan *Data Sharing System (DSS)* Ditjen Perikanan Tangkap.
- Percepatan P3D.
- Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan.
- Perlunya menekankan penerapan HACCP di atas kapal bagi awak kapal perikanan agar kualitas ikan terjamin
- Pendataan dan standarisasi kapal dan alat penangkap ikan harus segera dilaksanakan dengan membuat regulasi di tingkat daerah.
- Penerapan regulasi perizinan yang menghambat seperti OSS sebaiknya dilakukan penundaan karena pelayanan perizinan harus mengutamakan kecepatan dan ketepatan dan hal ini tidak terjadi bila ada penerapan OSS.

4.4.3. Pengelolaan dan Penataan Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil adalah suatu proses perencanaan, pemanfaatan, pengawasan, dan pengendalian Sumberdaya pesisir dan pulau-pulau kecil antarsektor, antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah, antara ekosistem darat dan laut, serta antara ilmu pengetahuan dan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Visi pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil Sulawesi Selatan adalah ” *Terwujudnya Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Melalui Pendekatan Kemandirian Lokal untuk meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Sulawesi Selatan Tahun 2028*” (Dokumen RZWP-3-K Sulsel). Visi tersebut menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil yang tangguh dan mandiri, akan tercipta jika pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil dilaksanakan dan dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip pengelolaan. Pengelolaan yang baik akan semakin meningkatkan produktivitas perairan, efektivitas pemanfaatan wilayah perairan dan kelestarian ekosistem, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat, kemandirian dan kesejahteraan. Untuk dapat memanfaatkan nilai dan manfaat dari sumber daya laut dan pesisir bagi pengembangan wilayah nasional secara berkelanjutan serta menjamin kepentingan umum secara luas, maka dibutuhkan adanya penataan ruang laut yang bertujuan agar wilayah laut dan seluruh kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dapat dikelola dan dimanfaatkan secara optimal.

Faktor pertumbuhan penduduk dan eksploitasi terhadap sumber daya alam secara terus menerus menyebabkan wilayah laut dan pesisir memerlukan pengelolaan, perlindungan terhadap sumber daya alamnya dan dikembangkan sesuai dengan peruntukannya untuk keberlanjutan sumber daya bagi generasi mendatang. Penataan ruang dapat dilihat sebagai kebijakan publik yang mengoptimalkan kepentingan antar pelaku pembangunan (pemerintah, swasta dan masyarakat) dalam pemanfaatan ruang laut pesisir dan pulau-pulau kecil yang merupakan jasa-jasa kelautan, sehingga di dalam proses perencanaan tata ruang yang demokratis dan akomodatif terhadap semua kepentingan pelaku pembangunan.

Untuk mendukung Visi pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil Sulawesi Selatan, maka dilaksanakan beberapa kegiatan baik yang beradasl dari penganggaran APBD maupun APBN.

Kegiatan APBD

I. Kegiatan : Pencadangan Kawasan Konservasi

1. Pembinaan Kelembagaan Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan

- Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 29 – 30 November 2018, bertempat di Hotel D'Maleo, Jalan Pelita Raya VIII Nomor 1 Makassar.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 65 (Enam Puluh Lima) peserta yang terdiri dari DKP Provinsi/Kabupaten/Kota, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Pokmaswas.
- Output kegiatan adalah terlaksananya 1 paket Pertemuan Pembinaan Kelembagaan Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan (KKP) yang diikuti oleh 65 (Enam Puluh Lima) peserta yang akan mendukung pengelolaan KKP yang tetap lestari dan berkelanjutan di Provinsi Sulawesi Selatan.
- Hasil dari kegiatan ini adalah adanya pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya di pesisir, laut dan pulau-pulau kecil yang bertanggung jawab yang mendukung kelestarian yang berkelanjutan dan tercapainya masyarakat yang sejahtera.

2. Sosialisasi Pencadangan Kawasan Konservasi Luwu Utara

- Pelaksanaan Kegiatan pada hari Kamis, tanggal 06 Desember 2018 bertempat di Hotel Remaja Indah, Jl Pajorra No. 7, Masamba, Luwu Utara.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 40 (Empat puluh) peserta yang terdiri dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Utara, Aparat Kecamatan dan Kelurahan/Desa, Tokoh Masyarakat dan Kelompok Masyarakat Pengawas.
- Output kegiatan adalah terlaksananya kegiatan Sosialisasi Pencadangan Kawasan Konservasi yang diikuti oleh 40 (Empat puluh) peserta, yang nantinya memiliki peran dalam pembentukan Kawasan Konservasi Perairan di wilayah perairan Kabupaten Luwu Utara.
- Hasil dari kegiatan ini adalah Peningkatan kesadaran, tanggung jawab, dan partisipasi masyarakat dalam mendukung program konservasi perairan serta Peningkatan animo masyarakat dalam upaya turut menyebarkan informasi tentang pentingnya suatu kawasan konservasi bagi peningkatan ekonomi dan keberlangsungan hidup mereka yang terjamin karena ketersediaan sumberdaya alam.

II. Kegiatan : Pembinaan Teknis Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut

1. Pembinaan Teknis Konservasi dan Keanekaragaman Hayati

- Pelaksanaan Kegiatan pada pada hari Rabu tanggal 12 Desember 2018 di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 35 (tiga puluh Lima) peserta yang terdiri dari DKP Kabupaten Takalar, Pelabuhan Perikanan Beba' Kabupaten Takalar, Aparat Kelurahan dan aparat Desa, Penyuluh Perikanan Lapangan (PPL) Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Takalar, Kelompok masyarakat Pengawas (POKMASWAS), Tokoh Masyarakat Pesisir kecamatan Galesong, dan Masyarakat Pesisir / Nelayan kecamatan galesong Kabupaten Takalar.
- Output kegiatan adalah Terlaksananya 1 paket kegiatan Pembinaan Teknis Konservasi dan Keanekaragaman Hayati yang diikuti sebanyak 35 (tiga puluh Lima) peserta yang meningkat pemahamannya dalam upaya perlindungan keanekaragaman hayati dan dukungan terhadap kawasan konservasi.
- Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman stakeholder termasuk pokmaswas terhadap kawasan konservasi perairan serta ekanekaragaman hayati guna mendukung pengelolaan dan pengembangan sumberdaya laut, pesisir dan pulau-pulau kecil provinsi Sulawesi Selatan yang efektif dan mandiri sehingga mendukung pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil secara terpadu dan berkelanjutan.

2. Temu Teknis Pengembangan dan Rehabilitasi Kawasan Konservasi

- Pelaksanaan Kegiatan pada pada hari Rabu tanggal 12 Desember 2018 di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 35 (tiga puluh Lima) peserta yang terdiri dari DKP Kabupaten Takalar, Pelabuhan Perikanan Beba' Kabupaten Takalar, Aparat Kelurahan dan aparat Desa, Penyuluh Perikanan Lapangan (PPL) Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Takalar, Kelompok masyarakat Pengawas (POKMASWAS), Tokoh Masyarakat Pesisir kecamatan Galesong, dan Masyarakat Pesisir / Nelayan kecamatan galesong Kabupaten Takalar.
- Output kegiatan adalah Terlaksananya 1 paket kegiatan Pembinaan Teknis Konservasi dan Keanekaragaman Hayati yang diikuti sebanyak 35 (tiga puluh Lima)

peserta yang meningkat pemahamannya dalam upaya perlindungan keanekaragaman hayati dan dukungan terhadap kawasan konservasi.

- Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman stakeholder termasuk pokmaswas terhadap kawasan konservasi perairan serta keanekaragaman hayati guna mendukung pengelolaan dan pengembangan sumberdaya laut, pesisir dan pulau-pulau kecil provinsi Sulawesi Selatan yang efektif dan mandiri sehingga mendukung pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil secara terpadu dan berkelanjutan.

3. Restocking Bibit Rajungan/Kepiting Bakau

- Pelaksanaan Kegiatan pada pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 13-14 Desember 2018 di Pulau Saugi dan Desa Gentung, Kabupaten Pangkep.
- Jumlah Bibit Kepiting Bakau 3.600 (Tiga Ribu Enam Ratus) ekor dan Rajungan 600 (Enam Ratus) ekor.
- Output kegiatan adalah Terlaksananya 1 paket kegiatan Restocking Kepiting Bakau dan Rajungan sejumlah 4.200 (Empat Ribu Dua Ratus) ekor yang mendukung keanekaragaman hayati di perairan.
- Hasil dari kegiatan ini adalah terjaganya stock sumberdaya hayati perairan yang menjamin terjaganya keseimbangan ekosistem di wilayah perairan pesisir dan pulau-pulau kecil.

III. Kegiatan : Pembinaan Teknis Tata Ruang Laut dan Jasa Kelautan

1. Bimbingan Teknis Tata Ruang Laut dan Jasa Kelautan

- Pelaksanaan Kegiatan pada pada Hari Rabu - Kamis, Tanggal 24 – 25 Oktober 2018, bertempat di Hotel D'Maleo, Jalan Pelita Raya VIII No. 1, Kota Makassar.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 100 (seratus) peserta yang terdiri dari DKP Provinsi Sulawesi Selatan, Cabang DKP Prov. Sulsel , DKP di Kabupaten/Kota, Perguruan Tinggi, LSM dan Kelompok Petani Garam.

Output kegiatan adalah Terlaksananya 1 paket kegiatan Bimbingan Teknis Tata Ruang Laut dan Jasa Kelautan yang diikuti sebanyak ikut sertanya 100 (seratus) peserta yang meningkat pemahamannya terkait pemanfaatan ruang laut, pesisir dan pulau-pulau kecil dan pemanfaatan jasa-jasa kelautan yang potensial dikembangkan oleh masyarakat di pesisir dan pulau-pulau kecil.

- Hasil dari kegiatan ini adalah semakin berkembangnya pemanfaatan ruang laut, pesisir dan pulau-pulau kecil yang berpedoman pada zonasi yang telah ditetapkan sehingga terjadi keteraturan serta termanfaatkannya potensi jasa kelautan yang ada dan mendorong meningkatnya status sosial / kesejahteraan dari masyarakat di pesisir dan pulau-pulau kecil.

IV. Kegiatan : Pembinaan Teknis Pendayagunaan P3K

1. Pertemuan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu

- Pelaksanaan Kegiatan pada pada Hari Senin – Selasa, Tanggal 22 – 23 Oktober 2018 bertempat di Hotel Kenari Tower, Jln. Josef Latumahina No. 23, Kota Makassar.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 85 (Delapan Puluh Lima) peserta yang terdiri dari Bappeda Prov. Sulsel, Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sulsel, Dinas Tata Ruang, Cabang DKP Prov. Sulsel, UPTD DKP Prov. Sulsel, DKP di Kabupaten/Kota, Pokmaswas dan Masyarakat Pesisir
- Output kegiatan adalah terlaksananya 1 paket Pertemuan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu yang diikuti oleh 85 (Delapan Puluh Lima) Peserta yang memiliki komitmen dalam upaya Pengelolaan dan Pemanfaatan di wilayah pesisir yang bertanggung jawab.
- Hasil dari kegiatan ini adalah teratasinya berbagai konflik pemanfaatan di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang ditandai dengan semakin berkembang dan terkelola dan termanfaatkannya potensi di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil secara bertanggungjawab dan berkelanjutan.

2. Pembinaan Teknis Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

- Pelaksanaan Kegiatan pada pada Hari Rabu – Kamis, Tanggal 10 – 11 Oktober 2018 bertempat di Hotel Gahara, Jln. Letjen Hertasning I No. 23, Kota Makassar.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 85 (Delapan Puluh Lima) peserta yang terdiri dari Dinas Perikanan Kabupaten/Kota Makassar, Pangkep dan Takalar dan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil di Kota Makassar, Kabupaten Takalar dan Kabupaten Pangkajene Kepulauan.
- Output kegiatan adalah terlaksananya 1 paket pertemuan Pembinaan Teknis Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang diikuti oleh 85 (Delapan Puluh Lima) Peserta yang memiliki komitmen dalam upaya peningkatan perekonomian kehidupan mereka dengan memaksimalkan potensi sumberdaya alam disekitarnya.

- Hasil dari kegiatan ini adalah semakin berkembang dan termanfaatkannya potensi pesisir dan pulau-pulau kecil oleh masyarakat P3K, sehingga membantu dalam peningkatan kesejahteraan hidup mereka.

3. Pembinaan Teknis Pengembangan Usaha Garam Rakyat (Angk. II)

- Pelaksanaan Kegiatan pada pada Hari Kamis – Sabtu, Tanggal 6 – 8 Desember 2018 bertempat di Hotel Ramedo, Jl. Landak Baru No. 112, Kota Makassar.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 60 (Enam Puluh) peserta yang terdiri dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi/Kabupaten Pangkep, Takalar, Jeneponto dan Selayar, Petambak dan Kelompok Petambak garam dari Kabupaten Pangkep, Takalar dan Jeneponto.
- Output kegiatan adalah terlaksananya 1 paket pertemuan Pembinaan Teknis Pengembangan Usaha Garam Rakyat yang diikuti oleh 60 (Enam Puluh Peserta) yang memiliki komitmen dalam upaya peningkatan produksi garam baik itu garam konsumsi maupun garam industri di Sulawesi Selatan.
- Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya produksi garam di Sulawesi Selatan yang memiliki kualitas dan daya saing yang tinggi dengan nilai jual yang tinggi pula, sehingga dapat memberi andil dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

4. Tata Kelola Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Berbasis Masyarakat

- Pelaksanaan Kegiatan pada pada Hari Jum'at – Sabtu, Tanggal 30 November – 1 Desember 2018 bertempat di Hotel Kenari Tower, Jln. Yosef Latumahina No. 30, Kota Makassar.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 85 (Delapan Puluh Lima) peserta yang terdiri dari Dinas Perikanan di Provinsi Kabupaten/Kota, UKM, Perguruan Tinggi dan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.
- Output kegiatan adalah terlaksananya 1 pertemuan Tata Kelola Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Berbasis Masyarakat yang diikuti oleh 85 (Delapan Puluh Lima) Peserta yang memiliki komitmen dalam upaya pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang maksimal dan bijaksana.

- Hasil dari kegiatan ini adalah semakin berkembang, terkelola dan termanfaatkannya potensi pesisir dan pulau-pulau kecil sehingga terwujudnya suatu kehidupan yang seimbang antara peningkatan perekonomian masyarakat dan terjaga serta lestari sumberdaya alam.

V. Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi KKP

1. Monitoring dan Evaluasi Kawasan Konservasi Perairan

- Pelaksanaan Kegiatan pada pada Hari Kamis – Jum’at, Tanggal 29 dan 30 November 2018 bertempat di Hotel Grand Palace Jl. Tentara Pelajar No. 50, Makassar.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 50 (Lima Puluh) peserta yang terdiri dari BPSPL Makassar, BKKPN Kupang, DKP Provinsi Sulawesi Selatan, Instansi terkait Tingkat Provinsi, DKP Kabupaten/Kota, Perguruan Tinggi, Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) dan LSM.
- Output kegiatan adalah ikut sertanya 50 (Lima Puluh) peserta dalam 1 paket kegiatan Monitoring dan Evaluasi KKP yang selanjutnya melahirkan kesepahaman dan komitmen bersama untuk meningkatkan keberadaan KKP di perairan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya pengelolaan dan pemanfaatan KKP di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang bertanggung jawab dan secara khusus mewujudkan pengelolaan serta pemanfaatan sumberdaya alam yang lestari dan berkelanjutan untuk pencapaian masyarakat sejahtera.

2. Workshop Monitoring dan Evaluasi Kawasan Konservasi Perairan di Teluk Bone

- Pelaksanaan Kegiatan pada pada Hari Jum’at - Sabtu Tanggal 07 dan 08 Desember 2018 bertempat di Hotel Mulia Indah Jl. Mangga No. 42, Kota Palopo.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 65 (Enam Puluh Lima) peserta yang terdiri dari CDK Luwu Raya, Dinas Perikanan Kab/Kota Pesisir Teluk Bone yang memiliki Kawasan Konservasi (Pencadangan), Penyuluh, Pokmaswas dan Masyarakat Pesisir.
- Output kegiatan adalah ikut sertanya 65 (Enam Puluh Lima) peserta dalam 1 paket kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kawasan Konservasi Perairan di Teluk Bone yang selanjutnya melahirkan kesepahaman dan komitmen bersama untuk meningkatkan keberadaan KKP di perairan Provinsi Sulawesi Selatan khususnya di Perairan Teluk Bone.

- Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya pengelolaan dan pemanfaatan KKP di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil khususnya di Perairan Teluk Bone yang bertanggung jawab dan secara khusus mewujudkan pengelolaan serta pemanfaatan sumberdaya alam yang lestari dan berkelanjutan untuk pencapaian masyarakat sejahtera.

VI. Kegiatan : Pembinaan Teknis Pengembangan Sarana dan Prasarana P3K

1. Pembinaan Teknis Pengembangan Sarana dan Prasarana P3K

- Pelaksanaan Kegiatan pada pada Hari Senin – Rabu, tanggal 03 – 05 Desember 2018, bertempat di Hotel Grand Palace, Jl. Tentara Pelajar No. 50, Makassar.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 75 (Tujuh Puluh Lima) peserta yang terdiri dari DKP dan Bappeda Provinsi/Kabupaten/Kota, Masyarakat Pesisir dan Perguruan Tinggi.
- Output kegiatan adalah ikut sertanya 75 (Tujuh Puluh Lima) peserta dalam 1 paket Bimbingan Teknis Pengembangan Sarana dan Prasarana Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (KKP) yang akan mendukung pengelolaan KKP yang tetap lestari dan berkelanjutan di Provinsi Sulawesi Selatan.
- Hasil dari kegiatan ini adalah berjalannya aktifitas masyarakat di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil dengan baik dan lancar dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat juga mendukung dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya di pesisir, laut dan pulau-pulau kecil yang bertanggung jawab serta mendukung kelestarian SDA yang berkelanjutan sehingga dapat tercapai kehidupan masyarakat yang sejahtera.

VII. Kegiatan : Penyusunan Dokumen Tata Ruang Laut, P3K

1. Sosialisasi Penataan Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

- Pelaksanaan Kegiatan:
 - Hari Selasa, Tanggal 04 September 2018, bertempat di Hotel Horas, Jalan Pongsimpin No. 41, Kota Palopo
 - Hari Kamis, Tanggal 27 September 2018, bertempat di Hotel Agri, Jalan R. Suprpto No. 18, Kabupaten Bulukumba.
 - Jum-at – Sabtu, Tanggal 30 November – 1 Desember 2018, bertempat di Hotel d' Maleo, Jalan Pelita Raya VIII Nomor 1, Makassar.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 110 (seratus sepuluh) peserta yang terdiri dari instansi terkait di tingkat provinsi/Kabupaten/Kota dan Perguruan Tinggi.

- Output kegiatan adalah Terlaksananya 3 paket (tiga) pertemuan Sosialisasi Penataan Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil kepada 110 (seratus sepuluh) peserta yang meningkat pemahamannya terkait RZWP-3-K yang menjadi dasar bagi pengelolaan dan pemanfaatan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.
- Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman stakeholders terkait terhadap RZWP-3-K yang menjadi dasar bagi pengelolaan dan pemanfaatan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil dan nantinya dapat meningkatkan peran mereka dalam menunjang pembangunan dan pengembangan di wilayah P3K hingga tercapainya masyarakat yang sejahtera.

VII Kegiatan : Pembinaan Teknis Pengembangan dan Penguatan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

1. Pembinaan Teknis Pengembangan dan Penguatan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (Angk. I dan II)

- Pelaksanaan Kegiatan:
 - Hari Senin – Rabu, Tanggal 23 – 25 Juli 2018 bertempat di Hotel Grand Palace, Jln. Tentara Pelajar No. 50, Kota Makassar (Angkatan I)
 - Senin – Rabu, Tanggal 23 – 25 Juli 2018 bertempat di Hotel Grand Palace, Jln. Tentara Pelajar No. 50, Kota Makassar (Angkatan II)
- Peserta pertemuan diikuti oleh 100 (Seratus) peserta yang terdiri dari peserta yang terdiri dari Dinas Perikanan Kabupaten/Kota Makassar, Barru, Pangkep, Takalar, Maros, Parepare, Pinrang, Jeneponto dan Kelompok Usaha Industri kecil/skala rumah tangga pengelola hasil-hasil sumberdaya laut dan pesisir.
- Output kegiatan adalah terlaksananya 2 (dua) paket pertemuan Pembinaan Teknis Pengembangan dan Penguatan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang diikuti oleh 100 (Seratus) Peserta yang memiliki komitmen dalam upaya peningkatan usaha industri kecil hasil sumberdaya alam pesisir dan laut dengan mengedepankan kekuatan berlembaga.
- Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya produk hasil-hasil sumberdaya laut dan pesisir, yang berkualitas tinggi dan memiliki pangsa pasar dan nilai jual yang tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.

VIII. Kegiatan : Rehabilitasi Kawasan Konservasi yang Terdegradasi

1. Workshop Rehabilitasi Kawasan Konservasi yang Terdegradasi di Perairan Sulawesi Selatan

- Pelaksanaan Kegiatan pada pada Hari Senin tanggal 19 November 2018 bertempat di Desa Rantebelu, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 50 (lima puluh) peserta yang terdiri dari Instansi Terkait, Tokoh Masyarakat, Kelompok Masyarakat Pelestari Mangrove dan pemuda pesisir.
- Output kegiatan adalah Tersosialisasinya kegiatan Rehabilitasi Kawasan Konservasi yang Terdegradasi kepada masyarakat pesisir sebanyak 50 (lima puluh) orang, yang selanjutnya mengambil peran dalam upaya penyelamatan terhadap kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yang terdegradasi.
- Hasil dari kegiatan ini adalah Peningkatan kesadaran, tanggung jawab, dan partisipasi masyarakat dalam peningkatan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kelestarian ekosistem perairan, dan Peningkatan animo masyarakat dalam upaya turut menyebarkan informasi tentang pentingnya menjaga dan melestarikan ekosistem pesisir dan laut di lingkungan hidup mereka.

2. Sosialisasi Rehabilitasi Kawasan Konservasi

- Pelaksanaan Kegiatan pada pada Hari Rabu, tanggal 12 Desember 2018, bertempat di Pulau Saugi, Desa Mattiro Baji, Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara, Kab. Pangkep.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 30 (Tiga Puluh) peserta yang terdiri CDK Kab. Pangkep, Dinas Perikanan Kab. Pangkep, Penyuluh Perikanan, Pokmaswas, Tokoh Masyarakat dan Nelayan.
- Output kegiatan adalah ikut sertanya 30 (Tiga Puluh) peserta dalam 1 paket Sosialisasi Rehabilitasi Kawasan Konservasi yang memiliki komitmen dalam mendukung keberadaan kawasan konservasi.
- Hasil dari kegiatan ini adalah Peningkatan kesadaran, tanggung jawab, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan kawasan konservasi yang lestari dan berkelanjutan.

3. Penanaman Mangrove

- Pelaksanaan Kegiatan pada pada Bulan November - Desember 2018, bertempat di Kabupaten Luwu.

- Output kegiatan adalah Bertambahnya luasan kawasan mangrove yang terehabilitasi seluas $\pm 0,65$ ha dimana dilakukan penanaman mangrove sebanyak 6.400 pohon.
- ikut sertanya 30 (Tiga Puluh) peserta dalam 1 paket Sosialisasi Rehabilitasi Kawasan Konservasi yang memiliki komitmen dalam mendukung keberadaan kawasan konservasi.
- Hasil dari kegiatan ini adalah semakin meningkatnya ketahanan lingkungan di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.

Kegiatan APBN

I. Kegiatan : Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut

1. Penyediaan Data Series Keanekaragaman Hayati dan Sumberdaya Ikan

- Pelaksanaan kegiatan Bulan Juli-Oktober 2018. Khusus kegiatan pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2018 di pulau-pulau Kabupaten Pangkajene Kepulauan.
- Tujuan untuk menyediakan data berkala tutupan karang untuk menentukan status atau kondisi ekosistem terumbu karang; dan menyediakan data berkala keanekaragaman jenis ikan karang dan biomasnya.
- Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Data Series Keanekaragaman Hayati dan Sumberdaya Ikan adalah :
 - ✓ Karang hidup di Kabupaten Pangkep secara umum memiliki rata-rata tutupan 28,9% (kategori sedang). Terdapat lima stasiun (PKPC51, PKPC55, PKPC58, PKPC59 dan PKPC62) yang kondisi terumbu karangnya tergolong sangat buruk (16,87-22,80%), enam stasiun (PKPC52, PKPC53, PKPC56, PKPC57, PKPC60 dan PKPC63) terumbu karangnya masuk dalam kategori berkondisi sedang (25,27-32,73%), tiga stasiun (PKPC10, PKPC14 dan PKPC15) berkondisi bagus (60,53% – 70,53%, dan hanya satu stasiun yang kondisi terumbu karangnya masuk dalam kategori sangat bagus (65,8%) yakni di stasiun PKPC61.
 - ✓ Ikan karang tercatat sebanyak 69 spesies dan 655 individu ikan karang yang mewakili 8 suku terpilih dan 1 jenis dan 3 individu dari kelompok *endanger spesies*. Ikan karang target tercatat sebanyak 522 individu yang terdiri dari 55 spesies. Kelimpahan di stasiun PKPC58, PKPC59 PKPC62 berkisar antara 50 – 70 individu/transek. Stasiun PKPC60, PKPC61 dan PKCP63 memiliki kelimpahan individu berkisar antara 80 – 100 individu/transek. Stasiun PKPC51 (Pulau

Sagara), PKPC52 dan PKPC53 (Gusung Torajae), PKPC55 (Pulau Saugi), PKPC56 (Pulau Sapulli) dan PKPC57 (Gusung Sabutung). rentang kelimpahan berkisar antara 17 – 44 individu/transek. Total biomassa dari 7 suku terpilih (ikan target) sebanyak 1521 kg/ha. Biomassa tertinggi diperoleh pada Stasiun PKPC61 (Pulau Samatellu lombo) sebanyak 254 kg/ha dan biomassa terendah terdapat di Stasiun PKPC57 (Gusung Sabutung)

- ✓ Penutupan lamun di Kabupaten Pangkep tahun 2018 berkisar antara 6,42-36,81%. Persentase penutupan tertinggi pada stasiun PKPS 59 (Pulau Samatellu lombo) dan terendah pada stasiun PKPS 56 (Pulau Sapuli). Jenis lamun yang ditemukan diseluruh stasiun monitoring padang lamun yaitu *Thalassia hempricii*, *Cymodocea rotundata*, *Halodule uninervis*, *Enhalus acoroides*, *Halophila ovalis*, *Syringodium isoetifolium*, *Halodule pinifolia* dan *Cymodocea serrulata*. Jenis lamun yang mendominasi pada setiap stasiun yaitu *Enhalus acoroides* (42,68%) dan yang paling rendah yaitu jenis *Halodule uninervis* (0,55%)
- ✓ Keanekaragaman bentos lamun tertinggi adalah di Pulau Samatellu Borong dengan jumlah spesies yang ditemukan sebanyak 8 spesies. Lokasi dengan keanekaragaman terendah adalah Pulau Sagara dan Pulau Sapuli sebanyak 2 spesies. Spesies bentos yang paling sering dijumpai adalah dari family Diadematidae dan family Synaptidae. kelimpahan individu bentos lamun tertinggi ditemukan pada stasiun pengamatan PKPS58 sebesar 0,38 individu/m². sedangkan kelimpahan bentos terendah ditemukan pada stasiun pengamatan PKPS52 sebesar 0,04 individu/m².

2. Penguatan POKMASWAS

- Pelaksanaan Kegiatan Pertemuan :
 - pada pada Hari Kamis, tanggal 22 Februari 2018, bertempat di Aula Pertemuan DKP Prov. Sulsel, Kota Makassar.
 - pada pada Hari Kamis, tanggal 29 Maret 2018, bertempat di Balai Pertemuan Desa Poreang, Kecamatan Tana Lili. Kabupaten Luwu Utara.
 - Patroli di Lakukan di Bulan Februari dan April 2018, di Perairan Kabupaten Pangkep dan Luwu Utara.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 40 (Empat Puluh) peserta yang merupakan Pokmaswas Kabupaten Pangkep dan Luwu Utara.

- Output kegiatan adalah Terlaksananya 2 paket kegiatan Penguatan Pokmaswas kepada 40 (empat puluh) orang anggota Pokmaswas yang ada di KKP, P3K, serta terlaksananya patroli bersama di kawasan konservasi.
- Hasil dari kegiatan ini adalah Peningkatan kesadaran, tanggung jawab, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan kawasan konservasi yang lestari dan berkelanjutan dan terjaganya perairan di sekitar kawasan konservasi dari kegiatan aktifitas destructive.

3. Sosialisasi Peraturan Pemanfaatan Kawasan Konservasi

- Pertemuan Sosialisasi Peraturan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dilaksanakan pada Hari Senin – Selasa, Tanggal 19 – 20 Maret 2018 bertempat di Hotel Remcy Panakkukang – Jl. Boulevard F. 5/9, Panakkukang, Makassar.
- Peserta pertemuan diikuti oleh 40 (Empat Puluh) peserta yang terdiri dari BPSPL Makassar, BKKPN Kupang, DKP Prov. Sulsel, DLH Sulsel, Perguruan Tinggi, LSM dan Kelompok Pokmaswas.
- Terlaksananya 1 paket Sosialisasi Peraturan Pemanfaatan Kawasan Konservasi pada 40 (empat puluh) orang yang meningkat pemahamannya akan kebijakan/ aturan pemanfaatan KKP, P3K
- Hasil dari pertemuan ini adalah semakin meluasnya informasi terkait aturan-aturan tentang konservasi yang selanjutnya dapat mendukung keberadaan suatu kawasan konservasi yang termanfaatkan secara dan berkelanjutan.

4. Pertemuan Koordinasi Forum Jejaring Kawasan Konservasi

- Pertemuan dilaksanakan pada Hari Senin – Selasa, Tanggal 16-17 Juli 2018, bertempat di Hotel Grand Imawan, Jl. Pengayoman No. 36, Makassar.
- Kegiatan Pertemuan diikuti oleh 30 (Tiga Puluh) peserta yang terdiri dari UPTD Pusat, DKP Kabupaten/Kota, Instansi terkait, Perguruan Tinggi dan LSM
- Output kegiatan adalah terlaksananya 1 paket pertemuan Koordinasi Forum Jejaring yang diikuti oleh 30 (Tiga Puluh) Peserta yang akan berperan dalam mendukung adanya forum jejaring KKP.
- Hasil dari pertemuan ini adalah terbentuknya suatu jejaring KKP yang selanjutnya dapat lebih mengefektifkan dan mengefesiensikan pengelolaan dan pemanfaatan suatu Kawasan Konservasi Perairan.

5. FGD Kemitraan Kawasan Konservasi

- Pelaksanaan kegiatan pada Hari Rabu – Kamis tanggal 11 – 12 Juli 2018 bertempat di Hotel Ramedo, Jl. Landak Baru No. 112, Kota Makassar.
- Kegiatan Pertemuan diikuti oleh 30 (Tiga Puluh) Peserta peserta yang terdiri dari BPSPL Makassar, BKKPN Kupang, DKP Provinsi/Kabupaten/Kota, Polair, Lantamal, Perguruan Tinggi, LSM dan Kelompok Pokmaswas.
- Output kegiatan adalah Terlaksananya FGD kemitraan Kawasan Konservasi yang diikuti oleh 30 (tiga puluh) peserta yang memiliki komitmen dalam mewujudkan Pengelolaan dan Pemanfaatan KKP, P3K yang lestari dan Bertanggung Jawab.
- Hasil dari pertemuan adalah adanya kesepakatan bersama yang dibuat sebagai upaya membentuk mitra kerjasama dalam pengelolaan dan pemanfaatan kawasan konservasi yang bertanggung jawab dimana terjaga kelestarian dan keberlanjutannya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat khususnya yang ada di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.

II. Kegiatan : Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan

1. Pendampingan Program Pugar

- Pelaksanaan kegiatan pada Bulan Maret, September - Desember 2018 di Jakarta, Makassar, Kabupaten Pangkep, Takalar dan Jeneponto.
- Kegiatan ini mencakup Rapat Persiapan, Koordinasi/Pertemuan dan, Pendampingan dan Koordinasi ke Kabupaten.
- Output kegiatan adalah Terlaksananya Rapat persiapan yang diikuti 15 (lima Belas) peserta, Pertemuan/Koordinasi sebanyak 1 kali di Jakarta, dan koordinasi/Pendampingan Pugar sebanyak 5 kali, yang akan membantu pengembangan usaha garam di wilayah Sulawesi Selatan.
- Hasil dari kegiatan ini adalah semakin berkembangnya usaha garam rakyat dan industri di Sulawesi Selatan dan semakin meningkatnya kesejahteraan petani garam.

2. Sosialisasi Pengembangan Usaha Garam

- Pertemuan dilaksanakan pada Hari Kamis – Jum'at, Tanggal 01 – 02 Maret 2018 bertempat di Hotel Grand Imawan – Jl. Pengayoman No. 36, Kota Makassar.
- Kegiatan Pertemuan diikuti oleh 30 (Tiga Puluh) Peserta peserta yang terdiri dari Dinas Perikanan dan Kelompok Petambak garam dari Kabupaten Pangkep, Takalar, Jeneponto dan Kota Makassar.

- Output kegiatan adalah terlaksananya 1 paket pertemuan Sosialisasi PUGAR yang diikuti oleh 30 (Tiga Puluh) Peserta yang meningkat pemahamannya terkait upaya peningkatan produksi garam yang memiliki kualitas dengan nilai jual yang tinggi.
- Hasil dari kegiatan ini adalah semakin berkembangnya usaha garam rakyat di Sulawesi Selatan dan semakin meningkatnya kesejahteraan petani garam.

III. Kegiatan : Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

1. Bantuan Sarana dan Prasarana

- Pertemuan dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 04 Agustus 2018 bertempat di Aula Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai.
- Kegiatan Pertemuan diikuti oleh 30 (Tiga Puluh) Peserta peserta yang terdiri dari Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai dan kelompok usaha pengolah hasil kelautan dan perikanan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil di Kabupaten Sinjai.
- Output kegiatan adalah terlaksananya 1 paket kegiatan Pendampingan bantuan sarana dan prasarana kepada 30 (Tiga Puluh) Peserta dalam rangka untuk meningkatkan usaha masyarakat di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil khususnya yang ada di Kabupaten Sinjai.
- Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kelompok usaha pengolah hasil kelautan dan perikanan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil di Kabupaten Sinjai dalam memanfaatkan potensi sumberdaya alam pesisir sebagai upaya meningkatkan perekonomian mereka.

2. Perencanaan Pembangunan Pelindung Pantai

- Pelaksanaan kegiatan pada Bulan April, Juni, Juli, September, Desember 2018, di Kabupaten Bone dan di Kota Makassar.
- Kegiatan ini mencakup Rapat Teknis, Pertemuan, Koordinasi/Pertemuan, Identifikasi Ketersediaan Lahan dan monitoring di lapangan.
- Output kegiatan adalah Terlaksananya Rapat Teknis dan Pertemuan sebanyak 3 kali yang diikuti masing-masing 30 (tiga puluh) peserta, Identifikasi Ketersediaan Lahan sebanyak 2 kali dan monitoring di lapangan sebanyak 3 kali.
- Hasil dari kegiatan ini adalah adanya pembangunan pelindung pantai di kabupaten Bone dimana akan meningkatnya ketangguhan terhadap bencana dan dampak perubahan iklim pada 1 kawasan pesisir.

➤ **PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN**

1.1. Permasalahan

Pada pelaksanaan program kerja Bidang Pengelolaan dan Penataan Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Tahun 2018, berbagai permasalahan yang didapatkan antara lain:

- Adanya kegiatan yang tidak dilaksanakan (Evaluasi Ranperda RZWP-3-K Provinsi Sulawesi Selatan di Jakarta) karena salah satu proses yang tidak dapat terlaksana (Paripurna di DPRD TK I Prov. Sulsel) yang merupakan salah satu syarat untuk dapat selanjutnya dilakukan Uji Klinis (Evaluasi) di Kementerian Dalam Negeri.
- Adanya keterlambatan Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan yang umumnya terlaksana pada Triwulan ke IV.
- Masih Belum maksimalnya beberapa perjalanan dinas ke Kabupaten/Kota, dan target peserta yang diharapkan kehadirannya di beberapa pertemuan, utamanya kegiatan di Triwulan ke IV karena padatnya juga kegiatan dan keterbatasan anggaran di Kabupaten/Kota.

1.2. Upaya Pemecahan

Dalam memaksimalkan pencapaian target program kerja yang telah di rencanakan, beberapa upaya pemecahan permasalahan yang dilaksanakan antara lain:

- Merencanakan pelaksanaan kegiatan di Tahun Anggaran 2019.
- Memaksimalkan waktu pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan untuk melaksanakan beberapa point kegiatan yang telah mendapat persetujuan untuk dilaksanakan.
- Memaksimalkan kehadiran peserta pertemuan dengan mendatangkan stakeholder yang terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan.
- Memaksimalkan output yang diinginkan dalam perencanaan kegiatan tambahan yang ada setelah perubahan anggaran.

4.4.4. Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

Wilayah hukum perairan laut Sulawesi Selatan dan sekitarnya merupakan bagian dari Wilayah Pengelolaan Perikanan Indonesia (WPPI) sebagai kawasan maritim bagian timur dengan garis pantai sepanjang 1.937 km. Kawasan maritim tersebut memiliki tiga wilayah zona potensial penangkapan ikan yaitu Teluk Bone, Selat Makassar dan Laut Flores yang masih memiliki potensi pemanfaatan yang sangat prospektif. Selain itu kawasan pesisir, laut dan pulau pulau kecil wilayah Sulawesi Selatan dan sekitarnya juga masih memiliki potensi dan prospek pengembangan dan pemanfaatan, khususnya bagi budidaya ikan pada beberapa kabupaten/kota.

Isu-isu dalam pembangunan perikanan yang perlu mendapatkan perhatian semua pihak, baik pemerintah, masyarakat maupun pihak lain yang terkait dalam pembangunan perikanan, diantaranya adalah adanya gejala penangkapan ikan yang berlebih, pencurian ikan dan tindakan illegal fishing yang tidak hanya menimbulkan kerugian bagi negara, tetapi juga mengancam kepentingan nelayan, pembudidaya ikan, iklim industri dan usaha perikanan. Melihat isu-isu pembangunan perikanan yang berkembang, maka dapat dipastikan bahwa pengawasan sumber daya perikanan laut menjadi salah satu kegiatan pendukung keberhasilan pembangunan perikanan yang mana pengawasan sumber daya perikanan laut bertujuan memastikan para pelaku usaha perikanan melakukan pemanfaatan secara tertib dan bertanggung jawab. Pengawasan sumber daya perikanan khususnya terhadap kegiatan illegal fishing dan destruktif fishing telah diamanahkan dalam UU Nomor 31 Tahun 2004 tentang perikanan sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas UU Nomor 31 Tahun 2004.

Terbitnya UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengganti UU Nomor 32 Tahun 2004, telah membuat perubahan fundamental terkait pembagian urusan pemerintahan konkuren yang pembagiannya didasarkan pada prinsip akuntabilitas, efisiensi, dan eksternalitas, serta kepentingan strategis nasional. Urusan pemerintahan bidang kelautan merupakan salah satu dari 4 (empat) urusan pemerintahan yang penyelenggaraannya dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah Provinsi. Penerapan UU Nomor 23 Tahun 2014 berimbas pada sub urusan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang mana pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan menjadi kewenangan provinsi sampai dengan 12 mil yang sebelumnya kabupaten/kota memiliki kewenangan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan 0 – 4 mil sedangkan kewenangan provinsi 4 – 12 mil. Hal ini menyebabkan stakeholder di bidang pengawasan

sumber daya kelautan dan perikanan yang ada di kabupaten/kota, khususnya aparat pengawas/PPNS tidak lagi memiliki kewenangan untuk melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan, di sisi lain kegiatan illegal fishing masih marak terjadi di kabupaten/kota.

Keberhasilan pengawasan sumber daya perikanan di kabupaten/kota sangat dipengaruhi oleh sinergitas masyarakat/kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS) dan aparat pengawas/PPNS yang mana hal ini didukung oleh kerjasama dalam pelaksanaan pengawasan sumber daya perikanan antara kabupaten/kota dan provinsi.

Pada tahun anggaran 2018 ini Bidang Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan mendapat alokasi/persetujuan anggaran untuk pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dengan 12 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Pengawasan Perdagangan Produk Perikanan meliputi kegiatan :
 - Perjalanan dinas dalam daerah dalam rangka Pengawasan Perdagangan Produk Perikanan di Kota Pare-Pare dan Kabupaten Pinrang;
 - Perjalanan dinas luar daerah dalam rangka Konsultasi kegiatan Pengawasan Perdagangan Produk Perikanan di Jakarta.
2. Kegiatan Publikasi Data Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan dan Perikanan meliputi kegiatan :
 - Perjalanan dinas dalam daerah dalam rangka Pengambilan data publikasi data pengawasan dan pengendalian SDKP di Kabupaten Takalar;
 - Perjalanan dinas dalam daerah dalam rangka Pengambilan data publikasi data pengawasan dan pengendalian SDKP di Kota Pare-Pare;
 - Perjalanan dinas dalam daerah dalam rangka Pengambilan data publikasi data pengawasan dan pengendalian SDKP di Kabupaten Kepulauan Selayar;
 - Belanja ATK dalam rangka publikasi data pengawasan dan pengendalian SDKP.
 - Kegiatan Publikasi Data Pengawasan dan Pengendalian SDKP di Kota Makassar yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2018. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mempublikasikan, menyamakan data serta pemahaman tentang pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan antar Kabupaten/Kota, Cabang Dinas Kelautan dan Provinsi pasca diberlakukannya UU Nomor 23 Tahun 2014. Sasaran kegiatan ini adalah Terwujudnya publikasi, penyamaan data, dan pemahaman tentang pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan antar

Kabupaten/Kota, Cabang Dinas Kelautan dan Provinsi pasca diberlakukannya UU Nomor 23 Tahun 2014. Kegiatan ini diikuti oleh peserta sebanyak 25 orang yang terdiri dari aparatur Dinas Perikanan Kabupaten/Kota, Aparatur Cabang Dinas Kelautan se Sulawesi Selatan, dan Aparatur Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan. Narasumber pemberi materi pada kegiatan ini adalah : (1). Ir. Miftahuddin (Kepala Bidang Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan DKP Provinsi Sulawesi Selatan); (2). Nico Ericson, SIK (Kasie Tindak Pidana Dit. Polair Polda Sulawesi Selatan); (3). Muh. Said Wahab, SE, MM (Ka. Bid. Perizinan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sulawesi Selatan. Materi yang diberikan oleh Narasumber yakni : (1). Data Kasus Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan yang ditangani Polair Polda Sulawesi Selatan dan Proses Penyelesaiannya; (2). Evaluasi Data Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan di Sulawesi Selatan; (3). Informasi dan Proses Data Perizinan Usaha Perikanan yang dikeluarkan oleh UPT Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu BKPMMD Sulawesi Selatan

3. Kegiatan Identifikasi dan Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sumberdaya Pengawasan Perikanan, meliputi kegiatan :
 - Perjalanan dinas dalam daerah dalam rangka Identifikasi dan inventarisasi sarana dan prasarana sumberdaya pengawasan perikanan di Kabupaten Bulukumba;
 - Perjalanan dinas dalam daerah dalam rangka Identifikasi dan inventarisasi sarana dan prasarana sumberdaya pengawasan perikanan di Kabupaten Pangkep;
 - Perjalanan dinas dalam daerah dalam rangka Identifikasi dan inventarisasi sarana dan prasarana sumberdaya pengawasan perikanan di Kabupaten Takalar;
 - Perjalanan dinas dalam daerah dalam rangka Identifikasi dan inventarisasi sarana dan prasarana sumberdaya pengawasan perikanan di Kota Pare-Pare;
4. Kegiatan Pengawasan Penggunaan dan Distribusi Sarana Perikanan meliputi kegiatan :
 - Perjalanan dinas dalam daerah dalam rangka monitoring / pengawasan penggunaan formalin di Kabupaten Maros dan Pangkep;
 - Perjalanan dinas dalam daerah dalam rangka monitoring / pengawasan sarana pada usaha budidaya di Kabupaten Pangkep;
5. Kegiatan Patroli Terpadu Pengawasan Sumberdaya Kelautan

6. Kegiatan Pembinaan Teknis Pengawasan Sumberdaya Kelautan di Kabupaten Bantaeng yang dilaksanakan pada tanggal 06 Juli 2018.

- Tujuan dan Sasaran kegiatan ini adalah dalam rangka menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan teknis pengawas perikanan / pokmaswas.
- Sasaran kegiatan ini adalah pengawas perikanan, dan masyarakat pengawas / pokmaswas di Kabupaten Bantaeng.
- Kegiatan pembinaan teknis ini diikuti oleh peserta sebanyak 30 rang masyarakat pengawas / pokmaswas Kabupaten Bantaeng, dan staf Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantaeng.
- Narasumber pemberi materi pada kegiatan pembinaan teknis ini adalah : Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantaeng, Kepala Bidang Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan DKP Provinsi Sulawesi Selatan, Kepala Bidang Pembinaan Masyarakat Nelayan DKP Kabupaten Bantaeng, Kepala Cabang Dinas Kelautan Wilayah Selatan, Kepala Seksi Kelembagaan Nelayan dan Pembudidayaan Ikan, dan Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan Nelayan dan Pembudidayaan Ikan.
- Hasil yang dicapai dari kegiatan pembinaan teknis pengawasan sumberdaya kelautan di Kabupaten Bantaeng adalah :
 - Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantaeng mengemukakan bahwa Misi Dinas Perikanan Kabupaten Bantaeng adalah meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan secara optimal dan berkelanjutan. Dimana hal ini erat hubungannya dengan pengawasan perikanan dan kelautan yang dalam hal ini pelaksanaan di lapangan atau di Kabupaten/Kota adalah kelompok masyarakat / pokmaswas yang sudah terbentuk. Kegiatan pokmaswas dalam melakukan pengawasan IUU fishing adalah dengan beberapa system yaitu mengamati/memantau dan mendengarkan. Pokmaswas tidak boleh mengkahimi pelaku tindak pidana perikanan yang melanggar aturan, dan bertindak sebagai aparat hukum karena hal tersebut merupakan wewenang aparat.
 - Kepala Bidang Pembinaan Masyarakat Perikanan DKP Kabupaten Bantaeng memaparkan tentang issue dan permasalahan dalam pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan di Kabupten Bantaeng. Tentang kesadaran hukum masyarakat masih rendah dan penegakan hokum yang belum optimal,

sehingga masih adanya kerusakan terumbu karang karena kegiatan penangkapan ikan yang menggunakan obat bius dan bom. Berdasarkan data yang bersumber dari Dinas Perikanan Kabupaten Bantaeng tahun 2017 sampai dengan 2018, penggunaan cantrang tahun 2018 sudah menurun, sedangkan penggunaan bahan kimia / bius berupa potassium masih ditemukan sebanyak 2 kasus pada tahun 2018, dan pengambilan terumbu karang masih terdapat 2 kasus.

- Kepala Seksi Kelembagaan nelayan dan pembudidayaan ikan DKP Kabupaten Bantaeng memaparkan tentang system pengawasan perikanan berbasis masyarakat, mengatakan bahwa berkaitan dengan pemanfaatan sumberdaya kelautan, maka setiap kelompok masyarakat pengawas diharapkan untuk memahami bagaimana sumberdaya kelautan ini dimanfaatkan, serta apa saja yang tidak boleh dilakukan dalam pemanfaatan tersebut. Apabila pokmaswas menemukan pelanggaran tindak pidana perikanan di lapangan maka hendaknya melaporkan kepada pihak yang berwenang yang menangani pelanggaran tersebut yaitu : koordinator pengawas perikanan, kepala pelabuhan perikanan, Kepala Dinas kelautan dan perikanan Kabupaten Bantaeng, TNI-AL, Polri terdekat dan petugas karantina ikan di pelabuhan.
- Kepala Seksi Pendidikan dan pelatihan nelayan dan pembudidayaan ikan DKP Kabupaten Bantaeng memaparkan tentang peran pokmaswas dalam pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan. Tugas dan fungsi pokmaswas antara lain : (a). Melaksanakan kegiatan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan; (b). Memantau kegiatan kelautan dan perikanan; (c). Memcatat adanya dugaan tindak pidana kelautan dan perikanan; (d). Melaporkan dalam hal adanya dugaan tindak pidana perikanan kepada pengawas perikanan atau aparat penegak hukum setempat; (e). Mendorong pelaku kegiatan kelautan dan perikanan untuk senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang perikanan.
- Kepala Bidang Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan DKP Provinsi Sulawesi Selatan menghimbau kepada kelompok masyarakat pengawas / pokmaswas di Kabupaten Bantaeng agar meningkatkan jalinan kerjasama dan sinergitas antara pemerintah setempat, aparat keamanan dan atau penegak

hukum agar tercapainya tata kelola dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan secara bertanggung jawab dan lestari.

■ Kepala Cabang Dinas Kelautan Wilayah Selatan mengajak kepada kelompok masyarakat pengawas / pokmaswas untuk selalu berperan aktif dalam melakukan pengawasan sumberdaya kelautan karena terbentuknya Cabang Dinas untuk Wilayah Selatan yang mana Kabupaten Bantaeng masuk di dalam wilayahnya.

■ Kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan kegiatan pembinaan teknis pengawasan sumberdaya kelautan di Kabupaten Bantaeng adalah Memberikan dukungan bagi pokmaswas dalam melakukan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan masih konsisten dengan pemberian sarana yang berasal dari anggaran DAK.

7. Kegiatan Pembinaan Teknis Pengawasan Sumberdaya Kelautan di Kabupaten Bone yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2018.

- Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pedoman bagi pihak yang berkepentingan (stakeholder) yaitu pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam pelaksanaan pengawasan sumberdaya kelautan berbasis masyarakat.
- Sasaran kegiatan ini adalah : (a). Terbentuknya mekanisme pengawasan berbasis masyarakat, yang secara integrative dilakukan oleh pemerintah, masyarakat dan organisasi non pemerintah, serta dunia usaha dengan tetap mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; (b). Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan sumberdaya kelautan; (c). Terlaksananya kerjasama pengawasan sumberdaya kelautan oleh aparat keamanan dan penegak hukum serta masyarakat.
- Kegiatan pembinaan teknis ini diikuti oleh peserta sebanyak 30 orang yang terdiri dari pengurus dan anggota kelompok masyarakat pengawas (pokmaswas), nelayan, pengumpul ikan, aparat kelurahan, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta aparat Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bone.
- Narasumber pemberi materi pada kegiatan pembinaan teknis ini adalah : (1). Andi Yusran Anwar, S.Sos., M.Si (Sekretaris DKP Kabupaten Bone); (2). Andi Marewangeng, STP., MP (Kepala Bidang Jasa Usaha DKP Kabupaten Bone); (3). Andi Pangerang Resa (Lurah Kelurahan Palette Kabupaten Bone);

(4). Ir. Miftahuddin (Kepala Bidang Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan DKP Provinsi Sulawesi Selatan); (5). Ir. Hafid Mallewa (Kepala Cabang Dinas Kelautan Wilayah Bosowasi); (6). Asni Anwar, S.Pi., M.Si (Akademisi Perguruan Tinggi/Dosen Fakultas Perikanan Unismuh Makassar; dan (7). Sri Wahyuni Moidady, S.Pt., M.Si (Analisis Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Bidang Pengawasan DKP Prov. SulSel).

8. Kegiatan Pembinaan Teknis Pengawasan Sumberdaya Kelautan di Kabupaten Sinjai yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2018.

➤ Tujuan kegiatan ini adalah untuk :

(a). Meningkatkan pemahaman bagi pengawas perikanan, anggota pokmaswas, aparat penegak hukum (Polisi Perairan dan Angkatan Laut), serta PPL Perikanan dalam melaksanakan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan; (b). Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kemampuan teknis dalam melaksanakan kegiatan pengawasan dibidang perikanan; (c). Meningkatkan disiplin, tanggung jawab serta kualitas para pengawas perikanan.

➤ Sasaran kegiatan ini adalah :

(a). Terciptanya pemahaman bagi pengawas perikanan, anggota pokmaswas, aparat penegak hukum (Polisi Perairan dan Angkatan Laut), serta PPL Perikanan dalam melaksanakan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan; (b). Terciptanya pengawas perikanan yang berwawasan, berpengetahuan dan berkualitas tinggi dalam melaksanakan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan; (c). Terciptanya pengawas perikanan yang disiplin, bertanggung jawab dan berkualitas.

➤ Kegiatan pembinaan teknis ini diikuti oleh peserta sebanyak 30 orang yang terdiri dari pengurus dan anggota kelompok masyarakat pengawas (pokmaswas), nelayan, pengumpul ikan, aparat kelurahan, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta aparat Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sinjai.

➤ Narasumber pemberi materi pada kegiatan pembinaan teknis ini adalah : (1). Ir. Sultan H. Tare (Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai); (2). Asliah Mappirewa, S.Pi (Kepala Bidang Usaha dan Kelembagaan Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai); (3). Ir. Miftahuddin (Kepala Bidang Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan DKP Provinsi Sulawesi Selatan); (4). Ir. Hafid Mallewa (Kepala Cabang Dinas Kelautan Wilayah Bosowasi); (5). Asni Anwar, S.Pi., M.Si (Akademisi Perguruan Tinggi/Dosen

Fakultas Perikanan Unismuh Makassar; dan (6). Sri Wahyuni Moidady, S.Pt., M.Si (Analisis Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Bidang Pengawasan DKP Prov. SulSel); (7). AKP. Armin Sukta (Ka. Sat Polair Kabupaten Sinjai).

9. Kegiatan Publikasi Data Pengawasan dan Pengendalian SDKP di Kota Makassar yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2018.

- Tujuan kegiatan ini adalah untuk mempublikasikan, menyamakan data serta pemahaman tentang pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan antar Kabupaten/Kota, Cabang Dinas Kelautan dan Provinsi pasca diberlakukannya UU Nomor 23 Tahun 2014.
- Sasaran kegiatan ini adalah Terwujudnya publikasi, penyamaan data, dan pemahaman tentang pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan antar Kabupaten/Kota, Cabang Dinas Kelautan dan Provinsi pasca diberlakukannya UU Nomor 23 Tahun 2014.
- Kegiatan ini diikuti oleh peserta sebanyak 25 orang yang terdiri dari aparatur Dinas Perikanan Kabupaten/Kota, Aparatur Cabang Dinas Kelautan se Sulawesi Selatan, dan Aparatur Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Narasumber pemberi materi pada kegiatan ini adalah :
(1). Ir. Miftahuddin (Kepala Bidang Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan DKP Provinsi Sulawesi Selatan); (2). Nico Ericson, SIK (Kasie Tindak Pidana Dit. Polair Polda Sulawesi Selatan); (3). Muh. Said Wahab, SE, MM (Ka. Bid. Perizinan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sulawesi Selatan).

10. Kegiatan Pembinaan Teknis Pengawasan Sumberdaya Perikanan di Pulau Saugi Kabupaten Pangkep yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2018.

- Maksud kegiatan ini adalah untuk Memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat serta motivasi dan partisipasi dalam membantu pelaksanaan system pengawasan sumberdaya ikan yang berbasis masyarakat di Kabupaten/Kota.
- Tujuannya adalah terwujudnya system pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan yang melibatkan peran serta masyarakat secara mandiri dan bertanggung jawab di Kabupaten/Kota.
- Kegiatan pembinaan teknis ini diikuti oleh peserta sebanyak 40 orang yang terdiri dari pengurus dan anggota kelompok masyarakat pengawas (pokmaswas), nelayan, pengumpul ikan, aparat kelurahan, tokoh agama, tokoh masyarakat, kelompok pendamping Coremap Kabupaten Pangkep.

- Narasumber pemberi materi pada kegiatan pembinaan teknis ini adalah : (1). Ir. Hj. Farida (Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Pangkep); (2). Ir. Miftahuddin (Kepala Bidang Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan DKP Provinsi Sulawesi Selatan); (3). Ir. Moh. Maja (Kepala Cabang Dinas Kelautan Wilayah Pangkep); (4). Asni Anwar, S.Pi., M.Si (Akademisi Perguruan Tinggi/Dosen Fakultas Perikanan Unismuh Makassar; dan (5). H. Muslimin (Kepala Desa Mattiro Baji, Kec. Liukang Tupabbiring Utara, Kab. Pangkep);

11. Kegiatan Pembinaan Teknis Pengawasan Sumberdaya Kelautan di Kabupaten Pinrang yang dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2018.

- Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kinerja anggota pada aspek teknis, social dan manajemen pokmaswas serta meningkatkan penguatan kelembagaan pengawasan yang berbasis masyarakat di daerah.
- Sasaran kegiatan ini adalah :
 - (a). Terbentuknya mekanisme pengawasan berbasis masyarakat yang secara integrative dilakukan oleh pemerintah, masyarakat dan organisasi non pemerintah serta dunia usaha dengan tetap mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; (b). Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan SDKP; (c). Terlaksananya kerjasama pengawasan SDKP oleh aparat keamanan dan penegak hukum serta masyarakat.
- Kegiatan pembinaan teknis ini diikuti oleh peserta sebanyak 30 orang yang terdiri dari pengurus dan anggota kelompok masyarakat pengawas (pokmaswas), nelayan, pengumpul ikan, aparat kelurahan, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta aparat Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang dan CDK Ajatappareng.
- Narasumber pemberi materi pada kegiatan pembinaan teknis ini adalah : (1). H. Moh. Nawawi (Kabid Pemberdayaan Nelayan Kecil Dinas Perikanan Kabupaten Pinrang); (2). H. Lutfi, S.Pi, M.Si (Kasie IPTEK Nelayan Dinas Perikanan Kabupaten Pinrang/PPNS Perikanan Kab. Pinrang); (3). Ir. Miftahuddin (Kepala Bidang Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan DKP Provinsi Sulawesi Selatan); (4). Irwan (Babinkamtibmas Polres Pinrang); (5). Sri Wahyuni Moidady, S.Pt., M.Si (Analisis Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Bidang Pengawasan DKP Prov. Sulsel);

12. Kegiatan Bimbingan teknis Penanganan Pelanggaran pemanfaatan SDKP di Kota Makassar yang dilaksanakan pada tanggal 07 November 2018.

- Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pedoman bagi pihak yang berkepentingan (stakeholder), khususnya ASN yang mempunyai tupoksi dalam bidang pengawasan SDKP dalam menanggulangi tindak pidana perikanan yang terjadi beserta melalui bimbingan teknis dan tata cara serta procedure operasional dalam melakukan penanganan tindak pidana perikanan.
- Sasaran kegiatan ini adalah : (a) Berkurangnya cakupan kasus illegal fishing dan penggunaan bahan yang merusak yang dapat diproses melalui jalur hukum; (b) Terlaksananya kerjasama pengawasan SDKP oleh aparat keamanan dan penegak hukum serta masyarakat.
- Kegiatan ini diikuti oleh peserta sebanyak 30 orang yang terdiri dari ASN Cabang Dinas Kelautan wilayah Maminasata, Cabang Dinas Kelautan wilayah Pangkep, Cabang Dinas Kelautan wilayah Ajatappareng, Cabang Dinas Kelautan wilayah Luwu Raya, Cabang Dinas Kelautan wilayah Selatan, Cabang Dinas Kelautan wilayah Bosowasi, Cabang Dinas Kelautan wilayah Kepulauan Selayar, PPNS, Satker PSDKP Takalar, dan ASN Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Narasumber pemberi materi pada kegiatan ini adalah : (1). Teuku Elvitrasyah, SH, MH (Kasubdit Ketenagaan PPNS Perikanan dan Kerjasama Penegakan Hukum Ditjen PSDKP);

13. Kegiatan Patroli terpadu Pengawasan SDKP (2.00.01.2.00.01.01.00.16.020) di Kabupaten Luwu Utara yang dilaksanakan pada tanggal 14 s/d 17 November 2018.

- Maksud kegiatan ini adalah untuk mengamati / memantau dan mengawasi pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan dari tindakan illegal fishing dan destructive fishing.
- Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan ketaatan pelaku usaha/nelayan perikanan terhadap peraturan perundang-undanganyang berlaku dan melakukan pemantauan/mengawasi pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan sebagai tugas pokok bidang pengawasan serta memberikan sosialisasi terkait penyadaran terhadap penegakan hokum terhadap pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan di wilayah Republik Indonesia khususnya wilayah perairan Sulawesi Selatan.

- Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan khususnya dalam pengawasan operasional penangkapan ikan dalam rangka meningkatkan ketaatan para pelaku usaha agar tertib berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Ruang lingkup operasi pemantauan / Patroli :

1. Pengawasan pada kapal perikanan terkait penggunaan alat tangkap terlarang.
2. Pengawasan pada penggunaan bahan kimia yang dapat merusak ekosistem sumberdaya kelautan.
3. Jalur penangkapan ikan dan kelengkapan dokumen perizinan.
4. Pengawasan pemanfaatan ekosistem perairan dan konservasi.
5. Pengawasan perlindungan dan pelestarian jenis ikan.

14. Kegiatan Patroli terpadu Pengawasan SDKP (2.00.01.2.00.01.01.00.16.020) di Kabupaten Bone yang dilaksanakan pada tanggal 28 s/d 30 November 2018.

- Maksud kegiatan ini adalah untuk mengamati / memantau dan mengawasi pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan dari tindakan illegal fishing dan destructive fishing.
- Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan ketaatan pelaku usaha/nelayan perikanan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melakukan pemantauan/mengawasi pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan
- Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan khususnya dalam pengawasan operasional penangkapan ikan dalam rangka meningkatkan ketaatan para pelaku usaha agar tertib berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Ruang lingkup operasi pemantauan / Patroli :

1. Pengawasan pada kapal perikanan terkait penggunaan alat tangkap terlarang.
2. Pengawasan pada penggunaan bahan kimia yang dapat merusak ekosistem sumberdaya kelautan.
3. Jalur penangkapan ikan dan kelengkapan dokumen perizinan.
4. Pengawasan pemanfaatan ekosistem perairan dan konservasi.
5. Pengawasan perlindungan dan pelestarian jenis ikan.

Program Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Satker Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2018 bersumber dari Dana Dekonsentrasi . Adapun kegiatan yang pembiayaannya oleh APBN yaitu :

I. Pengoperasian Kapal Pengawas

a. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

- Jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) yang aktif dalam pengawasan SDKP, dengan output/keluaran Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) yang berperan aktif dalam kegiatan pengawasan. Target Kinerja untuk Sulawesi Selatan, yaitu 45 kelompok.
- Jumlah hari operasi speedboat pengawas, dengan output/keluaran operasional speedboat pengawas. Target kinerja untuk Sulawesi Selatan, yaitu 50 hari operasi.

b. Pelaksana, Waktu, dan Tempat Pelaksanaan

- Pelaksana : Pengawas Perikanan / PPNS
- Waktu : Januari s/d Desember 2018
- Tempat Pelaksanaan : Sulawesi Selatan

c. Realisasi Anggaran

Pencapaian output/keluaran dari Kegiatan Pengoperasian Kapal Pengawas dilakukan melalui komponen kegiatan, sebagai berikut :

- Pembinaan POKMASWAS
- Pemberian bantuan bagi POKMASWAS berupa handphone android, sim card dan isi ulang pulsa
- Operasi speedboat pengawasan SDKP

d. Hasil Kegiatan

1) Pembinaan POKMASWAS

- a. Pertemuan Pembinaan Pokmaswas telah dilaksanakan di 10 kabupaten/kota, yaitu :
 - Kabupaten Luwu Utara dilaksanakan pada tanggal 27 – 29 Maret 2018 di Sekretariat Pokmaswas Bunga Karang Desa Poreang Kecamatan Tanalili.
 - Kabupaten Pinrang dilaksanakan pada tanggal 19 – 21 Februari 2018 di Sekretariat Pokmaswas Bina Bahari Desa Sabang Paru Kecamatan Lembang.
 - Kabupaten Bantaeng dilaksanakan pada tanggal 05 – 06 Juli 2018 di Sekretariat Pokmaswas Pantai Batunu Desa Bontojai Kecamatan Bissapu.

- Kota Pare Pare dilaksanakan pada tanggal 26 – 28 Februari 2018 di Sekretariat Pokmaswas Bagan Lolo Kelurahan Wattang Soreang Kecamatan Soreang.
- Kabupaten Pangkep dilaksanakan pada tanggal 02 – 03 April 2018 di Sekretariat Pokmaswas Mappideceng Desa Pitusunggu Kecamatan Ma'rang.
- Kabupaten Jeneponto dilaksanakan pada tanggal 15 – 17 Mei 2018 di Sekretariat Pokmaswas Sipakatau Pulau Harapan Kelurahan Bontoranu Kecamatan Bangkala.
- Kabupaten Bulukumba dilaksanakan pada tanggal 02 – 03 April 2018 di Sekretariat Pokmaswas Kantiroang Jangang-jangan Desa Bontokamasae Kecamatan Herlang.
- Kabupaten Sinjai dilaksanakan pada tanggal 15 – 17 Mei 2018 di rumah Kepala Desa Pulau Buhung Pitue Kecamatan Pulau Sembilan. Pembinaan ditujukan terhadap Pokmaswas Batu Maccidong.
- Kabupaten Maros dilaksanakan pada tanggal 16 – 17 Mei 2018 di Sekretariat Pokmaswas Sipakatau Desa Pajukukkang Kecamatan Bontoa.
- Kabupaten Bone dilaksanakan pada tanggal 06 – 08 Juni 2018 di Sekretariat Pokmaswas Mattiro Deceng Desa Kajuara Kecamatan Awangpone.

b. Pertemuan Pembinaan Pokmaswas Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan dilaksanakan pada tanggal 8 – 10 Maret 2018 di Grand Asia Hotel Makassar. Adapun hasil pertemuan sebagai berikut :

- Peserta pertemuan berjumlah 40 orang yang terdiri dari pengurus dan anggota Pokmaswas yang wilayah kerjanya berada di kawasan konservasi, yaitu Kabupaten Luwu, Pangkep, Luwu Utara, Takalar, Bone, Sinjai, Bulukumba, Kepulauan Selayar dan Barru.
- Narasumber dan materi pertemuan, yaitu :
 - Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan (Arah Kebijakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan).
 - Direktur Polairud Polda Sulawesi Selatan (Dukungan Dit. Polairud Sebagai Mitra Pokmaswas Dalam Mendukung Proses Penegakan Hukum di Bidang Kelautan dan Perikanan).
 - Kepala Bidang Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan DKP Provinsi Sulawesi Selatan (Peran Serta Pokmaswas Dalam Mendukung Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan di Sulawesi Selatan).

- Kepala Pangkalan PSDKP Bitung (Dukungan Pangkalan Pengawasan Bitung Dalam Pengawasan Sumberdaya Kelautan Berbasis Masyarakat).
 - Kepala Bidang Pesisir DKP Provinsi Sulawesi Selatan (Peran Pokmaswas Dalam Pengawasan Konservasi Perairan di Sulawesi Selatan).
 - Kasie Pengawasan Sumberdaya Perikanan (Sistem Pelaporan Kelompok Masyarakat Pengawas Tahun 2018).
 - ORARI Makassar (Tata Cara Penggunaan Handy Talkie Sebagai Sarana Pengawasan Pokmaswas).
- Berdasarkan hasil diskusi dalam pertemuan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :
- Pokmaswas perlu meningkatkan kerjasama dan sinergitas dengan pemerintah setempat (instansi terkait), instansi penegak hukum, PPNS dan Pengawas Perikanan yang ada di Pos PSDKP terdekat.
 - Pembinaan teknis bagi Pokmaswas secara kontinyu baik pada level provinsi maupun kabupaten/kota agar melibatkan Polairud, AL, PPNS dan Pengawas Perikanan.

2) Pemberian bantuan bagi POKMASWAS

Barang bantuan bagi Pokmaswas berupa handphone, simcard dan pulsa isi ulang sebanyak 12 unit, telah diserahkan ke Pokmaswas, yaitu :

- Pokmaswas Very Sejahtera Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.
- Pokmaswas Lampia Desa Harapan Baru Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur.
- Pokmaswas Harapan Baru Desa Harapan Baru Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur.
- Pokmaswas Wahana Lingkungan Kelurahan Surutanga Kecamatan Wara Timur Kota Palopo.
- Pokmaswas Pulau Indah Desa Waelawi Kecamatan Malangke Utara Kabupaten Luwu Utara.
- Pokmaswas Teluk Bone Desa Salekoe Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.
- Pokmaswas Pokmaswas Bunga Karang Kelurahan Poreang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.

- Pokmaswas Mappideceng Desa Pitusunggu Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.
- Pokmaswas Tempe Desa Watanglipue Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo.
- Pokmaswas Masseddie Desa Nepo Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.
- Pokmaswas Bambang Desa Parak Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar.
- Pokmaswas Sejahtera Kelurahan Soreang Kecamatan Lau Kabupaten Maros.

3). Operasional speedboat

a). Operasi Bersama Dengan Instansi Terkait di Perairan Kota Makassar tanggal 02 – 05 Mei 2018.

No.	Nama Kapal	Hasil Pemeriksaan	Tindak Lanjut
1.	Hasena 01	1. Ukuran kapal 16 GT 2. Nama pemilik : Sulaiman 3. Nama nakhoda : suardi 4. Jumlah ABK : 4 orang, salah satunya masih di bawah umur (16 tahun) 5. Alat penangkapan ikan : cantrang 6. Telah melakukan 2 kali penangkapan ikan pada saat dilakukan pemeriksaan dan beroperasi di bawah 2 mil laut yang merupakan wilayah penangkapan nelayan kecil 7. Tidak memiliki dokumen SIUP 8. Hasil penangkapan ikan dipasarkan di PPI Beba Takalar	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
2.	Ismail Jaya	1. Ukuran kapal : 24 GT 2. Nama pemilik : H. Said 3. Nama nakhoda : S. Irsyad 4. Alat penangkapan ikan : pancing rawai 5. Jumlah ABK : 9 orang 6. Sedang tidak beroperasi menangkap ikan, berlayar menuju PPI Paotere untuk mengantar penumpang 7. Tidak memiliki dokumen kapal dengan alasan sedang dalam pengurusan di instansi terkait	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
3.	Tanpa Nama	1. Kapal pengangkut ikan 2. Melakukan pengangkutan ikan tanpa dokumen kapal dan ijin usaha	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku

b). Operasi Bersama Dengan Instansi Terkait di wilayah Perairan Kabupaten Kepulauan Selayar pada tanggal 03 – 07 Juli 2018

No.	Nama Kapal	Hasil Pemeriksaan	Tindak Lanjut
1.	KMN. Polassi	1. Jumlah ABK : 2 orang 2. Nama nakhoda : Suaib 3. Asal kapal : Pulau Polassi Tambolongan 4. Alat penangkapan ikan : jaring gillnet 5. Dokumen kapal dan ijin usaha lengkap	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
2.	Karamba Jaring Apung	1. Nama pemilik : Apeng 2. Menampung ikan hidup dari nelayan pesekitar yang melakukan penangkapan ikan hidup 3. Ikan hidup dipasarkan di Makassar dan Pulau Bali 4. Jenis ikan yang ditampung : ikan kerapu 5. Memiliki dokumen ijin usaha	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
3.	Inka Mina 88	1. Nakhoda : Zainal 2. Alat penangkap ikan : purse seine 3. Ukuran kapal : 30 GT 4. Dokumen kapal dan ijin usaha lengkap	Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku

c). Operasi bersama dengan instansi terkait di perairan Kota Makassar dan tanggal 01 – 04 Agustus 2018

No.	Nama Kapal	Hasil Pemeriksaan	Tindak Lanjut
1.	KMN. Tompo Bulu	1. Nama nakhoda : Rahman dg. Bali 2. Alat penangkapan ikan : cantrang 3. Tidak memiliki dokumen perikanan	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
2.	KMN. Jalal Putra	1. Nama nakhoda : H. Bali 2. Alat penangkapan ikan : cantrang 3. Tidak memiliki dokumen perikanan	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
3.	KMN. Arema	1. Nama nakhoda : H. Bali 2. Alat penangkap ikan : cantrang 3. Dokumen yang dimiliki : Pas Besar sementara, surat ukur kapal, sertifikat kelaikan dan surat keterangan kecakapan 4. Tidak memiliki dokumen perikanan	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
4.	KMN. Jaya Sakti	1. Nama nakhoda : Mustari 2. Alat penangkapan ikan : cantrang 3. Tidak memiliki dokumen perikanan	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
5.	KMN. Bunga Desa	1. Nama nakhoda : dg. Sikki 2. Alat penangkap ikan : cantrang 3. Tidak memiliki dokumen perikanan	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
6.	KMN. Benteng Somba Opu	1. Nama nakhoda : Aris dg. Rukka 2. Alat penangkapan ikan : cantrang 3. Tidak memiliki dokumen kapal dan usaha perikanan	Nakhoda dibawa ke kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sulsel untuk dibuatkan BAB dan surat pernyataan
7.	Tanpa Nama	1. Nama nakhoda : Baso 2. Jenis kapal : Bagan 3. Tidak memiliki dokumen kapal dan usaha perikanan	Nakhoda dibawa ke kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sulsel untuk dibuatkan BAB dan surat pernyataan
8.	KMN. Setia Kawan	1. Nama nakhoda : Rustam 2. Jenis kapal : Bagan 3. Memiliki dokumen kapal dan usaha perikanan	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku

d). Operasi bersama dengan instansi terkait di perairan Kabupaten Bulukumba tanggal 28 – 31 Agustus 2018

No.	Nama Kapal	Hasil Pemeriksaan	Tindak Lanjut
1.	KMN. Titipan Ilahi	1. Alat tangkap yang digunakan : purse seine 2. Dokumen kapal dan ijin usaha lengkap	Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
2.	KMN. Fikri Jaya	1. Alat tangkap yang digunakan : purse seine 2. Dokumen kapal dan ijin usaha lengkap	Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku

e). Operasi bersama dengan instansi terkait di perairan Kota Makassar dan Maros tanggal 05 – 08 September 2018

No.	Nama Kapal	Hasil Pemeriksaan	Tindak Lanjut
1.	KMN. Rizki Ilahi	1. Ukuran kapal : 6 GT 2. Nama pemilik : Tulak dg. Nai 3. Alat penangkap ikan : cantrang 4. Dokumen kapal tidak lengkap, hanya memiliki PAS kecil	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
2.	KMN. Abadi	1. Ukuran kapal : 11 GT 2. Nama pemilik : Muh. Hatta 3. Belum memiliki dokumen sah, yang ada hanya dokumen sementara 4. Alat penangkap ikan : cantrang	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
3.	KMN. Satria	1. Ukuran kapal : 19 GT 2. Nama pemilik : Rizaldi 3. Alat penangkap ikan : cantrang 4. Dokumen kapal tidak lengkap, hanya memiliki surat perizinan dan sertifikat kelaikan kapal 5. Pada surat perizinan tertera alat tangkap yang digunakan adalah purse seine, namun pada saat melakukan penangkapan ikan menggunakan alat tangkap cantrang	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
4.	KMN. Sinar Baru	1. Ukuran kapal : 23 GT 2. Nama pemilik : Burhanuddin dg. Nai 3. Dokumen usaha perikanan dikeluarkan oleh Pemda Kota Kendari Sultra dengan wilayah penangkapan adalah Laut Banda, Teluk Bone dan Laut Flores, namun kapal ini melakukan penangkapan di Selat Makassar yang berada dalam wilayah Sulsel 4. Melakukan penangkapan ikan di wilayah perairan Sulsel padahal belum ada MOU antara Pemerintah Sulsel dan Sultra terkait nelayan andon 5. Kapal perikanan berlayar tanpa memiliki surat Laik Operasi Kapal Perikanan dan Surat Persetujuan Berlayar	Melakukan BAB terhadap nakhoda dan pemilik kapal di Kantor Cabang Dinas Kelautan Wil. Mamminasata

f). Operasi bersama dengan instansi terkait di perairan Kota Makassar dan Takalar tanggal 03 – 06 September 2018

No.	Nama Kapal	Hasil Pemeriksaan	Tindak Lanjut
1.	KMN. Bangun Paleo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran kapal 3 GT 2. Nama pemilik/nakhoda : Muslimin 3. Alat penangkap ikan : trawl 4. Jumlah ABK : 6 orang 5. Jenis ikan yang ditangkap : kepiting dan ikan dasar 6. Dokumen kapal dan surat ijin usaha perikanan (SIUP/SIKPI) telah habis masa berlakunya 	Melakukan pembinaan/arahan untuk segera melakukan koordinasi dengan Dinas Perikanan setempat guna pengurusan surat ijin kapal, serta sosialisasi terkait penggunaan alat tangkap yang dilarang.
2.	KMN. Aviator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran kapal : 9 GT 2. Nama pemilik/nakhoda : Lotteng dg. Nyangka 3. Alat penangkap ikan : purse seine 4. Jumlah ABK : 8 orang 5. Jenis ikan yang ditangkap : layang, kembung, katombo 6. Dokumen kapal dan surat ijin usaha perikanan yang dimiliki lengkap 	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
3.	KMN. Nina Sabone	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran kapal : 3 GT 2. Alat penangkap ikan : pancing 3. Nama pemilik/nakhoda : Hamzah dg. Sikki 4. Jumlah ABK : 4 orang 5. Kapal tersebut tidak membawa dokumen lengkap (SIPI, SIKPI) saat melakukan pencarian ikan 	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
4.	KMN. Cahaya Annisa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran kapal : 5 GT 2. Alat penangkap ikan : purse seine 3. Nama pemilik/nakhoda : dg. Rappo 4. Jumlah ABK : 6 orang 5. Jenis ikan yang ditangkap : ikan pelagis 6. Tidak membawa dokumen yang lengkap saat melakukan penangkapan ikan 	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku

g). Operasi bersama dengan instansi terkait di perairan Kabupaten Kepulauan Selayar tanggal 24 – 28 September 2018

No.	Nama Kapal	Hasil Pemeriksaan	Tindak Lanjut
1.	Kapal tanpa nama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pemilik : H. Ondeng 2. Asal kapal : Kab. Bombana Sultra 3. Jumlah ABK : 4 orang 4. Tidak membawa dokumen yang lengkap 	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
2.	Lokasi : Pulau Tinabo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi peraturan perundang-undangan perikanan karena di lokasi ini ditemukan konflik antara nelayan tradisional dengan nelayan trawl 2. Selain itu, di lokasi ini terjadi juga pelanggaran jalur penangkapan oleh nelayan modern 	

- h). Operasi bersama dengan instansi terkait di perairan Kabupaten Pangkep tanggal 03 – 06 Oktoberr 2018

No.	Nama Kapal	Hasil Pemeriksaan	Tindak Lanjut
1.	KMN. Baji Minasa	1. Nama pemilik/nakhoda : Takdir 2. Alat penangkap ikan : cantrang 3. Dokumen yang dimiliki hanyalah dokumen kapal, sedangkan dokumen usaha perikanan tidak dimiliki	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
2.	KMN. Satria 11	1. Ukuran kapal : 19 GT 2. Nama nakhoda : Risaldi 3. Alat penangkap ikan : cantrangnn mencantumkan alat tangkap pukot cincin, namun pada prakteknya kapal tersebut menggunakan alat tangkap Cantrang	Melakukan pembinaan dan menahan alat tangkap cantrang di CDK Mamminasata
3.	KMN. Pandang Loloa	1. Ukuran kapal : 26 GT 2. Nama nakhoda : Bidik 3. Alat penangkap ikan : cantrang 4. Dokumen yang dimiliki hanyalah dokumen kapal dan tidak memiliki dokumen usaha perikanan	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
4.	KMN. Busmar 02	1. Ukuran kapal : 27 GT 2. Nama nakhoda : Jajak 3. Alat penangkap ikan : cantrang 4. Dokumen yang dimiliki hanyalah dokumen kapal dan tidak memiliki dokumen usaha perikanan	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
5.	KMN. Bintang Selamat 03	1. Ukuran kapal 22 GT 2. Nama nakhoda : Udin 3. Alat penangkap ikan : Cantrang 4. Dokumen yang dimiliki hanyalah dokumen kapal dan tidak memiliki dokumen usaha perikanan	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
6.	KMN. Rahmat Manai	1. Ukuran kapal : 22 GT 2. Nama nakhoda : Fatahuddin 3. Alat penangkap ikan : Cantrang 4. Dokumen yang dimiliki hanyalah dokumen kapal dan tidak memiliki dokumen usaha perikanan	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
7.	KMN. Pandang Loloa 04	1. Ukuran kapal 26 GT 2. Nama nakhoda : H. Amin 3. Alat penangkap ikan : cantrang 4. Dokumen yang dimiliki hanyalah dokumen kapal dan tidak memiliki dokumen usaha perikanan	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
8.	KMN. Mallomoe 01	1. Ukuran kapal 18 GT 2. Nama nakhoda : Hendra 3. Alat penangkap ikan : cantrang 4. Dokumen yang dimiliki hanyalah dokumen kapal dan tidak memiliki dokumen usaha perikanan	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku

- i). Operasi bersama dengan instansi terkait di perairan Kabupaten Luwu Utara tanggal 27 –30 November 2018

No.	Nama Kapal	Hasil Pemeriksaan	Tindak Lanjut
1.	KMN. Bintang Laut	1. Ukuran kapal : 6 GT 2. Alat penangkapan ikan : purse seine 3. Dokumen SIPI, SIKPI, SIUP sudah habis masa berlakunya	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
2.	KMN. Safira	1. Ukuran kapal : 4 GT 2. Alat penangkapan ikan : bubu 3. Dokumen SIPI, SIKPI, SIUP sudah habis masa berlakunya	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
3.	KMN. Sambalado	1. Ukuran kapal : 6 GT 2. Pemilik : Taslim 3. Alat penangkapan ikan : bubu 4. Dokumen kapal dan ijin usaha perikanan telah habis masa berlaku	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengarahkan kepada pemilik kapal untuk berkoordinasi dengan CDK Luwu Raya
4.	KMN. Sumber Resky	1. Pemilik : Erwin Syah 2. Nakhoda : Zainuddin 3. Ukuran kapal 5 GT 4. Jumlah ABK : 6 orang 5. Alat penangkapan ikan : purse seine 6. Dokumen SIPI tidak ada	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengarahkan kepada pemilik kapal untuk berkoordinasi dengan CDK Luwu Raya
5.	KMN. Cahaya Laut	1. Ukuran kapal 5 GT 2. Alat penangkapan ikan : jaring 3. Tidak membawa dokumen kapal dan ijin usaha perikanan saat melakukan penangkapan ikan	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku

j. Operasi bersama dengan instansi terkait di Perairan Kabupaten Kepulauan Selayar tanggal 22 s/d 26 Oktober 2018

No.	Nama Kapal	Hasil Pemeriksaan	Tindak Lanjut
1.	KMN. Viking Indonesia	1. Nama nakhoda : dg. Ma'bunga 2. Ukuran kapal : 12 GT 3. Tidak memiliki dokume Kapal dan usaha perikanan	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
2.	Bagan Perahu	1. Nama pemilik : Ahmad 2. Jumlah bagan : 2 unit 3. Tidak memiliki dokumen usaha perikanan	Melakukan pembinaan dan sosialisasi
3.	Kapal tanpa nama	1. Ukuran kapal 5 GT 2. Alat penangkap ikan : pancing 3. Tidak memiliki dokumen	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
4.	Kapal tanpa nama	1. Ukuran kapal 5 GT 2. Nama pemilik : Boyong 3. Tidak memiliki dokumen kapal dan usaha perikanan 4. Alat penangkap ikan : pancing	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku

- k. Operasi bersama dengan instansi terkait di perairan Kabupaten Bone tanggal 13 – 16 November 2018

No.	Nama Kapal	Hasil Pemeriksaan	Tindak Lanjut
1.	KMN. Nur Puspita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilik : H. Isar 2. Nakhoda : Suardi 3. Jumlah ABK : 11 orang 4. Alat penangkapan ikan : Bagan perahu 5. Tidak membawa dokumen saat melakukan penangkapan ikan 6. Hasil tangkapan ikan dipasarkan di PPI Lonrae Bone 	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
2.	KMN. Reni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran kapal 1 GT 2. Kapal pengangkut 3. Jumlah ABK 3 orang 4. Dokumen yang ada berupa PAS kecil, tidak memiliki surat tanda daftar kapal perikanan 	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
3.	KMN. Minasa Mekah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran kapal 1 GT 2. Alat penangkapan ikan : pukat ikan campuran 3. Jumlah ABK : 8 orang 4. Dokumen yang ada berupa PAS kecil dan tanda daftar kapal perikanan yang mana izin kapal telah berakhir 	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
4.	KMN. Nurtang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran kapal : 2 GT 2. Jumlah ABK : 7 orang 3. Alat penangkapan ikan : pukat 4. Dokumen kapal dan izin usaha perikanan telah habis masa berlakunya 	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
5.	KMN. Cahaya Berkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran kapal 6 GT 2. Alat penangkapan ikan : purse seine 3. Jumlah ABK : 6 orang 	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku

- l. Operasi bersama dengan instansi terkait di perairan Kabupaten Takalar tanggal 08 – 11 November 2018

No.	Nama Kapal	Hasil Pemeriksaan	Tindak Lanjut
1.	KMN. Rahmat Nabil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilik : dg. Buang 2. Ukuran kapal 3 GT 3. Alat penangkap ikan : cantrang 4. Tidak memiliki dokumen kapal dan usaha perikanan 	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
2.	KMN. Abadi 17	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran kapal 11 GT 2. Nama pemilik : Muh. Hatta 3. Belum memiliki dokumen yang pasti, hanya ada dokumen sementara 4. Alat penangkap ikan : cantrang 	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku

No.	Nama Kapal	Hasil Pemeriksaan	Tindak Lanjut
3.	KMN. Raja Bone	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran kapal 19 2. Pemilik : dg. Narang 3. Dokumen tidak lengkap hanya memiliki surat perizinan dan sertifikat kelaikan kapal 4. Pada surat izin tertulis alat tangkap yang digunakan adalah purse seine tapi saat pemeriksaan didapati menggunakan alat tangkap cantrang 	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku
4.	KMN. Nina Sabone	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran kapal 3 GT 2. Pemilik : dg. Sikki 3. Tidak membawa dokumen pada saat melakukan penangkapan ikan 	Melakukan pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku

II. Pengawasan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan

a. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja kegiatan (IKK) Pengawasan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan adalah jumlah pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan output/keluaran pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Pelaksana, Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- Pelaksana : Pengawas Perikanan dan PPNS DKP Prov. Sulawesi Selatan
- Waktu : Januari s/d Desember 2018
- Tempat : Kabupaten/Kota di Prov. Sulawesi Selatan

c. Realisasi Anggaran

Pencapaian output/keluaran dan anggaran Kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dilakukan melalui komponen kegiatan berupa pengawasan destructive fishing dan sosialisasi dalam rangka pemberantasan destruktif fishing sebagai berikut :

- Pengawasan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan
- Pelaku Usaha Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Yang Taat Terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

d. Hasil Kegiatan

- 1) Kegiatan Sosialisasi dalam rangka pemberantasan destruktif fishing di Kabupaten Bantaeng pada tanggal 12 Juli 2018 bertempat diPos Pengawasan SDKP Kabupaten Bantaeng. Peserta sosialisasi berjumlah 30 orang yang terdiri

dari aparat Dinas Perikanan Kabupaten, pengurus/anggota Pokmaswas, tokoh masyarakat dan nelayan. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut :

- Di Kabupaten Bantaeng marak terjadi penambangan karang yang mana pelakunya berasal dari luar daerah sehingga diharapkan adanya tindak lanjut dari pemerintah setempat memberantas aktivitas tersebut. Menanggapi hal tersebut Bidang Pengawasan SDKP Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sulawesi Selatan telah melakukan koordinasi antara Bidang Pengawasan SDKP Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sulawesi Selatan dan Dinas Perikanan Kabupaten Bantaeng terkait penambangan terumbu karang yang marak terjadi di wilayah ini.
- Di wilayah ini belum ada tindak lanjut tentang pelarangan kompressor. Menanggapi hal tersebut disampaikan bahwa pengertian kompressor yang tertuang dalam lampiran penjelasan pasal 9 ayat (1) Undang-Undang No. 45 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan harus dipahami bahwa kompresor sebagai ABPI yang menjadi satu kesatuan dalam operasi penangkapan. Kompresor yang dilarang adalah kompressor yang menggunakan mesin bensin karena gas buang knalpot (CD) ikut tersimpan dalam tabung kompressor yang membahayakan penyelam, selain itu terdapat kompressor yang dilarang, yaitu digunakan oleh penyelam untuk kegiatan penangkapan yang merusak lingkungan yaitu :
 - operasi penangkapan dengan cara menempatkan bom, menebar racun, menyemprotkan bus.
 - operasi penangkapan muroami yang cara operasinya dengan memukul-mukul karang untuk memaksa ikan keluar dan tempat persembunyiannya supaya mudah ditangkap.
- Dalam rangka melaksanakan fungsi-fungsi pengawasan, maka pemberdayaan Pokmaswas sebagai garda terdepan pemberantasan illegal fishing dan destructive fishing harus ditingkatkan.
- Selain mengawasi kegiatan illegal fishing dan destructive fishing, keberadaan Pokmaswas diharapkan melakukan aktivitas pelestarian

mangrove dan terumbu karang sehingga nantinya kawasan pelestarian mangrove bisa dijadikan objek wisata.

- Kegiatan pembinaan kepada masyarakat pesisir terutama bahaya penggunaan bom dan bus harus dilaksanakan secara terus menerus.

2) Kegiatan pengawasan destruktif fishing telah dilaksanakan di Kabupaten Takalar, Pangkep, Pinrang, Wajo, Bone dan Bulukumba. Pada tahun 2018 terdapat 21 kasus destruktif fishing, yang mana kasusnya didominasi oleh penggunaan bus (potasium sianida) sebanyak 8 kasus di wilayah Kabupaten Pangkep, Bone dan Sinjai, penggunaan bahan peledak sebanyak 9 kasus di wilayah Kabupaten Pangkep dan Bone, penggunaan alat tangkap cantrang sebanyak 3 kasus di wilayah Kota Makassar dan Takalar, penggunaan alat tangkap trawl sebanyak 4 kasus di wilayah Kabupaten Sinjai, serta penggunaan alat tangkap dogong sebanyak 2 kasus di Kabupaten Pangkep. Di Kabupaten Pinrang ditemui kasus kematian massal penyu yang diduga karena pencemaran perairan yang disebabkan penggunaan bahan kimia dalam pencucian tali pada usaha budidaya tiram mutiara.

III. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal PSDKP

a. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal PSDKP adalah :

- Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Direktorat Jenderal PSDKP
- Nilai SAKIP DJPSDKP
- Persentase Layanan Administrasi Keuangan, Pengelolaan BMN, Layanan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

b. Pelaksana, Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- Pelaksana : Pengelola kegiatan
- Waktu : Januari s/d Desember 2018
- Tempat : Sulawesi Selatan

c. Realisasi Anggaran

Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal PSDKP menghasilkan beberapa output/keluaran, yaitu :

- 1) Layanan administrasi dan umum, keuangan dan pengelolaan BMN
- 2) Layanan program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan serta pengelolaan data dan informasi

d. Hasil Kegiatan

Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Eselon I telah dilaksanakan selama tahun 2018 berupa :

- Layanan administrasi persuratan dan umum
- Layanan keuangan
- Layanan pengelolaan BMN dan pengadaan barang/jasa
- Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran
- Penyusunan dokumen pelaporan dan pengelolaan kinerja

PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN**A. PERMASALAHAN**

Pelaksanaan Program/Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Satker Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Selatan (19.05) Tahun 2018 terdapat permasalahan yang menghambat pelaksanaannya. Adapun permasalahan dapat disampaikan sebagai berikut :

- Terlambatnya penerbitan keputusan Gubernur Sulawesi Selatan tentang penunjukan pengelola kegiatan yang diakibatkan oleh perubahan nomenklatur Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan Mei 2018 yang telah masuk pada triwulan II.
- Proses rehabilitasi sarana 2 unit speedboat pengawasan sehingga menghambat pelaksanaan operasional armada/patroli pengawasan.
- Belum maksimal sinergitas antara Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan dan Polair dan TNI AL di kabupaten/kota terkait pemberantasan aktivitas destruktif fishing.
- Belum optimal pelaksanaan pembinaan Pokmaswas di kabupaten/kota, terutama Pokmaswas yang berada di wilayah kepulauan yang disebabkan keterbatasan alokasi anggaran untuk pembinaan Pokmaswas.

B. UPAYA PEMECAHAN

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan dalam pelaksanaan Program/Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Satker Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Selatan (19.05) Tahun 2018, yaitu :

- Diharapkan pada tahun 2019 penunjukan pengelola kegiatan dapat ditetapkan pada awal tahun anggaran sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
- Melakukan perawatan rutin terhadap unit speedboat pengawasan guna mencegah kerusakan ketika akan digunakan pada saat operasional armada/patrol pengawasan.
- Meningkatkan koordinasi dengan TNI AL dan Polair di kabupaten/kota terkait pemberantasan destruktif fishing.
- Mengoptimalkan pembinaan Pokmaswas di wilayah kepulauan yang merupakan daerah rawan pelanggaran.

4.4.5. CDK Mamminasata

Potensi sumberdaya kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil yang sangat besar jika dikelola dengan baik akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan pembangunan sektor kelautan dan perikanan pada hakekatnya ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, sekaligus menjaga kelestarian sumberdaya perikanan secara berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah telah melaksanakan beberapa kebijakan pengelolaan sumberdaya perairan.

Pembangunan sektor kelautan dan perikanan yang dilaksanakan harus searah dengan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kegiatan adalah suatu kebutuhan dasar dan merupakan upaya strategis yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan suatu program/kegiatan.

Terkait dengan hal tersebut, maka Cabang Dinas Kelautan (CDK) Mamminasata Dinas Kelautan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan membuat Laporan Tahunan yang merupakan rangkuman dan realisasi pelaksanaan kegiatan selama periode bulan Januari s/d Desember 2018, sebagai bahan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan dan sebagai perwujudan pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel.

➤ **PROGRAM PEMBERDAYAAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

1. Kegiatan Pembinaan teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan Perikanan.

Kegiatan Pembinaan teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan Perikanan dilaksanakan di Hotel Wisata Pantai Galesong pada tanggal 27-28 Juli 2018 dengan jumlah peserta sebanyak 100 (seratus) orang terdiri dari Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) dari Kab. Takalar, staf Dinas Perikanan Kab. Takalar dan Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sulawesi Selatan serta Staf CDK Mamminasata. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan fungsi pengawasan bagi anggota pokmaswas.



2. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Peningkatan Kapasitas Nelayan.

Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Peningkatan Kapasitas Nelayan berupa kegiatan pengadaan mesin dan sampan, Fiber Pengadaan Jaring, Pengadaan Alat Tangkap Kepiting, Pengadaan Cool Box di kota Makassar dan Bantuan Perahu Mesin dan Alat Tangkap Nelayan di Kabuaptan Takalar.



3. Kegiatan Pengembangan Teknologi Perikanan tangkap

Kegiatan Pengembangan Teknologi Perikanan tangkap berupa pengadaan sarana dan prasarana yang menerapkan Teknologi Ramah Lingkungan di kabupaten Takalar dan pengadaan rumpon laut dalam di Kota Makassar dan Kab. Takalar



4. Kegiatan Patroli pengawasan pengelolaan SDK dan Lingkungan di Wilayah Selat Makassar.

Kegiatan Patroli pengawasan pengelolaan SDK dan Lingkungan di Wilayah CDK Mamminasata dilaksanakan untuk memeriksa kelengkapan dokumen perizinan, kesesuaian alat tangkap dengan kelengkapan dokumen perizinan, kesesuaian kelengkapan dokumen perizinan dengan wilayah jalur penangkapan pada saat melakukan operasi penangkapan ikan. Kegiatan ini dilaksanakan Sebanyak 2 (dua) Kali



5. Kegiatan Pemantauan Kapal Perikanan di Wilayah Selat Makassar.

Kegiatan Pemantauan Kapal Perikanan di Wilayah Mamminasata yaitu Belanja Jasa Tenaga Ahli/ Instruktur Narasumber Non PNS adalah Honorarium Tenaga teknis fungsional sumberdaya Kelautan dan Perikanan di wilayah Laut Flores



6. Kegiatan Pertemuan Sosialisasi dan Koordinasi Bantuan Sarpras Penangkapan Ikan.

Kegiatan Pertemuan Sosialisasi dan Koordinasi Bantuan Sarpras Penangkapan Ikan bertujuan untuk memberikan pemahaman nelayan mengenai bantuan sarana prasarana penangkapan ikan, tata cara pemberian dan cara pemanfaatan bantuan sarana prasarana penangkapan ikan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 75 (Tujuh puluh lima) orang yang terdiri dari Kelompok Nelayan penerima bantuan dari Kab. Takalar dan Kota Makassar serta Dinas Perikanan Kab. Takalar dan Kota Makassar.



7. Kegiatan Penataan Alur Penangkapan dan Penempatan Alat Tangkap Ikan dalam rangka Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Pesisir.

Kegiatan Pertemuan Penataan Alur Penangkapan dan penempatan Alat Tangkap Ikan dalam rangka Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Pesisir ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman nelayan tentang jalur dan wilayah penangkapan di wilayah Mamminasata. Selain itu juga dapat mengatur penempatan alat tangkap agar dapat menghindari konflik antar wilayah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 100 (Seratus) Orang Terdiri dari Kelompok Nelayan di Kab. Maros, Kab. Takalar Kab. Gowa dan Kota Makassar serta Dinas Perikanan Kabupaten Takalar, Kab. Maros, Kab. Gowa dan Kota Makassar.

➤ **PROGRAM PEMBERDAYAAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN.**

1. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Usaha Garam.

Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Usaha Garam yaitu Honorarium Petugas Teknis Usaha garam 2 Org x 12 Bulan realisasi Keuangan Rp. 36.000.000,-(100%) Pengadaan Saprass Tunnel Garam di Kabupaten Takalar serta Perencanaan dan Pengawasan Pengadaan Sarpras Tunnel Garam tersebut dengan realisasi Rp. 470.250.000,- (99.95%) dan realisasi fisik sebesar 100% Pembangunan Saluran Tambak Garam Kecamatan Mangarabombang di kabupaten Takalar.



2. Kegiatan Pembinaan Teknis Pengembangan Usaha Garam

Kegiatan Pengembangan Teknis Pengembangan Usaha Garam Kegiatan Pembinaan Teknis Pengembangan Usaha Garam dilaksanakan di Pusat Penelitian Lingkungan Hidup di Puntondo, Kabupaten Takalar dengan mengundang 40 (empat puluh) orang yang terdiri dari petambak garam dan penyuluh pendamping di Kab. Takalar. Kegiatan ini bertujuan menunjang peningkatan produksi garam di Kab. Takalar, dan diharapkan dapat berdampak langsung terhadap peningkatan produksi garam di Kab. Takalar.



3. Kegiatan Pengembangan Usaha Garam Standar Industri

Kegiatan Pengembangan Usaha Garam Standar Industri bertujuan untuk mengembangkan Garam di Kab. Takalar agar dapat ditingkatkan menjadi Garam standar Industri, Kegiatan ini melibatkan Tim dari akademisi untuk menguji kadar garam di Kab. Takalar. Selain itu juga dilakukan Kunjungan Lapangan di Kab Indramayu, Jawa Barat untuk melihat teknologi Garam Prisma dan Bestekin.



4. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Budidaya Laut

Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Budidaya Laut terdiri dari Belanja Jasa Tenaga Pendamping Budidaya Rumput Laut yang telah selesai dilaksanakan dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 4.500.000,- (100%) dan Realisasi Fisik 100 % dan Pengadaan Bibit Rumput Laut di Kab. Takalar.



5. Kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Produksi Budidaya Udang dan Bandeng

Kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Produksi Budidaya Udang dan Bandeng berupa Pengembangan Budidaya Udang dan Bandeng di Kab. Takalar dan Kab. Gowa, Pengembangan Budidaya Vannamae di Kab. Takalar dan Kab. Maros, Pengembangan Budidaya Bandeng Nener di Kab. Takalar.



4.4.6. CDK Pangkajene dan Kepulauan

Pembangunan perikanan berkelanjutan (Sustainable Fisheries) harus berlangsung secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang dan generasi masa depan. Upaya Pembangunan Perikanan dan Kelautan Indonesia Dilakukan melalui tiga pilar, yaitu Kedaulatan (Sovereignty) yakni mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan berdaulat, guna menopang kemandirian ekonomi dan mengamankan sumberdaya kelautan dan perikanan, serta mencerminkan kepribadian indonesia sebagai negara kepulauan. Keberlanjutan (Sustainability), yakni mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan. Kesejahteraan (Prosperity), yakni mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri, serta berkepribadian dalam kebudayaan. Ketiga Pilar ini dimaksudkan dalam mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan sumberdaya ikan perlu dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan Undang-Undang yang berlaku. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan yang merupakan landasan hukum pelaksanaan penegakan hukum di bidang perikanan yang harus diterapkan secara intensif. Kebijakan pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan dan perikanan diarahkan untuk mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara bertanggung jawab, agar potensi sumberdaya kelautan dan perikanan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan memiliki tanggung jawab yang besar dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan disulawesi selatan., namun sampai saat ini upaya tersebut dirasakan masih belum optimal, disamping karena keterbatasan sarana dan prasarana, penyebab lainnya adalah belum adanya pemahaman yang menyeluruh tentang aturan dalam pelaksanaan pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan. Untuk menjawab hal tersebut, Gubernur Sulawesi Selatan melalui Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No. 3

Tahun 2018 tanggal 12 September 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Cabang Dinas Kelautan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan, dibentuk Cabang Dinas Kelautan Pangkajene dan Kepulauan yang lebih bersifat Teknis dan operasional serta mandiri, hal ini dimaksudkan untuk membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan di bidang Kelautan yang menjadi Kewenangan Daerah berdasarkan Pelimpahan Kewenangan dari Gubernur berdasarkan wilayah cabang dinas kelautan pangkajene dan kepulauan, Cabang Dinas Kelautan Pangkajene dan kepulauan mempunyai dua tugas utama yaitu pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan dan perikanan serta Penataan dan Pengelolaan kawasan perairan di wilayah pangkajene dan kepulauan.

I. Program : Pemberdayaan Masyarakat Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

1. Patroli Pengawasan Pengelolaan SDK dan Lingkungan di Wilayah Pangkajene dan Kepulauan
Pada kegiatan ini telah dilakukan berbagai sub kegiatan antara lain :
 - a. Patroli Pengawasan Kegiatan Patroli Pengawasan pada meliputi :
Patroli Pengawasan dilaksanakan sebanyak 6 kali patroli di wilayah perairan pangkajene dan kepulauan dengan realisasi keuangan sebesar Rp 120.360.000,- (persentase 97,22 %) dan realisasi Fisik kegiatan sebesar 100 % dari total anggaran Rp 123.800.000,-.
2. Pemantauan Kapal Perikanan di Wilayah Pangkajene dan Kepulauan
Pada kegiatan ini telah dilakukan berbagai sub kegiatan antara lain :
 - a. Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber Non PNS Kegiatan Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber Non PNS meliputi : Honorarium Tenaga Teknis Fungsional Sumberdaya Kelautan dan Perikanan di Wilayah Pangkajene dan Kepulauan sebanyak 3 (orang) orang.
3. Penyediaan Sarana Prasarana Pengawasan
Pada kegiatan ini telah dilakukan berbagai sub kegiatan antara lain :
 - a. **Belanja Barang yang Akan di Serahkan ke Masyarakat**
Kegiatan Belanja Barang yang Akan di Serahkan ke Masyarakat meliputi :
 - Pengadaan Perahu Motor Pokmaswas Komando (DAK).

- a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja (SPK)
36/SPK/KCD.Pangkep/KPL. Pangkep/VII/DKP Tanggal
6 Juli 2018
- b. Waktu Pelaksanaan : 120 (seratus dua puluh) Hari Kalender
- c. Tempat Pelaksanaan : Makassar
- d. Nilai Kontrak : Rp 199.850.000,-
- e. Pelaksana : CV. Amerta Akasa Atma
- f. Hasil yang di capai : Tersedianya sarana prasarana pengawasan bagi
kelompok pengawas masyarakat (POKMASWAS) yang di gunakan untuk
pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan di wilayah pangkajene dan
kepulauan.
- g. Dokumentasi



- Pengadaan Perahu Motor Pokmaswas Mappideceng (DAK).
- a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja (SPK)
37/SPK/KCD.Pangkep/KPL. Pangkep/VII/DKP Tanggal
6 Juli 2018
- b. Waktu Pelaksanaan : 120 (seratus dua puluh) Hari Kalender
- c. Tempat Pelaksanaan : Makassar
- d. Nilai Kontrak : Rp 199.850.000,-
- e. Pelaksana : CV. Herssa Abadi
- f. Hasil yang di capai : Tersedianya sarana prasarana pengawasan bagi
kelompok pengawas masyarakat (POKMASWAS) yang di gunakan untuk
pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan di wilayah pangkajene dan
kepulauan.
- g. Dokumentasi :



b. Belanja Modal Pengadaan Speed boat

➤ Kegiatan Belanja Modal pengadaan Speed boat pada meliputi :

Perbaikan Kapal Pengawas Mangiwang di kota makassar.

- a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja
(SPK)274/SPK/CDK.PKP/KAPAL/X/D KP Tanggal
10 Oktober 2018
- b. Waktu Pelaksanaan : 60 (enam Puluh) Hari Kalender
- c. Tempat Pelaksanaan : Makassar
- d. Nilai Kontrak : Rp 199.850.000,-
- e. Pelaksana : CV. Enalindo Utama
- f. Hasil yang capai : Tersedianya sarana prasarana pengawasan bagi
Pengawas Perikanan CDK Pangkajene dan Kepulauan yang di gunakan untuk
pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan di wilayah pangkajene dan
kepulauan.
- g. Dokumentasi :



Kapal Pengawas CDK Pangkep "Magiwang"

4. Pembinaan Teknis Pengawasan SDKP di Wilayah Pangkajene dan Kepulauan

Pada kegiatan ini telah dilakukan berbagai sub kegiatan antara lain :

a. Sosialisasi Penegakan Hukum atas Tindakan Destructive Fishing di Wilayah Pangkajene dan kepulauan

Kegiatan ini meliputi :

- Sosialisasi Penegakan Hukum atas Tindakan Destructive Fishing di Wilayah Pangkajene dan kepulauan dilaksanakan sebanyak 2 kali,

I. Sosialisasi 1

- a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Sulsel 523/226/CDKPKP/SPHDF/X/2018/DKP , tanggal 31 Oktober 2018
- b. Waktu Pelaksanaan : 13 November 2018
- c. Tempat Pelaksanaan : Pulau Cambang-cambang Desa Mattiro Baji, Kec. Liukang Tuppabring Utara
- d. Biaya : Rp 33.075.000,-
- e. Jumlah Peserta : 50 Orang
- f. Hasil yang capai : 1). Masyarakat Nelayan Memahami tentang Aturan Penegakan Hukum atas Tindakan Destructive Fishing, 2). Masyarakat Nelayan Memahami tentang Pentingnya Menjaga Kelestarian Sumberdaya Kelautan di Wilayah Perairan Pangkajene dan Kepulauan

II. Sosialisasi 2

- a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Sulsel 523/226.A/ CDK- PKP/SPHDF/X/2018/DKP , tanggal 1 November 2018
- b. Waktu Pelaksanaan : 23 November 2018
- c. Tempat Pelaksanaan : Pulau Pandangan Desa Mattiro Ujung, Kec. Liukang Tuppabiring
- d. Biaya : Rp 34.570.000,-
- e. Jumlah Peserta : 50 Orang

- f. Hasil yang capai : 1). Masyarakat Nelayan Memahami tentang Aturan Penegakan Hukum atas Tindakan Destructive Fishing, 2). Masyarakat Nelayan Memahami tentang Pentingnya Menjaga Kelestarian Sumberdaya Kelautan di Wilayah Perairan Pangkajene dan Kepulauan

II. Program : Pengelolaan Perikanan Tangkap

1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Peningkatan Kapasitas Nelayan

Pada kegiatan ini telah dilakukan berbagai sub kegiatan antara lain :

a. Belanja Barang yang Akan di Serahkan ke Masyarakat

Kegiatan Belanja Barang yang Akan di Serahkan ke Masyarakat meliputi :

- Pengadaan Penyediaan Mesin Perahu 24 PK Kelompok Putri Duyung Pulau Balang Lompo, Desa Mattiro Sompe

- a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja
(SPK)150/SPK/PANGKAJENE/MESIN/VII/DKP Tanggal
20 Juli 2018
- b. Waktu Pelaksanaan : 60 (enam puluh) Hari Kalender
- c. Tempat Pelaksanaan : Makassar
- d. Nilai Kontrak : Rp 69.840.000,-
- e. Pelaksana : CV. Al Jaya Abadi
- f. Hasil yang di capai : Tersedianya sarana prasarana Penangkapan Ikan berupa mesin perahu yang bertujuan Meningkatkan Produktivitas hasil tangkapan nelayan dan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat nelayan di kabupaten pangkajene dan kepulauan
- g. Dokumentasi :



- Pengadaan Mesin Katinting dan Perahu Fiber Kelompok Sipatokkong di Kelurahan Talaka Kec. Ma'rang Kab. Pangkep.

- a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja 95/SPK/PERAHU MESIN/KCD-PKP/PKP/VII/DKP Tanggal 11 Juli 2018
- b. Waktu Pelaksanaan : 90 (sembilan puluh) Hari Kalender
- c. Tempat Pelaksanaan : Makassar
- d. Nilai Kontrak : Rp 199.760.000,-
- e. Pelaksana : CV. Bunga daeng
- f. Hasil yang di capai : Tersedianya sarana prasarana Penangkapan Ikan berupa Mesin Katinting dan Perahu Fiber yang bertujuan Meningkatkan Produktivitas hasil tangkapan nelayan dan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat nelayan di kabupaten pangkajene dan kepulauan.
- g. Dokumentasi



Bantuan Mesin dan Perahu Fiber Kelompok Sipatokkong

- Pengadaan Pengadaan Jaring Kepiting Kelompok Kelompok Sahabat Penerus Bangsa Kec. Liukang tuppabiring Kab. Pangkep

- a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja 317/SPK/CDK-PKP/JRG KEPITING/ PKP/XI/DKP Tanggal 12 November 2018
- b. Waktu Pelaksanaan : 30 (tiga puluh) Hari Kalender
- c. Tempat Pelaksanaan : Makassar
- d. Nilai Kontrak : Rp 29.970.000,-
- e. Pelaksana : CV. Al Jaya Abadi
- f. Hasil yang di capai :

Tersedianya sarana prasarana Penangkapan Ikan berupa Jaring Kepiting yang bertujuan Meningkatkan Produktivitas hasil tangkapan nelayan dan

meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat nelayan di kabupaten pangkajene dan kepulauan.

g. Dokumentasi



2. Pembinaan Teknis Peningkatan Kapasitas Nelayan

Pada kegiatan ini telah dilakukan berbagai sub kegiatan antara lain :

a. Pertemuan Sosialisasi dan Koordinasi Bantuan Pemerintah Sarpras Penangkapan Ikan

Kegiatan ini meliputi :

- a. Pertemuan Sosialisasi dan Koordinasi Bantuan Pemerintah Sarpras Penangkapan Ikan dengan realisasi keuangan sebesar Rp 97.126.500,-
 - a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Sulsel (523/274/CDK-
PKP/SKBPSPIWKPK/ X/2018/DKP Tanggal
19 November 2018
 - b. Waktu Pelaksanaan : 29 November s/d 1 Desember 2018
 - c. Tempat Pelaksanaan : Hotel Grand Palace
 - d. Biaya : Rp 97.126.500,-
 - e. Jumlah Peserta : 75 Orang
 - f. Hasil yang di capai : 1). Aparat desa, kelompok usaha bersama (KUB) serta Masyarakat Nelayan Memahami tentang Aturan dan tata cara dan Prosedur Bantuan Pemerintah sarpras penangkapan ikan di wilayah pangkajene dan kepulauan, 2).Masyarakat Nelayan Memahami tentang Monitoring dan evaluasi bantuan pemerintah sarpras penangkapan ikan di wilayah pangkajene dan kepulauan,

- 3). Penguatan kelembagaan nelayan dalam mengakses serta mendukung program pemerintah bantuan sarpras penangkapan ikan di wilayah pangkajene dan kepulauan

3. Pembinaan Teknis Pengembangan Teknologi Penangkapan Ikan

Pada kegiatan ini telah dilakukan berbagai sub kegiatan antara lain :

a. Pertemuan Teknis Penataan Alur dan Penempatan Alat Penangkap Ikan Dalam Rangka Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Pesisir.

Kegiatan ini meliputi :

- Pertemuan Teknis Penataan Alur dan Penempatan Alat Penangkap Ikan Dalam Rangka Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Pesisir
 - a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan 523/275/CDKPKP/PTPAPATI/PAK/PTPAPATI/XI/2018/DKP Tanggal 19 November 2018
 - b. Waktu Pelaksanaan : 3 s/d 5 Desember 2018
 - c. Tempat Pelaksanaan : Hotel Continent Centre Point
 - d. Jumlah Peserta : 100 Orang
 - e. Hasil yang di capai : 1). Masyarakat Nelayan Memahami tentang Aturan Tentang Penataan alur dan Penempatan Alat Penangkapan Ikan dalam rangka pemanfaatan ruang pesisir, 2). Masyarakat Nelayan Memahami tentang Pentingnya Menjaga Kelestarian Sumberdaya Kelautan di Wilayah Perairan Pangkajene dan Kepulauan, 3). Adanya Peran serta Masyarakat Nelayan dalam hal ini Kelompok Pengawas Masyarakat (POKMASWAS) untuk membantu Pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan di wilayah perairan pangkajene dan kepulauan.

III. Program : Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Serta Konservasi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pesisir dan Pulau-pulau Kecil

Pada kegiatan ini telah dilakukan berbagai sub kegiatan antara lain :

a. Belanja Modal pengadaan Konstruksi/Pembelian Gedung kantor

Kegiatan ini meliputi :

- Pembayaran sisa Pembangunan Gedung Koservasi di Desa Mattiro Baji Kec. Liukang Tuppabiring Kab. Pangkep Tahun 2017

2. Penyediaan Sarana dan Prasarana Usaha garam

Pada kegiatan ini telah dilakukan berbagai sub kegiatan antara lain :

a. Belanja Barang yang Akan di Serahkan ke Masyarakat

Kegiatan Belanja Barang yang Akan di Serahkan ke Masyarakat meliputi :

- Pengadaan Sarpras Tunnel Garam di Kabupaten Pangkep (DAK) Kelompok Kelompok Cina Matayya di Desa/Kelurahan Bontomanai Kecamatan Labakkang sebanyak 10 unit

- a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja (SPK)38/SPK/CDK-PANGKEP/SPRS-TNGRM/VII/DKP Tanggal 6 Juli 2018
- b. Waktu Pelaksanaan : 120 (seratus dua puluh) Hari Kalender
- c. Tempat Pelaksanaan : Kec. Labakkang, Kab. Pangkep
- d. Pelaksana : CV. Citra Putera Laterang
- e. Hasil yang di capai :

Tersedianya sarana prasarana Usaha Garam berupa Tunnel garam yang bertujuan meningkatkan produksi garam di kabupaten pangkajene dan kepulauan. Penggaraman Sistem Tunnel merupakan penerapan dengan model tertutup yang bertujuan agar produksi garam bisa berlangsung sepanjang tahun, dengan prinsip dasar dari proses pembuatan garam adalah menghasilkan garam yang berkualitas baik dan kuantitas yang tinggi.

- f. Dokumentasi :



Gambar Tunnel Garam Kelompok Cina Mattayya

- Pengadaan Sarpras Tunnel Garam di Kabupaten Pangkep (DAK) Kelompok Kelompok Bunci Mandiri di Desa/Kelurahan Bulu Cindea Kecamatan Bungoro sebanyak 10 unit.

a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja
(SPK)39/SPK/CDK-PANGKEP/SPRS-TNGRM/VII/DKP
Tanggal 6 Juli 2018

b. Waktu Pelaksanaan : 120 (seratus dua puluh) Hari Kalender

c. Tempat Pelaksanaan : Kec. Bungoro, Kab. Pangkep

d. Pelaksana : CV. Syarnum Dwi Konstruksi

e. Hasil yang di capai :

Tersedianya sarana prasarana Usaha Garam berupa Tunnel garam yang bertujuan meningkatkan produksi garam di kabupaten pangkajene dan kepulauan. Penggaraman Sistem Tunnel merupakan penerapan dengan model tertutup yang bertujuan agar produksi garam bisa berlangsung sepanjang tahun, dengan prinsip dasar dari proses pembuatan garam adalah menghasilkan garam yang berkualitas baik dan kuantitas yang tinggi.

f. Dokumentasi



Gambar Tunnel Garam Kelompok Bunci Mandiri

➤ Pengadaan Sarpras Tunnel Garam di Kabupaten Pangkep (DAK) Kelompok Lumbung Garam di Desa/Kelurahan Pundata Baji Kecamatan Labakkang sebanyak 10 unit

a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja
(SPK)40/SPK/CDK-PANGKEP/SPRS-TNGRM/VII/DKP
Tanggal 6 Juli 2018

b. Waktu Pelaksanaan : 120 (seratus dua puluh) Hari Kalender

c. Tempat Pelaksanaan : Kec. Labakkang, Kab. Pangkep

d. Pelaksana : CV. Amal Abadi

e. Hasil yang di capai :

Tersedianya sarana prasarana Usaha Garam berupa Tunnel garam yang bertujuan meningkatkan produksi garam di kabupaten pangkajene dan

kepulauan. Penggaraman Sistem Tunnel merupakan penerapan dengan model tertutup yang bertujuan agar produksi garam bisa berlangsung sepanjang tahun, dengan prinsip dasar dari proses pembuatan garam adalah menghasilkan garam yang berkualitas baik dan kuantitas yang tinggi.

f. Dokumentasi



Gambar Tunnel Garam Kelompok Lumbung Garam

- Pembangunan Saluran Tambak Garam Kelompok Lumbung Garam Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep sebanyak 1 unit

- a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja
283/SPK/CDK-PKP/SAL TAMBAK GRM/PPK/X/DKP
Tanggal 10 Oktober 2018
- b. Waktu Pelaksanaan : 90 (sembilan puluh) Hari Kalender
- c. Tempat Pelaksanaan : Kec. Bungoro, Kab. Pangkep
- d. Pelaksana : CV. Agli Jaya
- e. Hasil yang di capai :

Tersedianya sarana prasarana Usaha Garam berupa saluran tambak garam yang bertujuan meningkatkan produksi garam di kabupaten pangkajene dan kepulauan.

f. Dokumentasi



Gambar Saluran Tambak Garam di Kec. Bungoro

b. Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/ Narasumber Non PNS

Kegiatan Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/ Narasumber Non PNS meliputi :
Honorarium Petugas Teknis Usaha Garam sebanyak 2 orang

IV. Program : Pengembangan Perikanan Budidaya

1. Penyediaan Sarana Prasarana Budidaya Laut

Pada kegiatan ini telah dilakukan berbagai sub kegiatan antara lain

a. Belanja Barang yang Akan di Serahkan ke Masyarakat

Kegiatan Belanja Barang yang Akan di Serahkan ke Masyarakat meliputi :

- Pengadaan Sarana Budidaya Rumput Laut (Bibit Rumput Laut dan Tali) di Kab. Pangkep sebanyak 4 Kelompok (Kelompok Masagena Desa Pitue Kec. Ma'rang, Kelompok Sipakainge Desa Tamangapa Kec. Ma'rang, Kelompok Mekar Desa Pitu Sunggu Kec. Ma'rang, dan Kelompok Maranaka 4 Desa Pundata Baji Kec. Labakkang)

a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja
(SPK)273/SPK/CDK.PKP/DPM.RL/IX/DKP Tanggal
22 Oktober 2018

b. Waktu Pelaksanaan : 60 (enam puluh) Hari Kalender

c. Tempat Pelaksanaan : Kec. Labakkang dan Kec. Ma'rang, Kab.Pangkep

d. Pelaksana : CV. Dava Anugrah

e. Hasil yang di capai :

Tersedianya Sarana dan Prasarana Budidaya Rumput Laut yang bertujuan Meningkatkan Produksi Budidaya Rumput Laut di kabupaten pangkajene dan kepulauan.

f. Dokumentasi



Gambar Prasarana Budidaya Rumput Laut 1

- Pengadaan Sarana Budidaya Rumput Laut (Bibit Rumput Laut dan Tali) di Kab. Pangkep sebanyak 1 Kelompok (Kelompok Baji Ampe Desa Pundata Baji Kec. Labakkang)

- a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja
258/SPK/CDK.PKP/BDY.R.LAUT/VIII/DKP Tanggal
31 Agustus 2018
- b. Waktu Pelaksanaan : 70 (tujuh puluh) Hari Kalender
- c. Tempat Pelaksanaan : Kec. Labakkang Kab. Pangkep
- d. Pelaksana : CV. Novi Angraeni Putri
- e. Hasil yang di capai : Tersedianya Sarana dan Prasarana budidaya Rumput Laut yang bertujuan Meningkatkan Produksi Budidaya Rumput Laut di kabupaten pangkajene dan kepulauan.
- f. Dokumentasi



Gambar Prasarana Budidaya Rumput Laut 2

b. Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/ Narasumber Non PNS

Kegiatan Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/ Narasumber Non PNS meliputi :

- Honorarium Jasa Tenaga Pendamping Budidaya Rumput Laut Kabupaten Pangkep sebanyak 2 orang

2. Penyediaan Sarana Prasarana Produksi Budidaya Udang dan Bandeng

Pada kegiatan ini telah dilakukan berbagai sub kegiatan antara lain :

a. Belanja Barang yang Akan di Serahkan ke Masyarakat

Kegiatan Belanja Barang yang Akan di Serahkan ke Masyarakat meliputi :

- Pengembangan Budidaya Udang dan Bandeng (Benur Windu, Nener dan Pakan) di Kab. Pangkep sebanyak 8 Kelompok (Kelompok Sipurennu Kec. Ma'rang, Kelompok

Ramadhani Kec. Ma'rang, Kelompok Sejahtera Kec. Ma'rang, Kelompok Sipatuo Sipurennu Kec. Ma'rang, Kelompok Sipatua Kec. Segeri, Kelompok Pakka Riaja Kec. Segeri, Kelompok Tani Berkah Kec. Segeri, Kelompok Bandeng Segar Kec. Labakkang)

- a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja
(SPK)261/SPK/CDK.PKP/DPM/IX/DKP Tanggal
20 September 2018
- b. Waktu Pelaksanaan : 60 (enam puluh) Hari Kalender
- c. Tempat Pelaksanaan : Kec. Segeri dan Kec. Ma'rang, Kab. Pangkep
- d. Pelaksana : CV. Dava Anugrah
- e. Hasil yang di capai : Tersedianya Sarana dan Prasarana Budidaya Udang bandeng yang bertujuan Meningkatkan Produksi Budidaya Udang Bandeng di kabupaten pangkajene dan kepulauan.
- f. Dokumentasi



Gambar Prasarana Budidaya Udang Bandeng

- Pengembangan Budidaya Udang dan Bandeng (Benur Vannamae, Pakan dan Saponin) di Kab. Pangkep sebanyak 6 Kelompok (Kelompok Anugrah, Kelompok Tambak Tanete, Kelompok Bahu Membahu Kec. Ma'rang, Kelompok Sipakainge Kec. Ma'rang, Kelompok Massedie Kec. Ma'rang, Kelompok Mase-mase Kec. Ma'rang)

- a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja
(SPK)258/SPK/CDK.PKP/BDY.BANDENG/IX/DKP
Tanggal 5 September 2018
- b. Waktu Pelaksanaan : 60 (enam puluh) Hari Kalender
- c. Tempat Pelaksanaan : Kec. Ma'rang, Kab. Pangkep
- d. Pelaksana : CV. Go Event Promo
- e. Hasil yang di capai :

Tersedianya Sarana dan Prasarana Budidaya Udang bandeng yang bertujuan Meningkatkan Produksi Budidaya Udang Bandeng di kabupaten pangkajene dan kepulauan.

f. Dokumentasi



Gambar. Prasarana Budidaya Udang Bandeng 2

- Pengembangan Budidaya Udang dan Bandeng (Nener dan Pakan) di Kab. Pangkep sebanyak 3 Kelompok (Kelompok Mabulo Sibatang Kec Ma'rang, Kelompok Lamatargo Kec Ma'rang, Kelompok Mattiro Madeceng Kec Ma'rang)

- a. Pelaksanaan : Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja (SPK)175/SPK/CDK.PKP/NENER.PKN/VIII/DKPTanggal 27 Agustus 2018
- b. Waktu Pelaksanaan : 60 (enam puluh) Hari Kalender
- c. Tempat Pelaksanaan : Kec. Ma'rang, Kab. Pangkep
- d. Pelaksana : CV. Firman Jaya sakti
- e. Hasil yang di capai : Tersedianya Sarana dan Prasarana Budidaya Udang bandeng yang bertujuan Meningkatkan Produksi Budidaya Udang Bandeng di kabupaten pangkajene dan kepulauan.

f. Dokumentasi



Gambar Prasarana Budidaya Udang Bandeng 3

PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN

A. PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan tugas/kegiatan Cabang Dinas Kelautan Pangkajene dan Kelautan terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain sebagai berikut :

1. Masih kurangnya SDM yang berkualifikasi Teknis yang terdapat di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan;
2. Masih Kurangnya Sarana Prasarana Pengawasan dan Konservasi yang di miliki Cabang Dinas Kelautan Pangkajene dalam melaksanakan tugas Pengawasan dan pengendalian SDKP serta tugas Penataan da pengelolaan kawasan perairan serta konservasi;

B. UPAYA PEMECAHAN

1. Perlu adanya penambahan personil yang berkualifikasi teknis dalam melaksanakan tugas di wilayah pangkajene dan kepulauan antara lain :
 - Petugas Pengawas Perikanan
 - Petugas Cek Fisk Kapal
 - Personil yang berkualifikasi teknis konservasi, Tenaga Penyelam dalam mendukung monitoring kondisi biofisik perairan
2. Perlu diadakan Bimbingan Teknis terkait operasional pengawasan dan pemantauan SDK serta Konservasi kepada Personil CDK Pangkajene dan Kepulauan;
3. Perlu adanya sarana prasarana pendukung dalam melaksanakan tugas, diataranya :
 1. Kapal Speed Boat Pesisir dan Konservasi
 2. Alat Selam
 3. Sarana Kendaraan roda 4 dan roda 2
 4. Sarana prasarana kelengkapan tugas pengawasan sumberdaya kelautan
 5. Pos Pengawasan dan pelayanan rekomendasi perizinan sumberdaya kelautan dan perikanan
 6. Perlu adanya alokasi anggaran tambahan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan cabang dinas kelautan dan perikanan pangkajene dan kepulauan.

4.4.7. CDK BOSOWASI

Dalam rangka pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan yang lestari dan berkelanjutan dalam rangka mensejahterakan masyarakat khususnya nekayan, petani ikan dan pengolah ikan di Provinsi Sulsel tidak dapat dipisahkan dari pemberdayaan, pengendalian dan pengawasan terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya kelautan perikanan di Prov. Sulsel. Oleh karena itu aspek pengelolaan dan pemanfaatan terhadap keberadaan sumberdaya kelautan dan perikanan harus dilakukan secara terpadu, terukur antara stakeholder yang terkait guna mewujudkan harapan tersebut diatas. Bahwa pemanfaatan terhadap sumberdaya kelautan dan perikanan di Sulsel tidak hanya berorientasi bagaimana meningkatkan produksi perikanan melalui penerapan teknologi di bidang budidaya ikan, peningkatan produksi dengan menggunakan peralatan penangkapan ikan dengan berteknologi tinggi di laut dan peningkatan daya saing produk dengan mengoptimalkan penggunaan bahan baku dari ikan tetapi juga perlu perhatian yang serius terhadap peningkatan pengawasan penangkapan ikan dengan menggunakan bahan kimia yang dilarang, maupun penggunaan alat tangkap ikan yang dilarang. Dalam hal ini telah terlihat secara fakta bahwa kondisi sumberdaya kelautan dan perikanan di beberapa perairan di Indonesia telah mengalami kemerosotan akibat pemanfaatan yang tidak bertanggung jawab dan telah menyebabkan kerusakan sumber daya kelautan dan perikanan dimana-mana sehingga perlu dilakukan melalui penegakan hukum (law Enforcement) serta penindakan secara tegas terhadap oknum yang tertangkap tangan dalam melakukan penangkapan ikan dengan cara yang tidak benar. Oleh karena itu perlunya perhatian terhadap penajaman terhadap kebijakan pemerintah baik di pusat maupun di daerah.

Terkait dengan hal tersebut diatas dengan mengacu kepada PERGUB Nomor 3 TAHUN 2018, dimana telah ditetapkan oleh bapak gubernur tentang organisasi dan tata kerja cabang dinas kelautan dan perikanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Sulsel, dimana salah satu cabang dinas kelautan yang dibentuk adalah CDK BOSOWASI yang berkedudukan di Kab. Bone dengan wilayah pelayanan Kab. Bone, Soppeng, Wajo dan Sinjai. Dengan ditetapkannya CDK BOSOWASI sebagai organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan dalam hal urusan pemerintah di bidang kelautan, maka pada tahun 2018 CDK BOSOWASI telah mendapatkan anggaran dengan beberapa program dan kegiatan yang harus dilaksanakan.

Adapun program dan kegiatan CDK BOSOWASI pada tahun 2018 adalah :

- 1) Program pelayanan administrasi perkantoran
- 2) Program peningkatan kapasitas dan kinerja SKPD
- 3) Program pengembangan perikanan budidaya
- 4) Program pengelolaan perikanan tangkap
- 5) Program pemberdayaan masyarakat pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tupoksinya, CDK Bosowasi melakukan beberapa kegiatan antara lain :

➤ **Program Pemberdayaan masyarakat pengawasan dan pengendalian SDKP**

■ **Patroli pengawasan SDKP di wilayah Teluk Bone**

- a. Kegiatan ini merupakan upaya pengawasan terhadap pemanfaatan SDKP secara langsung di laut di wilayah Teluk Bone untuk menekan aktifitas penangkapan ikan yang tidak benar.
- b. Diharapkan dengan patroli ini yang dilakukan secara terpadu antara CDK Bosowasi dengan Syahbandar Bone, Instansi SDKP Pusat dan Perikanan Bone dapat memberi pengaruh terhadap tingkat kesadaran masyarakat nelayan untuk tidak melanggar aturan-aturan yang berlaku di dalam pemanfaatan SDKP khususnya di Wilayah Teluk Bone.
- c. Lokasi kegiatan patroli terdiri atas Kab. Bone, Wajo dan Sinjai dengan volume kegiatan 2 kali di Kab. Bone, 1 kali di Kab. Wajo dan 1 kali di Kab. Sinjai.



Patroli pengawasan SDKP di perairan lammurukung tellu siattingge dan salomekko Kab. Bone 2018

■ **Pemantauan kapal perikanan di wilayah Teluk Bone**

- a. Merupakan kegiatan pemantauan terhadap kapal perikanan yang melakukan aktifitas pemanfaatan SDK terutama pada sentra-sentra penangkapan ikan
- b. Dari hasil pemantauan terhadap kegiatan ini diharapkan diperoleh data-data kapal perikanan yang melakukan aktifitas di wilayah Teluk Bone
- c. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh tenaga teknis pengawas yang jumlahnya 5 orang.

■ **Penyediaan sarana prasarana pengawasan**

- a. Kegiatan ini merupakan perjalanan Dinas ke daerah dalam rangka :
 - Identifikasi terhadap sarana prasarana pengawasan yang dimiliki oleh POKMASWAS terutama yang telah memiliki sarana prasarana tersebut termasuk sarana prasarana pengawasan yang pernah dimiliki oleh Pemerintah Kab/Kota (Kantor Pengawasan).
 - Verifikasi POKMASWAS yang sudah memiliki SAPRAS Pengawasan maupun kelompok yang belum memiliki untuk menentukan layak/tidak layak menerima.
 - Pembinaan POKMASWAS yang telah memiliki SAPRAS Pengawasan untuk selanjutnya dibina tentang bagaimana pemanfaatan dan cara pemeliharaannya.
- b. Diharapkan dari identifikasi, verifikasi dan pembinaan teknis ini akan diperoleh data-data tentang sarana prasarana pengawasan yang ada bermanfaat serta sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.



Verifikasi calon Penerima Sarana Prasarana POKMASWAS dan Monitoring pekerjaan Pengadaan perahu POKMASWAS

➤ **Penyediaan sarana prasarana pengawasan (DAK)**

■ **Patroli pengawasan SDKP di wilayah Teluk Bone**

- a. Kegiatan ini merupakan upaya pengawasan terhadap pemanfaatan SDKP secara langsung di laut di wilayah Teluk Bone untuk menekan aktifitas penangkapan ikan yang tidak benar.
- b. Diharapkan dengan patroli ini yang dilakukan secara terpadu antara CDK Bosowasi dengan Sahbandar Bone, Instansi SDKP Pusat dan Perikanan Bone dapat memberi pengaruh terhadap tingkat kesadaran masyarakat nelayan untuk tidak melanggar aturan-aturan yang berlaku di dalam pemanfaatan SDKP khususnya di Wilayah Teluk Bone.
- c. Lokasi kegiatan patroli terdiri atas Kab. Bone, Wajo dan Sinjai dengan volume kegiatan 2 kali di Kab. Bone, 1 kali di Kab. Wajo dan 1 kali di Kab. Sinjai.

■ **Pemantauan kapal perikanan di wilayah Teluk Bone**

- a. Merupakan kegiatan pemantauan terhadap kapal perikanan yang melakukan aktifitas pemanfaatan SDK terutama pada sentra-sentra penangkapan ikan
- b. Dari hasil pemantauan terhadap kegiatan ini diharapkan diperoleh data-data kapal perikanan yang melakukan aktifitas di wilayah Teluk Bone
- c. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh tenaga teknis pengawas yang jumlahnya 5 orang.

■ **Penyediaan sarana prasarana pengawasan**

- a. Kegiatan ini merupakan perjalanan Dinas ke daerah dalam rangka :
 - Identifikasi terhadap sarana prasarana pengawasan yang dimiliki oleh POKMASWAS terutama yang telah memiliki sarana prasarana tersebut termasuk sarana prasarana pengawasan yang pernah dimiliki oleh Pemerintah Kab/Kota (Kantor Pengawasan).
 - Verifikasi POKMASWAS yang sudah memiliki SAPRAS Pengawasan maupun kelompok yang belum memiliki untuk menentukan layak/tidak layak menerima.
 - Pembinaan POKMASWAS yang telah memiliki SAPRAS Pengawasan untuk selanjutnya dibina tentang bagaimana pemanfaatan dan cara pemeliharannya.
- b. Diharapkan dari identifikasi, verifikasi dan pembinaan teknis ini akan diperoleh data-data tentang sarana prasarana pengawasan yang ada bermanfaat serta sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

■ **Pengadaan Perahu Motor POKMASWAS (DAK)**

Kegiatan penyediaan sarana prasarana pengawasan ini anggarannya bersumber dari dana DAK Tahun 2018 yang meliputi :

- a. Pengadaan perahu motor POKMASWAS 3 unit yang terdiri dari 1 unit di Kab. Sinjai (Perahu Motor Batu Maccidong) dan 2 unit di Kab. Bone (1 unit Perahu Motor Sipatokkong dan 1 unit Perahu Motor Mabbarakae).
- b. Pengadaan perahu motor POKMASWAS ini dimaksudkan sebagai sarana prasarana pengawasan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan patroli masing-masing wilayah yang dilakukan oleh Kelompok POKMASWAS.
- c. Diharapkan dengan pemanfaatan secara optimal terhadap keberadaan perahu motor ini dapat menekan penggunaan alat tangkap ikan yang dilarang di kawasan wilayah Teluk Bone.

■ **Pengadaan Perlengkapan POKMASWAS**

- a. Kegiatan ini merupakan pengadaan perlengkapan POKMASWAS yang akan diserahkan kepada POKMASWAS untuk digunakan sebagai alat pendukung didalam melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan SDKP di Wilayah Bosowasi.
- b. Terdapat dua kelompok POKMASWAS yang menerima perlengkapan yaitu Kelompok POKMASWAS Manera dan Kelompok POKMASWAS Angkue masing-masing di Kab. Bone sementara perlengkapan yang dimaksud adalah teropong, GPS, Senter, Kompas dan Rompi.
- c. Diharapkan dengan pemanfaatan terhadap perlengkapan POKMASWAS yang diberikan dapat memperlancar pemantauan terhadap nelayan di laut yang melakukan kegiatan penangkapan ikan terlarang.

■ **Belanja modal perbaikan kapal di Kab. Bone**

- a. Kegiatan ini merupakan belanja modal perbaikan terhadap kapal di Kab. Bone yang mengalami kerusakan.
- b. Kegiatan ini dimaksudkan untuk perbaikan kapal untuk selanjutnya dimanfaatkan kembali untuk kegiatan patroli di wilayah Bosowasi.
- c. Kegiatan ini tidak dapat dilakukan karena anggaran tidak mencukupi berdasarkan perhitungan tenaga teknis kapal ikan.
- d. Hingga bulan Desember 2018 kegiatan ini tidak terealisasi baik fisik dan keuangan.

■ **Pembinaan teknis pengawas SDKP**

- a. Kegiatan ini merupakan pembinaan teknis anggota POKMASWAS agar memiliki pengetahuan wawasan didalam melakukan pemanfaatan SDKP
- b. Kegiatan ini dilakukan di Kab. Bone dan Sinjai dengan jumlah peserta pertemuan sebanyak 200 orang/angkatan selama 2 hari /angkatan.
- c. Peserta berasal dari anggota POKMASWAS Kab. Bone dan Sinjai.

➤ **Program Pengembangan Perikanan Budidaya**

■ **Penyediaan sarana prasarana Budidaya Ikan Air Tawar**

- a. Kegiatan ini merupakan belanja barang yang akan diserahkan ke masyarakat pihak ketiga.
- b. Kegiatan ini dimaksud untuk membantu kelompok petani ikan air tawar yang membutuhkan bantuan sarana prasarana produksi berupa benih ikan dan pakan.
- c. Diharapkan dengan adanya bantuan sarana prasarana benih ikan dan pakan dapat mendorong aktifitas petani ikan air tawar untuk lebih meningkatkan produksi/produktifitas ikan air tawar di Sulsel.
- d. Adapun pelaksanaan kegiatan penyediaan sarana prasarana produksi air tawar CDK Wilayah Bosowasi Tahun 2018 sebagai berikut :
 - Kab. Bone 2 kelompok, 24 paket, hingga Desember 2018 realisasi anggaran sebesar Rp. 47.976.000,- atau sebesar 100 % fisik dan keuangan.
 - Kab. Sinjai 4 kelompok, 20 paket, hingga Desember 2018 realisasi anggaran sebesar Rp. 39.990.000,- atau sebesar 100 % fisik dan keuangan.
 - Kab. Sinjai 6 kelompok, 80 paket, hingga Desember 2018 realisasi anggaran sebesar Rp. 159.984.000,- atau sebesar 100 % fisik dan keuangan.
 - Kab. Soppeng 4 kelompok, 38 paket, hingga Desember 2018 realisasi anggaran sebesar Rp. 75.962.000,- atau sebesar 100 % fisik dan keuangan.
- e. Adapun pihak ketiga yang melaksanakan kegiatan ini adalah :
 - Kab. Bone / CV. NUR KALAM
 - Kab. Sinjai / CV. AULIA PRATAMA
 - Kab. Soppeng / CV. KARYA TRI PUTRA



Penyerahan sarana dan prasarana budidaya air tawar di kab. Sinjai

■ **Penyediaan sarana prasarana Budidaya Ikan Bandeng**

- a. Kegiatan ini merupakan belanja barang yang akan diserahkan ke masyarakat pihak ketiga.
- b. Kegiatan ini dimaksud untuk membantu kelompok petani budidaya ikan bandeng yang membutuhkan bantuan sarana prasarana produksi berupa benih ikan bandeng dan pakan.
- c. Diharapkan dengan adanya bantuan sarana prasarana benih ikan dan pakan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan produksi/produktifitas ikan bandeng di Sulsel.
- d. Adapun pelaksanaan kegiatan penyediaan sarana prasarana benih ikan bandeng dan pakan CDK Wilayah Bosowasi Tahun 2018 sebagai berikut :
 - Kab. Sinjai 5 kelompok, 200 paket hingga Desember 2018 realisa anggaran sebesar Rp. 199.400.000,- atau sebesar 100 % fisik dan keuangan.
- e. Adapun pelaksana kegiatan adalah :
 - Kab. Sinjai / CV. BUMI RAYA MANIPI

■ **Penyediaan sarana prasarana Budidaya Udang dan Bandeng**

- a. Kegiatan ini merupakan belanja barang yang akan diserahkan ke masyarakat / pihak ketiga.
- b. Dimaksudkan kegiatan ini dalam bentuk sarana prasarana benih dan pakan untuk membantu petani tambak udang bandeng dalam meningkatkan produksi dan produktifitasnya di Sulsel.

- c. Dengan adanya bantuan ini berupa benih udang dan bandeng dan pakan ikan kelompok petani ikan dapat lebih meningkatkan produksinya sehingga berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat.
- d. Adapun pelaksanaan kegiatan penyediaan sarana prasarana budidaya udang bandeng CDK Wilayah Bosowasi Tahun 2018 sebagai berikut :
 - Kab. Bone 1 kelompok, 10 Paket.
 - Kab. Wajo 12 kelompok, 120 Paket.
 - Kab. Sinjai 5 kelompok, 120 Paket.
- e. Adapun pelaksana kegiatan ini adalah :
 - Kab. Bone / CV. AURA ABADI
 - Kab. Wajo / CV. ENALINDO UTAMA
 - Kab. Sinjai / CV. SUKSES MANDIRI SEJAHTERA

■ **Penyediaan sarana prasarana Budidaya Laut**

- a. Kegiatan ini merupakan belanja barang yang akan diserahkan ke masyarakat / pihak ketiga.
- b. Bentuk kegiatan adalah sarana prasarana budidaya laut (bibit rumput laut + tali) yang akan diserahkan kepada kelompok tani rumput laut.
- c. Diharapkan dengan adanya bantuan sarana prasarana dapat mendorong aktifitas petani rumput laut mengelola usahanya.
- d. Adapun pelaksanaan kegiatan penyediaan sarana prasarana budidaya rumput laut CDK Wilayah Bosowasi Tahun 2018 sebagai berikut :
 - Kab. Sinjai 2 kelompok, 25 paket telah diserahkan kepada kelompok yang berhak menerima.
 - Kab. Bone 5 kelompok, 58 paket telah diserahkan kepada kelompok yang berhak menerima.
 - Kab. Wajo 3 kelompok, 40 paket tidak terealisasi baik fisik dan keuangan.

➤ **Program Penyediaan Sarana Prasarana Peningkatan Kapasitas Nelayan**

■ **Penyediaan sarana prasarana Kapasitas Nelayan**

☞ **Pengadaan Mesin 20 Unit di Kab. Wajo**

- a. Kegiatan ini merupakan belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat/ pihak ketiga

- b. Bentuk kegiatan adalah pengadaan mesin katinting 13 PK yang diserahkan kepada kelompok nelayan Mappasitujue untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam kegiatan penangkapan ikan .
- c. Diharapkan dengan bantuan ini kelompok nelayan mappasitujue akan lebih meningkatkan usahanya melalui peningkatan produksi dan produktifitas hasil penagngkapan ikan setiap tahunnya.
- d. Dengan adanya kegiatan ini dimana ada 20 orang anggota kelompok nelayan akan menambah produksi tangkapan ikan di Sulsel.

☞ **Pengadaan Mesin Diesel 28 PK sebanyak 16 Unit (2 Kelompok) di Kab. Sinjai**

- a. Kegiatan ini merupakan belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat/ pihak ketiga
- b. Bentuk kegiatan adalah pengadaan mesin diesel 28 PK sebanyak 16 unit yang diserahkan kepada kelompok nelayan Temmangingi dan KUB Maju Bersama untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam kegiatan penangkapan ikan .
- c. Diharapkan dengan bantuan ini kelompok nelayan penerima akan lebih meningkatkan usahanya di bidang penangkapan ikan sehingga produksi dan produktifitas hasil penagngkapan akan lebih meningkat.
- d. Dengan adanya kegiatan ini dimana jumlah anggota kelompok sebanyak 16 orang akan semakin bertambah jumlah tangkapan ikan oleh nelayan sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan.

PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN

Permasalahan

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh CDK wilayah bosowasi tahun 2018 adalah :

1. Tahun 2018 merupakan masa transisi pergantian waktu yang diikuti dengan pergantian perubahan organisasi di semua SKPD yang ada di lingkup pemerintah provinsi sulawesi selatan, khususnya di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan terjadi perubahan struktur organisasi dengan penambahan jabatan struktural eselon 3 sebanyak 7 cabang berdasarkan pergub Sulsel Nomor 3 tahun 2018, salah satunya adalah cabang dinas wilayah bosowasi di mana memberikan pengaruh terhadap:
 - a. Adanya keterlambatan pelaksanaan kegiatan di semua cabang dinas sehingga secara administrasi berpengaruh terhadap penyelesaian kegiatan.

- b. Terdapatnya muatan kegiatan pada CDK yang tidak seimbang sehingga berpengaruh terhadap hasil akhir kegiatan.
2. Masih adanya ketidaksinkronan kegiatan baik antara unit kerja dengan lingkup DKP Sulsel maupun internal CDK UPTD.
3. Manajemen pengelolaan administrasi pada tingkat CDK wilayah bosowasi belum dilakukan secara optimal karena :
 - a. Kualitas dan kuantitas aparatur pelaksana teknis kegiatan jumlahnya kurang/belum ada.
 - b. Ketersediaan sarana pendukung seperti perangkat komputer masih kurang, baik jumlah maupun kualitas.
4. Penguasaan terhadap teknologi sistem informasi rencana pengadaan barang dan jasa yang akan dipihak ketigakan masih rendah.
5. Kinerja personil aparatur sipil negara (ASN) yang ada di lingkup CDK wilayah bosowasi kurang memadai, baik dari segi kualitas maupun jumlah.

Upaya Pemecahan

1. Perlunya dilakukan penjadwalan yang ketat baik terhadap pelaksanaan kegiatan secara administrasi yang diikuti dengan kedisiplinan waktu yang tinggi terhadap pelaksana.
2. Perencanaan kegiatan sebaiknya dilaksanakan dengan waktu yang lebih awal dari waktu yang sudah ada, informasi ke masing-masing penanggung jawab agar lebih diintensifkan sehingga sinkronisasi kegiatan dapat dilakukan dengan pemanfaatan waktu yang lebih efisien.
3. Pelaksanaan manajemen administrasi dilakukan secara optimal dengan dukungan sumberdaya yang handal, perangkat peralatan administrasi yang lengkap dengan mengikuti peraturan yang berlaku.
4. Perlunya bimbingan teknis tentang sistem informasi rencana pengadaan barang dan jasa bagi personil yang diadakan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP).

4.4.8. CDK AJATAPPARENG

Akhir – akhir ini pemanfaatan Sumber daya Perikanan dan kelautan sudah hampir mengalami kerusakan yang fatal seiring dengan semakin bertambahnya alat tangkap yang kurang dan bahkan tidak ramah lingkungan. Hal ini juga ditambah dengan permasalahan kurang mengertinya para masyarakat terhadap cara pemanfaatan sumberdaya Perikanan.

Kurangnya Informasi tentang cara pengawasan sumber daya perikanan dan Kelautan mengakibatkan banyaknya pengrusakan yang secara sadar atau tidak sadar telah dilakukan oleh para pemanfaatan sumber daya Perikanan dan Kelautan. Penggunaan sarana dan Prasarana alat tangkap yang tidak ramah lingkungan, semakin membuat kondisi sumberdaya perikanan semakin terancam.

Berdasarkan peraturan gubernur Provinsi Sulawesi-Selatan no 3 tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan pada Dinas kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi selatan, maka di bentuklah cabang Dinas Kelautan (CDK) Ajatappareng kelas A dan berkantor di Pare-pare yang meliputi wilayah kerja Kabupaten Barru, kota pare-pare, kab.Pinrang, kab.Sidrap dan Kab.Enrekang.

➤ Program Pemberdayaan Masyarakat Pengawasan dan Pengendalian Sumber daya Kelautan dan perikanan

Jumlah anggaran terealisasi untuk Program Pemberdayaan Masyarakat Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan dan Perikanan CDK Ajatappareng sebesar Rp. 774.257.480, atau sebesar 100% dari total anggaran Rp.774.258.000,-. Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini yakni patroli pengawasan untuk mengantisipasi terjadinya illegal fishing dan destructive fishing, pemberian pembinaan teknis kepada kelompok pengawas masyarakat yang dilaksanakan di kab. Pinrang dan Kota Pare-Pare dengan melibatkan Polair, TNI AL, kelompok Pengawas Masyarakat (POKMASWAS) dan tenaga Ahli serta pemberian sarana dan prasarana pengawasan kepada kelompok pengawas masyarakat yang berada di kab.Pinrang, Kota Pare-Pare, Kab. Sidrap dan Kab. Enrekang.



➤ **Program Perikanan Tangkap**

Jumlah anggaran pada program Perikanan Tangkap yang terealisasi yaitu Rp. 2.565.579.000,- atau sebesar 99,88% dari total anggaran Rp. 2.568.579.000,-. Kegiatan ini berupa pemberian bantuan sarana dan prasarana berupa Rumpon, Mesin Perahu 24 PK, Sampan Fiber dan Mesin Katinting, alat tangkap Gill net dan Alat Tangkap Bubu berada di Kab.Barru, kab. Pinrang dan Kota Pare-Pare serta pemberian pembinaan teknis yang dilakukan di Kab. Pinrang dengan melibatkan para kelompok penangkap Ikan



➤ **Program Perikanan Budidaya**

Jumlah anggaran yang terealisasi pada program Perikanan Budidaya yakni Rp. 1.354.000.000,- atau 100% dari total anggaran Rp. 1.354.000.000,-. Kegiatan ini berupa pemberian bantuan berupa Sarana Budidaya Rumput Laut, Benih Ikan Air Tawar, Benur, Nener dan pakan Ikan kepada para kelompok pembudidaya yang berada di Barru, Pare-Pare, Pinrang, Sidarap dan Enrekang.



PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN

Adapun beberapa permasalahan dan upaya pemecahannya adalah sebagai berikut :

a. Ketatausahaan :

Permasalahan

- Tenaga ketatausahaan hanya dimonopoli tenaga honorer sehingga penanggung jawab yang terkait dengan bidang-bidang tertentu yang harus ditangani pegawai terpaksa tumpang tindih tanggung jawabnya
- Tugas pokok dan fungsi perlu diterapkan dengan baik dan benar.

Upaya pemecahan

- Penambahan tenaga ketatausahaan yang berpengalaman atau tenaga kontrak yang mempunyai latar belakang pendidikan spesialis
- Perlu penambahan pegawai PNS untuk menunjang kinerja dalam mengelola ketatausahaan CDK Ajatappareng
- Perlu aplikasi tupoksi yang benar.

b. Kantor

Permasalahan

- Kurang layaknya kantor CDK Ajatappareng yang dinilai tidak dapat menunjang pekerjaan di karenakan berhadapan dengan tempat pembongkaran dan pelelangan ikan
- pengap dan bau jelang siang – sore hari
- keamanan kantor juga masih sangat rawan karena beberapa kejadian masih di bobol masuk kedalam oleh warga setempat

Upaya Pemecahan

- Perlunya rehabilitasi kantor atau pemindahan lokasi kantor agar dapat menunjang kinerja dari pekerjaan yang akan dikerja sehingga pegawai dan staff merasa nyaman untuk melakukan suatu pekerjaan
- Perlunya tenaga keamanan untuk menghindari hal – hal yang tidak diinginkan seperti kehilangan barang yang pastinya akan sangat merugikan para pegawai CDK Ajatappareng

4.4.9. CDK WILAYAH SELATAN

Cabang Dinas Kelautan Wilayah Selatan, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan dalam melaksanakan sebagian urusan pemerintahan di bidang kelautan yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan pelimpahan kewenangan dari Gubernur berdasarkan wilayah kerja. Cabang Dinas Kelautan Wilayah Selatan memiliki tugas sebagai berikut : 1) Koordinasi dan pelaksanaan kebijakan dan program sesuai dengan lingkup bidang tugas dan wilayah kerjanya, berdasarkan pelimpahan kewenangan dari Gubernur; 2) Koordinasi dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan program dan kegiatan sesuai dengan lingkup bidang tugas dan wilayah kerjanya, berdasarkan pelimpahan kewenangan dari Gubernur; 3) Koordinasi dan pelaksanaan administrasi sesuai dengan lingkup bidang tugas dan wilayah kerjanya, dan; 4) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait tugas dan fungsinya.

Wilayah perairan Sulsel sebagai bagian dari WPP 713 terdiri dari 4 daerah potensial penangkapan ikan yaitu perairan Selat Makassar, Laut Flores, Teluk Bone dan Perairan Bali, dimana pada umumnya telah menjadi daerah tujuan penangkapan ikan para nelayan Sulsel secara turun temurun. Wilayah kerja Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan yang meliputi kabupaten Jeneponto, Bantaeng dan Bulukumba.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Cabang Dinas Kelautan Wilayah Selatan, DKP Sulawesi Selatan Tahun 2018 salah satunya adalah kegiatan Pengawasan SDKP di Wilayah Laut Flores . Kegiatan tersebut memprioritaskan penanganan pengendalian *illegal fishing* dan *destructive fishing*. Yaitu kegiatan penangkapan yang dilakukan oleh masyarakat/nelayan atau pelaku usaha dengan cara merusak sumberdaya ikan dan lingkungannya seperti pemboman ikan, penggunaan racun sianida/pembiusan dan penggunaan alat tangkap terlarang seperti *trawl* (pukat harimau) serta eksploitasi habitat laut yang dilindungi. *Destructive fishing* merupakan malpraktek dalam kegiatan penangkapan ikan yang secara yuridis merupakan perbuatan melawan hukum.

Secara umum, maraknya kegiatan *destructive fishing* disebabkan oleh beberapa faktor : (1) Rentang kendali dan luasnya wilayah pengawasan tidak seimbang dengan kemampuan tenaga pengawas yang ada saat ini, (2) Terbatasnya sarana dan prasarana pengawasan di laut, (3) Orientasi keuntungan jangka pendek secara maksimal, (4) Kemiskinan, (5) Posisi tawar industri lebih tinggi dari pada kepentingan pelestarian lingkungan, (6) Bahan handak dan zat kimia mudah di dapat dan tidak mengenal musim, (7)

Kurangnya alternative alat tangkap yang produktif tapi ramah lingkungan, (8) Rendahnya penguasaan iptek dalam pemanfaatan sumberdaya secara berkelanjutan dan menguntungkan, (9) Masih lemahnya penegakan hukum, serta (10) Lemahnya koordinasi dan komitmen antar aparat penegak hukum. Untuk itu diperlukan kebijakan dalam peran pengawasan dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan di daerah kab/kota Sulsel. Pada dasarnya, prinsip dan kebijakan pengawasan pemerintah provinsi Sulsel sampai sekarang ini masih tetap mengedepankan pembinaan dan pemberdayaan, sosialisasi penyadaran dan penegakan hukum/ refressif. Semakin tinggi kesadaran dan ketaatan hukum para pelaku usaha maka penindakan/refressif akan menurun, dimana penindakan terhadap para pelaku yang melanggar ketentuan merupakan upaya terakhir dalam kebijakan pengawasan SDKP Pemprov Sulsel.

Saat ini untuk wilayah selatan hanya memiliki dua pulau yaitu Pulau Liukang di Kabupaten Bulukumba dan Pulau Libukang di Kabupaten Jeneponto. Kedua pulau ini belum terkelola dengan maksimal, sehingga dengan keberadaan Cabang Dinas Kelautan Wilayah Selatan diharapkan kedepan nantinya kedua pulau ini bisa menjadi daerah konservasi.

Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh CDK Wilayah Selatan berdasarkan Tupoksinya antara lain:

A. Pelaksanaan Tugas berdasarkan Tupoksi Cabang Dinas Kelautan Wilayah Selatan

- **Penerbitan Rekomendasi Teknis Izin Usaha Perikanan Tangkap (BPKP, SIUP, SIPI dan SIKPI) untuk Kapal Perikanan berukuran diatas 5 Gross Tonase (GT) sampai dengan 30 Gross Tonase (GT), di wilayah Selatan.**
 - Cabang Dinas Kelautan Wilayah Selatan telah melaksanakan tugas penerbitan rekomendasi teknis Izin Usaha Perikanan Tangkap (BPKP, SIUP, SIPI dan SIKPI) untuk Kapal Perikanan berukuran diatas 5 Gross Tonase (GT) sampai dengan 30 Gross Tonase (GT) bagi nelayan di wilayah pangkajene dan kepulauan, Pelaksanaan tugas ini berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No. 105 Tahun 2018, Tentang Pelimpahan Kewenangan Gubernur kepada Cabang Dinas pada Dinas Kelautan dan Perikanan provinsi Sulawesi Selatan.
 - Penerbitan Rekomendasi Teknis Izin Usaha Perikanan Tangkap (BPKP, SIUP, SIPI dan SIKPI) diterbitkan berdasarkan SOP yang telah dibuat oleh Cabang Dinas Kelautan Wilayah Selatan, yang disesuaikan dengan persyaratan penerbitan Izin usaha perikanan pada PTSP Sulawesi Selatan

➤ **Patroli Pengawasan Pengelolaan SDK dan Lingkungan di Wilayah Laut Flores**

■ Dari kegiatan Patroli Pengawasan yang dilakukan di Laut Flores dalam rentang waktu dari Bulan Juli s/d Desember 2018 ditemukan beberapa kasus yaitu :

- 1) Terjadinya konflik antara nelayan pemancing ikan asal Kabupaten Bulukumba dan nelayan purse seine asal Kabupaten Takalar yang terjadi di sekitar perairan Kabupaten Bulukumba. Kasus ini sudah diselesaikan oleh Cabang Dinas Kelautan Wilayah Selatan.
- 2) Kasus penangkapan ikan dengan membius dengan menggunakan alat bantu kompressor yang digunakan beberapa nelayan pendatang dari Bajoe di sekitar perairan Kabupaten Bantaeng. Kasus ini belum bisa diselesaikan karena setiap nelayan yang dicurigai menggunakan kompressor sebagai alat bantu penangkapan ikan dengan jalan membius selalu tidak ada barang bukti bahan pembius.
- 3) Kasus indikasi adanya eksploitasi penyu dan ikan hiu di Pulau Liukang Kabupaten Bulukumba. Dari kegiatan patroli yang dilakukan oleh Cabang Dinas Kelautan Wilayah Selatan di Pulau Liukang Kabupaten Bulukumba tidak didapatkan kegiatan eksploitasi penyu dan ikan hiu.



Kegiatan Patroli Pengawasan SDKP di Wilayah Selatan (Laut Flores) dan Mediasi Konflik Antar Nelayan Bulukumba dan Nelayan Takalar

➤ **Pembinaan dan Penguatan Kelompok usaha bersama (KUB) bidang perikanan di Wilayah Selatan, diantaranya :**

- Kelompok usaha garam rakyat
- Kelompok Pembudidaya
- Kelompok Nelayan
- Kelompok Pengawas Masyarakat (Pokmaswas)



**Pembinaan Pokmaswas Sikamaseang
Kabupaten Bantaeng**



**Pembinaan Pokmaswas Timur Laut
Kabupaten Bantaeng**



**Pembinaan Kelompok Pembudidaya
Kabupaten Bulukumba**



**Pembinaan Konservasi di Pulau Liukang
Kabupaten Bulukumba**

➤ **Penyediaan Sarana Prasarana Peningkatan Kapasitas Nelayan**

- Pemberian Bantuan Perahu fiber, mesin penggerak 10 PK dan alat tangkap jaring insang kepada kelompok nelayan Sinar Batang Desa Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.



➤ **Pengembangan Teknologi Perikanan Tangkap**

- Pemberian Bantuan Perahu fiber, mesin penggerak 13 PK dan alat tangkap jaring insang kepada kelompok nelayan di Kabupaten Jeneponto



Penyerahan bantuan kepada kelompok penerima di Kab. Jeneponto

➤ **Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengawasan**

- Pemberian Bantuan Perahu Motor Pokmaswas kepada Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) Sipakatau Kabupaten Jeneponto dan Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) Katinroang Jangang-Jangang Kabupaten Bulukumba masing-masing sebanyak 1 (satu) unit lengkap dengan peralatan navigasi dan peralatan keselamatan.



Bantuan Perahu Motor Pokmaswas Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Bulukumba

- Penyediaan peralatan simulasi pertemuan orientasi fungsi pokmaswas di Kabupaten Bantaeng berupa :
 1. Kamera digital sebanyak 1 buah
 2. Teropong sebanyak 5 buah
 3. Handy Talky sebanyak 5 buah
 4. GPS sebanyak 2 buah
 5. Senter sebanyak 20 buah
 6. Baju pelampung sebanyak 20 buah

B. Pelaksanaan Tugas berdasarkan Tugas Tambahan Cabang Dinas Kelautan Wilayah Selatan

➤ Penyediaan Sarana dan Prasarana Usaha Garam di Wilayah Selatan

- Pemberian Bantuan Sarpras Tunnel Garam di Wilayah Selatan, dengan maksud meningkatkan produksi garam di Kabupaten Jeneponto.



**Bantuan Sarpras Usaha Garam (Tunnel Garam)
Kabupaten Jeneponto**



**Hasil produksi Tunnel Garam
Kabupaten Jeneponto**

- Pembangunan saluran tambak garam di Wilayah Selatan, dengan maksud meningkatkan produksi garam di Kabupaten Jeneponto. Jaringan irigasi air laut yang tidak memadai membuat banyak tambak garam rakyat tidak teraliri air laut. Kondisi ini akan lebih parah saat air laut surut lantaran petambak garam berharap bisa mengalirinya dengan air laut.



- Pemberian bantuan sarana prasarana budidaya laut di Wilayah Selatan berupa pemberian bantuan bibit rumput laut dan tali sebagai sarana prasarana dalam pembudidayaan rumput laut di Wilayah Selatan



➤ **Penyediaan Sarana Prasarana Produksi Udang dan Bandeng**

- Pemberian bantuan sarana prasarana Produksi Udang Bandeng di Wilayah Selatan berupa pemberian bantuan Bibit Udang Vannamei, Udang windu, Nener dan Pakan sebagai sarana prasarana dalam pembudidayaan udang bandeng di wilayah Selatan



Bantuan Sarpras Budidaya Payau Laut (Benur, Nener dan Pakan) Di Kabupaten Bantaeng dan Bulukumba

4.4.10. CDK LUWU RAYA

Provinsi Sulawesi Selatan terletak antara 116° 48' - 122°36' Bujur Timur dan 0° 12' - 8° Lintang Selatan, dengan batas-batas wilayah Sebelah Utara berbatasan dengan Sulawesi Barat, Sebelah Timur dengan Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone, sementara di Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar dan di Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Flores. Luas wilayah daratan secara keseluruhan 45.574,48 km² dengan panjang garis pantai sekitar 1.937 km yang merupakan kawasan maritim bagian timur. Kawasan maritim tersebut memiliki tiga wilayah zona potensial penangkapan ikan yaitu Teluk Bone, Selat Makassar dan Laut Flores yang masih memiliki potensi pemanfaatan yang sangat prospektif. Selain itu kawasan pesisir, laut dan pulau pulau kecil wilayah Sulawesi Selatan dan sekitarnya juga masih memiliki potensi dan prospek pengembangan dan pemanfaatan, khususnya bagi budidaya ikan pada beberapa kabupaten/kota.

Terbitnya UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengganti UU Nomor 32 Tahun 2004, telah membuat perubahan fundamental terkait pembagian urusan pemerintahan konkuren yang pembagiannya didasarkan pada prinsip akuntabilitas, efisiensi, dan eksternalitas, serta kepentingan strategis nasional. Urusan pemerintahan bidang kelautan merupakan salah satu dari 4 (empat) urusan pemerintahan yang penyelenggaraannya dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah Provinsi. Penerapan UU Nomor 23 Tahun 2014 berimbas pada sub urusan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang mana pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan menjadi kewenangan provinsi sampai dengan 12 mil yang sebelumnya kabupaten/kota memiliki

kewenangan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan 0 – 4 mil sedangkan kewenangan provinsi 4 – 12 mil. Hal ini menyebabkan stakeholder di bidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang ada di kabupaten/kota, khususnya aparat pengawas/PPNS tidak lagi memiliki kewenangan untuk melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan, di sisi lain kegiatan illegal fishing masih marak terjadi di kabupaten/kota.

HASIL KEGIATAN APBD PADA CABANG DINAS KELAUTAN LUWU RAYA

■ Patroli Pengawasan SDKP di Wilayah Teluk Bone

- a. Pelaksana Kegiatan : Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan
- b. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 31 Mei s/d 2 Juni 2018
- c. Tempat Pelaksanaan : Perairan Laut Desa Munte Kec. Bone-bone Kab. Luwu Utara
- d. Hasil yang dicapai :
 - 1) Patroli pengawasan dilakukan di Kabupaten Luwu Utara sekitar perairan Kecamatan Bone-Bone, Desa Munte dengan target patroli pengawasan yaitu pengawasan tertib peraturan perundang-undangan perikanan dan penggunaan alat tangkap yang dilarang terutama penggunaan alat tangkap Cantrang yang penggunaannya pada Januari 2018 tidak diperbolehkan lagi dan pembinaan terhadap nelayan Surat izin penangkapan ikan dan beberapa persyaratan yang harus dilengkapi nelayan pada saat melakukan penangkapan ikan.
 - 2) Pada saat melakukan Patroli di posisi 02°42'083", 120°36'881" ditemukan kapal perikanan yang menggunakan alat tangkap purse seine dari hasil pemeriksaan tim bahwa :
 - Nama kapal : Tiga Putra
 - Ukuran kapal : >16 GT
 - Nama pemilik : Rusdi Hatta
 - Nama nakhoda : Haerul
 - Jumlah ABK : 10 orang (Yusran, Hasbullah, Enre, Askar, Ulli, Robin, Emmang, Erwin, Lahea, dan Hafid).
 - Alat penangkapan ikan : purse seine
 - Kapal tersebut akan melakukan penangkapan ikan di perairan laut Munte, kecamatan Bone-Bone, pada saat dilakukan pemeriksaan, kapal tersebut

beroperasi di bawah 2 mil laut yang merupakan wilayah penangkapan nelayan kecil.

- Hasil pemeriksaan dokumen kapal dan alat tangkap yang dimiliki, dokumen Surat Ijin Usaha Perikanan (SIUP) yang telah habis masa berlakunya.

Tindak lanjut hasil pemeriksaan ini dilakukan pembinaan dokumen perikanan untuk melakukan koordinasi pada Perikanan setempat guna pengurusan perpanjangan izin kapal dan memberikan sosialisasi kenelayan tersebut tentang alat tangkap yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 3) Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pemantauan di sekitar Desa Munte, namun tidak ditemukan adanya kapal perikanan yang beroperasi di sekitar perairan tersebut.
- 4) Pada pemantauan hari selanjutnya dilakukan di perairan Desa Poreang dengan melakukan pemantauan pada kawasan terumbu karang.
- 5) Kawasan konservasi perairan kabupaten Luwu Utara memiliki total luasan sebesar 1.755,15 Ha yang terbagi atas 3 zona yaitu zona inti, zona perikanan berkelanjutan, dan zona pemanfaatan. Zona inti terdapat pada kawasan I dan kawasan II dengan total luasan 654,22 Ha. Zona perikanan berkelanjutan terdapat pada kawasan II dan IV memiliki luasan 620,27 Ha. Zona pemanfaatan berada pada kawasan V dengan total luasan 480,66 Ha. Dibutuhkan upaya percepatan pengelolaan lebih lanjut terhadap kawasan konservasi ini.
- 6) Berdasarkan patroli pengawasan di perairan Passi Toddo, Desa Tamuku, Kecamatan Bone-bone sering terjadi pengeboman oleh nelayan yang tidak bertanggung jawab. Nelayan tersebut berasal dari perairan Ulo-ulo Belopa.



■ Pembinaan Teknis Pengawasan SDKP di Kota Palopo

- a. Pelaksana Kegiatan : Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan
- b. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 19s/d 20September 2018
- c. Tempat Pelaksanaan : Misi Kuring Restaurant Mega Plaza Kota Palopo
- d. Hasil yang dicapai :

Pelaksanaan kegiatan pertemuan Orientasi Fungsi Bagi Pokmaswas yang dilaksanakan di Mega Plaza Kuring Restorant Palopo, dihadiri oleh wakil Pokmaswas dari Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Toraja, Kabupaten Toraja Utara dan Pokmaswas dari Kota Palopo. Pada Petemuan Ini merupakan wujud dari tanggung jawab cabang Kelautan Luwu Raya dalam pengawasan sumberdaya kelautan dengan melibatkan Pokmaswas dalam membantu melakukan pengawasan di laut. Selanjut dengan Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah Daerah yang mengamanatkan pengelolaan laut yang dulunya 0 – 4 Mile adalah tanggung jawab Pemerintah Daerah, sekarang sepenuhnya menjadi tanggung Jawab Pemerintah Daerah. Berdasarkan hal tersebut, beberapa hal menjadi masukan, rumusan dan permasalahan yang disampaikan oleh para Narasumber, Peserta pertemuan Orientasi Bagi Pokmaswas adalah sebagai berikut :

1. Dalam pertemuan Narasumber Polres Palopo menyampaikan tentang Undang-undang 31 tahun 2004 yang diubah menjadi Undang-undang 45 tahun 2009 bahwa setiap orang dengan sengaja memiliki, menguasai, membawa, dan/atau menggunakan alat penangkap ikan dan atau alat tangkap penangkapan ikan yang mengganggu dan merusak keberlanjutan sumberdaya ikan dikapal penangkap ikan di wilayah pengelolaan perikanan negara RI, itu melanggar pasal 9 jo pasal 85 UU 45/2009 dan pasal 33 pelanggaran perikanan lainnya.
2. Narasumber dari Kepala Dinas Perikanan Kota Palopo mengemukakan bahwa Objek yang diawasi oleh Kelompok Masyarkat Pengawas (Pokmaswas) adalah kegiatan penangkapan ikan, pembudidaya ikan, pembenihan, pengolahan, distribusi keluar masuknya ikan, mutu hasil perinan, distribusi keluar masuknya obat ikan, konservasi, pencemaran akibat perbuatan manusia, plasma nutfah, penggunaan alat tangkap yang dilarang, penggunaan pestisida diperairan, dan pengrusakan sumbedaya perairan dan linkungannya.

3. Narasumber dari Perguruan tinggi menjelaskan bahwa perang terumbu karang adalah sebagai pelindung pantai, habitat, feeding ground, nursery ground, dan spawning ground. Selanjutnya sasaran dan tujuan penetapan kawasan konservasi adalah melindungi habitat-habitat kritis, mempertahankan keaneka ragaman hayati, mengkonservasi sumberdaya ikan, melindungi garis pantai, melindungi lokasi-lokasi yang bernilai sejarah dan budaya, menyediakan lokasi rekreasi dan pariwisata alam, mempromosikan kelautan berkelanjutan.
4. Narasumber dari Kepala Bidang Pengawasan dan Pengendalian SDKP menyampaikan bahwa berdasarkan kepmen 58/Men/2001 tentang Siswasman : adalah Pokmaswas merupakan pelaksana pengawasan ditingkat lapangan, dibentuk atas inisiatif masyarakat dan kepengurusan Pokmaswas dipilih oleh anggota, dan berdasarkan KUHAP Pasal 111 dalam hal tertangkap tangan setiap orang berhak sedangkan setiap orang yang mempunyai wewenang dalam tugas ketertiban, ketentraman dan keamanan umum wajib, menangkap tersangka guna diserahkan beserta atau tanpa barang bukti kepada penyidik dan penyidik. Selanjutnya peranan Pokmaswas dalam membantu pengawasan SDI adalah sebagai bagian dari sistem pengawasan secara keseluruhan, sebagai mitra pengawasan perikanan, pemantaun pelaksanaan peraturan perundangan di bidang perikanan di lapangan, sumber informan dini terjadi pelanggaran/tindakan pidana perikanan, serta sebagai contoh dan pelapor pelaksanaan tertibnya usaha bagi masyarakat sekitarnya.
5. Narasumber dari TNI Angkatan Laut menyampaikan bahwa terkait dengan segala perubahan yang terjadi atas terbentuknya undang-undang nomor 23 tahun 2014 dalam beberapa tahap dengan segala pertimbangannya, TNI AL sebagai salah satu unsur pertahanan Negara yang salah Satu tugasnya adalah ikut bertanggung jawab atas pembinaan terhadap potensi Maritim terutama dalam bidang pengawasan sumberdaya kelautan dan tentunya tetap dalam porsi dan perundang-undangan dalam tubuh TNI AL.

Dari beberapa penyampaian dari para narasumber, peserta pertemuan memberikan tanggapan/pertanyaan/saran sebagai berikut :

- Ramdin dari kabupaten Luwu Utara melaporkan mengenai kasus destrktif fishing (Bom dan Bius), strom ikan yang banyak terjadi di daerahnya dan

semakin sulitnya karena dinas kab/kota tidak punya lagi kewenangan dalam pengawasan laut sesuai dengan UU 23 tahun 2014.

- Pokmaswas Bajak Laut (Ramdin) menyampaikan bahwa di Luwu Utara ditemukan pelaku pelanggaran yang berasal dari Belopa, pelaku tersebut ditahan tetapi kapal dan peralatan tetap dikeluarkan.
- Para anggota Pokmaswas menyampain bahwa permasalahan yang mereka hadapi adalah biaya operasional pada saat melakukan pengawasan dilaut, keselamatan mereka pada saat melaporkan pelaku ke aparat penegak hukum.
- Minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pokmaswas sehingga mereka belum optimal, namun demikian semangat dan kekuatan dalam melakukan pengawasan pada wilayahnya sangat tinggi.



■ **Pembinaan Teknis Pengawasan SDKP di Kabupaten Luwu Utara Desa Tokke Kecamatan Malangke**

- a. Pelaksana Kegiatan : Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan
- b. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 29 November 2018
- c. Tempat Pelaksanaan : Kantor Balai Desa Desa Tokke
- d. Hasil yang dicapai :

Pelaksanaan kegiatan pertemuan Orientasi Fungsi Bagi Pokmaswas yang dilaksanakan di Desa Tokke Kecamatan Malangke (Kantor Balai Desa), dihadiri oleh wakil Pokmaswas dari Kabupaten Luwu Utara. Pada Petemuan Ini merupakan wujud dari tanggung jawab cabang Kelautan Luwu Raya dalam pengawasan sumberdaya kelautan dengan melibatkan Pokmaswas dalam membantu melakukan pengawasan di laut. Selanjut dengan Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah Daerah yang mengamanatkan pengelolaan laut yang dulunya 0 – 4 Mile adalah tanggung jawab Pemerintah Daerah, sekarang sepenuhnya menjadi tanggung Jawab Pemerintah Daerah.



■ **Pembinaan Teknis Pengawasan SDKP di Kabupaten Luwu Utara Desa Benteng Kecamatan Malangke**

- a. Pelaksana Kegiatan : Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan
- b. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 29 November 2018
- c. Tempat Pelaksanaan : Kantor Balai Desa Desa Benteng
- d. Hasil yang dicapai :

Pelaksanaan kegiatan pertemuan Orientasi Fungsi Bagi Pokmaswas yang dilaksanakan di Desa Benteng Kecamatan Malangke (Kantor Balai Desa) Kabupaten Luwu Utara, dihadiri oleh wakil Pokmaswas dari Kabupaten Luwu Utara. Pada Pertemuan ini merupakan wujud dari tanggung jawab cabang Kelautan Luwu Raya dalam pengawasan sumberdaya kelautan dengan melibatkan Pokmaswas dalam membantu melakukan pengawasan di laut. Selanjut dengan Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah Daerah yang mengamanatkan pengelolaan laut yang dulunya 0 – 4 Mile adalah tanggung jawab Pemerintah Daerah, sekarang sepenuhnya menjadi tanggung Jawab Pemerintah Daerah.



■ **Pembinaan Teknis Pengawasan SDKP di Kabupaten Luwu Timur Desa Tampina Kecamatan Angkona**

- a. Pelaksana Kegiatan : Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan
- b. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 1 Desember 2018
- c. Tempat Pelaksanaan : Kantor Kepala Desa Desa Tampinna
- d. Hasil yang dicapai :

Pelaksanaan kegiatan pertemuan Orientasi Fungsi Bagi Pokmaswas yang dilaksanakan di Desa Tampina Kecamatan Angkona (Kantor Kepala Desa) Kabupaten Luwu Timur,

dihadiri oleh wakil Pokmaswas dari Kabupaten Luwu Timur. Pada Pertemuan Ini merupakan wujud dari tanggung jawab cabang Kelautan Luwu Raya dalam pengawasan sumberdaya kelautan dengan melibatkan Pokmaswas dalam membantu melakukan pengawasan di laut. Selanjut dengan Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah Daerah yang mengamanatkan pengelolaan laut yang dulunya 0 – 4 Mile adalah tanggung jawab Pemerintah Daerah, sekarang sepenuhnya menjadi tanggung Jawab Pemerintah Daerah.



■ **Pengadaan Perlengkapan POKMASWAS 1 (satu) Paket untuk POKMASWAS Salutompotikka di Kota Palopo**



■ **Kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Pengawasan Pengadaan Perahu Motor POKMASWAS Kelompok Bunga Karang Kabupaten Luwu Utara**



- Kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Pengasawan Pengadaan Perahu Motor POKMASWAS Kelompok Bajak Laut Kabupaten Luwu Utara



- Pengadaan Perahu Motor POKMASWAS Harapan Baru Kabupaten Luwu Timur



- Kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Pengasawan Pengadaan Perahu Motor POKMASWAS Kelompok Bilongka Kabupaten Luwu Utara



- Kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Pengasawan Pengadaan Perahu Motor POKMASWAS Kelompok Wahana Lingkungan Kota Palopo



- **Pengadaan Perahu Jukung (Kelompok Nelayan Pesisir Desa Cimpu Kec. Suli Kab. Luwu)**



- **Pengadaan Perahu Jukung (Kelompok Nelayan Bahari Mandiri Desa Cimpu Kec. Suli Kab. Luwu)**



- **Pengadaan Perahu Jukung (Kelompok Cinta Laut Kec. Larompong Selatan Kab. Luwu)**



- **Pengadaan Perahu Jukung (Kelompok Keluarga Nelayan Kec. Larompong Selatan Kab. Luwu)**



- **Pengadaan Perahu Sampan dan Mesin (Kelompok Nelayan Cahaya Laut Desa Benteng Kec. Malangke Kab. Luwu Utara)**



- **Pengadaan Perahu Sampan (Kelompok Cahaya Nelayan Desa Salu Paremang Kec. Kamanre Kab. Luwu)**



- **Pengadaan Perahu Sampan KUB Tunas Bahagia Kec. Larompong Kab. Luwu**



- **Pengadaan Perahu Sampan KUB Tunas Bahagia Kec. Larompong Kab. Luwu**



- **Pengadaan Mesin Katinting Kab. Luwu Utara**



- **Pengadaan Alat Tangkap Kec. Larompong Kab. Luwu (Kelompok Bone Pute)**



- **Pengadaan Pengadaan Bagan Tancap KUB Tiko Tiko Desa Panjalae Kec. Wara Timur Kota Palopo**



- **Penyediaan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar Kab. Tana Toraja dan Toraja Utara**



- **Penyediaan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar Kota Palopo**



- **Penyediaan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar Kabupaten Luwu Utara**



■ **Penyediaan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar Kabupaten Luwu**



■ **Penyediaan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar Kabupaten Luwu Timur**



■ **Pengembangan Sarana Budidaya Rumput Laut Kab. Luwu Timur**



■ **Pengadaan Bibit Rumput Laut Kab. Luwu**



■ **Pengadaan Sarana Budidaya Bibit Rumput Laut Kab. Luwu Timur**



■ Pengembangan Budidaya Udang dan Bandeng Kab. Luwu



■ Pengembangan Budidaya Udang dan Bandeng (Pengadaan Vannamae, Pakan udang, dan Saponin) Kab. Luwu Utara



■ Pengembangan Budidaya Udang dan Bandeng (Nener Dan Pakan) Kec. Suli Kab. Luwu



■ Pengembangan Sarana Budidaya Rumput Laut Kab. Luwu Utara



■ **Pengadaan Sarana dan Prasarana Udag Windu Kab. Luwu**



Kendala dalam pelaksanaan tugas

- Kendala dalam pelaksanaan tugas maupun keseharian dalam menjalankan roda pemerintahan yaitu kurangnya personil pegawai (staf) sehingga perlu adanya penambahan pegawai terutama Pegawai Negeri Sipil.
- Perlu adanya personil yang berkualifikasi teknis dalam melaksanakan tugas di wilayah Cabang Dinas Kelautan Luwu Raya yaitu :
 1. Petugas Pengawas Perikanan
 2. Petugas Cek Fisik Kapal speed boat pesisir dan konservasi
 3. Peralatan Selam
 4. Sarana Kendaraan Roda 4 (empat) dan Roda 2 (dua)
 5. Sarana dan Prasarana kelengkapan tugas pengawasan sumberdaya kelautan
 6. Pos Pengawasan dan pelayanan rekomendasi perizinan sumberdaya kelautan dan perikanan
- Perlu adanya alokasi anggaran tambahan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Cabang Dinas Kelautan Luwu Raya.

V. HASIL PEMBANGUNAN PERIKANAN SULAWESI SELATAN

5.1. Ekonomi

5.1.1. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi

Indikator makro ekonomi untuk pembangunan Kelautan dan Perikanan yang dicapai oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan selama kurun waktu 2014 - 2018 data produksi total perikanan Sulawesi Selatan mengalami peningkatan rata - rata sebesar 4,2 %.

5.1.2. Produksi Perikanan

Produksi perikanan di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 total tercatat sebesar 3.935.493,2 ton. Dibanding dengan hasil yang dicapai tahun 2017 sebesar 4.262.553,5 ton, maka terjadi penurunan produksi sebesar 327.060,3 ton atau penurunan sebesar 7,7 %, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 11. Perkembangan Produksi Perikanan dari Kegiatan Usaha di Sulawesi Selatan, Tahun 2017 - 2018

No.	Sumber Daya	Tahun		%
		2017	2018	
1	Penangkapan (Ton)	359,770.1	366,540.6	1.9
	a. Laut	330,502.0	339,868.7	2.8
	b. Perairan Umum	29,268.1	26,671.9	-8.9
2	Budidaya (Ton)	3,902,783.4	3,568,952.0	-8.6
	a. Tambak	1,217,638.3	1,173,255.8	-3.6
	b. Laut	2,667,719.6	2,377,824.3	-10.9
	c. Kolam	11,480.6	11,730.8	2.2
	d. Sawah	5,433.2	5,685.7	4.6
	e. KJA (Laut)	32.7	18.2	-44.3
	f. KJA (Tawar)	479.0	437.2	-8.7
	Jumlah (Ton)	4,262,553.6	3,935,493.2	(7,7)

a. Budidaya

Ada 2 (dua) komoditi utama yang dipacu dalam menunjang ekspor perikanan yaitu udang dan rumput laut, disamping itu komoditi kepiting bakau juga memiliki prospek untuk diekspor.

Udang

Di Sulawesi Selatan ada beberapa jenis udang yang hidup di tambak, tetapi yang dibudidayakan ada 2 (dua) jenis yaitu udang Windu dan Vannamei.

Produksi udang di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 tercatat sebesar 46,524.0 ton yang terdiri dari udang windu 10,169.5 ton, udang vannamei 23,701.6 ton, dan udang

lainnya 12,652.9 ton, Jika dibandingkan dengan hasil yang dicapai pada tahun 2017 sebesar 45.342,4 ton, maka terjadi kenaikan produksi sebesar 2,6 %.

Produksi udang di Sulawesi Selatan terbanyak terdapat di kabupaten Pinrang sebesar 11,100.0 ton (23,9 %), Kabupaten Bulukumba sebesar 5,302.7 ton (11,4 %), Kabupaten Bone sebesar 4,900.1 ton (10,5 %), Kabupaten Barru sebesar 4,188.4 ton (9,0 %) dan Kabupaten Luwu sebesar 3,882.3 ton (8,3 %).

Rumput Laut

Di Sulawesi Selatan ada 3 (tiga) jenis rumput laut yang diusahakan oleh pembudidaya yaitu jenis *Eucheuma spp*, *Spinosium spp* dan *Gracillaria spp*, jumlah produksi ketiga jenis rumput laut tersebut pada tahun 2018 sebesar 3,317,525.1 ton (basah), yang terdiri dari *Eucheuma spp* sebesar 2,115,612.4 ton basah, *Gracillaria spp* sebesar 939,700.6 ton basah dan *Spinosium spp* sebesar 262,212.2 ton basah. Jika dibandingkan dengan produksi tahun 2017 sebesar 3.662.970,0 ton basah, maka terjadi penurunan sebesar 9,4 %.

Daerah produksi *Eucheuma cottonii* yaitu Luwu, Luwu Utara, Wajo, Bone, Bulukumba, Selayar, Bantaeng, Jeneponto, Takalar, Maros, Pangkep, Barru, Luwu Timur, Pinrang dan Kota Palopo.

Produksi Rumput laut untuk jenis *Eucheuma cottonii* terbesar terdapat di kabupaten Wajo sebesar 419.768,4 ton basah (19,8 %), Kabupaten Takalar sebesar 325.068,8 ton (15,4 %), Kabupaten Pangkep sebesar 304.229,3 ton (14,4 %), Kabupaten Luwu sebesar 285.537,8 ton (13,5 %) dan Kabupaten Bulukumba sebesar 178.000 ton (8,4 %).

Daerah produksi *Gracillaria spp* yaitu Luwu, Luwu Utara, Wajo, Bone, Sinjai, Bulukumba, Takalar, Maros, Pangkep, Luwu Timur, Pinrang dan Kota Palopo.

Produksi Rumput laut untuk jenis *Gracillaria sp* terbesar terdapat di kabupaten Luwu sebesar 312.499,7 ton (33,3 %), Kabupaten Luwu Utara sebesar 160.950,3 ton (17,1 %), kabupaten Luwu Timur sebesar 148.008 ton (15,8 %), Kabupaten Bone sebesar 106.952 ton (11,4 %) dan Kota Palopo sebesar 81.803 ton (8,7 %).

Daerah produksi *Spinosium spp* yaitu Jeneponto, Takalar, Sinjai dan Bantaeng. Produksi Rumput laut untuk jenis *Spinosium spp* terbesar terdapat di kabupaten Takalar sebesar 170.533,6 ton (65 %), Jeneponto sebesar 42.335,1 ton (16,2 %), Bantaeng sebesar 27.690,7 ton (10,6 %) dan Sinjai sebesar 21.652,7 ton (8,3 %).

Kepiting Bakau (*Scylla serrata*)

Adapun komoditi lainnya melalui usaha budidaya yaitu kepiting bakau (*Scylla serrata*). Produksi pada tahun 2018 tercatat sebesar 1.377,7 ton sedangkan pada tahun 2017 tercatat sebesar 1.397,3 ton atau terjadi penurunan produksi sebesar 1,4 %.

Selain komoditi udang, rumput laut dan kepiting bakau, ada beberapa komoditi ikan hasil budidaya yang dipacu untuk peningkatan konsumsi ikan masyarakat meliputi ikan bandeng, ikan mas, ikan nila dan ikan lainnya.

Ikan Bandeng (*Chanos chanos*)

Produksi ikan bandeng dari hasil budidaya pada tahun 2018 tercatat sebesar 179.259,3 ton dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar 170.135,8 ton, maka terjadi peningkatan produksi sebesar 9.123,5 ton atau 5,4 %. Penghasil Bandeng di Sulawesi Selatan terdapat di kabupaten Bone sebesar 74.279,7 ton (41,4%), Kabupaten Wajo sebesar 22.050 ton (12,3 %), kabupaten Pinrang sebesar 20.227,4 ton (11,3 %), kabupaten Pangkep sebesar 14.230 ton (7,9 %) dan kabupaten Luwu Timur sebesar 10.563 ton (5,9 %).

Ikan Mas (*Cyprinus carpio*)

Produksi ikan Mas dari hasil budidaya di kolam, sawah (mina padi), Tambak dan Keramba Jaring Apung (KJA) pada tahun 2018 tercatat sebesar 9.869 ton, dibanding dengan tahun 2017 tercatat sebesar 9.792,4 ton, maka terjadi peningkatan produksi sebesar 76,6 ton atau 0,8 %. Daerah - daerah yang selama ini andalan produksi ikan Mas yaitu Kabupaten Toraja Utara sebesar 2.549 ton (25,8 %), Kabupaten Pinrang sebesar 2.300,3 ton (23,3 %), Kabupaten Luwu Utara sebesar 1.005,3 ton (10,2 %), Kabupaten Enrekang sebesar 846,1 ton (8,6 %) dan Kabupaten Luwu sebesar 622,9 ton (6,3 %).

Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*)

Produksi ikan Nila dari hasil budidaya kolam, sawah (mina padi), Tambak dan Keramba Jaring Apung (KJA) pada tahun 2018 tercatat sebesar 8.219,8 ton, dibanding dengan tahun 2017 tercatat sebesar 7.058,8 ton, maka terjadi peningkatan produksi produksi sebesar 1.161 ton atau 16,5 %. Kabupaten penghasil ikan Nila di Sulawesi Selatan yaitu Kabupaten Pangkep sebesar 2.714,7ton (33 %), Kabupaten Pinrang sebesar 1.586,3 ton (19,3 %), Kabupaten Luwu Utara sebesar 612,2 ton (7,5 %), Kabupaten Enrekang sebesar 603,6 ton (7,3 %) dan Kabupaten Maros sebesar 557,5 ton (6,8 %).

b. Penangkapan

Ikan Tuna /Cakalang/Tongkol

Dimaksudkan dengan ikan tuna/cakalang/tongkol adalah ikan-ikan pelagis besar dalam hal ini meliputi : Albakora, Madidihang, Tuna Mata Besar, Setuhuk Loreng, Setuhuk Biru, Setuhuk Hitam, Ikan Layaran, Ikan pedang, Tongkol Komo, Tongkol Krai, Tongkol Abu-Abu, Lisong, Kenyar, Cakalang.

Pada tahun 2018 produksi tangkapan ikan tuna/Cakalang/Tongkol di Sulawesi Selatan tercatat sebesar 75.843 ton, sedangkan pada tahun 2017 tercatat sebesar 59.075 ton hal tersebut berarti terjadi kenaikan produksi tangkapan ikan tuna/cakalang/tongkol sebesar

16.768 atau sebesar 28,4 %. Kabupaten/Kota Penghasil TTC di Sulawesi selatan yaitu : Kabupaten Bulukumba sebesar 25.886 Ton (34,1 %), Kabupaten Bone 10.768 Ton (14,2 %), Kabupaten Sinjai 10.334 Ton (13,6 %), Kabupaten Luwu 5.374 Ton (7,1 %) dan kabupaten Pangkep 4.181 Ton (5,5 %).

5.1.3. Konsumsi Ikan

Konsumsi ikan perkapita masyarakat Sulawesi Selatan pada tahun 2018 tercatat sebesar 56,3 kg/kapita/tahun dan pada tahun 2017 tercatat sebesar 55,2 kg/kapita/ tahun dengan penduduk Sulawesi Selatan mencapai 8.748.052 jiwa. Hal tersebut berarti bahwa pada tahun 2018 terjadi kenaikan konsumsi perkapita sebesar 1,9 %.

5.1.4. Volume dan Nilai Eksport

Komoditi hasil perikanan Sulawesi Selatan dipasarkan tujuan ekspor, antar Provinsi dan lokal. pada tahun 2018 tercatat sebesar 130.623,1 ton dengan nilai US\$ 340.390.384 dan pada tahun 2017 tercatat sebesar 126.245 ton dengan nilai US\$ 251.777.937 atau terjadi kenaikan volume sebesar 3,5 % dan kenaikan nilai 35,2 %.

5.1.5. Pendapatan Nelayan dan Pembudidaya

Tingkat pendapatan nelayan dan pembudidaya ikan sangat bervariasi besarnya, dimana sangat ditentukan oleh sumberdaya yang dikelola dan komoditi yang diusahakan.

Tingkat pendapatan rata-rata pertahun pembudidaya ikan di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 tercatat antara Rp. 9.815.566 sampai Rp. 47.604.528. Secara berurutan tingkat pendapatan rata-rata pertahun pembudidaya di Sulawesi Selatan adalah di Budidaya KJA Air Laut Rp. 9.815.566, Budidaya KJA Air Tawar Rp. 10.027.332, Budidaya Sawah Rp. 13.588.583, , Budidaya Kolam Rp. 16.278.065, Budidaya tambak Rp. 30.139.788 dan Budidaya laut (Rumput Laut) Rp. 47.604.528 sedangkan pendapatan nelayan laut Rp. 28.000.513 dan nelayan perairan umum Rp. 33.619.687

5.1.6. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang diserap pada sektor Kelautan dan Perikanan di Sulawesi Selatan tercatat pada Tahun 2018 sebanyak 445.810 orang atau 5,1 % dari jumlah penduduk, yang terdiri dari tenaga kerja pembudidaya sebanyak 275.099 orang (61,7 %), Nelayan (Laut + Perairan Umum) sebanyak 170.711 orang (38,3 %).

5.2. Proyek dan Pembiayaan

5.2.1. Dekonsentrasi (APBN)

Pada tahun 2017 jumlah dana dekonsentrasi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan dialokasikan pada 6 (Enam) satuan kerja sebesar Rp. 5.089.609.000. Realisasi pembiayaan sampai dengan akhir Desember 2018 tercatat sebesar Rp. 4.901.003.900 atau sebesar 96,29 %, dengan sisa anggaran sebanyak Rp. 188.605.100,- Adapun rincian alokasi dan realisasinya terlihat tabel di bawah ini.

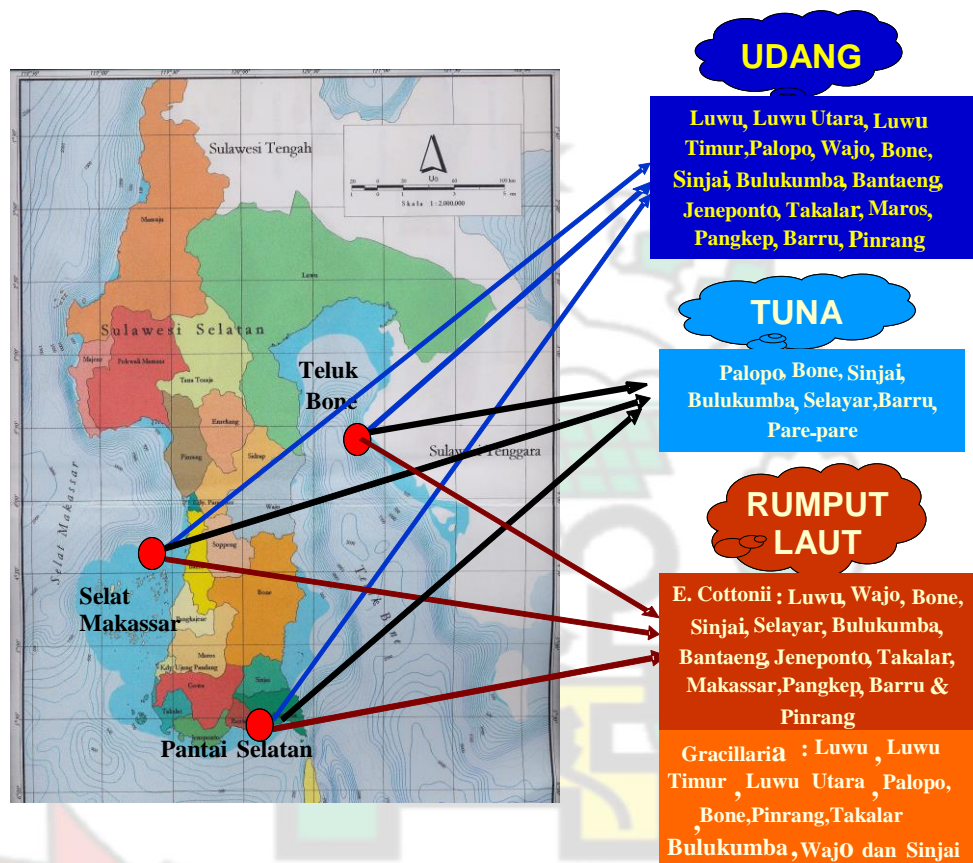
Tabel 34. Alokasi dan Realisasi Anggaran pada Masing-Masing Satuan Kerja, Tahun 2018

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
1	Sekretariat Jenderal (01)	905,000,000	895,668,300	9,331,700	98.97
2	Ditjen Perikanan Tangkap (03)	779,763,000	739,678,400	40,084,600	94.86
3	Ditjen Perikanan Budidaya (04)	1,590,018,000	1,554,166,100	35,851,900	97.75
4	Ditjen Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (05)	574,688,000	520,652,000	54,036,000	90.60
5	Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP) (06)	535,140,000	531,460,000	3,680,000	99.31
6	Ditjen Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (07)	705,000,000.00	659,379,100	45,620,900	93.53
Jumlah		5,089,609,000	4,901,003,900	188,605,100	96.29

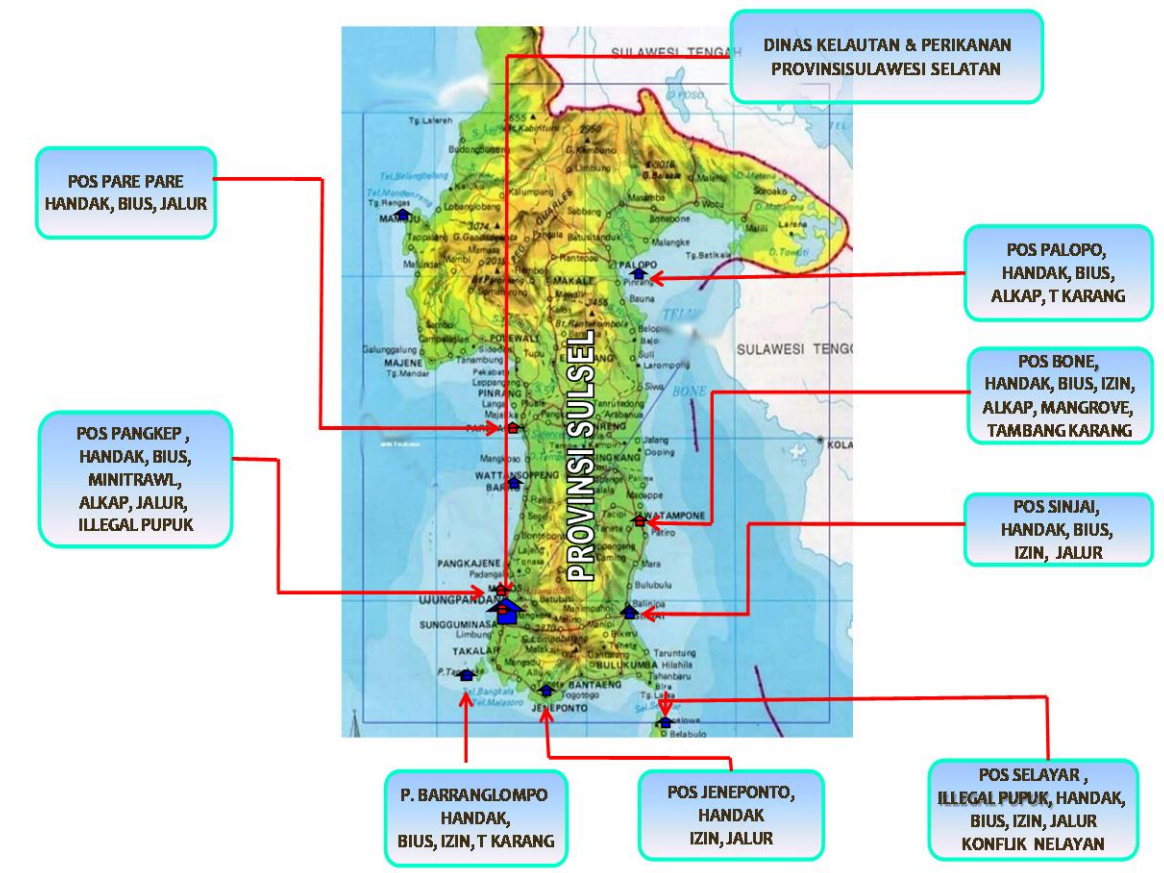
Sumber: Sub Bagian Program



Lampiran 1. Wilayah Peta Penangkapan Tuna dan Budidaya, Udang dan Rumput Laut



Lampiran 2. Lokasi Pos Pengawasan SDKP Subsidi Pengembangan SDM
Pengawasan KP Sulasawesi Selatan Tahun 2018



**Lampiran 3. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten /Kota di Sulawesi Selatan,
Tahun 2018**

No	Kabupaten/Kota	Laki - laki	Perempuan	Total
1	Selayar	64,144	69,171	133,315
2	Bulukumba	197,185	219,588	416,773
3	Bantaeng	90,097	96,428	186,525
4	Jeneponto	175,151	186,741	361,892
5	Takalar	141,042	152,094	293,136
6	Gowa	370,151	381,830	751,981
7	Sinjai	117,196	124,931	242,127
8	Maros	170,623	178,059	348,682
9	Pangkep	160,506	171,473	331,979
10	Barru	83,303	90,054	173,357
11	Bone	358,869	392,454	751,323
12	Soppeng	107,471	120,682	228,153
13	Wajo	191,482	208,780	400,262
14	Sidrap	145,064	151,620	296,684
15	Pinrang	181,809	192,651	374,460
16	Enrekang	103,132	102,122	205,254
17	Luwu	177,392	183,145	360,537
18	Tana Toraja	118,947	115,582	234,529
19	Luwu Utara	156,034	154,710	310,744
20	Luwu Timur	149,156	140,505	289,661
21	Toraja Utara	116,467	115,219	231,686
22	Makassar	744,654	759,010	1,503,664
23	Pare-Pare	70,262	72,813	143,075
24	Palopo	86,961	91,292	178,253
	Jumlah	4,277,098	4,470,954	8,748,052

Sumber : BPS prov. Sulsel

**Lampiran 4. Daftar Usaha Pengolahan Ikan/ Udang dan Rumput Laut Skala
Kecil dan Menengah di Sulawesi Selatan**

No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
1.	Lampu Toaei	Bone	- Pengeringan/ pengasapan ikan
2.	Angkue	Bone	- Pengeringan/ pengasapan ikan
3.	Cenrana	Bone	- Pengeringan/ pengasapan ikan
4.	Barakke	Bone	- Pengeringan/ pengasapan ikan
5.	Mina Utama	Bone	- Pengolahan abon
7.	Bumi Tirta	Bone	- Pengeringan ikan
8.	Melati	Bone	- Pengasapan
9.	Teratai	Bone	- Pengeringan
10.	Bunga Mawar	Bone	- Pengeringan
11.	Asa Salwa	Bone	- Pengeringan
12.	Bunga Mawar	Bone	- Pengeringan
13.	Mario Rialau	Bone	- Pengasapan
14.	Batu Leping	Bone	- Pengasapan
15.	Abbekkae	Bone	- Pengasapan
16.	Cahaya Usto	Bone	- Pengasapan
17.	Bintang Timur	Bone	- Pengasapan
18.	Siporennu	Bone	- Pengasapan
19.	Putri Pantai	Bone	- Pengeringan
20.	Mare Pantai	Bone	- Pengeringan
21.	Sinar Jaya	Bone	- Pengasapan
22.	Mekar Sari	Bone	- Pengasapan
23.	Sipudalle	Bone	- Pengeringan
24.	Pakkasalo	Bone	- Pengeringan
25.	Appakireng II	Bone	- Pengeringan
26.	Ujung	Bone	- Pengeringan
27.	Kessie Pute	Bone	- Pengeringan
28.	Batu Iorong	Bone	- Pengeringan
29.	Cahaya Bintang	Bone	- Pengumpul Rajungan
30.	Sipakainge	Bone	- Pengumpul Rajungan
31.	Maseh- Maseh	Bone	- Pengumpul Rajungan
32.	Mamminasae	Bone	- Pengeringan
33.	Fatir	Bone	- Pengumpul Rajungan
34.	Setia Kawan	Bone	- Pengeringan
35.	Sipakainge	Bone	- Pengeringan
36.	Barbon	Bone	- Pengumpul Rajungan
37.	Fatir	Bone	- Pengumpul Rajungan
38.	Barbon	Bone	- Pengumpul Rajungan
39.	Kub. Siamasei	Bone	- Pengumpul Rajungan
40.	Fajar Bahari II	Bone	- Olahan teripang
41.	Siamasei	Bone	- Bandeng presto
42.	Karangtina	Bone	- Dendeng ikan
43.	Mandiri Bersama	Bone	- Kerupuk ikan
44.	Rompe Bersatu	Bone	- Tepung ikan/pengerikan
45.	Ramadhani	Bone	- Abon ikan
46.	Melati	Bone	- Bakso ikan
47.	Berkah Utama	Bone	- Kerupuk ikan, Abon Ikan
48.	Melati II	Bone	- Bakso ikan
49.	Sipakkario	Bone	- Pengeringan ikan
50.	Ayu Karya	Bone	- Pengasapan
51.	Londrae Plus	Bone	- Abon ikan
52.	Topaccing	Bone	- Penggaraman ikan/dempo

No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
53	Melati	Bone	- Penggaraman ikan/dempo
54	Mattiro Deceng	Bone	- Pengumpul rajungan
55	Aha Food	Bone	- Olahan surmin/nuget
56	Bidadari	Bone	- Ikan peda/dempo
57	Kembang Melati	Bone	- Bandeng tanpa duri
58	Melati Putih	Bone	- Ikan asap
59	Mawar	Bone	- Ikan asap
60	Damai Sejahtera	Bone	- Dodol rumput laut
61	Generasi baru	Bone	- Bakso ikan
62	Branjangan	Bone	- Abon ikan lele
63	Tipulu	Sinjai	- Pengereng teripang
64	Sipakatuo	Sinjai	- Pengasapan ikan
65	Mutiara	Sinjai	- Pengerengan ikan
66	Samaturu	Sinjai	- Pengerengan teripang
67	Daun Bambu	Sinjai	- Pengerengan ikan
68	Mutiara Laut	Sinjai	- Kerupuk ikan
69	Samataring Jaya	Sinjai	- Pengasapan ikan
70	Sinar Bangko	Sinjai	- Bakso ikan
71	Massahaku	Sinjai	- Pengerengan ikan
72	Sipakalebbi	Sinjai	- Kerupuk ikan
73	Mabbulosipeppa	Sinjai	- Pengerengan ikan
74	Usaha Baru	Sinjai	- Kerupuk ikan
75	Wanita Citra Sejati	Sinjai	- Bakso ikan
76	Wanita Sejati	Sinjai	- Pengerengan ikan
77	Mawar Merah	Sinjai	- Pengasapan ikan
78	Usaha Maju	Sinjai	- Abon ikan, Bakso Ikan
79	Bina Putri	Sinjai	- Abon ikan, Bakso Ikan
80	Burung Camar	Sinjai	- Abon ikan, Bakso Ikan
81	Harapan Baru	Sinjai	- Kerupuk ikan
82	Telu Mario	Sinjai	- Pengasapan ikan
83	Bunga Mekar	Sinjai	- Pemasaran ikan segar
84	Sumber Laut	Sinjai	- Pengerengan ikan
85	Sabar Menanti	Sinjai	- Pengerengan ikan
86	Sinar Mutiara	Sinjai	- Pengerengan ikan
87	Buhung Pitue II	Sinjai	- Abon ikan, Amplang
88	Masenge	Sinjai	- Pengerengan ikan
89	Maseddin Bulu Sipeppa	Sinjai	- Pemasaran ikan segar
90	Sari Laut	Sinjai	- Pengerengan ikan
91	Mutiara Bersama	Sinjai	- Pengerengan ikan
92	Rayhana Rezki Food	Sinjai	- Bakso ikan, Otak-Otak
93	Cahaya Mutiara II	Sinjai	- Pengerengan ikan
94	Hasil Laut	Sinjai	- Pengerengan ikan
95	Komila	Sinjai	- Pengerengan ikan
96	Bintang Laut	Sinjai	- Pengerengan ikan
97	Putra Mandiri	Sinjai	- Pemasaran ikan segar
98	Mekar Abadi	Sinjai	- Abon, Kerupuk Rumput Laut
99	Bintang Samudra	Sinjai	- Pemasaran ikan segar
100	Teri Lappa	Sinjai	- Pengerengan ikan

No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
101.	Tenggiri	Sinjai	- Bakso ikan, Otak-Otak, Nugget, Abon
102.	Tunas Inti	Sinjai	- Pemasaran ikan segar
103.	Sumber Mitra	Sinjai	- Pengolahan ikan segar (fillet)
104.	Lamadang	Sinjai	- Pemasaran ikan segar
105.	Surya Terang I	Sinjai	- Pemasaran ikan segar
106.	Lengkong I	Sinjai	- Pengeringan ikan
107.	Wanita Mekar	Sinjai	- Pengeringan ikan
108.	Kaloling	Sinjai	- Pemasaran ikan segar
109.	Kalampeto	Sinjai	- Pengeringan ikan
110.	Fortuna fish	Pare pare	- Abon, Terasi
111.	Bersahaja	Pare pare	- Teri kering
112.	Sejahtera	Pare pare	- Abon ika marlin
113.	Mandiri	Pare pare	- Abon ikan marlin, Abon Ikan Tuna
114.	Latulip	Pare pare	- Amplang
115.	Bonsai	Pare pare	- Abon ikan lele
116.	Seruni	Pare pare	- Nugget
117.	Indosiar	Pare pare	- Abon, Stick, Bakso, Nugget, Bandeng tanpa Duri
118.	Mawar	Pare pare	- Abon ikan tuna
119.	Bersahaja	Pare pare	- Abon ikan tuna
120.	Restu Ibu	Pare pare	- Abon ikan tuna, Bandeng tanpa duri
121.	Masagenae	Pare pare	- Abon ikan tuna
122.	Usaha Bersama	Pare pare	- Bakso, Bandeng tanpa duri
123.	Kessi Pute	Pare pare	- Abon, Keripik ikan
124.	Doaku Harapanku	Pare pare	- Nugget, Bakso, Kerupuk
125.	Wae Tompe	Pare pare	- Kerupuk ikan
126.	Kartini	Pare pare	- Abon ikan tuna, Abon Ikan Lele
127.	Bersahaja	Pare pare	- Teri kering
128.	Kedai Pesisir	Pare pare	- Abon pedas, Abon Manis
129.	Rezki Jemmer	Pare pare	- Bakso, Kerupuk, Abon, Tahu Bakso, Nugget
130.	Mammesa	Pare pare	- Peyek ikan, Bandeng cabut duri
131.	Syafira	Pare pare	- Bakso ikan, Kerupuk Ikan
132.	Seroja star	Pare pare	- Abon ikan, Hanter Crispy, Pastel Abon, Kue Kering, Abon, Nugget
133.	Melati Lasinrang	Pare pare	- Abon ikan, Sambusa, Nugget, Kerupuk Ikan
134.	Putri Zasilia	Pare pare	- Kerupuk ikan
135.	Bunda	Pare pare	- Abon ikan
136.	Sinar Mentari	Pare pare	- Amplang, Abon Ikan
137.	Putri	Pare pare	- Abon ikan tuna
138.	Sirennuang	Pare pare	- Otak otak, Bakso Ikan
139.	Sipakalebbi	Pare pare	- Kerupuk ikan, Bakso Ikan
140.	Amin Lengke	Pare pare	- Abon ikan, Kerupuk Ikan
141.	Istiqlal	Pare pare	- Abon ikan tuna
142.	Rambutan	Pare pare	- Lemper isi ikan
143.	Cahaya Makerennu	Pare pare	- Abon ikan, Kerupuk Ikan, Bandeng tanpa duri
144.	Wanita Sejahtera	Pare pare	- Abon ikan

No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
145	H. Teggang	Pare pare	- Teri kering
146	Herman	Pare pare	- Teri kering
147	Bahtiar	Pare pare	- Teri kering
148	Gustiana	Pare pare	- Teri kering
149	Gusti	Pare pare	- Teri kering
150	Bustamin	Pare pare	- Teri kering
151	Nurbia	Pare pare	- Cakalang kering
152	Abdul Salam	Pare pare	- Cakalang kering
153	Rahma	Pare pare	- Cakalang kering, Layang kering
154	Sappe	Pare pare	- Teri kering
155	Semma	Pare pare	- Cakalang kering, Layang kering
156	Rustam	Pare pare	- Teri kering
157	Nur Asiking	Pare pare	- Teri kering
158	Dawiah	Pare pare	- Abon ikan tuna
159	Rudi	Pare pare	- Teri kering
160	Anas	Pare pare	- Teri kering
161	H. Hambari	Pare pare	- Teri kering
162	Agustina	Pare pare	- Teri kering
163	Rusman	Pare pare	- Teri kering
164	Zaki Bontoa	Pangkep	- Bakso ikan
165	Parikatte Melati	Pangkep	- Amplang bandeng
166	Sahabat Bandeng	Pangkep	- Bandeng presto
167	Terasi Usman	Pangkep	- Terasi
168	Mandiri	Pangkep	- Rempeyek udang
169	Diva	Pangkep	- Bandeng presto
170	Pindang Yola	Pangkep	- Pindang ikan
171	Mentari Citra Lestari	Pangkep	- Bandeng tanpa duri
172	Hafidz	Pangkep	- Ikan kering
173	Cinde Malise	Pangkep	- Abon ikan bandeng
174	Sikamaseang	Pangkep	- Abon ikan bandeng
175	Melati	Pangkep	- Keripik rumput laut
176	Agrofish Lassang	Pangkep	- Bakso ikan, Bandeng tanpa duri
177	H. Teggang	Pare pare	- Teri kering
178	Herman	Pare pare	- Teri kering
179	Caow Katojoa	Pangkep	- Caow ikan
180	Baji Gau	Pangkep	- Ikan kering
181	Baji Pamai	Pangkep	- Ikan kering
182	Mattoanging	Pangkep	- Nuget bandeng
183	Semangat Cambayya	Pangkep	- Ikan kering
184	Anugerah	Pangkep	- Abon ikan bandeng
185	Cahaya	Pangkep	- Abon ikan bandeng
186	Pasir Putih	Pangkep	- Kerupuk rumput laut
187	Melatih	Pangkep	- Abon ikan bandeng
188	Violet	Tana Toraja	- Abon ikan
189	Matari Allo	Tana Toraja	- Abon ikan, Bandeng tanpa duri
190	St.Marwiah	Tana Toraja	- Abon ikan
191	H.Lengkong	Tana Toraja	- Belut hidup
192	H. Marzuki	Tana Toraja	- Belut hidup

No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
193	Marthen Luter	Tana Toraja	- Lele hidup
194	Petrus	Tana Toraja	- Ikan mas
195	Marthen	Tana Toraja	- Bandeng segar
196	Arman	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
197	Aris	Tana Toraja	- Ikan laut segar
198	Papa Suci	Tana Toraja	- Ikan laut segar
199	Makmur	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
200	Usman	Tana Toraja	- Bandeng segar
201	Ringgo	Tana Toraja	- Bandeng segar
202	Ambo Intang	Tana Toraja	- Layang
203	Palimpo	Tana Toraja	- Mujair, Bandeng
204	Anwar	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
205	Zainal	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
206	Azis	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
207	Suka	Tana Toraja	- Ikan laut segar
208	Aceng	Tana Toraja	- Ikan laut segar
209	Hermansah	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
210	Suriyanto	Tana Toraja	- Ikan laut segar
211	Sihir	Tana Toraja	- Ikan laut segar
212	Asri	Tana Toraja	- Bandeng
213	Uttu	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
214	Lili	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
215	Bahar	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
216	Hikman	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
217	Burhan	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
218	Arman	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
219	Anto	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
220	Mansa	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
221	Usman	Tana Toraja	- Bandeng dan ikan laut
222	Ambo Tang	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
223	Rusman	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
224	Jufri	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
225	Suryadi	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
226	Papa Ela	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
227	Obed	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
228	Pa Eka	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
229	Kahar	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
230	Papa Rina	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
231	Iwan	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
232	Alimuddin	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
233	Aswar	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
234	Aco'	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
235	Epi	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
236	Abang	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
237	Yos	Tana Toraja	- Ikan kering
238	Arting	Tana Toraja	- Ikan kering
239	H.Mahmuddin	Tana Toraja	- Ikan kering
240	H.Codding	Tana Toraja	- Ikan kering
241	H.Taha	Tana Toraja	- Ikan kering
242	Norma	Tana Toraja	- Ikan kering

No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
243	Nanna	Tana Toraja	- Ikan kering
244	Hj.Ifda	Tana Toraja	- Ikan kering
245	Ambo Asse	Tana Toraja	- Ikan kering
246	Cumanang	Tana Toraja	- Ikan kering
247	La Rembon	Tana Toraja	- Ikan kering
248	H. Mammi	Tana Toraja	- Ikan kering
249	Lina	Tana Toraja	- Ikan kering
250	Ida	Tana Toraja	- Ikan kering
252	Dorce	Tana Toraja	- Ikan kering
253	Yohana	Tana Toraja	- Ikan kering
254	Yospin	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
255	Febrian	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
256	Petrus Karangan	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
257	Silas Pakiding	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
258	Thomas Patto	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
259	Hendrik	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
260	Cumanang	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
261	Arting	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
262	Daniel Rombe	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
263	Mama Enjel	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
264	Attong	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
265	Udin	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
266	Mansa	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
267	Darmin	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
268	Erzas	Tana Toraja	- Bandeng, Ikan Laut Lainnya
269	Camang	Tana Toraja	- Bandeng segar
270	Erwin	Tana Toraja	- Bandeng segar
271	Kamisi	Tana Toraja	- Ikan kering
272	Samman	Tana Toraja	- Ikan kering
273	Mariama	Tana Toraja	- Ikan kering
274	Dammin	Tana Toraja	- Ikan kering
275	Samrah	Tana Toraja	- Ikan kering
276	Sabil	Tana Toraja	- Ikan kering
277	Raisa	Tana Toraja	- Ikan kering
278	Simon	Tana Toraja	- Ikan kering
279	Abdul Hamid	Tana Toraja	- Ikan kering
280	Ibrahim	Tana Toraja	- Ikan kering
281	Ruggaya	Tana Toraja	- Ikan kering
282	Jumaria	Tana Toraja	- Ikan kering
283	Miki	Tana Toraja	- Ikan kering
284	Jumardi	Tana Toraja	- Ikan kering
285	Agustam	Tana Toraja	- Ikan kering
286	Ateng	Tana Toraja	- Ikan laut segar
287	Junman	Tana Toraja	- Ikan laut segar
288	Azis	Tana Toraja	- Ikan laut segar
289	Daeng Bali	Tana Toraja	- Bandeng segar
290	Fajar	Tana Toraja	- Bandeng segar
291	Ardi	Tana Toraja	- Bandeng segar
292	Titin	Tana Toraja	- Ikan kering
293	Usman	Tana Toraja	- Ikan kering

Lanjutan.....			
No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
294	Seni	Tana Toraja	- Ikan kering
295	H.Samsuddin	Tana Toraja	- Ikan kering
296	Makmur	Tana Toraja	- Ikan laut segar
297	Mulyadi	Tana Toraja	- Ikan laut segar
298	Rustam	Tana Toraja	- Bandeng segar
299	Azis	Tana Toraja	- Bandeng segar
300	Suardi	Tana Toraja	- Bandeng segar
301	Abdul Hamid	Tana Toraja	- Ikan laut segar
302	Ose	Tana Toraja	- Bandeng segar
303	Uttu	Tana Toraja	- Bandeng segar
304	Lili	Tana Toraja	- Ikan kering
305	Bake	Tana Toraja	- Ikan laut segar
306	Jumardi	Tana Toraja	- Ikan laut segar
307	Piri	Tana Toraja	- Bandeng segar
308	Mama Yan	Tana Toraja	- Bandeng segar
309	Baso	Tana Toraja	- Bandeng segar
310	Tato	Tana Toraja	- Bandeng segar
311	Linu	Tana Toraja	- Bandeng segar
312	Sattu	Tana Toraja	- Bandeng segar
313	Syahril	Tana Toraja	- Bandeng segar
314	Useng	Tana Toraja	- Bandeng segar
315	Arif	Tana Toraja	- Bandeng segar
316	Sumardi	Tana Toraja	- Bandeng segar
317	Petrus	Tana Toraja	- Bandeng & layang
318	Pittu	Tana Toraja	- Bandeng & layang
319	Mali	Tana Toraja	- Bandeng & layang
320	Sulaiman	Tana Toraja	- Ikan kering
321	Muh. Kore	Tana Toraja	- Ikan kering
322	Samsuddin	Tana Toraja	- Ikan kering
323	Yeheskial	Tana Toraja	- Ikan kering
324	Irvansah	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
325	Paulus	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
326	Yusuf	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
327	Mama Ecce	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
328	Tato	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
329	Irfan	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
330	Rembon	Tana Toraja	- Ikan kering
331	Sulaiman	Tana Toraja	- Ikan kering
332	Nober	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
333	Raya	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
334	Natan	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
335	Sent	Tana Toraja	- Bandeng segar
336	Papa Pika	Tana Toraja	- Bandeng segar
337	Jumading	Tana Toraja	- Ikan kering
338	Papa Wati	Tana Toraja	- Ikan kering
339	Komar	Tana Toraja	- Ikan kering
340	H. Laso	Tana Toraja	- Ikan kering
341	Panggalo	Tana Toraja	- Ikan kering
342	Komar	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
343	Rante Menduruk	Tana Toraja	- Lele

No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
344	Asse Nurdin	Tana Toraja	- Bandeng segar
345	H.Hatta	Tana Toraja	- Ikan laut, bandeng, mujair
346	Alimuddin	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut lainnya
347	Rosmiati	Tana Toraja	- Ikan laut, bandeng, mujair
348	Rahman	Tana Toraja	- Ikan laut, bandeng, mujair, lele
349	Bahri	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
350	Damianus Mianto	Tana Toraja	- Ikan laut, bandeng, mujair, lele
351	Petrus Lande	Tana Toraja	- Ikan mas
352	Marthinus	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
353	Alex Mangera	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
354	Santo kala Padang	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
355	Syahril	Tana Toraja	- Ikan laut, bandeng, mujair
356	Runtung	Tana Toraja	- Ikan lele
357	Rahman Liling	Tana Toraja	- Ikan lele
358	Herianto	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
359	Lintang	Tana Toraja	- Belut
360	Agustam	Tana Toraja	- Belut
361	Yuni Barrung	Tana Toraja	- Ikan mas
362	Mandiri Karappe	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
363	Daniel Rombe	Tana Toraja	- Ikan bandeng, Ikan Laut Lainnya
364	Alfrida	Tana Toraja	- Bandeng, tuna, kakap
365	Kalvein Masuang	Tana Toraja	- Ikan mas
366	Eltisyah	Makassar	- Bakso seafood
367	Ilo Mandiri	Makassar	- Abon ikan tuna
368	Mangga Tiga	Makassar	- Abon ikan lele
369	Wanita Mandiri	Makassar	- Bakso ikan
370	Wn. Untia	Makassar	- Otak otak tenggiri
371	Djuku Roa	Makassar	- Sambal ikan roa
372	Khansa Gaza	Makassar	- Keripik cumi
373	Sinar Lae-lae	Makassar	- Keripik rumput laut
374	Anggur	Makassar	- Bakso, Permen Rumput Laut
375	Asoka I	Makassar	- Keripik ikan, Sosis Ikan
376	Buyang Sejahtera	Makassar	- Abon ikan tuna
377	Flamboyen	Makassar	- Bandeng cabut duri
378	Anugerah	Makassar	- Abon ikan cakalang
379	Barugaku	Makassar	- Abon ikan tuna
380	Fatimah AZ Zahra	Makassar	- Abon ikan tuna
381	Barokah 01	Makassar	- Bakso ikan
382	Baji Ati	Jeneponto	- Abon ikan
383	Melati	Jeneponto	- Dodol rumput laut
384	Baji Pa'mae	Jeneponto	- Abon ikan
385	Sinar Boyong	Jeneponto	- Abon ikan
386	Terumbu Karang	Jeneponto	- Snack ikan / kriuk bandeng
387	Baji Gau	Jeneponto	- Abon ikan
388	Cahaya	Jeneponto	- Bakso ikan
389	Chanos	Jeneponto	- Nuget ikan
390	Balolang Pesisir	Jeneponto	- Bandeng tanpa duri, Bandeng Presto
391	Pari Indah	Jeneponto	- Pari asap
392	Anggrek Putih	Jeneponto	- Snack rumput laut
393	Harapan Jaya	Jeneponto	- Pemasaran produk olahan

No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
394	Assalama	Jeneponto	- Kerupuk rumput laut
395	Mulia	Jeneponto	- Selai rumput laut
396	Julukana	Jeneponto	- Kerupuk rumput laut
397	Melati	Wajo	- Ikan kering
398	Kuncup Mekar	Wajo	- Abon ikan, Bakso Ikan
399	Terkini	Wajo	- Pengolah rumput laut
400	Karya Murni	Wajo	- Ikan kering
401	Padaidi I	Wajo	- Abon ikan
402	Sipakalebbi	Wajo	- Ikan kering
403	Megafaika	Wajo	- Abon ikan
404	UD. Ratu	Wajo	- Abon ikan, Bakso Ikan
405	Harapan Baru	Wajo	- Ikan kering
406	Sinar Harapan	Wajo	- Abon ikan
407	Padaidi	Wajo	- Pengolah rebon
408	Anugrah	Wajo	- Ikan kering
409	Sinar Harapan	Wajo	- Pengolah rumput laut
410	Melati	Wajo	- Ikan kering
411	Alimbangenge	Wajo	- Ikan kering
412	Anugrah Mina	Wajo	- Ikan kering
413	Waji Koi	Wajo	- Ikan kering
414	Sinar Rembulan	Wajo	- Pemasaran ikan segar
415	Sinar Mentari	Wajo	- Pemasaran ikan segar
416	Sinar Mujur	Wajo	- Pemasaran ikan segar
417	Sipakaenre	Wajo	- Pemasaran ikan segar
418	Kembar	Wajo	- Pemasaran ikan segar
419	Mekar Sari	Selayar	- Abon ikan
420	Merpati	Selayar	- Abon ikan
421	Maju Bersama	Selayar	- Ikan kering
422	Akkaletutu	Selayar	- Terasi
423	Kembang Dahlia	Selayar	- Abon ikan
424	Assamaturu	Selayar	- Ikan kering
425	Maju Bersama	Selayar	- Ikan kering
426	Bajo Bersinar	Selayar	- Ikan kering
427	Bintang Laut	Selayar	- Ikan kering
428	Baronang	Selayar	- Ikan kering
429	Lintas Lautan	Selayar	- Ikan kering
430	Kalumbe Jaya	Selayar	- Ikan kering
431	Rahmat	Selayar	- Ikan kering
432	Pasianak	Selayar	- Ikan kering
433	Nyiur Melambai	Selayar	- Ikan kering
434	Sunu	Selayar	- Ikan kering
435	Tembang Manis	Selayar	- Ikan kering
436	Bintang Laut	Selayar	- Ikan kering
437	Tamalate	Selayar	- Bakso ikan
438	Mandiri	Selayar	- Ikan kering
439	Pelita Lestari	Selayar	- Bakso ikan
440	Abbaji Pakmai	Selayar	- Terasi
441	Mawar	Selayar	- Abon ikan
442	Rembulan	Selayar	- Abon ikan
443	Mawar Indah	Selayar	- Abon ikan

No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
444	Srikandi	Selayar	- Abon ikan
445	Melati	Selayar	- Abon ikan
446	Ingin Maju	Selayar	- Abon ikan
447	Hati Mulia	Soppeng	- Amplang
448	Mentari	Soppeng	- Abon ikan
449	Alfurqan	Soppeng	- Abon ikan
450	Mamase	Soppeng	- Abon ikan
451	Syafa'ah	Soppeng	- Abon ikan, Bakso Ikan
452	Mawar	Soppeng	- Bakso ikan
453	Anugrah	Soppeng	- Kerupuk ikan
454	Madani	Soppeng	- Abon ikan
455	Lestari	Soppeng	- Abon ikan
456	Sinar Mentari	Soppeng	- Abon ikan
457	Matahari	Soppeng	- Abon ikan
458	Kayangan	Soppeng	- Abon ikan
459	Mattanreng	Soppeng	- Pemasaran ikan
460	Karya Mandiri	Soppeng	- Pemasaran ikan
461	Harapan Buah	Soppeng	- Pemasaran ikan
462	Mariomarennu	Soppeng	- Pemasaran ikan
463	Harapan Jaya	Soppeng	- Pemasaran ikan
464	Mappasitujue	Soppeng	- Pemasaran ikan
465	Sipatuju	Soppeng	- Pemasaran ikan
466	Mamminasae	Soppeng	- Pemasaran ikan
467	Bina Sejahtera	Soppeng	- Pemasaran ikan
468	Padaidi	Soppeng	- Pemasaran ikan
469	Mujair Sejahtera	Soppeng	- Pemasaran ikan
470	Ipatokong	Soppeng	- Pemasaran ikan
471	Cottoni Panrita	Bulukumba	- Permen rumput laut
472	Cottoni Bahari	Bulukumba	- Dodol rumput laut
473	Cakalang para-para	Bulukumba	- Abon ikan
474	Tuna Asap	Bulukumba	- Pengasapan ikan
475	Nur Mutiara Biru	Bulukumba	- Abon ikan
476	Sukma Jaya	Bulukumba	- Pengasapan ikan
477	Pindang Bina Mandiri	Bulukumba	- Pemindangan ikan
478	Turungan Beru	Bulukumba	- Pengasapan ikan
479	Usaha Ikan Pindang	Bulukumba	- Pemindangan ikan
480	Tikungan Batua	Bulukumba	- Pengasapan ikan
481	Tuna Jaya	Bulukumba	- Pengasapan ikan
482	Nur Mutiara Biru	Bulukumba	- Abon ikan
483	Sukma Jaya	Bulukumba	- Pengasapan ikan
484	Pindang Bina Mandiri	Bulukumba	- Pemindangan ikan
485	Turungan Beru	Bulukumba	- Pengasapan ikan
486	Usaha Ikan Pindang	Bulukumba	- Pemindangan ikan
487	Tuna Jaya	Bulukumba	- Pengasapan ikan
488	Kalumpang Lohe	Bulukumba	- Pemindangan ikan
489	Harapan Jaya	Bulukumba	- Pemindangan ikan
490	Batu Raga	Bulukumba	- Pengasapan ikan
491	Berlianna Tanjung Bira	Bulukumba	- Pengolah kerajinan kerang-kerangan
492	Tude-tudena Tu Birayya	Bulukumba	- Pengolah kerajinan kerang-kerangan

No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
493	Aura Bokasel	Gowa	- Ikan bandeng asap
494	Anugrah Koi	Gowa	- Ikan hias
495	Barokah Koi	Gowa	- Ikan hias
496	Bina Mandiri	Gowa	- Ikan bandeng
497	Taeng Mas	Gowa	- Bakso ikan tuna, Kaki Naga
498	Mutiara Reski	Gowa	- Ikan pindang
499	Baji Mammuji	Gowa	- Ikan kambing
500	Mawang	Gowa	- Ikan pindang
501	Dini Sejahtera	Gowa	- Abon ikan gabus
502	Rahmat Abadi	Gowa	- Kerupuk ikan
503	Minasa Bone	Gowa	- Ikan asin
504	Annisa	Gowa	- Lammang ikan
505	Baji Ati	Gowa	- Ikan pindang
506	Daanjunfa	Gowa	- Abon ikan lele
507	Tirta Punaga	Gowa	- Abon ikan
508	Malino Jaya	Gowa	- Ikan pindang
509	Perempuan Kreatif	Gowa	- Nila presto
510	Marala Food	Gowa	- Otak otak, Bakso Ikan
511	Idamas	Gowa	- Abon ikan tuna
512	Minasa Maupa	Gowa	- Ikan pindang
513	Bajiminasa	Gowa	- Abon ikan tuna
514	Naya's Food	Gowa	- Bakso ikan tuna, Nugget Ikan Tuna
515	Resky Koi	Gowa	- Ikan hias
516	Bunga Mawar	Gowa	- Ikan pindang
517	Masagena	Gowa	- Bandeng presto
518	Wanita Hasanuddin	Gowa	- Bakso ikan
519	Berkah Mandiri	Gowa	- Ikan segar
520	Karya Mandiri	Gowa	- Ikan segar
521	Teratai Pallu Ce'la	Gowa	- Ikan pindang
522	Angin Mammiri	Barru	- Kepiting
523	Hazirat Community	Barru	- Keripik rumput laut
524	Pancana Lagaligo	Barru	- Ikan kering
525	Sumber Lautan	Barru	- Ikan kering
526	Lagaligo	Barru	- Abon ikan
527	Sipurennu	Barru	- Ikan kering
528	Istana Sunu	Barru	- Ikan kering
529	Armada Laut	Barru	- Keripik rumput laut
530	Sejahtera	Barru	- Abon ikan
531	Mattirotsi	Barru	- Ikan kering
532	Mega Rejeki	Barru	- Ikan segar
533	Mattirodeceng	Barru	- Ikan kering
534	Minasa Baji	Barru	- Ikan segar
535	Madeceng	Barru	- Ikan segar
536	Kerapu Jaya	Barru	- Ikan segar
537	Sipammase-mase	Barru	- Ikan kering
538	Mattirowalie	Barru	- Ikan segar
539	Syukur Mandiri	Barru	- Ikan segar
540	Munajat	Barru	- Ikan kering
541	Pada-Padamua	Barru	- Ikan kering

No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
542	Sabar	Barru	- Ikan kering
543	Cahaya Ompo	Barru	- Ikan kering
544	Konya	Barru	- Abon ikan
545	Masagenae	Barru	- Abon ikan
546	Nurul Yaqin	Barru	- Dodol rumput laut
547	Katapang	Barru	- Ikan kering
548	Pakkaresoe	Barru	- Ikan kering
549	Segar	Barru	- Kerang-kerangan
550	Pakkamase	Barru	- Ikan kering
551	Asoka	Barru	- Abon ikan
552	Berkah	Barru	- Ikan kering
553	Cahaya Mutiara	Barru	- Kerang-kerangan
554	Zaki Bontoa	Pangkep	- Bakso ikan
555	Parikatte Melati	Pangkep	- Amplang bandeng
556	Sahabat Bandeng	Pangkep	- Bandeng presto
557	Terasi Usman	Pangkep	- Terasi
558	Mandiri	Pangkep	- Rempeyek udang
559	Diva	Pangkep	- Bandeng presto
560	Pindang Yola	Pangkep	- Ikan pindang
561	Mentari Citra Lestari	Pangkep	- Bandeng tanpa duri
562	Hafidz	Pangkep	- Ikan kering
563	Cinde Malise	Pangkep	- Abon ikan bandeng
564	Sikamaseang	Pangkep	- Abon ikan bandeng
565	Melati	Pangkep	- Keripik rumput laut
566	Agrofish Lassang	Pangkep	- Bakso ikan, Bandeng Tanpa duri
567	Caow Katojoa	Pangkep	- Caow ikan
568	Baji Gau	Pangkep	- Ikan kering
569	Baji Pamai	Pangkep	- Ikan kering
570	Mattoanging	Pangkep	- Nugget bandeng
571	Semangat Cambayya	Pangkep	- Ikan kering
572	Anugerah	Pangkep	- Abon ikan bandeng
573	Cahaya	Pangkep	- Abon ikan bandeng
574	Pasir Putih	Pangkep	- Kerupuk rumput laut
575	Melati	Pangkep	- Abon ikan bandeng
576	Akilah Mutia (H. Nambung)	Takalar	- Kepiting
577	Mp.Abadi (Hj.Erni)	Takalar	- Kepiting
578	Galesong Ridwan	Takalar	- Kepiting
579	Mawar (dg. Pati)	Takalar	- Bakso ikan, Abon Ikan
580	dg. Nai	Takalar	- Kakap, cumi, katombo
581	dg. Salle	Takalar	- Cakalang
582	H. Arsyad dg. Tutu	Takalar	- Katamba, ikan merah
583	H.Hamsah	Takalar	- Cakalang, katombo, mairo, sibula
584	Herman Leo	Takalar	- Udang, bandeng, ikan laut
585	Maliang dg. Pole	Takalar	- Lawi-lawi
586	Darwin dg. Ngunjang	Takalar	- Cakalang, layang, bete bete
587	ABD. Kadir dg Tutu	Takalar	- Layang, sibula, lure
588	B. dg. Sibali	Takalar	- Ikan merah, cilala, layang, katombo
589	dg. Tagang	Takalar	- Bandeng, banyara, cumi cumi, kepiting
590	dg. Siala	Takalar	- Katombo, sibula

No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
591.	dg. Tika	Takalar	- Katombo, baronang
592.	dg. Ngemba	Takalar	- Bete bete, cakalang
593.	Abdulla dg. Siala	Takalar	- Cakalang, udang, bandeng, nila, layang
594.	dg. Rapi	Takalar	- Katombo, lamuru, cumi cumi
595.	dg. Lalang	Takalar	- Cakalang, katombo, tembang
596.	dg. Rapi	Takalar	- Cumi cumi, udang, nila
597.	dg. Naba	Takalar	- Bandeng, cakalang, sibula, katombo
598.	Saharuddin Dg Kulle	Takalar	- Buntalan durian, cilala, bete bete, baronang
599.	Parawansa	Takalar	- Katamba, ikan merah
600.	dg. Buang	Takalar	- Bandeng, bete bete, cakalang
601.	Idris	Takalar	- Cakalang
602.	H.Samang	Takalar	- Ikan pari, katamba, sunu, ikan merah
603.	dg. Nambung	Takalar	- Katamba, ikan merah, sunu
604.	H. Jabar dg. Ngella	Takalar	- Telur ikan terbang
605.	H. Hasan dg. Tawang	Takalar	- Telur ikan terbang
606.	H. Gasali dg. Ngewa	Takalar	- Telur ikan terbang
607.	H. Sulaeman	Takalar	- Telur ikan terbang
608.	H. Patahuddin dg Sijaya	Takalar	- Telur ikan terbang
609.	H. Suaib dg. Pasang	Takalar	- Telur ikan terbang
610.	H. Doraja dg. Rurung	Takalar	- Telur ikan terbang
611.	H. M. dg. Ngunjung	Takalar	- Telur ikan terbang
612.	H. Rijal dg. Tawang	Takalar	- Telur ikan terbang
613.	H.Tasa	Takalar	- Telur ikan terbang
614.	H. Sampara dg. Gau	Takalar	- Telur ikan terbang
617.	H. Nai	Takalar	- Telur ikan terbang
618.	H.M.Dg Narang	Takalar	- Telur ikan terbang
619.	H. Mappa	Takalar	- Telur ikan terbang
620.	H. Sija	Takalar	- Telur ikan terbang
621.	dg. Ngago	Takalar	- Telur ikan terbang
622.	H. Nassa	Takalar	- Telur ikan terbang
623.	H. Ancu dg. Gassing	Takalar	- Telur ikan terbang
624.	dg. Sattu	Takalar	- Telur ikan terbang
625.	H. Rasia	Takalar	- Telur ikan terbang
626.	dg. Se're	Takalar	- Telur ikan terbang
627.	H. Tombong	Takalar	- Telur ikan terbang
628.	Songgoa Dg mangun	Takalar	- Telur ikan terbang
629.	H.Tutu dg. Ngantung	Takalar	- Telur ikan terbang
630.	H. Lallo	Takalar	- Telur ikan terbang
631.	Abdul Hamid Dg Mangun	Takalar	- Telur ikan terbang
633.	H. Rapi dg Gassing	Takalar	- Telur ikan terbang
633.	H. Yahe dg. Rurung	Takalar	- Telur ikan terbang
634.	H. Samsuddin	Takalar	- Telur ikan terbang
635.	Hardian	Takalar	- Telur ikan terbang
636.	H. Sau	Takalar	- Telur ikan terbang
637.	H. Idris dg. Talli	Takalar	- Telur ikan terbang
638.	dg. Tola	Takalar	- Telur ikan terbang
639.	H. Sese	Takalar	- Telur ikan terbang
640.	H. Abdullah	Takalar	- Telur ikan terbang

No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
641.	H. Opo	Takalar	- Teripang
642.	H. Pasang	Takalar	- Teripang
643.	H. Rijal dg. Tawang	Takalar	- Teripang
644.	H. Mapparessa dg. Ngunjung	Takalar	- Teripang
645.	Samag dg. Laju	Takalar	- Teripang
646.	Edi dg. Sijaya	Takalar	- Teripang
647.	Harul	Takalar	- Teripang
648.	Hardian dg. Nyau	Takalar	- Teripang
649.	Muh. Ali dg. Nai	Takalar	- Teripang
650.	dg. Nyarang		- Udang, bandeng, katamba
651.	dg. Jamadu	Takalar	- Udang, bandeng, katamba
652.	dg. Sangnga	Takalar	- Bandeng
653.	dg. Limpo	Takalar	- Baronang, cepak, kepiting
654.	Abd.Samad	Takalar	- Bandeng, baronang, cepak, kepiting
655.	Julu Ati	Takalar	- Bandeng, mujair
656.	dg. Ngeppe	Takalar	- Baronang
657.	dg. Sija	Takalar	- Katamba, baronang, cumi cumi
658.	Anto	Takalar	- Bandeng
659.	Hj. Tayu	Takalar	- Bandeng
660.	dg. Sikki	Takalar	- Bandeng
661.	dg. Mangung	Takalar	- Kepiting, udang, lawi lawi
662.	Topejawa Bersatu	Takalar	- Udang, kepiting
663.	dg. Salihong	Takalar	- Udang, kepiting
664.	dg. Sore	Takalar	- Bandeng
665.	dg. Leo	Takalar	- Udang
666.	dg. Jarre	Takalar	- Bandeng
667.	H. Bung	Takalar	- Rumput laut
668.	Basir	Takalar	- Bandeng
669.	Lamangkia Indah	Takalar	- Ikan sunu, tenggiri
670.	Bunga Desa	Takalar	- Rumput laut kering
671.	Mutiara Putih	Takalar	- Rumput laut kering
672.	Topejawa Bersatu	Takalar	- Kepiting
673.	Usaha Bersama	Takalar	- Bandeng, sunu, kakap
674.	Julu Ati	Takalar	- Kepiting
675.	Cahaya Abadi	Takalar	- Rumput laut basah, Ikan Laut, Teripang - Rumput laut kering
676.	Suka Maju	Takalar	- Rumput laut
677.	Aroma Katonik	Luwu	- Dodol rumput laut
678.	Tunas Abadi	Luwu	- Ikan asap
679.	Selalu Jaya Bersama	Luwu	- Bandeng tanpa duri
680.	Sari Laut	Luwu Utara	- Sosis bandeng
681.	Sejahtera Mandiri	Luwu Utara	- Kerupuk, Sirup, Selai rumput laut
682.	Siporennu	Luwu Utara	- Dodol rumput laut
683.	Sijollokeng Deceng	Luwu Utara	- Permen rumput laut, Karaginan
684.	Mawar	Luwu Utara	- Dodol rumput laut
685.	Setia Budi	Luwu Utara	- Amplang ikan tenggiri
686.	Usaha Ikan Asap	Luwu Utara	- Ikan asap cakalang
687.	Senang Hati	Luwu Utara	- Kerupuk, Bagea, Sirup Rumput Laut
688.	Aisa Afika	Luwu Utara	- Abon bandeng, Abon Tuna

Lanjutan.....			
No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
689.	Angin Mamiri	Luwu Utara	- Kerupuk rumput laut
690.	Sipatuo	Luwu Timur	- Abon ikan
691.	Balacan Amanah	Luwu Timur	- Terasi bubuk
692.	Hamsina	Luwu Utara	- Abon ikan
693.	Asmawati	Luwu Timur	- Terasi udang
694.	Sri Widiastuti	Luwu Timur	- Selai, Bakso Ikan
695.	Indra	Luwu Timur	- Ikan kering
696.	Rahmawati	Luwu Timur	- Kerupuk keju rumput laut
697.	Hasna Hamid	Luwu Timur	- Pengasapan ikan
698.	Hudiawati	Luwu Timur	- Dodol rumput laut
699.	Ivo Karya	Sidrap	- Abon tenggiri
700.	Tuju Wali-Wali	Sidrap	- Pengeringan ikan
701.	Marlina	Sidrap	- Bakso ikan
702.	Padaidi	Sidrap	- Abon ikan
703.	Anggrek	Sidrap	- Abon ikan
704.	Kuliner Aneka Rasa	Sidrap	- Abon ikan
705.	Kuliner Putri	Sidrap	- Abon ikan
706.	Bina Perempuan Pesisir	Palopo	- Abon ikan
707.	Cakalang Mas	Palopo	- Teri gurih
708.	Tenggiri	Palopo	- Amplang
709.	Prima Mandiri	Palopo	- Dendeng ikan
710.	Matutue	Palopo	- Kepiting beku
711.	Kamboja	Palopo	- Olahan rumput laut
712.	Peda-peda	Palopo	- Kerupuk ikan
713.	Wanita Sipatuo	Palopo	- Abon ikan
714.	Sea Shells	Palopo	- Olahan rumput laut
715.	Sango-sango	Palopo	- Olahan rumput laut
716.	Melati	Palopo	- Pengeringan ikan
717.	Karya Sipatuo	Palopo	- Pengeringan ikan
718.	Tri	Palopo	- Pengeringan ikan
719.	Karya Mandiri	Palopo	- Pengeringan ikan
720.	Bunga Karang	Palopo	- Pengolahan ikan
721.	TB7	Palopo	- Pemasaran ikan
722.	Karya Bahari	Palopo	- Pemasaran ikan
723.	Usaha Resky Bersama	Palopo	- Pemasaran ikan
724.	Karya Bahari	Palopo	- Pemasaran ikan
725.	Tentram Jaya	Palopo	- Pemasaran ikan
726.	Paccatu TPI	Palopo	- Pemasaran ikan
727.	Bintang Laut Timur	Palopo	- Pemasaran ikan
728.	Kembali Mekar	Palopo	- Pemasaran ikan
729.	Kakap Merah	Palopo	- Pemasaran ikan
730.	Samudra Atlantik	Palopo	- Pemasaran ikan
731.	Anugrah Laut	Palopo	- Pemasaran ikan
732.	PNP	Palopo	- Pemasaran ikan
733.	Andi Tadda	Palopo	- Pemasaran ikan
734.	Kebersamaan	Palopo	- Pemasaran ikan
735.	Arung Samudra	Palopo	- Pemasaran ikan
736.	Sipatuo	Palopo	- Pemasaran ikan
737.	Wisnu	Palopo	- Pemasaran ikan

No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
738.	Surya Mandiri	Palopo	- Pemasaran ikan
739.	Sejahtera	Palopo	- Pemasaran ikan
740.	Fitrah (sentra pengolahan RL)	Bantaeng	- Rulika, Kaktus Rumput Laut
741.	Aroma Laut	Bantaeng	- Kerupuk rumput laut
742.	Sinar Laut	Bantaeng	- Olahan rumput laut
743.	Kamboja	Bantaeng	- Olahan rumput laut
744.	Lemoa berkarya	Bantaeng	- Olahan rumput laut
745.	Karya Mandiri	Bantaeng	- Olahan rumput laut, Pemasaran Ikan
746.	Melati	Bantaeng	- Abon ikan, Dodol dan Snack RL
747.	Bunga Laut	Bantaeng	- Olahan rumput laut
748.	Mega Anugerah	Bantaeng	- Olahan rumput laut
749.	Mutiara Pantai	Bantaeng	- Kerupuk rumput laut
750.	Algae	Bantaeng	- Olahan rumput laut
751.	Sekar Sari	Bantaeng	- Bakso ikan
752.	Wanita Mandiri	Bantaeng	- Kerupuk/snack rumput laut
753.	Usaha Adni	Bantaeng	- Olahan rumput laut
754.	Mekar Sari	Bantaeng	- Olahan rumput laut
755.	Selera Mahkota	Bantaeng	- Abon ikan
756.	Usaha Baru	Bantaeng	- Olahan rumput laut
757.	Sehati	Bantaeng	- Abon ikan
758.	Rezky	Bantaeng	- Olahan rumput laut
759.	Bina Bahari	Bantaeng	- Olahan rumput laut
760.	Teratai	Bantaeng	- Stik keju rumput laut/keribi
761.	Karya Laut	Bantaeng	- Olahan rumput laut
762.	Bialo	Bantaeng	- Pemasaran ikan
763.	Usaha Ikan Asap	Bantaeng	- Ikan asap
764.	Marina	Bantaeng	- Abon ikan
765.	Paraikatte	Bantaeng	- Olahan rumput laut
766.	Anugerah	Bantaeng	- Abon ikan
767.	Srikandi	Bantaeng	- Abon ikan
768.	Jiwa Mandiri	Bantaeng	- Ikan pindang
769.	Mekar Sari	Bantaeng	- Olahan rumput laut
770.	Allu Bersinar	Bantaeng	- Snack rumput laut
771.	Reski Laut	Bantaeng	- Abon ikan
772.	Mati'no	Bantaeng	- Snack rumput laut, Bandeng Presto
773.	Tunas Muda	Bantaeng	- Bakso ikan
774.	Juku Ejayya	Bantaeng	- Olahan rumput laut
775.	Wanita Pesisir	Bantaeng	- Kerupuk rumput laut, Bandeng Presto
776.	Ballallompoa	Bantaeng	- Kerupuk amplang ikan, Teri Krispi
777.	Al-Ummahat	Bantaeng	- Bakso ikan
778.	Pantai Selatan	Bantaeng	- Nugget ikan, Rumpit Laut
779.	Wanita Jujur	Bantaeng	- Dodol rumput laut
780.	Mawar	Bantaeng	- Olahan rumput laut
781.	At Taufiq	Pangkep	- Abon ikan
782.	Masengereng	Pangkep	- Abon ikan
783.	Rahmatullah	Pangkep	- Abon ikan
784.	Mawar	Pangkep	- Abon ikan
785.	Teratai	Pangkep	- Ikan kering/asin
786.	Paraikatte Melati	Pangkep	- Amplang bandeng
787.	Maghfirah	Pangkep	- Keripik rumput laut

No.	UPI / Kelompok / Perorangan	Alamat	Jenis Produk
788.	Sipadecengi	Pangkep	- Keripik rumput laut
789.	Berkah	Pangkep	- Keripik rumput laut
790.	Nurathirah	Pangkep	- Bandeng tanpa duri
791.	Cahaya Rembulan	Pangkep	- Keripik rumput laut
792.	Saromase	Pangkep	- Keripik rumput laut
793.	Khadijah	Pangkep	- Olahan bandeng
794.	Cahaya Desa	Pangkep	- Keripik rumput laut
795.	Ujung Parappa	Pangkep	- Kerupuk rumput laut
796.	Tegar Mandiri	Pangkep	- Bakso ikan, Abon Ikan, Bandeng Tanpa duri
797.	Flamboyan	Pangkep	- Ikan kambu
798.	Annisa	Pangkep	- Bakso ikan
799.	Murlisa	Pangkep	- Bakso ikan, Nugget Ikan
800.	Baju Bodoa	Pangkep	- Bakso ikan
801.	Azzahra	Pangkep	- Abon ikan
802.	Perempuan pengolah	Pangkep	- Bakso ikan
786.	Paraikatte Melati	Pangkep	- Amplang bandeng
787.	Magfirah	Pangkep	- Keripik rumput laut
788.	Sipadecengi	Pangkep	- Keripik rumput laut
789.	Berkah	Pangkep	- Keripik rumput laut
790.	Nurathirah	Pangkep	- Bandeng tanpa duri
791.	Cahaya Rembulan	Pangkep	- Keripik rumput laut
792.	Saromase	Pangkep	- Keripik rumput laut
793.	Khadijah	Pangkep	- Olahan bandeng
794.	Cahaya Desa	Pangkep	- Keripik rumput laut
795.	Ujung Parappa	Pangkep	- Kerupuk rumput laut
796.	Tegar Mandiri	Pangkep	- Bakso ikan, Abon Ikan, Bandeng tanpa duri
797.	Flamboyan	Pangkep	- Ikan kambu
798.	Annisa	Pangkep	- Bakso ikan
799.	Murlisa	Pangkep	- Bakso ikan, Nugget Ikan
800.	Baju Bodoa	Pangkep	- Bakso ikan
801.	Azzahra	Pangkep	- Abon ikan
802.	Perempuan pengolah	Pangkep	- Bakso ikan
786.	Paraikatte Melati	Pangkep	- Amplang bandeng
787.	Magfirah	Pangkep	- Keripik rumput laut
788.	Sipadecengi	Pangkep	- Keripik rumput laut
789.	Berkah	Pangkep	- Keripik rumput laut
790.	Nurathirah	Pangkep	- Bandeng tanpa duri
791.	Cahaya Rembulan	Pangkep	- Keripik rumput laut
792.	Saromase	Pangkep	- Keripik rumput laut
793.	Khadijah	Pangkep	- Olahan bandeng
794.	Cahaya Desa	Pangkep	- Keripik rumput laut
795.	Ujung Parappa	Pangkep	- Kerupuk rumput laut
796.	Tegar Mandiri	Pangkep	- Bakso ikan, Abon Ikan, Bandeng tanpa duri
797.	Flamboyan	Pangkep	- Ikan kambu
798.	Annisa	Pangkep	- Bakso ikan
799.	Murlisa	Pangkep	- Bakso ikan, Nugget Ikan
800.	Baju Bodoa	Pangkep	- Bakso ikan
801.	Azzahra	Pangkep	- Abon ikan
802.	Perempuan pengolah	Pangkep	- Bakso ikan

Lampiran 5. Prosedur dan Persyaratan Pelayanan Publik di Cabang Dinas Pangkajene dan Kepulauan

1. Penerbitan Rekomendasi Teknis Izin Usaha Penangkapan (SIUP) dan Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI) – Kapal Perikanan 10 – 30 GT

No	Prosedur		Persyaratan
	Mekanisme	Standar Waktu Penyelesaian	
1	Penerimaan berkas permohonan dari masyarakat nelayan	Maksimal 2 (dua) hari kerja	1. Fotocopy KTP Pemilik/Penangggung Jawab 2. Fotocopy NPWP Pemilik/Penangggung Jawab 3. Fotocopy tanda hak pemilik/pengusahaan kapal (pas tahunan, surat ukur dan gross akte) 4. Pemeriksaan cek fisik kapal 5. Surat Pernyataan 6. Surat kuasa yang menguasai permohonan izinnya
2	Pemeriksaan kelengkapan administrasi dan pengadministrasian berkas		
3	Verifikasi kelengkapan dan keabsahan berkas oleh pejabat yang berwenang		
4	Pengetikan rekomendasi teknis SIUP dan SIPI		
5	Penandatanganan rekomendasi teknis SIUP dan SIPI oleh Kepala Cabang Dinas		

2. Penerbitan Rekomendasi Teknis Bukti Pencatatan Kapal Perikanan (BPKP) – Kapal Perikanan 5 - 9 GT (GRATIS)

No	Prosedur		Persyaratan
	Mekanisme	Standar Waktu Penyelesaian	
1	Penerimaan berkas permohonan dari masyarakat nelayan	Maksimal 2 (dua) hari kerja	1. Fotocopy KTP Pemilik/Penangggung Jawab 2. Fotocopy NPWP Pemilik/Penangggung Jawab 3. Fotocopy pas kecil dan sertifikat kesempurnaan 4. Pemeriksaan cek fisik kapal 5. Surat Pernyataan 6. Surat kuasa yang menguasai permohonan izinnya
2	Pemeriksaan kelengkapan administrasi dan pengadministrasian berkas		
3	Verifikasi kelengkapan dan keabsahan berkas oleh pejabat yang berwenang		
4	Pengetikan rekomendasi teknis bukti pencatatan kapal perikanan (BPKP)		
5	Penandatanganan rekomendasi teknis bukti pencatatan kapal perikanan (BPKP) oleh Kepala Cabang Dinas		

3. Penerbitan Surat Tanda Keterangan Andon (STKA) – Kapal Perikanan 10 - 30 GT (GRATIS)

No	Prosedur		Persyaratan
	Mekanisme	Standar Waktu Penyelesaian	
1	Penerimaan berkas permohonan dari masyarakat nelayan	Maksimal 2 (dua) hari kerja	1. Fotocopy SIPI 2. Fotocopy KTP atau Kartu Nelayan 3. Rencana andon yang meliputi : a. Daerah Penangkapan Ikan b. Jumlah ABK yang akan melakukan andon c. Periode andon penangkapan ikan
2	Pemeriksaan kelengkapan administrasi dan pengadministrasian berkas		
3	Verifikasi kelengkapan dan keabsahan berkas oleh pejabat yang berwenang		
4	Pengetikan surat tanda keterangan andon (STKA)		
5	Penandatanganan surat tanda keterangan andon (STKA) oleh Kepala Cabang Dinas		

4. Penerbitan Bukti Pencatatan Kapal Andon – Kapal Perikanan 5 - 9 GT (GRATIS)

No	Prosedur		Persyaratan
	Mekanisme	Standar Waktu Penyelesaian	
1	Penerimaan berkas permohonan dari masyarakat nelayan	Maksimal 2 (dua) hari kerja	1. Fotocopy KTP 2. Fotocopy bukti pencatatan kapal Perikanan
2	Pemeriksaan kelengkapan administrasi dan pengadministrasian berkas		
3	Verifikasi kelengkapan dan keabsahan berkas oleh pejabat yang berwenang		
4	Pengetikan bukti pencatatan kapal andon		
5	Penandatanganan bukti pencatatan kapal andon oleh Kepala Cabang Dinas		

Lampiran 6. Data Tindak Pidana Perikanan di Wilayah Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2018

N O	JENIS KASUS	NAMA PELAKU	BARANG BUKTI	WAKTU DAN TEMPAT KEJADIAN
1	Penggunaan bom ikan	ASWIN ALS ASO BIN H. MAKKAWARU DG. MANYE H. MAKKAWARU DG. MANYE BIN DG. NUNTUNG IRWAN BIN H. MAKKAWARU DG. MANYE SAMPARA BIN HAMSAH	<ul style="list-style-type: none"> - 1 (satu) unit perahu jolloro tanpa nama berwarna biru bermesein dengan merk Yanmar TF 190 PK - 1 (satu) unit compressor - 2 roll selang kompresor - 2 buah regulator - 3 buah kacamata selam - 1 pasang fins - 4 buah jaring tempat penampungan ikan - Setengah basket ikan jenis sinrili 	Kamis 29 maret 2018, sekitar jam 11.00 WITA. Bertempat di perairan sebelah barat pulau karanrang, Desa Mattoro Bulu Kec. Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep
2	Penggunaan bius	JIMMI SARIPUDDIN JUNE	<ul style="list-style-type: none"> - 10 Biji potasium - 1 botol cairan yang telah di campur potasium 	18 april 2018, periaran pulau lumu – lamuruang, pulau Sapuka, Kec. Liukang Tanggayya, kab. Pangkep
3	Penggunaan bius	ANDI HANAPI BIN ALM. INCE SALEH	<ul style="list-style-type: none"> - Perahu jolloro gemilang 1 Bh. - Obat bius / potasium 1 pelastik kecil. - Kompresor 1 Bh - Ikan hidup 10 ekor - Selang 50 meter - Jaring bubu 12 Bh - Fin 2 pasang 	Selasa, 3 juli 2018 pukul 14.00 WITA. Perairan utara pulau Jangang-jangang Kepulauan Sangkarang Kab. PANGKAJENE pada posisi 040 30' 900" S – 1990 13'400" T

N O	JENIS KASUS	NAMA PELAKU	BARANG BUKTI	WAKTU DAN TEMPAT KEJADIAN
4	Penggunaan bom ikan	TINGGALA BIN SAMPARA	<ul style="list-style-type: none"> - 1 (satu) unit perahu jolloro tanpa nama berwarna biru bermesein dengan merk Yanmar TF 190 PK - 1 (satu) unit compressor - 2 roll selang kompresor - 2 buah regulator - 3 buah kaca mata selam - 1 pasang fins - 4 buah jaring tempat penampungan ikan - Setengah basket ikan jenis sinrili 	Rabu, 25 Juli 2018 Pukul 11.30 WITA. Sebelah selatan Perairan Taka Kassi-Kassi atau Tinting Esak, Kec. Liukang Tumpabiring Selatan Kabupaten Pangkep, pada titik koordinat 1190 11'000" U - 40 55'500" S
5	Penggunaan bius	BASIR BIN RAMLI	<ul style="list-style-type: none"> - 1 (satu) satu unit perahu tanpa nama - 2 biji potasium sianida - 1 unit compressor - 1 roll selang - 1 pasang sepatu katak - 9 okor ikan kerapu sunu hasil biopotasium - Regulator selam - Kaca mata selam 	Kamis, 27 September 2018, pukul 15.41 WITA diperairan sul-sel, daerah pangkep pada posisi 04°52'036" LS - 119°23'142" BT
6	Penggunaan alat tangkap terlarang jenis dogol	RUSLI BIN NUIDE	<ul style="list-style-type: none"> - Perahu jolloro tanpa nama - Jaring - Papan pemberat - Ikan hasil tangkapan 	Kamis 18 oktober 2018, pukul 08.30 WITA, sebelah timur pulau balang caddi, kab. Pangkep, pada posisi 04°30'500" E - 119°27'500"S
7	Penggunaan alat tangkap terlarang jenis dogol	MAMAN BIN KAMARUDDIN LUKMAN BIN KAMARUDDIN	<ul style="list-style-type: none"> - Perahu jolloro tanpa nama - Jaring - Papan pemberat - Ikan hasil tangkapan 	Kamis 18 oktober 2018, pukul 08.45 WITA, sebelah timur pulau balang caddi, kab. Pangkep, pada posisi 04°26'500" E - 119°27'500"S
8	Penggunaan bom ikan	H. SUPRIADI ALIAS, H OPI	<ul style="list-style-type: none"> - 1 (satu) Botol pupuk amunium nitrum - sindrili 	Minggu, 02 Desember 2018 jam 15.00 WITA, Bertempat diperairan pulau dewakkang caddi Desa dewakkang Kecamatan Liukang Klamas Kabupaten Pangkep.

Sumber : CDK Pangkajene dan Kepulauan

Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Monitoring Formalin Tahun 2018

NO	TANGGAL	LOKASI/ KABUPATEN	NAMA SAMPEL	ASAL BAHAN	FORMALIN (ppm)	Keterangan
1	27 April 2018	TPI Lonrae PASAR BAJOE Kab. Bone	Ikan Cakalang Segar	Perairan Baubau	0	-
			Ikan Layang Segar	Perairan Baubau	0	-
			Ikan Kembung Segar	Teluk Bone	0	-
			Ikan Sarsinau Segar	Teluk Bone	0	-
			Ikan Cakalang Segar	Teluk Bone	0	-
			Ikan layang Segar	Kabaena	0	-
			Ikan Kembung Segar	Kabaena	0	-
			Ikan Mujair Segar	Kabaena	0	-
			Ikan Teri Kering	Kab.Bone	0	-
			Ikan Katamba Kering	Kab.Bone	0	-
2	15 - Mei 2018	TPI Cempae Kota Parepare	Ikan Tongkol Segar	Ujung Lero	0,4	Terdeteksi
			Ikan Betebete Segar	Paotere	0	-
			Ikan Cakalang Segar	Paotere	1,6	Terdeteksi
			Ikan Bandeng Segar	Siwa	0	-
			Ikan Sarsinau Segar	Barru	1,6	Terdeteksi
			Ikan Bete-bete Segar	Pare-pare	0	-
			Ikan laik-Laik Segar	Pare-pare	0	-
			Ikan layang Segar	Paotere	0	-
			Daging Ikan marling	Ujung Lero	0	-
			Ikan Teri segar	Pare-pare	0	-
3	15 Mei 2018	Ps. Mattirowalie Kab.Barru	Ikan Layang Segar	PPI. Sumpang Binangae	0	-
			Ikan Katombo Segar	PPI. Sumpang Binangae	0	-
			Ikan Bandeng Segar	Tanete	0	-
			Ikan Tongkol Segar	PPI. Sumpang Binangae	0	-
			Ikan Teri Hitam Kering	Pinrang	0	-
			Ikan Bete-bete Segar	Pangkep	0	-
			Ikan Teri Putih Kering	Pattene Barru	0	-
			Ikan Kembung Segar	PPI. Sumpang Binangae	0	-
			Ikan Sinrilik kering	Pinrang	0	-
			Ikan Cakalang Segar	PPI. Sumpang Binangae	0	-
4	22 Mei 2018	TPI Lappa Kab.Sinjai	Ikan Teri Segar	Pulau Sembilang	0	-
			Ikan Sinrili Segar	Pulau Sembilang	0	-
			Ikan bete-bete Segar	Pulau Sembilang	0	-
			Ikan Tembang Segar	Pulau Sembilang	0	-
			Ikan Katombo Segar	Pulau Sembilang	0	-
			Cumi -Cumi Segar	Pulau Sembilang	0	-
			Ikan Merah Segar	Pulau Sembilang	0	-
			Ikan Ekor Kuning segar	Pulau Sembilang	0	-
			Ikan Teri Kering	Pulau Sembilang	0	-
			Ebi Kering	Pulau Sembilang	0	-
			Ikan Teri Kering	UKM Bintang Laut	0	-
			Ikan Ekor Kuning Kering	UKM Bintang Laut	0	-
5	28 - 29 Juni 2018	Ps. Kampung Jaya Ps. Bungin Ps. Langga Kab.Pinrang	Ikan Layang Segar	Pinrang	0	-
			Ikan Cakalang Segar	Pinrang	0	-
			Ikan Layang Segar	Polmas	0	-
			Ikan Cakalang Segar	Polmas	0	-
			Ikan Layang Kering	Polmas	0	-
			Ikan Kerapu Kering	Pinrang	0	-
			Ikan Teri Kering	Pinrang	0	-
			Cakalang Segar	Bone	0	-
			Ikan Penja Kering	Polmas	0,6	Terdeteksi
			Ebi Kering	Pinrang	0	-

NO	TANGGAL	LOKASI/ KABUPATEN	NAMA SAMPEL	ASAL BAHAN	FORMALIN	Keterangan
6	27 Juli 2018	Ps. Sentral Bulukumba Kab.Bulukumba Ps. Sentral Bulukumba Kab.Bulukumba	Ikan cakalang segar	Tanah Beru	0	-
			Ikan Layang Segar	Tanah Beru	0,4	Terdeteksi
			Ikan Katombo Segar	Bantaeng	0	-
			Ikan Tuna asap	Helang,bulukumba	0	-
			Ikan layang pindang	Bira,bulukumba	0	-
			Ikan Teri Kering	Selayar	0	-
			Ikan katambak Kering	Selayar	0	-
			ikan merah kering	Selayar	0	-
			Cumi- Cumi segar	Kajang	0,4	Terdeteksi
			udang	Bone	0	-
			Ikan cakalang segar	Tanah Beru	0	-
			Ikan Layang Segar	Tanah Beru	0,4	Terdeteksi
			Ikan Katombo Segar	Bantaeng	0	-
			Ikan Tuna asap	Helang,bulukumba	0	-
			Ikan layang pindang	Bira,bulukumba	0	-
7	26-27 Juli 2018	Pasar Tamang Royak Pasar Sentral Jeneponto Beba Kab.Takalar dan Jeneponto	bandeng segar	Pangkep	0	-
			ikan layang segar	Sinjai	0	-
			ikan merah segar	Galesong	0	-
			ikan layang segar	Sinjai	0	-
			ikan terbang kering	Barombong	0	-
			ikan teri kering	Jeneponto	0	-
			ikan layang	Galesong	0	-
			ikan merah kering	Galesong	0	-
			ikan teri kering	Sinjai	0	-
			Ikan Teri Kering	Sinjai	0	-
			Ikan Teri Kering	Sinjai	0	-
			Ikan katambak Kering	Barombong	0	-
			Cumi- Cumi segar	barombong	0	-
			Ikan Layang Segar	makassar	0	-
			ikan mairo segar	makassar	0	-
			Ikan cakalang segar	pasar tamang royak	0	-
			Cumi- Cumi segar	pasar tamang royak	0	-
			ikan betebete segar	beba	0	-
			ikan mairo segar	beba	0	-
			ikan loliloli segar	beba	0	-
8	01 - 02 Agustus 2018	TPI labuang Maros TPI Palampang Kab.Maros dan Kab. Pangkep	Ikan Layang Segar	makassar	0	-
			udang segar	palopo	0	-
			ikan mairo segar	maros	0	-
			ikan cakalang kering	maros	0	-
			Cumi- Cumi segar	maros	0	-
			ikan sengrili segar	gowa	0	-
			ikan kembung segar	sinjai	0	-
			ikan cakalang segar	maros	0	-
			ikan nila segar	bone	0	-
			ikan bandeng segar	gorongtalo	0	-
			ikan cakalang segar	maros	0	-
			ikan layang segar	sinjai	0	-
			ikan cakalang segar	pangkep	0	-
			ikan bandeng segar	pangkep	0	-
			ikan mairo segar	pulau sabutung	0	-
			Cumi- Cumi segar	pulau sabutung	0	-
			ikan mairo kering	pulau padang 2	0	-
			ikan betebete kering	pulau sabutung	0	-
			ikan kembung kering	pulau samatiga	0	-
			ikan mairo kering	kendari	0	-

NO	TANGGAL	LOKASI/ KABUPATEN	NAMA SAMPEL	ASAL BAHAN	FORMALIN	Keterangan
9	20-Sep-18	Ps. Sentral soppeng kab. Soppeng	ikan sepat segar	batu-batu	0	-
			ikan tawes segar	batu-batu	0	-
			ikan layang segar	barru	0	-
			ikan mujair segar	bone	0	-
			Ikan Cakalang Segar	Sinjai	0	-
			Ikan Bete-Bete Segar	bone	0	-
			ikan merah segar	bone	0	-
			ikan sepat kering	batu-batu	0	-
			ikan bungo kering	batu-batu	0	-
			ikan bandeng segar	bone	0	-
10	20-Sep-18	pasar tempe sengkang tanjonge sengkang kab.sengkang	ikan bungo kering	danau tempe	0	-
			ikan betok kering	danau tempe	1,5	Terdeteksi
			ikan mujair kering	danau tempe	1,5	Terdeteksi
			ikan lapuso kering	danau tempe	0	-
			ikan gabus kering	danau tempe	0	-
			ikan sepat segar	danau tempe	0	-
			ikan mujair segar	danau tempe	0	-
			ikan betok segar	danau tempe	0	-
			ikan tawes segar	danau tempe	0	-
			ikan mas segar	danau tempe	0	-
			Ikan Cakalang Segar	bone	0	-
			ikan layang segar	bone	0	-
			ikan bandeng segar	siwa	0	-
			udang segar	siwa	0	-
			ikan selar segar	siwa	0	-
11	27-Sep-18	PPI Lappa	Ikan Sendrili	Sinjai	0	-
			ikan cakalng segar	Kupang	0	-
			ikanbandeng segar	Bone	0	-
			ikan kembung segar	Sinjai	0	-
			Ikan Bete-Bete Kering	Sinjai	0	-
			ikan kembung segar	Sinjai	0	-
			Ikan Layang Segar	Sinjai	0	-
			ikan banyarak	Sinjai	0	-
			ikan merah	Sinjai	0	-
			ikan pari asap	Sinjai	0	-

Sumber : UPT BPMPP

**Lampiran 8. EVALUASI DATA KELOMPOK MASYARAKAT PENGAWAS (POKMASWAS)
AKTIF DAN TIDAK AKTIF PROVINSI SULAWESI SELATAN**

NO.	KAB /KOTA	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	NAMA KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	KETUA KELOMPOK	TAHUN TERBENTUK	BIDANG	KETERANGAN	
1	Maros	Marusu	Nisombalia	Mina Bahari	10	M. Ruslan Manye	2008	Perikanan	Aktif	
		Maros Baru	Bori Masunggu	Minasa Baji	10	Supriadi	2008	Perikanan	Aktif	
		Lau	Soreang	Sejahtera	10	Arsyad Rauf	2008	Perikanan	Aktif	
		Bontoa	Pajukukkang	Sipakatau	10	H. Syarifuddin P. Ngesa	2008	Perikanan	Aktif	
Jumlah					40				4 Aktif	
2	Makassar	Ujung Tanah	Barrang Lompo (P. Barrang Lompo)	Bahari	7	Abd. Rasyid M	2008	Kelautan Perikanan	Aktif	
			Kodingareng (P. Kodingareng)	Panjis	6	Muh. Amin	2008	Kelautan Perikanan	Aktif	
			Pulau Lae - Lae Kel. Barrang Caddi	Cinta Laut	7	Wahab Dg. Sikki	2015	Kelautan Perikanan	Aktif	
			(P. Barrang Caddi)	Sipakainga	5	Hamzah	2008	Kelautan Perikanan	Tidak Aktif	
			Barrang Caddi (P. Langkai)	Bahari Persada	15	Sudirman	2010	Kelautan Perikanan	Tidak Aktif	
			Barrang Caddi (P. Lumu-lumu)	Cinta Bahari	10	H.Amiruddin	2012	Kelautan Perikanan	Tidak Aktif	
		Ujung Pandang	Pulau Gusung	Bahari 1	8	Samsul	2011	Kelautan Perikanan	Aktif	
		Mariso	Mariso (P. Samalona)	Barakuda	12	Dg.Lallo	2011	Kelautan Perikanan	Aktif	
Jumlah					70			5 Aktif / 3 Tidak Aktif		
3	Gowa	Parangloe	Lanna	Jeneberang	37	Hadi Mile, S.Sos	2011	Perikanan	Aktif	
		Bonto Parang	Parangloe	Beroanging	26	Muh. Hasyim	2011	Perikanan	Aktif	
		Manuju	Moncongloe	Sinar Moncongloe	14	Johannis	2014	Perikanan	Aktif	
Jumlah					77			3 aktif		
4	Takalar	Galesong Utara	Aeng Batu-batu	Sipakatau	15	Ibnu Hajar	2006	Perikanan	Aktif	
			Tamalate	Veri Sejahtera	20	Saharuddin Dg. Tunru	2006	Perikanan	Aktif	
			Tamasaju	Sitalassi	10	Aswandi Dg. Duni	2011	Perikanan	Aktif	
		Galesong Kota	Galesong Baru	Sanrobengi	15	Ripai Nai	2008	Perikanan	Aktif	
		Galesong Selatan	Bontokanang	Hunter	30	M. Ramli Liong	2008	Perikanan	Aktif	
			Bontomarannu	Perintis Bahari	30	Mustari Tantu	2008	Perikanan	Aktif	
		Mappakasunggu	Takalar	Tottallasa	30	Amaluddin Dg. Pasang	2008	Perikanan	Aktif	
			Mattiro Baji	Mattirobaji	13	Abdul Rahim	2010	Perikanan	Aktif	
			Maccini Baji	Maccinibaji	12	Rusli Dg. Sutte	2010	Perikanan	Aktif	
			Rewataya	Rewataya	11	Abdul Azis Dg. Tunru	2013	Perikanan	Aktif	
			Balang Datu	Balang Datu	13	Abd. Malik Dg. Ngewa	2013	Perikanan	Aktif	
			Tompo Tanah	Tompo Tanah	13	Haris Dg. Nangga	2013	Perikanan	Aktif	
			Mangarabombang	Laikang	Garudayya	30	Hasanuddin Sila	2008	Kelautan	Aktif
				Topejawa	Intel Bahari	30	Saifulla Eppe	2008	Perikanan	Aktif
		Galesong	Galesong	Buser Bahari	30	Sayye Dg. Ngampa	2008	Perikanan	Aktif	
			Boddia	Lestari Bahari	30	Saharuddin Dg. Tavang	2008	Perikanan	Aktif	

N O.	KAB /KOTA	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	NAMA KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	KETUA KELOMPOK	TAHUN TERBENTUK	BIDANG	KETERANGAN	
		Sanrobone	Lagaruda	Bahari Bersatu	30	Jamaluddin Sutte	2008	Perikanan	Aktif	
			Ujung Baji	Lestari alam Samudra	15	Achmad Yusuf Mile	2014	Perikanan	Aktif	
Jumlah					377				18 Aktif	
5	Pangkep	Liukang Tupabbiring Utara	Mattiro Baji	Mattiro Baji	11	Hamirullah	2015	Konservasi	Aktif	
			Mattiro Sompe	Mattiro Sompe	10	Makmur	2015	Konservasi	Aktif	
			Mattiro Langi	Mattiro Langi	19	Rahimi	2015	Konservasi	Aktif	
			Mattiro Kanja	Mattiro Kanja	7	Abd. Rahman	2015	Konservasi	Aktif	
			Mattiro Walie	Mattiro Walie	10	Jamaluddin	2015	Konservasi	Aktif	
			Mattiro Sompe	Mattiro Sompe	10	Makmur	2015	Konservasi	Aktif	
		Liukang Tupabbiring	Mattiro Bombang	Mattiro Bombang	9	Jumardi	2015	Konservasi	Aktif	
			Mattiro Deceng	Sinar Bahari	10	M. Haris, A.Md	2015	Konservasi	Aktif	
			Mattiro Matae	Mattiro Matae	10	Syarifuddin	2015	Konservasi	Aktif	
			Mattiro Labangeng	Mattiro Labangeng	12	Syarifuddin Dg. Takko	2015	Konservasi	Aktif	
			Mattiro Dolangeng	Mattiro Dolangeng	7	Muh. Ilyas	2015	Konservasi	Aktif	
			Mattiro Bone	Komando	15	Muh. Ridwan	2015	Konservasi	Aktif	
			Mattiro Uleng	Mattiro Uleng	5	Dg. Mittu	2015	Konservasi	Aktif	
			Mattiro Adae	Mattiro Adae	8	Ali Ansar S.Pd	2015	Konservasi	Aktif	
			Mattiro Ujung	Mattiro Ujung	9	Sarifuddin	2015	Konservasi	Aktif	
			Mattiro Bulu	Mattiro Bulu	5	H. Anwar	2015	Konservasi	Aktif	
			Ma'rang	Pitusunggu	Mappideceng	117	Abd. Rakib Dg. Gama	2010	Kelautan	Aktif
					Sipakainge	48	suyuti	2009	Kelautan	Tidak Aktif
		Tamangapa		Massedi Adae	77	Ahmad	2009	Kelautan	Tidak Aktif	
		Pitue		Samaturu	32	S. Dg. Ngalle	2009	Kelautan	Tidak Aktif	
		Talaka		Talaka	15	H. Jumaise	2006	Kelautan	Tidak Aktif	
		Liukang Kalmas	Kalukalukuang	Bahari Lestari	13	Najamuddin, M	2006	Kelautan	Tidak Aktif	
			Dewakang Lompo	Toddo Puli	14	Muh. Abbas, A.Ma	2006	Kelautan	Tidak Aktif	
			Marasende	Minasa Baji	13	Muhammadong	2006	Kelautan	Tidak Aktif	
			Pammas	Patabai	13	Muh. Amir	2006	Kelautan	Tidak Aktif	
		Pangkajene	Tekolabbua	Sejahtera	18	Abd. Gaffar	2006	Kelautan	Tidak Aktif	
		Bungoro	Bulu Cindea	Bulu Cindea	15	Abdullah	2006	Kelautan	Tidak Aktif	
		Labakkang	Pundata baji	Abbullo Sibatang	16	H.G.DG. Rani	2006	Kelautan	Tidak Aktif	
Jumlah					550				17 Aktif/11 tdk aktif	
6	Pare-pare	Soreang	Wattang Soreang	Bagan Lolo	16	Ali Hafid	2014	Perikanan	Aktif	
		Bacukiki Barat	Lumpue	La' Balesse	11	Ahmad Yani	2014	Perikanan	Aktif	
Jumlah					27				2 Aktif	
7	Pinrang	Lembang	Binanga Karaeng	Bina Bahari	23	Muh. Basir Basiru	2008	Penangkap an Ikan	Aktif	
			Sabang Paru	Bina Bahari	17	Alimuddin	2013	Penangkap an Ikan	Aktif	
		MT.Sompe	Mattirotasi	Bina Taruna	27	Ir. Saiful	2014	Penangkap an Ikan	Aktif	
			Langnga	Sinar Bahari	26	Herman	2013	Kelautan Perikanan	Tidak Aktif	
			Pallameang	Samaturue	25	ibnu Hajar	2010	Kelautan	Tidak Aktif	
		Suppa	Lotang Salo	Lotang Salo	19	Abiding		Penangkap an Ikan	Aktif	

LAPORAN TAHUNAN 2018

Lanjutan.....

N O.	KAB /KOTA	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	NAMA KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	KETUA KELOMPOK	TAHUN TERBENTUK	BIDANG	KETERANGAN
			Ujung Labuang	Siamassei	19	Erwin Daming	2015	Penangkap an Ikan	Aktif
			Ujung Labuang	Bersatu, Kassie	11	H.Ahmad Jawadi		Kelautan Perikanan	Tidak Aktif
			Lero	Bahari	31	H. Muhdan Ahmad	2013	Kelautan Perikanan	Tidak Aktif
			Maritengae	Jalur Harapan	20	A.Walinono. B	2010	Kelautan Perikanan	Tidak Aktif
		Duampanua	Data	Sahabat Pesisir	26	H. Akib Sidda	2014	Penangkap an Ikan	Aktif
			Maroneng	Matunru- tunrue	25	Muh. Rum	2013	Kelautan Perikanan	Tidak Aktif
		Lanrisang	Waetuwoe	Mario Marennu	31	Muladi	2013	Kelautan Perikanan	Tidak Aktif
Jumlah					300			6 AKTIF / 7 TIDAK AKTIF	
8	Sidrap	Watang Sidenreng	Mojong	Mamminasae	27	H. Ardi	2015	Perikanan	Aktif
Jumlah					27			1 Aktif	
9	Selayar	Bontomatene	Barat Lambongan	Pantai Boneria	12	Demmattallik	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
		Bonto Sikuyu	Desa Binanga Sombaiya	Harapan Kita	12	Rolang	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
			Desa Tambolongan	Batu Karapu	9	Muh. Amang	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
			Pati Karya	Harayya	8	Densi Pattang	2012	Kelautan Perikanan	Aktif
		Buki	Bontolempangan	Pantai Sumingi	8	Armin Jaya	2012	Kelautan Perikanan	Aktif
			Desa Buki	Bintang Utara	10	Nur Abidin	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
		Bontomanai	Desa Barugaiya	Singa Laut	9	Andi Suryanto	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
			Desa Parak	Bambangan	8	Andi Nawir	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
		Bontoharu	Desa Bontolebang	Ujung Lola	8	Bidung	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
			Desa Kahu-kahu	Passioe	6	Hastar	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
			Desa Bontoborusu	Liang Kareta	11	Lukman	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
			Desa Bontosunggu	Kuda Laut	12	Abd. Kadir L	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
		Taka Bonerate	Desa Kayuadi	Taka Bakka	8	Pardi	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
			Desa Batang	Batu Eja	7	Mahmud	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
			Desa Nyiur Indah	Ujung Batu	8	Daeng Pagiling	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
		Bontomatene	Desa Pamatata	Patukuyya	10	Muh.Thalib	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
			Desa Bungaiya	Karamaiya	19	A.Astamar	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
			Desa Tanete	Pamtera	15	Baharuddin	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
			Desa Menara Indah	Sejahtera	13	Salaming	2015	Kelautan Perikanan	Aktif
			Desa Maharayya	Labuang Putea	8	Haruddin	2016	Kelautan Perikanan	Aktif
Jumlah					201			20 Aktif	
10	Bulukumba	Bonto Tiro	Eka Tiro	Cakalang	12	Badorra	2012	Kelautan	Aktif
				Karaeng Sapo Batu	10	M.Bakri	2013	Kelautan	Tidak Aktif
		Kajang	Pantama	Lombok	10	Muh. Arif	2013	Kelautan	Aktif
			Tana Jaya	Lumba-lumba Putih	21	H. Muh. Judar	2014	Kelautan	Aktif
		Herlang		Katinroang Jangan - Jangan	9	Sangkali	2014	Kelautan	Aktif
			Gunturu	Pantau Bahari	14	M. Thalib	2012	Kelautan	Tidak Aktif
		Bonto Bahari	Sapolohe	Batu Mesu	15	Nurdin Patta	2013	Kelautan	Aktif
			Tanah Lemo	Ujung Baru	9	H.Ali Imran	2013	Kelautan	Aktif
			Bira	Kapong kolang Bahari	23	Irwansyah	2007	Kelautan	Tidak Aktif

LAPORAN TAHUNAN 2018

Lanjutan.....

N O.	KAB /KOTA	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	NAMA KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	KETUA KELOMPOK	TAHUN TERBENTUK	BIDANG	KETERANGAN
			Kasuso	Kasuso Berjaya	10	Nurung Gau	2013	Kelautan	Tidak Aktif
		Liukang Loe		Lestari	12	Sinyo	2009	Kelautan	Tidak Aktif
		Ujung Loe	Manjalling	Sampurna	19	Abd. Muin	2012	Kelautan	Tidak Aktif
			Parangyelling	Tausurun	11	Muh. Tahir	2013	Kelautan	Tidak Aktif
		Gantarang	Gusunge	Al- Ikhlas	12	H. Hajerin	2008	Kelautan	Tidak Aktif
				Kampung Jalanjang	15	Wardin	2013	Kelautan	Tidak Aktif
		Ujung Bulu	Bintarore	Siamasei	11	Andi Rusdi	2006	Kelautan	Tidak Aktif
			Kalumeme	Cumi-cumi Samudra	7	Suhardi	2013	Kelautan	Tidak Aktif
		Ujung Loe	Manjalling	Sampurna	19	Abd. Muin	2012	Kelautan	Tidak Aktif
Jumlah					231			6 Aktif/ 12 tidak aktif	
11	Bantaeng	Bissapu	Bonto Jai	Pantai Batunu	10	Subhan Yusuf	2011	Perikanan	Aktif
			Bt. Lebang	Sikamaseang	25	Syahrir	2011	Kelautan	Aktif
		Pa'jukukang	Rappoa	Pinang Raya	10	M. Yunus	2011	Perikanan	Aktif
			Baruga	Pantai Gading	10	Ahmad	2014	Kelautan	Aktif
			Biangkeke	Biangkeke Berkarya	12	Ismail	2014	Kelautan	Aktif
			Lumpangang	Lumpangang Raya	7	Hasan	2014	Kelautan	Aktif
			Nipa-Nipa	Kuda Laut	9	Nasir	2014	Kelautan	Aktif
			Pajukukang	Pajukukang Raya	9	Baso Pali	2014	Kelautan	Aktif
			Borong Loe	Marina Indah	12	H. Nurung	2014	Kelautan	Aktif
			Papanloe	Papanloe Bersinar	10	H. Arif	2014	Kelautan	Aktif
		Bantaeng	Pa'lantikang	Timur Laut	7	Adi Wijayanto	2015	Kelautan perikanan	Aktif
			Lembang	Pantai Selatan	7	Ikhsan	2011	Kelautan perikanan	Tidak Aktif
Jumlah					129			11 Aktif/ 1 tidak aktif	
12	Jeneponto	Bangkala	Pantai Bahari	Garuda Bahari	15	Andi Mattewakkang	2016	Kelautan perikanan	Aktif
			Pantai Bahari	General	20	Suharto	2011	Kelautan perikanan	Aktif
			Pantai Bahari	Bahari	20	Muh. Nasir, SH	2013	Kelautan perikanan	Aktif
			Bontorannu	Sipakatau	20	Kamaruddin	2013	Kelautan perikanan	Tidak Aktif
		Binamu	Empoang Selatan	Pannara Indah	15	Dado Dg. Joa	2012	Kelautan perikanan	Aktif
				Senapan	25	Sudirman	2009	Kelautan perikanan	Tidak Aktif
			Biringkassi	Sejahtera	10	Nongko	2012	Kelautan perikanan	Tidak Aktif
		Bangkala Barat	Garassikang	Samaturu	20	Supardi	2012	Kelautan perikanan	Tidak Aktif
		Tarowang	Tarowang Indah		20	Basuki	2013	Kelautan perikanan	Tidak Aktif
		Tamalatea	Desa Bontojai Kec	Lompo Bolu	20	Dulla	2012	Kelautan perikanan	Tidak Aktif
		Arungkeke	Arungkeke	Bahari Arungkeke	15	Abdul Rachman Abbas	2012	Kelautan perikanan	Tidak Aktif
Jumlah					200			4 Aktif/ 7 tidak aktif	
13	Bone	TR. Timur	Pallette	Pallette	26	Abdullah, A.Ma	2007	Pengawasan	AKTIF
			Bajoe	Bintang Laut	23	Zulkifli Azroni	2007	Pengawasan	AKTIF
			Panyula	Panyula	20	Daeng Mangenre	2007	Pengawasan	AKTIF
			Lonrae	Kuda Laut	14	A. Sirajuddin	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Toro	Toro	20	Nurwin	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Waetuo	Waetuo	20	Candu	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
		Awangpone	Kajuara	Mattiro Deceng	32	Suardi	2007	Pengawasan	AKTIF
			Mallari	Mallari Ade	24	Mahyuddin, S.Ag	2007		
			Carigading	Carigading	24	Herman Syukri	2007	Pengawasan	AKTIF
			Kading	Kading	24	Kaseng	2007	Pengawasan	AKTIF
			Unra	Unra	24	Syahrudin	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Carigading	Mallusetasi	21	Herman Sukri	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF

LAPORAN TAHUNAN 2018

Lanjutan.....

N O.	KAB /KOTA	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	NAMA KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	KETUA KELOMPOK	TAHUN TERBENTUK	BIDANG	KETERANGAN
		Sibulue	Pattiro Sompe	Pattiro Sompe	22	Hasan	2007	Pengawasan	AKTIF
			Pasaka	Pasaka	30	H.A.Syamsul Bahri	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Pattiro Sompe	Pattiro Sompe	16	Hasan DM	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Manajeng	Pasitokilla	20	H. Ansar	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Sumpang Minangae	Pasi Bonto Bonee	20	H.Ali	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Mabbiring	Pada Elo	17	Hasanuddin	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Mallusetasi	Pelita Jaya	17	Sultan	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
		Tonra	Bulu - Bulu	Bahari	20	Arsyad	2007	Pengawasan	AKTIF
			Ujunge	Ujunge	20	Paseng	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Bacu	Bacu	20	Sudirman	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Bulu-bulu	Bulu-bulu	19	Arsyad	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Padatuo	Padatuo	15	Abdullah	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Libureng	Libureng	20	M. Yusuf	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Samaenre	Samaenre	23	Ahmad Ali	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
		Kajuara	Angkue	Angkue	24	Alias	2007	Pengawasan	AKTIF
			Pude	Pude	23	H. Jamile	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Lamakkaba	Lamakkaba	24	Abdul Majid	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Polewali	Polewali	24	Dullah	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Mallahae	Mallahae	24	Abd. Rauf	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Tarasu	Tarasu	24	Syamsuddin	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Awangtangka	Awangtangka	24	A. M. Hidayat	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Massangkae	Massangkae	24	Bakri	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
		Tellu Siattinge	Lamuru	Mabbarakkae	23	H. Nurdin Latif	2007	Pengawasan	AKTIF
			Mattoanging	Mattoanging	21	Daming	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
		Mare	Ujung Salangketo (Usto)	Sipatokkong	24	Mujetaba	2007	Pengawasan	AKTIF
			Pattiro	Batu Iepang	24	A. Mappaita	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Sumaling	Macolli Loloe	24	A. Pangerang	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Boto Rilau	Boto Rilau	24	A. Bahtiar	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Data	Sipakkamase	24	Tekko Dg. Pasau	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Cege	Sipatokkong	9	Mujetaba	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Mario	Mamminasae	24	H. Idris	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Lapasa	Sipatokkong II	24	A. Rustang	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
		Salamekko	Manera	Manera	23	M. Asep Chanra	2007	Pengawasan	AKTIF
		Cenrana	Watang Labotto	Watang Labotto	21	Mursalim	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Labotto	Labotto	21	H. Buhaerah	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Cenrana	Cenrana	21	M. Hanis	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Ajanglasse	Ajanglasse	10	Jayamuddin	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Pallime	Pallime	21	Usman	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Pusunge	Pusunge	21	Husain	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Latonro	Latonro	21	Jamal	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Panyiwu	Panyiwu	21	Sidang	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Ujung Tanah	Ujung Tanah	20	Drs. Aminuddin	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Nagauleng	Nagauleng	22	A. Junandar	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Watang Cenrana	Watang Cenrana	20	Bennu	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Pallae	Pallae	21	Sape	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
		Barebbo	Watu	Watu	20	Ramli	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Kading	Kading	10	Kile	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
		Salomekko	Pancaitana	Pancaitana	23	A. Mappeare	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Manero	Manero	23	M. Asep Candra	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Malimongeng	Malimongeng	23	A. Nurdin	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
			Mappatoba	Mappatoba	23	A. Muharram	2007	Pengawasan	TIDAK AKTIF
		Jumlah					1.348		12 Aktif/ 50 tidak aktif
14	Soppeng	Marioriawa	Attangsalo	Bintang 27	13	Ambo Aman	2017	Perikanan	Aktif
			Kaca	Lasimpo	15	La Tanggung	2017	Perikanan	Aktif
			Limpomajang	Salomate	5	H. Mappi	2017	Perikanan	Aktif
Jumlah					33		3 Aktif		

N O.	KAB /KOTA	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	NAMA KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	KETUA KELOMPOK	TAHUN TERBENTUK	BIDANG	KETERANGAN
15	Wajo	Pitumpanua	Siwa	Siwa Bahari	19	Gunawan Malik	2011	Kelautan	Aktif
				Basma Community	21	Hafid Assegaf	2016	Kelautan	Aktif
		Sajoanging	Akkajeng	Bina Lestari	21	Mustamin	2011	Kelautan	Aktif
		Takkalalla	Pantai Timur	Mappideceng	15	Umar H. Sandu	2011	Kelautan	Aktif
				Sipakainge	12	Syarifuddin	2013	Kelautan	Aktif
		Keera	Keera	Maruddanie	31	Nurdin	2011	Kelautan	Aktif
		Bola	Pasir Putih	Mappasitujue	15	Baso Mattalunru	2014	Kelautan	Aktif
		Penrang	Doping	Wahana Bahari	24	H. Dg. Massikki	2011	Kelautan	Aktif
		Tempe		Siparenggerang	15	Arifin	2016	Danau	Aktif
		Pammana		Suka Maju	15	Abd. Halid	2016	Danau	Aktif
		Maniangpajo		Sipakainge	11	Joni. K	2016	Danau	Aktif
Kec. Tanasitolo				Masiddie	15	Syamsu Alam	2016	Danau	Aktif
Jumlah					214			12 Aktif	
16	Sinjai	Sinjai Utara	Lappa	Bahari	23	Burhanuddin	2014	Penangkapan	Aktif
		Sinjai Timur	Tongke-Tongke	Tunreng Tellue	11	Amal Ma'ruf	2014	Pelestarian	Aktif
			Panaikang	Adapi Nagau	15	M.Yahar	2014	Penangkapan	Aktif
			Pasimarannu	Mabbulo Sipeppa	24	Hasan	2014	Penangkapan	Aktif
			Sinjai	Mattiro Deceng	16	Baharuddin, S.Sos	2014	Penangkapan	Aktif
		Tellulimpoe	Bua	Sipakainge	25	Bustam	2014	Penangkapan	Aktif
			Pattongko	Mattiro Walie	24	Harianto	2014	Penangkapan	Aktif
		Pulau Sembilan	Pulau Buhung Pitue	Batu Maccidong	8	Umar	2014	Penangkapan	Aktif
			Pulau Harapan	Karang Merah	11	H.Dusking	2014	Penangkapan	Aktif
			Pulau Padaelo	Siasserri	15	Rusyil	2014	Penangkapan	Aktif
			Pulau Persatuan	Mamminasae	21	Andi Darwis	2014	Penangkapan	Aktif
Jumlah					193			11 Aktif	
17	Luwu	Lorompong	Buntu Matabing	Bilongka	10	Abd. Rahman	2013	Perikanan	Aktif
			Larompong	Peduli Laut	9	A.Munir.M	2007	Perikanan	Tidak Aktif
				Kou	15	Asriadi		Perikanan	Tidak Aktif
		Larompong Selatan	Babang	Pasir Putih	49	Ismail Marsuki, SH	2007	Perikanan	Aktif
		Larompong Selatan	Batulappa	Antasari	10	Drs. Syukri L	2010	Perikanan	Aktif
		Belopa	Belopa	Bunga Karang	10	Muhammad Attas	2007	Perikanan	Tidak Aktif
		Ponrang Selatan	Bassiang	Teluk Mekar	10	Rasminan	2007	Perikanan	Tidak Aktif
		Suli	Cimpu	Bahari	11	Hasrat	2007	Perikanan	Tidak Aktif
Jumlah					124			3 Aktif/ 5 Tidak Aktif	
18	Palopo	Wara Timur	Benteng	Salu Tompotikka	25	Idris	2015	Perikanan	AKTIF
			Malatunrung	Baja Pole	25	Drs. Hamruddin, SE	2015	Perikanan	AKTIF
			Surutanga	Wahana Lingkungan	19	Bachri	2016	Perikanan	AKTIF
			Ponjalae	Seroja	26	Alfian		Perikanan	TIDAK AKTIF
			Benteng	Salu Tompotikka	24	Idris	2015	Perikanan	TIDAK AKTIF
			Malatunrung	Baja Pole	24	Drs. Hamruddin, SE	2015	Perikanan	TIDAK AKTIF
		Wara Utara	Penggoli	Sipatuo	27	Usman S	2013	Perikanan	AKTIF
			Bahagia		15	Mustamin,SH	2006	Perikanan	TIDAK AKTIF
		Wara Selatan	Sampoddo	Retona	15	Basmi	2015	Perikanan	AKTIF
			Songka	Salotangnga	25	Sabil	2015	Perikanan	AKTIF
			Takkalala	Salu Karo	24	Awaluddin	2015	Perikanan	AKTIF
Jumlah					249			7 Aktif/ 4 Tidak Aktif	
19	Luwu Utara	Malangke	Tokke	Bajak Laut	17	Jasmin S	2010	Perikanan	Aktif
			Benteng	Mamminasae	15	Syamsuddin	2010	Kelautan perikanan	Aktif
			Takkala	Bone Pute	15	Juswan	2010	Kelautan perikanan	Aktif

LAPORAN TAHUNAN 2018

Lanjutan.....

N O.	KAB /KOTA	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	NAMA KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	KETUA KELOMPOK	TAHUN TERBENTUK	BIDANG	KETERANGAN
			Salekoe	Teluk Bone	9	Bahar		Perikanan	Aktif
		Malangke Barat	Pao	Pao Raja	18	Marsuki	2010	Kelautan perikanan	Aktif
			Waelawi	Pulau Indah	16	Jisman	2010	Kelautan perikanan	Aktif
			Pengkajoang	Mantalinga Indah	13	H. Annas	2010	Kelautan perikanan	Aktif
			Pombakka	Pombakka Afair	15	Mursalim	2010	Kelautan perikanan	Aktif
			Patongko	Mattiro Walie	24	Muh. Yahya		Kelautan perikanan	Tidak Aktif
		Tanalili	Poreang	Bunga Karang	11	Aksan Siswali		Perikanan	Aktif
			Munte	Kuda Laut	15	Bahtiar Baso	2010	Perikanan	Aktif
		Bone-Bone	Tamuku	Mappatunru	14	Hafid Hasan	2010	Perikanan	Aktif
			Batang Tongka	Sipatuo	9	M. Arif		Perikanan	Aktif
		Sukamaju	Subur	Harapan Baru	9	Darwis		Perikanan	Aktif
								Perikanan	Aktif
Jumlah					200			13 Aktif/ 1 Tidak Aktif	
20	Luwu Timur		Lera, Bawalipu Lampenai,	Lalambate	22	Ansar M. Galib	2011	Kelautan perikanan	Aktif
			Balo-Balo	Balo-balo	30	Nursam T	2013	Kelautan perikanan	Tidak Aktif
		Malili	Lakawali	Bintang Timur	22	A. Wahyuddin S	2011	Kelautan perikanan	Aktif
			Pasi-Pasi	Pasi-pasi	10	Adam	2013	Kelautan perikanan	Tidak Aktif
		Burau	Lauwo	Teluk Bone	27	M. Yusuf	2011	Kelautan perikanan	Aktif
			Mabunto	Pasir Putih	8	Saharuddin	2013	Kelautan perikanan	Tidak Aktif
			Burau Pantai	Burai Pantai	14	Ruslan	2013	Kelautan perikanan	Tidak Aktif
			Lauwo	Mattiro walie	6	Martin	2013	Kelautan perikanan	Tidak Aktif
		Kec. Angkona		Harapan Baru	21	Jumhur	2011	Kelautan perikanan	Aktif
			Harapan Baru	Lampia	16	Rusdin	2013	Perikanan	Aktif
		Wasuponda	Parumpanai	Parumpanai	25	Judel		Kelautan perikanan	Tidak Aktif
		Kalaena	Sekecamatan	Bintang Arwana	20	Mutini		Kelautan perikanan	Tidak Aktif
		Towuti	Timampu, Pekaloea	Lestari Towuti	23	Yusrifan,ST		Kelautan perikanan	Tidak Aktif
		Mangkutana	Balai Kembang	Jumbo Jaya	30	M. Sayuti		Kelautan perikanan	Tidak Aktif
Jumlah					274			5 Aktif/ 9 Tidak Aktif	

Sumber : BIDANG PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Lampiran 7. Rekapitulasi Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) Tahun 2018

No	Nama UPI	Alamat	Jenis	Jenis Olahan	Jenis Produk	Tanggal	
						Terbit	Valid
1	PT. Lintas Antar Nusa	Desa Aeng Batu-batu, Galesong Utara, Takalar	Baru	Segar	Ikan Terbang Segar	09 Januari 2018	09 Januari 2020
					Ikan Pelagis Segar		
					Ikan Demersal Segar		
					Molluska Segar		
					Ikan Air Tawar Segar		
				Beku	Ikan Terbang Beku		
					Ikan Pelagis Beku		
					Ikan Demersal Beku		
					Molluska Beku		
					Ikan Air Tawar Beku		
				Kering	Ikan Terbang Kering		
					Ikan Pelagis Kering		
					Ikan Demersal Kering		
					Molluska Kering		
					Ikan Air Tawar Kering		
2	CV. Anugerah Bahari	Jl. Sabutung Baru No. 14 Makassar	Baru	Segar	Fresh Demersal Fish	22 Januari 2018	22 Januari 2020
					Fresh Pelagic Fish		
					Fresh Shrimp		
					Fresh Cephalopods		
					Fresh Tuna Fish		
3	PT. Kelola Mina Laut	Jl. Kima 17 Blok DD 15-16 Kawasan Industri Makassar	Perpanjangan	Segar	Fresh Tuna	31 Januari 2018	31 Januari 2020
4	PT. Kawaguti	Jl. Ir. Sutami (Tol Lama) No. 22 Makassar	Perpanjangan	Beku	Frozen Flying Fish Roe	31 Januari 2018	31 Januari 2020
			Perpanjangan	Kering	Dried Flying Fish Roe		
5	CV. Buana Laut Nusantara	Jl. Kima VI Kav. F1/B1 Makassar	Perpanjangan	Segar	Fresh Cephalopod	01 Februari 2018	01 Februari 2020
					Fresh Demersal Fish		
					Fresh Slipper Lobster		
					Fresh Pelagic Fish		
					Frozen Cephalopods		
				Beku	Frozen Blanch Octopus Cut		
					Frozen Demersal Fish		
					Frozen Slipper Lobster		
					Frozen Pelagic Fish		
					Frozen Tuna		
6	UD. Anugerah Bintang Cemerlang	Jl. Bambu Runcing No. 99, Maros	Perpanjangan	Beku	Frozen Tuna	05 Februari 2018	05 Februari 2020
			Baru	Segar	Fresh Tuna		
				Beku	Frozen Milk Fish		
				Segar	Fresh Milk Fish		
7	UD. Makassar Lestari	Jln. Barukang Utara Lr. 13 ORW.02/ORT, A, Makassar	Perpanjangan	Hidup	Live Grouper	05 Februari 2018	05 Februari 2020
8	PT. Lautan Sakti Jaya	Jl. Kima 19 Kav. DD 3 A, Makassar	Baru	Beku	Frozen Demersal Fish	22 Februari 2018	22 Februari 2020
					Frozen Cephalopod		
					Frozen Whole Tuna		
9	PT. Marvell Jaya Fishery	Jl. Poros Maros Ruko Graha Cemerlang Blok C No. 10, Maros South Sulawesi	Baru	Segar	Fresh Pelagic Fish	22 Februari 2018	22 Februari 2020
			Baru		Fresh Demersal Fish		
10	PT. Wahyu Putra Bimasakti	Jl. Kima 10 T-2 B, Makassar, Sulawesi-Selatan - Indonesia	Perpanjangan	Kering	Alkali Treated Chips	15 Februari 2018	15 Februari 2020
					Semi Refined Carragenan		
11	PT. Bogatama Marinusa	Jl. Kima Raya 2 Kav. N-4 B1. Makassar	Perpanjangan	Beku	Frozen Breaded Shrimp	05 Maret 2018	05 Maret 2020
					Frozen Cooked Shrimp		
					Frozen Raw Shrimp		
12	CV. Gembira Galesong	Jl. Abdul Kadir Desa Galesong Kota Kec. Galesong Kab. Takalar	Baru	Kering	Dried Sea Cucumber	08 Maret 2018	08 Maret 2020

No	Nama UPI	Alamat	Jenis	Jenis Olahan	Jenis Produk	Tanggal	
						Terbit	Valid
13	PT. Chen Woo Fishery	Jl. Kima 4 Blok K-g/ Kav B2, Kawasan Industri Makassar	Perpanjangan	Segar	Fresh Demersal Fish	08 Maret 2018	08 Maret 2020
					Fresh Pelagic Fish		
					Fresh Tuna		
				Beku	Frozen Demersal Fish		
					Frozen Pelagic Fish		
					Frozen Tuna Fish		
14	PT. Multi Sari Makassar	Jl. Kima 14 Kav. SS 12, Makassar	Perpanjangan	Beku	Frozen Demersal Fish	26 Maret 2018	26 Maret 2020
					Frozen Pelagic Fish		
					Frozen Tuna		
					Frozen Cephalopods		
					Frozen Shrimp		
					Frozen Tuna Fish		
				Segar	Fresh Demersal Fish		
					Fresh Pelagic Fish		
					Fresh Tuna		
					Fresh Cephalopods		
					Fresh Shrimp		
					Fresh Tuna		
15	PT. Nirvana Niaga Sejahtera	Jl. Kima 6 Kav. F3/B1-B2, Makassar	Baru	Segar	Fresh Tuna	5-Apr-18	5-Apr-20
			Perpanjangan	Beku	Frozen Tuna		
					Frozen Cephalopod		
16	PT. Bintang Megah Jaya Perkasa	Jl. Poros Maros No. 50, Kab. Maros	Perpanjangan	Segar	Fresh Demersal Fish	10-Apr-18	10-Apr-20
				Beku	Fresh Pelagic Fish		
17	PT. Lintas Antar Nusa	Desa Aeng Batu-batu, Galesong Utara, Takalar	Baru	Beku	Fresh Whole Tuna	10-Apr-18	10-Apr-20
			Perpanjangan	Kering	Fresh Shrimp		
18	CV. Sembilan Putra Jaya	Jl. Sultan Abdullah No. 43. A Kel. Tallo, Kec. Tallo, Makassar	Baru	Beku	Frozen Flying Fish Roe	10-Apr-18	10-Apr-20
					Dried Flying Fish Roe		
					Frozen Demersal Fish		
				Segar	Fresh Pelagic Fish		
					Fresh Milk Fish		
					Fresh Tuna		
19	PT. Parlevliet Paraba Seafood	JL. Jembatan Tua No. 89 Kel. Bontoa, Kec. Mandai Kab. Maros	Perpanjangan	Beku	Fresh Cephalopod	10-Apr-18	10-Apr-20
					Frozen Shrimp		
20	CV. Maros Timur Jaya	Jl. Poros Makassar - Maros, Dusun Bulu Tanae, Desa Marumpa, Kec. Marusu, Kab. Maros	Baru	Segar	Fresh Demersal Fish	10-Apr-18	10-Apr-20
				Hidup	Fresh Pelagic Fish		
					Live Lobster		
21	CV. Hokky Seafood	Jl. Perintis Kemerdekaan Ruko 237 No. 17, Makassar	Perpanjangan	Segar	Live Crab	20-Apr-18	20-Apr-20
				Hidup	Fresh Demersal Fish		
22	CV. Sumber Bahari Mandiri	Jl. Kapasa Raya No. 38, Makassar	Perpanjangan	Kering	Fresh Pelagic Fish	20-Apr-18	20-Apr-20
					Dried Sea Cucumber		
					Dried Shark Fin		
					Dried Abalone		
					Dried Fish Maw		
					Dried Flying Fish Roe		
23	UD. Anugerah Bintang Cemerlang	Jl. Bambu Runcing No. 99, Maros	Baru	Beku	Dried Seaweed	30-Apr-18	30-Apr-20
					Frozen Cephalopod		
24	CV. Mutiara Nusa Timur	Jl. Tomangambari, Kel. Songka Kec. Wara Selatan, Palopo	Perpanjangan	Beku	Frozen Soft Shell Crab	18-Apr-18	18-Apr-20
					Frozen Demersal Fish		
25	CV. Indah Sari	Jl. Bura'ne Desa Boddia, Kec. Galesong, Kab. Takalar	Perpanjangan	Kering	Fresh Pelagic Fish	02 Mei 2018	02 Mei 2020
					Dried Flying Fish Roe		
26	KSU Simpul Distribusi Komoditi	Kelurahan Cenrana, Kec. Cenrana, Kab. Bone	Perpanjangan	Kering	Dried Seaweed	02 Mei 2018	02 Mei 2020
					Fresh Demersal Fish		
27	PT. Asia Sejahtera Mina	Jl. Ir. Sutami No. 24 Blok A-1 Kawasan Logistik Makassar	Perpanjangan	Kering	Fresh Pelagic Fish	02 Mei 2018	02 Mei 2020
					Dried Seaweed		

No	Nama UPI	Alamat	Jenis	Jenis Olahan	Jenis Produk	Tanggal	
						Terbit	Valid
28	PT. Zahra Rezki Ainun	Komplek Pergudangan Tamalanrea, Jl. Ir. Sutami Blok A3/34 Kota. Makassar	Baru	Kering	Dried Seaweed	07 Mei 2018	07 Mei 2020
29	UD. Akhfir Cemerlang	JL. Jalante, Allu Kel. Benteng, Kec. Bangkalan, Kab. Jenepono	Perpanjangan	Kering	Dried Seaweed	08 Mei 2018	08 Mei 2020
30	PT. Goh Fadel Buana	JL. Poros Makassar - Maros no 126 Ballu-Ballu Kel. Taroada, Kec. Turikale Makassar	Perpanjangan	Segar	Fresh Demersal Fish	08 Mei 2018	08 Mei 2020
					Fresh Pelagic Fish		
					Fresh Fish Fillet		
				Beku	Frozen Demersal Fish		
					Frozen Pelagic Fish		
Frozen Fish Fillet							
31	PT. Mahamudra Nusa Raya	Jl. Goa Ria Kompleks Bukit Khatulistiwa II bLok A. 15 Kel. Sudiang Raya, Kec. Biringkanaya, Makassar	Baru	Beku	Frozen Fish Fillet	25 Mei 2018	25 Mei 2020
					Frozen Pangasius Fillet		
					Frozen Tuna Saku		
					Frozen Freshwater Fish		
					Frozen Moa		
					Frozen Pelagic Fish		
					Frozen Milk Fish		
					Frozen Demersal Fish		
32	CV. Indah Sari	Jl.Bura'ne Desa Boddia, Kec. Galesong, Kab Takalar Sulawesi Selatan.	Perpanjangan	Kering	Dried Flying Fish Roe	02 Mei 2018	02 Mei 2020
33	Koprasni Agroniaga	Jl, Dr. Ratulangi Km. 10 Lr TPA Batu Mancani , Kota Palopo Sulawesi Selatan	Perpanjangan	Kering	Dried Seaweed	30 Mei 2018	30 Mei 2020
34	PT. Sarana Dharma Langgeng	Jl. Kima Raya VI Kav. FI/Al Makassar Sulawesi Selatan	Baru	Segar	Fresh Pelagic Fish	30 Mei 2018	30 Mei 2020
					Fresh Pelagic Fish		
35	PT. Lontara Jaya Sakti	Jl.Pasar Ikan Beba, Desa Tamasaju, Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan	Baru	Segar	Fresh Milk Fish	05 Juni 2018	05 Juni 2018
					Frozen Milk Fish		
36	PT. Indo Makmur Agar-Agar	Jl. Poros Kariango, Dusun Majannang, Desa Kurusumange, Kec. Tanralili, Kab Maros	Perpanjangan	Kering	Rumput Laut Kering	03 Agustus 2018	03 Agustus 2020
					Tepung Agar-Agar		
					Refined Carrageenan		
					Alkali Treated Cottonii Chips		
					Semi Refined Carragenan		
37	PT. Piala Laut Indonesia	Jl. Kima 17 Kav. DD 9 Makassar	Perpanjangan	Beku	Frozen Shrimp	13 Agustus 2018	13 Agustus 2020
					Frozen Milk Fish		
					Frozen Demersal Fish		
					Frozen Pelagic Fish		
38	PT. Keumkang Industri Indonesia	Jl. Kima 15 Kav R4D-R4E Makassar	Baru	Beku	Frozen Shrimp	10 sept 2018	10 sept 2020
39	PT. Galesong	Jl. Baso Dg. Bella, Desa Kalukuang. Kec Galkesong Takalar	Perpanjangan	Kering	Dried Flying Fish Roe	17 sept 2018	17 sept 2020
40	PT. YIN JING Internasional	Jl. Kima 3 Kav. S.13 Makassar	Baru	Beku	Frozen Shrimp	28 September 2018	28 September 2020
					Frozen Pelagic Fish (Kaca Piring, Tenggiri)		
					Frozen Demersal Fish (Kakap, Kerapu, Layur)		
					Frozen Cephalopoda (Cumi, Gurita, Sotong)		

No	Nama UPI	Alamat	Jenis	Jenis Olahan	Jenis Produk	Tanggal	
						Terbit	Valid
			Baru	Segar	Fresh Shrimp	28 September 2018	28 September 2020
					Fresh Pelagic Fish (Kaca Piring, Tenggiri)		
					Fresh Demersal Fish (Kakap, Kerapu, Layur)		
					Fresh Cephalopoda (Cumi, Gurita, Sotong)		
41	PT. DWIRA MASAGENA	Jl. Kima Raya I Kav B 5 Makassar	Perpanjangan	Segar	Fresh Tuna	01 Oktober 2018	01 Oktober 2020
					Fresh Pelagic Fish (Cakalang)		
					Fresh Demersal Fish (Kakap, Kerapu)		
					Fresh Cephalopoda (Cumi, Gurita, Sotong)		
			Perpanjangan	Beku	Frozen Tuna		
					Frozen Pelagic Fish (Cakalang)		
					Frozen Demersal Fish (Kakap, Kerapu)		
42	PT. Phillips SeaFoods Indonesia	Jl. Lantebung No 42 KM. 147, Kel Bojo Baru, Kec Malluse Tasi, Kabupaten Barru	Perpanjangan	Beku	Frozen Cephalopoda (Cumi, Gurita, Sotong)	01 Oktober 2018	01 Oktober 2020
					Daging Rajungan (Pasteurisasi Kaleng)		
					Daging Rajungan (Pasteurisasi Beku)		
				Beku	Tuna Beku		
					Frozen Demersal Fish (Kakap, Kerapu)		
				Segar	Frozen Pelagic Fish (Mahi-Mahi)		
					Tuna Segar		
43	PT. Tujuh Samudra Jaya	Jl. Malino, Ds Nirannuang, Kec Bontomarannu, Gowa Sulawesi Selatan	Perpanjangan	Beku	Fresh Pelagic Fish (Mahi-Mahi)	03 Oktober 2018	03 Oktober 2020
				Kering	Fresh Demersal Fish (Kakap, Kerapu)		
44	PT. Jireh Komoditi	Jl. Kima Square warehouse 2 no 11,12,13 makassar Sul- Sel	Baru	Beku	Frozen Flying Fish Roe	08 Oktober 2018	08 Oktober 2020
				Kering	Dried Flying Fish Roe		
45	PT. Dunia Marine Products	Jl. Kima 3 Kav. 4 B Makassar Sul-Sel	Perpanjangan	Beku	Frozen Shrimp	10 Oktober 2018	10 Oktober 2020
					Frozen Demersal Fish (Kerapu, Bawal, Layur, Gulama, Laccukang)		
					Frozen Pelagic Fish (Tenggiri, Cakalang, Lamuru)		
					Frozen Sea Cucumber		
45	PT. Dunia Marine Products	Jl. Kima 3 Kav. 4 B Makassar Sul-Sel	Perpanjangan	Kering	Frozen Cephalopoda (Cumi,)	10 Oktober 2018	10 Oktober 2020
					Dried Flying Fish Roe		
46	CV. Eltisyah	Jl. Borong Raya No 103, Kel. Antang, Kec Tamanganpa, Makassar, Sul Sel	Perpanjangan	Olahan	Fish Jelly Bakso, Siomai, Otak2 Batagor dan Patty	09 Oktober 2018	09 Oktober 2020

No	Nama UPI	Alamat	Jenis	Jenis Olahan	Jenis Produk	Tanggal							
						Terbit	Valid						
47	PT. Wahyu Pradana Binamulia	Jl. Kima Raya 1 D-2 C. Makassar	Perpanjangan	Beku	Frozen Shrimp	09 Oktober 2018	09 Oktober 2020						
		Frozen Cooked Shrimp											
		Frozen Cephalopod (Sotong, Gurita)											
		Frozen Demersal Fish (Kerapu, Kakap, Kaneke, Guntur, Lacukang)											
		Frozen Pelagis Fish (Tongkol, Cakalang)											
		Frozen Flying Fish Roe											
		Frozen Tuna											
		Frozen Farm Raised Fish											
		Segar		Fresh Tuna									
				Fresh Pelagis Fish (Tongkol, Cakalang)									
48	PT. Trans Anugrah Mulia	Jl. P:ate'ne Busines Park Blok U3/B, Ds, Tammapaduae, Kec. Marusu, Maros Sulawesi Selatan	Baru	Beku	Frozen Demersal Fish (Kerapu, Kakap, Kurisi, Kaci, Kakatua)	10 Oktober 2018	10 Oktober 2020						
					Frozen Pelagis Fish (Tenggiri, Cakalang)								
					Frozen Cephalopod (Cumi2, Sotong, Gurita)								
				Segar	Frozen Demersal Fish (Kerapu, Kakap, Kurisi, Kaci, Kakatua)								
					Frozen Pelagis Fish (Tenggiri, Cakalang)								
					Frozen Demersal Fish (Kerapu, Kakap, Kurisi, Kaci, Kakatua)								
				49	PT. Sinar Graha			Jl. Sultan Abdullah No. 59, Makassar	Perpanjangan	Segar	Fresh pelagic Fish (Tenggiri dan Ikan Terbang)	26 Oktober 2018	26 Oktober 2020
											Fresh Demersal Fish (Kakap, Kerapu, Lencam, Kakatua, Sebelah)		
											Fresh Fish Fillet		
											Fresh Cephalopod (cumi-cumi, Gurita, Sotong)		
50	CV. Najwa Bahari	Jl Sabutung Baru III No 25 RT 001 RW 003 Kel Camba Berua, Kec. Ujungh Tanah, Kota Makassar	Baru	Segar	Fresh Pelagis Fish (Tenggiri)	02 November 2018	02 November 2020						
					Fresh Demersal Fish (Kerapu, Kakap, Katamba, Layur)								
51	CV. Karya Murni	Kampung Parang Dusun Jonggo Batu, Kec Galesong Utara Kab Takalar Sulawesi Selatan	Perpanjangan	Beku	Frozen Sea Cucumber	28 November 2018	28 November 2020						
				Kering	Dried Sea Cucumber								
					Dried Shark Fin								
					Abalone Kering								
52	CV. Prima Indo Tuna	Jl. Ir Sutami No 32, Makassar	Perpanjangan	Beku	Fresh Pelagic Fish (Cakalang, Layaran, Marlin, Tembang, Layang, Mahi-mahi, Mackarel, Tongkol	26 Desember 2018	26 Desember 2020						
53	PT. ARTI BUANA LAUTAN INDONESIA	Jl. Lanbetung Lr. Mattoanging 3 No. III Makassar Sulawesi Selatan	Perpanjangan	Beku	Frozen Pelagic Fish (Tengiri)	26 Desember 2018	26 Desember 2020						
54	PT.GLOBAL MAJU PRATAMA	Pattene Business Park Blok H No.2 Desa Pabentengan, Kec.Marusu, Kab.Maros Sulawesi Selatan	Perpanjangan	Beku	Frozen Pelagic Fish (Pedang, Todak, Layaran, Sarden, Julung-julung)	27 Desember 2019	27 Desember 2020						

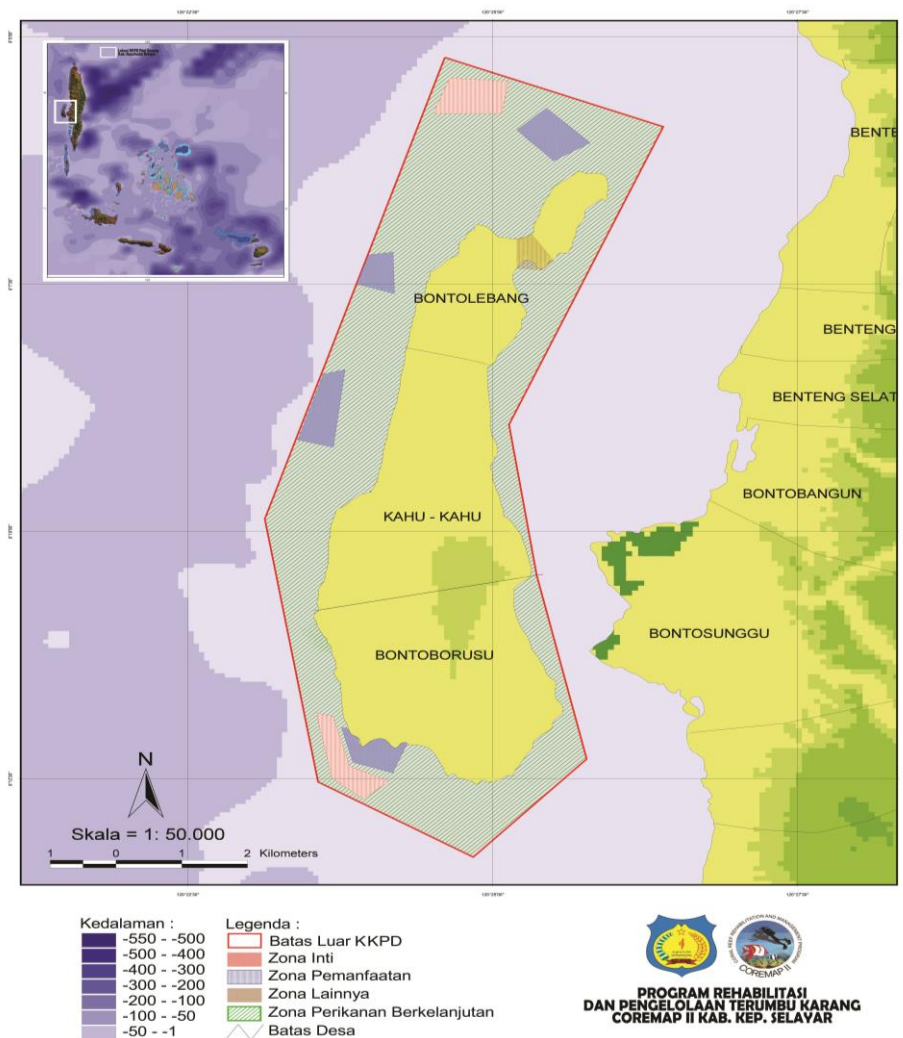
Sumber : UPTD BPMPP

**Lampiran 9. Luasan Kawasan Pencadangan KKPD (Kawasan Konservasi Perairan daerah)
Provinsi Sulawesi Selatan**

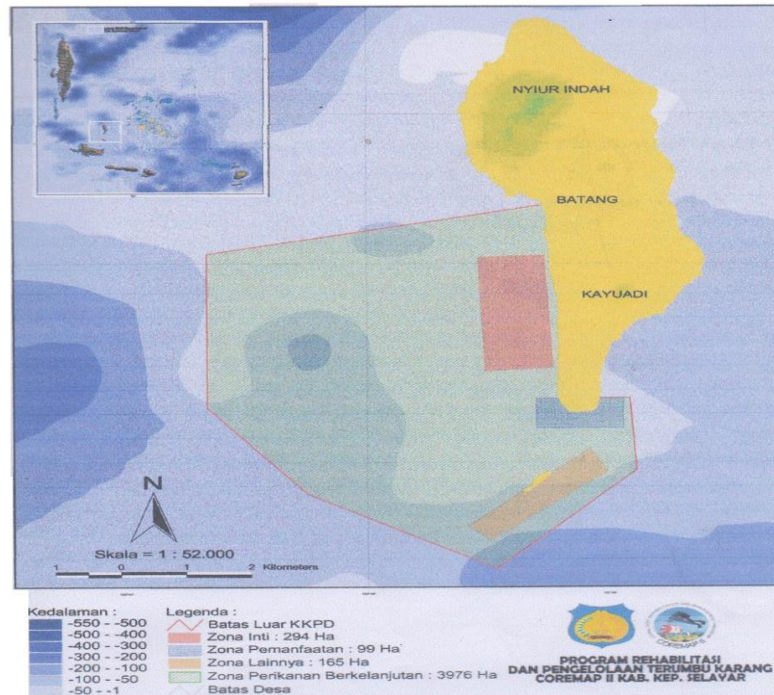
No	KKPD	Luasan (Ha)
1.	Kayuadi (Selayar)	39.681,00
2.	Pasi Gusung (selayar)	5.018,00
3.	Teluk Bone	424.000,00
4.	Liukang Tupabbiring (Pangkep)	66.870,00
5.	Liukang Tangaya (Pangkep)	500.737,77
6.	Pannikiang (Barru)	605,94
Total		1.036.912,71

Sumber : Bidang Pengelolaan dan Penataan Ruang laut Pesisir dan pulau-Pulau kecil

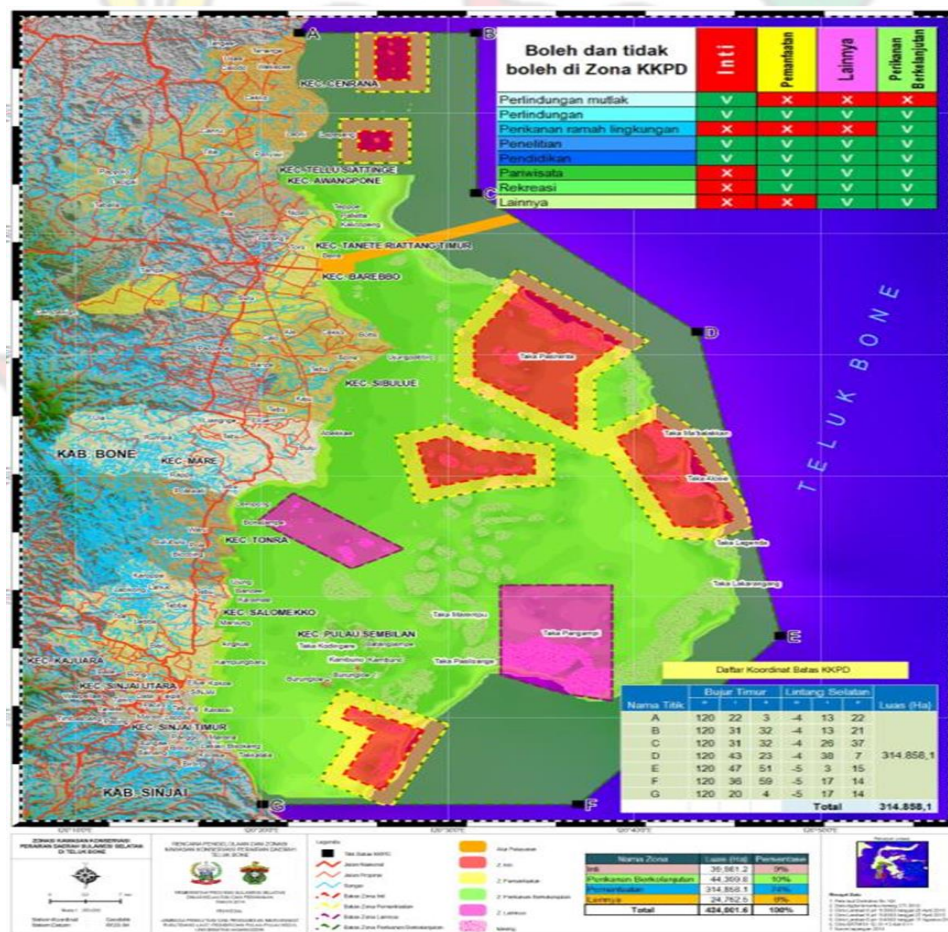
**Lampiran 10. Peta dan Koordinat Batas dan Zonasi Pencadangan KKPD Pulo Pasi Gusung,
Kabupaten Selayar.**



Lampiran 11. Peta dan Koordinat Batas dan Zonasi KKPD Pulo Kauna Kayuadi, Kabupaten Kepulauan Selayar

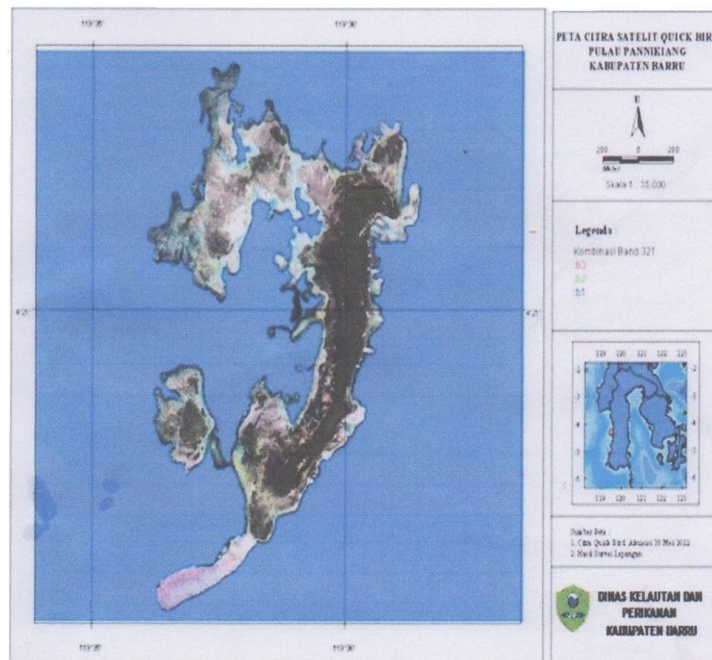


Lampiran 12. Peta dan Koordinat Batas dan Zonasi Pencadangan KKPD Teluk Bone.





Lampiran 15. Peta dan Koordinat Batas dan Zonasi Pencadangan KKPD Pulau Pannikiang, Kabupaten Barru



Lampiran 16. Data Produksi Pembenuhan Udang Windu pada UPT Pembinaan dan Pengembangan Budidaya Laut Tahun 2018

Periode Bulan Agustus 2018

No	Jumlah Benur (Ekor)	Jenis Benur	Harga Satuan	Harga Total	Nama Konsumen	Asal Konsumen
1	500,000	Vannamae	30	15,000,000	H. Sudirman	Pinrang
2	50,000	Vannamae	30	1,500,000	H. Lili	Maros
3	10,000	Vannamae	30	300,000	Buatam	Pinrang
4	50,000	Vannamae	30	1,500,000	H. Syamsuddin	Maros
5	50,000	Vannamae	30	1,500,000	Hj. Hasnah	Pinrang
6	50,000	Vannamae	30	1,500,000	Hj. Hasnah	Pinrang
7	70,000	Vannamae	30	2,100,000	Gusman	Pinrang
8	100,000	Vannamae	30	3,000,000	H. Akib	Pinrang
9	70,000	Vannamae	30	2,100,000	H. Muhammad	Pinrang
10	50,000	Vannamae	30	1,500,000	Syarifuddin	Pangkep
	1,000,000			30,000,00		

Periode Bulan September 2018

No	Jumlah Benur (Ekor)	Jenis Benur	Harga Satuan	Harga Total	Nama Konsumen	Asal Konsumen
1	150,000	Windu	25	3,750,000	Abduh	Pinrang
2	100,000	Windu	25	2,500,000	Bahar	Pare - Pare
3	300,000	Windu	25	7,500,000	Jabir	Pinrang
4	200,000	Windu	25	5,000,000	Muhajir	Pinrang
5	250,000	Windu	25	6,250,000	H. Sudirman	Pinrang
	1,000,000			25,000,00		

Periode Bulan Oktober 2018

No	Jumlah Benur (Ekor)	Jenis Benur	Harga Satuan	Harga Total	Nama Konsumen	Asal Konsumen
1	100,000	Vannamae	30	3,000,000	Bahar	Pare - Pare
2	100,000	Vannamae	30	3,000,000	H. Akil	Pinrang
3	50,000	Vannamae	30	1,500,000	A. Syahrul	Pinrang
	250,000			7,500,00		

Periode Bulan November 2018

No	Jumlah Benur (Ekor)	Jenis Benur	Harga Satuan	Harga Total	Nama Konsumen	Asal Konsumen
1	190,000	Windu	25	4,750,000	Bpk Ulfa	Pinrang
2	240,000	Windu	25	6,000,000	Gusman	Pinrang
3	235,000	Windu	25	5,875,000	Bpk Ulfa	Pinrang
4	214,000	Windu	25	5,350,000	Gusman	Pinrang
5	169,000	Windu	25	4,225,000	Andi Tadang	Pinrang
6	182,000	Windu	25	4,550,000	Onte	Pinrang
	1,230,000			30,750,00		

Periode Bulan Desember 2018

No	Jumlah Benur (Ekor)	Jenis Benur	Harga Satuan	Harga Total	Nama Konsumen	Asal Konsumen
1	200,000	Windu	25	5,000,000	Bpk Ulfa	Pinrang
2	250,000	Windu	25	6,250,000	Gusman	Pinrang
3	200,000	Windu	25	5,000,000	Bpk Ulfa	Pinrang
4	196,000	Windu	25	4,900,000	La'sabara	Pinrang
5	200,000	Windu	25	5,000,000	Gusman	Pinrang
6	175,000	Windu	25	4,375,000	Sampe	Barru
7	82,640	Windu	25	2,066,000	Bahar	Pinrang
8	100,000	Windu	25	2,500,000	H.Taufik	Bone
9	40,000	Windu	25	1,000,000	Komeng	Barru
	1,443,640			36,091,00		

No	Jumlah Benur (Ekor)	Jenis Benur	Harga Satuan	Harga Total	Nama Konsumen	Asal Konsumen
1	119,000	Vannamae	30	3,570,000	H. Lili	Maros
2	170,000	Vannamae	30	5,100,000	Hj. Hasna	Pinrang
3	135,000	Vannamae	30	4,050,000	Burhan	Pinrang
4	282,000	Vannamae	30	8,460,000	Sudirman	Pinrang
5	200,000	Vannamae	30	6,000,000	Sampe	Barru
6	112,000	Vannamae	30	3,360,000	Ismal	Luwu Utara
	1,018,000			30,540,000		

Sumber : UPT BPAPL

Lampiran 17. Daftar Unit Pengolahan Ikan/Undang dan Rumput Laut Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018

NO	NAMA UPI	ALAMAT	JENIS PRODUK
1	2	3	4
1	PT. Bogatama Marinusa	Jl. Kima Raya 2 Kav. N. 4-B1 Makassar Telp (0411)513378 Fax (0411) 513373	Frozen cooked shrimp Frozen Breaded shrimp Frozen Raw Shrimp
2	PT. Mitra Kartika Sejati	Jl. Kima Raya I Kav. D-1b , Makassar Telp (0411) 514515,514782 Fax (0411) 515430	Frozen Shrimp Frozen cooked shrimp
3	CV. Bone Agung Mina Persada	Jl. Wiyatamandala Kel. Lonrae Timur. Telp(0481)26555 Fax (0418) 26776 081 355 087 788	Frozen Shrimp Frozen Demersal Fish Frozen Pelagic Fish Frozen Chepalopods
4	PT. Multi Monodon Indonesia	Jl. Kima raya I Blok D-2B Telp(0411) 514515, 514782 Fax (0411) 515430 085 255 103 877	Frozen cooked shrimp Frozen Raw Shrimp Frozen Demersal Fish Frozen Cephalopods Frozen Tuna (loin, steak) Frozen Farm Raised Fish (Ilele) Dried Flying Fish Roe
5	PT. South Suco	Jl. Kima VI Blok G/IV B Telp(0411) 510201, 510215 Fax (0411) 510049	Frozen Shrimp
6	PT. Wahyu Pradana BM	Jl. Kima raya I Blok D No. 2C Telp(0411) 4720895, 870760 (0411) 6191011	Frozen shrimp Dried flying fish roe Frozen Demersal Fish Frozen Chepalopods Fresh Tuna Frozen Tuna Frozen Cookedshrimp
7	CV. Prima Indo Tuna	Jl. Ir. Sutami No. 32 0811442826	Fresh & Frozen Tuna Fresh & Frozen Demersal Fish
8	PT. Sinar Graha	Jl. Sultan Abdullah No. 59 0816256106 (0411) 6074710 (Johan)/085 342 536 1093 081 356 152 866 (Indri)	Frozen Pelagic Fish Frozen Slipper Lobster Frozen Octopus Frozen Fish Fillet
9	PT. Perikanan Nusantara	Jl. Sabutung 1 No.1. Telp.)411-21625	Frz Demersal & Pelagic Fish Frozen Chepalopods
10	PT. Prima Bahari Inti lestari	Jl. Kima 12 Kav. 5C Telp (0411) 512688 Fax (0411) 514163	Fresh tuna, Frozen Tuna Fresh chepalopods Frozen Chepalopods Fresh fillet fish Frozen Chepalopods Fresh fish Frozen Demersal Fish Frozen Boneless Milkfish

NO	NAMA UPI	ALAMAT	JENIS PRODUK
1	2	3	4
11	PT. Chen Woo Fishery	Jl. Kima 4 Blok K. 9/B2 Telp (0441) 515555 Jl.Kima 4 Kav.P-28,Makassar	Fresh tuna Frozen tuna Ikan Demersal Beku Ikan Demersal Segar
12	PT. Phillips Seafood Indonesia	Jl. Lamellang No. 42 kel. Bojo baru Kec. Mallusetasin Kab. Barru Fax (0411) 21105 Telp (0411) 21625	Chilled pasteurized crab meet Frozen Pasteurized crabmeat Can Frozen demersal fish Ikan Scombroid Beku
13	CV.Ome tradingcoy	Jl. Poros kanjilo gowa 085243020588 Fax (0411) 8216946 085 243 020 588, 081 355 468 790	Hana katsuobushi
14	PT. Donglim Jireh	Komp kima square blok B. 1-2, 0816251276	Dried Flying Fish Roe
15	PT. Dunia Marine Product	Jl. Kima 3 Kav. 4b Telp (0411) 512619 Fax (0411) 512625,081241629172	Dried flying fish roe Frozen Shrimp FrzCephalopods, Teripang krg
16	PT. Kawa Gutti	Jl. Tool lama no.22 Telp (0411) 512615 Fax (0411) 514826	Frozen flying fish roe (Dried Flying Fish Roe)
17	PT. Omeresso food	Jl. Poros Kanjilo, Barombong Gowa 085243020588	Katsuo Powder Hana Katsuo
18	CV. Makassar jaya	Jl. Batara bira 6 Komp. PU No. 13 081524424900	Dried sea cucumber
19	PT. Multi Sari Makassar	Jl. Kima 14 Kav. SS 12 Telp (0411)4723232 085 342 729 113	Fresh Demersal Fish Frozen Demersal Fish Fresh Pelagic Fish Frozen Pelagic Fish Frozen chepalopods Fresh chepalopods Frozen Tuna, Fresh Tuna Frozen Shrimp, Fresh Shrimp
20	PT. Parlevliet Paraba	Jln. Jembatan Tua No.89 Kel. Bontoa Kec. Mandai Kab. Maros 0812 4219 685 Telp(0411)5439100, fax(0411)550623	Fresh Tuna &Frozen Tuna Fresh Pelagic, & Frz. Pelagic Fresh & Frz. Demersal Fish Fresh Cephalopods
21	PT. Kemilau Bintang timur	Jl. Kima 3 Kav. 2A Telp (0411) 512808, 512828 Fax (0411) 513000 082 193 088 277	Frozen Crabmeat Frozen Pasteurized crabmeat Frozen Raw shrimp Frozen chepalopods Fresh Pelagis Fish Frozen Pelagis Fish Fresh Demersal fishh Frozen Demersal fishh Fresh Farm Raised Fish Frozen Farm Raised Fish

NO	NAMA UPI	ALAMAT	JENIS PRODUK
1	2	3	4
22	CV. Usaha Centra Jaya Sakti	Jl. Kima V Kav. E No.31 (0411) 514781 Fax (0411) 514781, 3619169 0811 416 889	Frozen octopus frozen tuna & fresh Tuna Fresh demersal fish Frozen Demersal Fish Fresh Milk Fish
23	UD Resky Bahari	Jl. Perintis kemerdekaan km. 19 Telp (0411) 5787951, fax 4813721 081 385 139 566 (Kasman) 397 222 534 (Lena)	Fresh Demersal Fish Fresh Pelagic Fish
24	CV. Jaya Indah Cemerlang	Jl. Buru No. 47 Telp (0411) 6077171 081 342 540 495 (Frans)	Fresh Pelagic Fish Fresh Demersal Fish Dried Shark Fin Sea Cucumber
25	PT. Global Seafood International Indonesia	Jl. Poros Bantaeng, Bulukumba Km. 131 Ds. Pa'jukukang, Kec. Pa'jukukang Kab. Bantaeng Telp (0413) 2424828 Fax(0413) 2424873 085 256 245 392 (Fandi)	Frozen Surimi
26	PT. Ocean Cham Seafood	Jl. Kima 7 Kav. J-2 514827, 510866 510686	Pateurized Canned Crab meat
27	PT. Kelola Mina laut	Jl. Kima 17 Blok DD-15-16, Makassar 085242009787 Fax (0411) 4723256	Frozen demersal fish Frozen pelagic fish Frozen cephalopods
28	CV. Sumber Bahari Mandiri	Jl. Perintis Kewmerdekaan Km. 12 Ruko No. 5 Telp(0411) 510666, 513518 Fax(0411) 511666	Produk kering (Dried Sea Cucumber, sirip Ikan, Perut Ikan, abalone dan rumput laut)
29	CV. Hokky Seafood	Jl. Perintis Kemerdekaan Ruko 17 Telp(0411) 48136251, 434018,5030822 Fax (0411)420618	Live Crab Fresh Tuna Demersal&Pelagic Fish
30	CV. Anugerah Sejati	Jl. Metro Tanjung Bunga A.33 Ruko Somba Opu (0411) 8113919	Dried Flying Fish Roe
31	CV. Udin Jaya	Jl. Komp Perumahan Nusa Indah mas	Frozen pelagic Fish Live fish
32	PT. Mina Maju Sejahtera	Jl. Cinrae No. 1, Bulu-Bulu Kec. Marusu Kab. Maros 081355689123, 081355105171 (Surya) Fax (0411) 555 386	Fresh Demersal Fish Fresh Pelagic Fish Fresh hrimp Live Fish
33	PT. Anugerah Bintang Cemerlang	Jl. Bambu runcing No. 99 081343512389	Fresh&Frozen Tuna
34	PT. Nusa Dwipa Citra Tunggal	Jl. Kima VII Blok J. N. 4 Telp (0411)514514,513555 342 089 182	Frozen Fish
35	PT. Wahyu Putra BimaSakti	Jl. Kima 10 T-2B Makassar	Carrageenan Chip
36	UD. Atops	Jl. Bahagia No. 2 Telp (0411) 556581 Fax (0411) 556582	Dried flying Fis Roe

NO	NAMA UPI	ALAMAT	JENIS PRODUK
1	2	3	4
37	CV. Inti Makmur	Jl. Kima 6 Blok F1/A2 telp (0411) 514242, Fax (0411)514338	Fresh & Frozen Tuna Fresh & Frozen demersal Fish Frozen Cephalopods Fresh & Frozen Shrimp
38	PT. Mitra Sejahtera Makassar	Jl. Ir. Sutami Blok G2 No.11 (0411) 2606099	Rumput Laut
39	UD. Delton	Jl.Ir.Sutami Pergudangan karunia Blok C No. 11 Makassar SulSel	Rumput laut Kering
40	CV. Sentosa Bimantara Laut	Jl.Ir.Sutami Pergudangan karunia Sulawesi Blok C No. 10 makassar SulSel	Rumput laut Kering
41	PT. Giwang Citra Laut	Poros Pabrik Gula Takalar Km 1,5 Ds.Pa'rappunganta,polombangkeng Utara.Kab. Takalar	carrageenan Chips Semi Refined Carrageenan
42	Koperasi Agroniaga	JL. BAKAU NO. 66, KOTA PALOPO Fax (0471) 832513, 0812 4214 301	Dried Seaweed
43	PT. Sumberguna Makassar Nusa	Jl. Ujung Pandang Baru No.17 Makassar	Dried Seaweed
44	PT. Rapid Niaga International	Jl. Ir. Sutami Blok L.5, Makassar	Dried Seaweed
45	CV. Putri Jaya	Kawasan Pergudangan Parang Loe Indah Telp. 085399127997, 081141048815	Dried Seaweed
46	CV. Adi Tirta	Jl. Sabutung No. 123 Makassar (0411) 452782, 45282	Dried Seaweed
47	CV. Benur Rahma	Jl. Tala-Tala Ds. Pattinong, Kec. Galesong Takalar. Telp. 085343822833, (0411) 82326564	Dried Flying fish roe
48	PT. Rika Rayhan Mandiri	Jl. Kima 4 Kav.P3A, Makassar	Dried Seaweed
49	UD. Centralindo Agar Utama	Gudang Parangloe Indah Blok E No. 10 Makassar Telp.(0411) 5774648, Fax.(0411)	Dried Seaweed
50	PT. Mega Citra Karya	Jl. Ir. Sutami No.1 Gudang A.Mks	Dried Seaweed
51	CV. Bintang Mas Sportindo	Jl. Pemuda Pantai Salu Songka Kec. Wara Timur, Kota Palopo.	Dried Seaweed
52	CV. Pelita	Jl. Ir. Sutami No.1 Gudang A Mks	Dried Seaweed
53	UD. Baharu	Komplek Pergudangan lantebung Jl.Ir. Sutami Blok A.12 No.5 Makassar	Dried Seaweed
54	CV. Agro Mina Dewata	Jl. Sungai Saddang Baru No.9A, Makassar	Fresh Demersal Fish
55	PT. Bantimuring Indah	Jl. Sam Ratulangi No. 163, Maros.	carrageenan Chips Semi Refined Carrageenan
56	PT. Biru Laut Nusantara	Jl. Kima VIII Kav. SS No.23A Kima, Makassa	Frozen Tuna
57	PT. Nuansa Cipta Magello	Jl. Kima 3 Kav.5 Makassar	Daging Rajungan Kaleng Past

NO	NAMA UPI	ALAMAT	JENIS PRODUK
1	2	3	4
58	PT. Mitra Timur Nusantara	JL. Sultan Abdullah Raya Lrg,3 No. 9 Makassar Fax (0411) 428228 081 2413 3739	Ikan Demersal Beku Ikan Pelagis Beku Chephalopoda Beku Tuna Beku
59	PT. Mina Timur Indonesia	Jl.ABD.Kudus barombong kec. Tamalate, Makassar. Telp (0411) 2122637 081 241 333 359 (Sri)	Telur ikan terbang kering.
60	PT. Sentosa Sumber galesong	Komps.Graha Satelit Blok A/20 Jl. Sultan Hasanuddin , Sungguminasa Gowa, Makassar.	Telur ikan terbang kering
61	PT. Sinar Laut Nusantara	Ds Cikoang,DesaLakatong, Kec. Mangarabombang, Takalar	Fresh Demersal Fish Frozen Demersal Fish Fresh Pelagis Fish Frozen Pelagis Fish Fresh Chepalopods Frozen Cephalopods Fresh&Frozen Lobster Fresh&Frozen Slipper Lobster, Fresh Milkfish Fresh Shrimp
62	PT. Tujuh Samudera Jaya	Jl. Malino Ds. Nirannuang, kec Bontomarannu, Gowa	Frozen Flying Fish Roe
63	PT. Asia Sejahtera Mina	Jl. Ir. Sutami Kawasan Terpadu Logistik Blok A-1 Makassar	Dried Seaweed
64	UKM "88 Marijo"	Jl. Poros Pinrang-Pare,Kel.Manarang (bulu) Kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang	Boneless Milkfish
65	PT. Mitra Sejahtera	Jl. Ir. Sutami No. 38 Blok H2-10, Makassar	Dried Seaweed
66	CV. Eltisyah	Jl. Monumen Emmy Zaelan III Komplek BTN Agraria blok q9/24,Makassar	Fish JELLY Product
67	PT. Karya Jaya Mandiri	Jl. Prof.Ir. Sutami no.15A, Makassar	Dried Seaweed
68	PT. Goh Fadel Buana	Jl. Poros Makassar-Maros no. 126 Ballu-Ballu Kel. Taroada, Kec. Turikale, Makassar	Fresh Pelagic Fish Frozen Pelagic Fish fresh Demersal Fish frozen Demersal Fish Frozen Fish Fillet
69	PT. Lintas Antar Nusa	Jl. Poros Kupa , Kec. Mallusetasi, Barru	Ikan Terbang beku
70	PT. Lintas Antar Nusa	Desa Aeng batu-Batu, Galesong Utara, Kab. Takalar	Frozen Dried Flying fish roe
71	PT. Anugerah Gemilang sukses sedayu	Jl.Poros Macoppa Maros Km.26. No.44 Kab.Maros	Dried Seaweed
72	PT. Galesong	Jl. Baso Dg. BellaDesa Kalukuang Galesong Kab. Takalar	Dried Flying fish roe
73	PT. Prima Global Sukses	Jl. Prof.Dr.Ir.SutamiNo.32A	Ikan Demersal Segar Ikan Demersal beku Fresh Tuna, Frozen Tuna Cephalopoda Beku

Lanjutan.....

NO	NAMA UPI	ALAMAT	JENIS PRODUK
1	2	3	4
74	PT. Boddia Jaya	Jl.Karaeng Salamaka, Dusun Boddia, Kec. Galesong, Kab. Takalar	Dried Flying fish roe
75	UD. Generasi Baru	Jl. Andi Malla Poros pattiyo Bajo. Kel. Biru kec. Tanete Riattang, Bone sulsel	Bandeng asap Bandeng duri lunak & tanpa duri
76	PT.Jireh Commodity	Jl. Kima Raya 2 Komplek Kima Square warehouse 2 No.11,12,13, Makassar	Dried Flying fish roe Frozen Flying fish roe Teripang Kering Teripang Beku
77	PT. Agarindo	Kab. Bone	Rumput Laut Kering
78	CV. Persada Semesta	Dusun Cikoang, Desa Lakatong, Kec. Mangarabombang, Takalar	Rumput Laut Kering
79	PT.Sinar Laut Nusantara	Jl.Kima 4.Kav.P-3B, Makassar	Ikan Demersal Segar Ikan Demersal beku Ikan Pelagis segar Ikan Pelagis Beku Udang segar Udang Beku Cephalopoda segar Cephalopoda Beku Udang Kipas Udang Ikan Tuna Segar Tuna Beku
80	Cv. Indah sari	Jl. Dg. Tata IV. Griya Tata Asri Blok E 13 A Takalar	Dried Flying fish roe

LAPORAN TAHUNAN 2018

Lampiran 18 . Daftar Unit Pembenihan Yang Bersertifikat CPIB Sulawesi Selatan Tahun 2018

No	Kabupaten	Unit Pembenihan	Komoditas	Grade	TMT	ket
1	BARRU	HSRT BINTANG BENUR	UDANG WINDU	Sangat Baik	29 Juni '18 - 29 juni '22	Perpanjangan
		HSRT BINTANG BENUR	UDANG VANAMAE	baik	29 Juni '18-29 juni '21	baru
		HSRT SINAR BENUR LEMBAE	UDANG WINDU	Sangat Baik	29 Juni '18-29 juni '22	Perpanjangan
		HSRT SINAR BENUR LEMBAE	UDANG VANAMAE	baik	29 Juni '18-29 juni '21	baru
		HSRT ARKAM BENUR	UDANG WINDU	sangat baik	29 Juni '18-29 juni '22	Perpanjangan
		HSRT ARKAM BENUR	UDANG VANAMAE	cukup	29 Juni '18-29 juni '20	baru
		HSRT ARMINA BENUR	UDANG VANAMAE	cukup	29 Juni '18-29 juni '20	baru
		HSRT NADIA BENUR	UDANG VANAMAE	cukup	29 Juni '18-29 juni '20	baru
		HSRT AL-AMIN BENUR	UDANG VANAMAE	Baik	29 Juni '18-29 juni '21	baru
		HSRT SIPURENNU BENUR	UDANG WINDU	sangat baik	29 Juni '18-29 juni '22	perpanjangan
		HSRT SIPURENNU BENUR	UDANG VANAMAE	Baik	29 Juni '18-29 juni '21	baru
		HSRT MASAGENA BENUR	UDANG VANAMAE	Sangat Baik	30 Okt '18-30 Okt '22	perpanjangan
		HSRT PT. SURI TANI PAMUKA	UDANG VANAMAE	Baik	30 Okt '18-30 Okt '21	perpanjangan
		HSRT WINDU ASHURA RAYA	UDANG VANAMAE	Sangat Baik	30 Okt '18-30 Okt '22	perpanjangan
		HSRT MALEWA MONODON	UDANG WINDU	Sangat Baik	30 Okt '18-30 Okt '22	perpanjangan
		HSRT LAKUMPELLE BENUR	UDANG WINDU	Sangat Baik	31 Des '18-31 Des '22	Baru
		PT. KENCANA SUPPA PERMAI	UDANG VANAMAE	Sangat Baik	31 Des '18-31 Des '22	perpanjangan
		HSRT BENUR BOJO	UDANG VANAMAE	Cukup	31 Des '18-31 Des '20	perpanjangan
		HSRT WINDU SINAR MAS	UDANG WINDU	Sangat Baik	13 Des '18-13 Des '22	perpanjangan
		HSRT FADHYA	UDANG VANAMAE	Baik	31 Des '18-31 Des '21	perpanjangan
		HSRT CAKRA BUANA MONODON	UDANG WINDU	Sangat Baik	13 Des '18-13 Des '22	perpanjangan
		HSRT TERANG ABADI BENUR	UDANG WINDU	Sangat Baik	31 Des '18-31 Des '22	perpanjangan
		HSRT BENUR SITA	UDANG WINDU	baik	13 Des '18-13 Des '21	perpanjangan
		HSRT SYAHID BENUR	UDANG VANAMAE	Cukup	13 Des '18-13 Des '20	perpanjangan
	SIDRAP	BBI MAJELLING	IKAN NILA	Baik	13 Des '18-13 Des '21	perpanjangan
	PINRANG	HSRT WINDU BUANA	UDANG WINDU	Baik	13 Des '18-13 Des '21	perpanjangan
	TAKALAR	HSRT PT. CENTRAL PERTIWI BAHARI	UDANG WINDU	sangat baik	29 Juni '18-29 juni '22	baru
	ENREKANG	BBI KARRANG	IKAN MAS	Baik	29 Juni '18-29 juni '21	baru
	TANA TORAJA	BBI SANGALLA	Ikan Mas	Baik	30 okt '18-30 Okt '21	perpanjangan
	TORAJA UTARA	BBI RANTEPAO	Ikan Mas	Baik	30 okt '18-30 Okt '21	perpanjangan

Sumber : Bidang perikanan Bdy dan Daya Saing

Lampiran 19. Rekapitulasi Usulan Sertifikasi CBIB di Sulawesi Selatan Tahun 2018

NO	Nama Unit Pembudidaya	Lokasi	Spesies	Ket	Luas lahan (Ha)	Produksi 1 x Panen (Kg)	Asal Benih	No Sertifikat CBIB
Kab. Takalar								
1	Hanfi Ali Dg.Pabe	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar	Udang dan bandeng	Baru	1	55	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000395
2	Ismail Dg Rurung	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar	Udang dan bandeng	Baru	1	50	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000396
3	Syarifuddin	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar,	Udang dan bandeng	Baru	0.8	40	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000397
4	Malombasi	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar,	Udang dan bandeng	Baru	0.6	30	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000398
5	Hambali Dg. Liong	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar,	Udang dan bandeng	Baru	0.8	30	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000399
6	Baetal Makmur	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar,	Udang dan bandeng	Baru	0.96	40	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000400
7	Mustari Dg Sikki	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar,	Udang dan bandeng	Baru	1	45	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000401
8	Mannyingarri Dg.Ngoyo	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar,	Udang dan bandeng	Baru	0.8	35	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000402
9	Ahmad Dg Raga	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar,	Udang dan bandeng	Baru	0.8	35	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000403
10	Abdul Rahman	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar,	Udang dan bandeng	Baru	1	45	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000404
11	Nurlela	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar,	Udang dan bandeng	Baru	0.5	35	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000405
12	Subhan Dg Maro	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar,	Udang dan bandeng	Baru	0.5	35	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000406

NO	Nama Unit Pembudidaya	Lokasi	Spesies	Ket	Luas lahan (Ha)	Produksi 1 x Panen (Kg)	Asal Benih	No Sertifikat CBIB
13	Hamzah	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar,	Udang dan bandeng	Baru	07	30	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000407
14	Subuh Dg. Tika	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar	Udang dan bandeng	Baru	0.4	20	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000408
15	Kamaruddin	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar,	Udang dan bandeng	Baru	2	50	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000409
16	Muh. Saleh IndarJaya	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar,	Udang dan bandeng	Baru	0.8	40	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000410
17	Ramlah	Desa :Bontoloe, Kec. Galesong, Kab.Takalar,	Udang dan bandeng	Baru	0.4	35	HSRT - CPIB /BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000411
Kota Makassar								
1	H. Basri Maing	Desa :Lakkang, Kec. Tallo, Kota Makassar,	Udang Windu dan bandeng	Baru	1	100 - 150 Kg (Udang) dan 250 Kg Bandeng	Benur Kita dan Takalar	ID-CBIB-SN-P.000484
2	Muh. Ikhsan	Desa :Lakkang, Kec. Tallo, Kota Makassar,	Udang Windu dan bandeng	Baru	1	100 - 150 Kg (Udang) dan 250 Kg Bandeng	Benur Kita dan Takalar	ID-CBIB-SN-P.000485
3	H.M.Yusuf H.Pata	Desa :Lakkang, Kec. Tallo, Kota Makassar,	Udang Windu dan bandeng	Baru	3	200 - 250 Kg (Udang) dan 250 Kg Bandeng	Benur Kita dan Takalar	ID-CBIB-SN-P.000486
4	Baso Hamzah	Desa :Lakkang, Kec. Tallo, Kota Makassar,	Udang Windu dan bandeng	Baru	3	200 - 250 Kg (Udang) dan 250 Kg Bandeng	Benur Kita dan Takalar	ID-CBIB-SN-P.000487
5	Cowa Dg Tawang	Desa :Lakkang, Kec. Tallo, Kota Makassar,	Udang Windu dan bandeng	Baru	3	200 - 250 Kg (Udang) dan 250 Kg Bandeng	Benur Kita dan Takalar	ID-CBIB-SN-P.000488
6	H. Mallingkai	Desa :Lakkang, Kec. Tallo, Kota Makassar,	Udang Windu dan bandeng			100 - 150 Kg (Udang) dan 250 Kg Bandeng	Benur Kita dan Takalar	ID-CBIB-SN-P.000489

NO	Nama Unit Pembudidaya	Lokasi	Spesies	Ket	Luas lahan (Ha)	Produksi 1 x Panen (Kg)	Asal Benih	No Sertifikat CBIB
Kabupaten Pinrang								
1	Irwan Hamid	Desa : Lanrisang, Kec. Lanrisang, Kab. Pinrang,	Udang Windu dan bandeng	Baru	3,5	100 - 150 Kg (Udang) dan 250 Kg Bandeng	BBU Pinrang & Hatcheri CPIB	ID-CBIB-SS-P.0003965
2	Syarifuddin	Desa : Lanrisang, Kec. Lanrisang, Kab. Pinrang,	Udang Windu dan bandeng	Baru	2	200 Kg (Udang) dan 250 Kg Bandeng	BBU Pinrang & Hatcheri CPIB	ID-CBIB-SS-P.0003949
3	Suparman	Desa : Samaulue, Kec. Lanrisang, Kab. Pinrang,	Udang Windu dan bandeng	Baru	1,8	150 Kg (Udang) dan 200 Kg Bandeng	BBU Pinrang & Hatcheri CPIB	ID-CBIB-SS-P.000492
4	Dahiruddin	Desa : Lanrisang, Kec. Lanrisang, Kab. Pinrang,	Udang Windu dan bandeng	Baru	1	200-300 Kg (Udang) dan 250 Kg Bandeng	BBU Pinrang & Hatcheri CPIB	ID-CBIB-SS-P.0003951
5	H. Rustan	Desa : Lerang, Kec. Lanrisang, Kab. Pinrang,	Udang Windu dan bandeng	Baru	2	200-250 Kg (Udang) dan 250 Kg Bandeng	Penggelon dongan	ID-CBIB-SS-P.0003952
6	Hamdan	Desa : Lotang Salo, Kec. Suppa, Kab. Pinrang,	Udang Windu dan bandeng	Baru	1,5	70 -100 Kg (Udang) dan 200 Kg Bandeng	Penggelon dongan	ID-CBIB-SN-P.000495
7	Sutrisno, S.Sos	Desa : Lotang Salo, Kec. Suppa, Kab. Pinrang,	Vannamae	Baru	1,5	70 -100 Kg (Udang) dan 200 Kg Bandeng	Penggelon dongan dan BBU Pinrang	ID-CBIB-SN-P.000496
8	Sudirman	Desa : Lotang Salo, Kec. Suppa, Kab. Pinrang,	Udang Windu dan bandeng	Baru	2	70 -100 Kg (Udang) dan 200 Kg Bandeng	Penggelon dongan	ID-CBIB-SS-P.000497
9	Lakimang	Desa : Lotang Salo, Kec. Suppa, Kab. Pinrang,	Udang Windu dan Vannamae	Baru	2	250 - 300 Kg	Penggelon dongan dan Hatcheri CPIB	ID-CBIB-SS-P.000498/3956
10	Lanurung	Desa : Lotang Salo, Kec. Suppa, Kab. Pinrang,	Udang Windu dan Bandeng	Baru	1	70- 100 Kg (Udang) dan 200 Kg Bandeng	Penggelon dongan	ID-CBIB-SS-P.000499/3957
11	Zainal Abidin	Desa : Lotang Salo, Kec. Suppa, Kab. Pinrang,	Udang Windu dan Bandeng	Baru	1	70 -100 Kg (Udang) dan 200 Kg Bandeng	BBU Pinrang	ID-CBIB-SS-P.000500/3958

NO	Nama Unit Pembudidaya	Lokasi	Spesies	Ket	Luas lahan (Ha)	Produksi 1 x Panen (Kg)	Asal Benih	No Sertifikat CBIB
12	Baharuddin	Desa : Tasiwalie, Kec. Suppa, Kab. Pinrang,	Vannamae	Baru	1.5	200 Kg (Udang)	Hatcehry Pinrang	ID-CBIB-SS-P.000501
13	Nurdin M	Desa : Tasiwalie, Kec. Suppa, Kab. Pinrang,	Udang Vannamae dan Bandeng	Baru	1.8	150 - 200 Kg (Udang) dan 250 Kg Bandeng	Sentosa Takalar dan Benur Kita	ID-CBIB-SS-P.000502
14	Amiruddin	Desa : Tasiwalie, Kec. Suppa, Kab. Pinrang,	Vannamae	Baru	1.5	300- 500Kg (Udang)	Benur Kita	ID-CBIB-SS-P.0003964
15	Abu	Desa : Tasiwalie, Kec. Suppa, Kab. Pinrang,	Vannamae	Baru	2	150 - 250 Kg (Udang)	Benur Kita	ID-CBIB-SS-P.000503/3961
16	Lacando	Desa : Tasiwalie, Kec. Suppa, Kab. Pinrang,	Vannamae	Baru	2	150 - 250 Kg (Udang)	Benur Kita	ID-CBIB-SS-P.000504
17	Lako	Desa : Tasiwalie, Kec. Suppa, Kab. Pinrang,	Vannamae	Baru	0.7	100- 150 Kg (Udang)	Benur Kita	ID-CBIB-SS-P.000505
18	CEMPAE	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG , KAB. PINRANG,	Udang Windu dan bandeng	Baru	7	700 Kg (Udang) dan 1.500 Kg Bandeng	BBU PINRANG	ID-CBIB-SN-P.000430
19	CEMPAE	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG , KAB. PINRANG,	Udang Windu dan bandeng	Baru	1	250 - 350 Kg (Udang) dan 1.000 Kg Bandeng	BBU PINRANG	ID-CBIB-SN-P.000431
20	CEMPAE	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG , KAB. PINRANG,	Udang Windu dan bandeng	Baru	3	250 - 300 Kg (Udang) dan 1.000 Kg Bandeng	BBU PINRANG	ID-CBIB-SN-P.000432
21	CEMPAE	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG , KAB. PINRANG,	Udang Windu dan bandeng	Baru	1	250 - 300 Kg (Udang) dan 600 Kg Bandeng	BBU PINRANG	ID-CBIB-SN-P.000433
22	CEMPAE	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG , KAB. PINRANG,	Udang Windu dan bandeng	Baru	1	250-300 Kg (Udang) dan 750 Kg Bandeng	BBU PINRANG	ID-CBIB-SN-P.000434

NO	Nama Unit Pembudidaya	Lokasi	Spesies	Ket	Luas lahan (Ha)	Produksi 1 x Panen (Kg)	Asal Benih	No Sertifikat CBIB
23	CEMPAE	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan bandeng	Baru	5	500 Kg (Udang) dan 1.500 Kg Bandeng	BBU PINRANG	ID-CBIB-SN-P.000435
24	CEMPAE	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan bandeng	Baru	5	500 Kg (Udang) dan 1.500 Kg Bandeng	BBU Pinrang & Hatcheri CPIB	ID-CBIB-SN-P.000436
25	CEMPAE	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan bandeng	Baru	1	250 - 300 Kg (Udang) dan 600 Kg Bandeng	BBU Pinrang & Hatcheri CPIB	ID-CBIB-SN-P.000437
26	CEMPAE	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan bandeng	Baru	3	300 - 600 Kg (Udang) dan 1.500 Kg Bandeng	BBU Pinrang & Hatcheri CPIB	ID-CBIB-SN-P.000438
27	CEMPAE	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan bandeng	Baru	3	300 - 600 Kg (Udang) dan 1.500 Kg Bandeng	BBU Pinrang & Hatcheri CPIB	ID-CBIB-SN-P.000439
28	CEMPAE	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan bandeng	Baru	1	250 - 300 Kg (Udang) dan 600 Kg Bandeng	BBU Pinrang & Hatcheri CPIB	ID-CBIB-SN-P.000440
29	CEMPAE	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan bandeng	Baru	3	300 - 600 Kg (Udang) dan 1.500 Kg Bandeng	BBU Pinrang & Hatcheri CPIB	ID-CBIB-SN-P.000441
30	CEMPAE	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan bandeng	Baru	5	700 - 750 Kg (Udang) dan 2.000 Kg Bandeng	BBU Pinrang & Hatcheri CPIB	ID-CBIB-SN-P.000442
31	CEMPAE	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan bandeng	Baru	7	900 - 1.000 Kg (Udang) dan 2.000 Kg Bandeng	BBU Pinrang & Hatcheri CPIB	ID-CBIB-SN-P.000443
32	CEMPAE	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan Bandeng	Baru	2	250 - 300 Kg (Udang) dan 1.000 Kg Bandeng	BBU PINRANG	ID-CBIB-SN-P.000444

NO	Nama Unit Pembudidaya	Lokasi	Spesies	Ket	Luas lahan (Ha)	Produksi 1 x Panen (Kg)	Asal Benih	No Sertifikat CBIB
33	SALOPOKKO	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan Bandeng	Baru	4	350 - 450 Kg (Udang) dan 1.500 Kg Bandeng	Penggelondongan dan BBU Pinrang	ID-CBIB-SN-P.000445
34	SALOPOKKO	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan Bandeng	Baru	4	670 Kg (Udang) dan 750 Kg Bandeng	BBU Pinrang	ID-CBIB-SN-P.000446
35	SALOPOKKO	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan Bandeng	Baru	1.5	200-250 Kg (Udang) dan 500 Kg Bandeng	BBU Pinrang	ID-CBIB-SN-P.000447
36	SALOPOKKO	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan Bandeng	Baru	3	300 - 400Kg (Udang) dan 750 Kg Bandeng	BBU Pinrang	ID-CBIB-SN-P.000448
37	SALOPOKKO	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan Bandeng	Baru	8	900 - 1.000 Kg (Udang) dan 1.000 Kg bandeng	Penggelondongan	ID-CBIB-SN-P.000449
38	SALOPOKKO	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan Bandeng	Baru	2	1.000-1.200 Kg (Udang) dan 2.000 Kg bandeng	BBU Pinrang	ID-CBIB-SN-P.000450
39	SALOPOKKO	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan Bandeng	Baru	1.5	200 - 250 Kg (Udang) dan 700 Kg bandeng	BBU Pinrang	ID-CBIB-SN-P.000451
40	SALOPOKKO	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan Bandeng	Baru	1.5	200 - 250 Kg (Udang) dan 700 Kg bandeng	Penggelondongan dan BBU Pinrang	ID-CBIB-SN-P.000452
41	SALOPOKKO	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan Bandeng	Baru	1.5	200 - 250 Kg (Udang) dan 700 Kg bandeng	BBU Pinrang	ID-CBIB-SN-P.000453
42	SALOPOKKO	Desa : WAETUOE, Kec. LANRISANG, KAB. PINRANG,	Udang Windu dan Bandeng	Baru	4	450 - 500 Kg (Udang) dan 1.000 Kg bandeng	BBU Pinrang	ID-CBIB-SN-P.000454

NO	Nama Unit Pembudidaya	Lokasi	Spesies	Ket	Luas lahan (Ha)	Produksi 1 x Panen (Kg)	Asal Benih	No Sertifikat CBIB
Kabupaten Bone								
1	Kamiruddin	Desa : Cege, Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae dan Bandeng	Baru	2	50 Kg (Udang)	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000455
2	Baharuddin Cammiko	Desa : Cege, Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae	Baru	1.5	50 Kg (Udang) dan 200 Kg Bandeng	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000456
3	Kamaruddin HL	Desa : Cege, Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae dan Bandeng	Baru	2.5	50 - 100 Kg (Udang) dan 250 Kg Bandeng	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000457
4	Muhammad	Desa : Cege, Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae dan Bandeng	Baru	2.5	200 - 250 Kg (Udang) dan 1.000 Kg Bandeng	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000458
5	Hasanuddin	Desa : Cege, Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae	Baru	2.5	300-350 Kg (Udang) dan 1.000 Kg Bandeng	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000459
6	Kamaruddin Kode	Desa : Cege, Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae	Baru	1.5	100 Kg (Udang) dan 1.000 Kg Bandeng	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000460
7	Rustam	Desa : Cege, Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae	Baru	1.5	300 Kg (Udang) dan 1.000 Kg Bandeng	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000461
8	Talibe	Desa : Cege, Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae dan bandeng	Baru	5	300 Kg (Udang) dan 3.000 Kg Bandeng	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000462
9	Amiruddin	Desa : Cege, Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae dan bandeng	Baru	2	200 Kg (Udang) dan 1.000 Kg Bandeng	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000463
10	Firman	Desa : Cege, Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae	Baru	2	300 Kg (Udang)	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000464
11	Kamaruddin H.Aju	Desa : Cege, Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae	Baru	2	100 - 150 Kg (Udang)	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000465
12	H. Sajuang	Desa : Cege, Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae	Baru	2	400 - 500 Kg (Udang)	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000466
13	Kamaruddin Ganing	Desa : Cege, Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae	Baru	1.5	250 - 300 Kg (Udang)	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000467
14	Hasanuddin Y	Desa : Cege, Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae	Baru	2	100 - 150 Kg (Udang)	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000468
15	Rana Wijaya	Desa : Ujung Salangketo Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae dan bandeng	Baru	2	200 - 250 Kg (Udang) dan 200 Kg bandeng	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000469

NO	Nama Unit Pembudidaya	Lokasi	Spesies	Ket	Luas lahan (Ha)	Produksi 1 x Panen (Kg)	Asal Benih	No Sertifikat CBIB
16	Anwar	Desa : Ujung Salangketo Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae dan bandeng	Baru	6	150 - 200 Kg (Udang) dan 200 Kg bandeng	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000470
17	Ridwan	Desa : Ujung Salangketo Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae dan bandeng	Baru	2	100 - 150 Kg (Udang) dan 100 Kg bandeng	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000471
18	Muhiddin Dg. Pali	Desa : Ujung Salangketo Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae	Baru	3	300 - 400 Kg (Udang)	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000472
19	Sattu	Desa : Ujung Salangketo Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae dan bandeng	Baru	2	100 - 150 Kg (Udang) dan 900 Kg Bandeng	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000473
20	Basri	Desa : Ujung Salangketo Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae dan bandeng	Baru	10	400 Kg (Udang) dan 2.500 Kg	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000474
21	Tambolo	Desa : Ujung Salangketo Kec. Mare, Kab. Bone,	Bandeng	Baru	2	500 Kg Bandeng	Penggelondongan	ID-CBIB-SN-P.000475
22	Sangkala	Desa : Ujung Salangketo Kec. Mare, Kab. Bone,	Bandeng	Baru	10	2.000 Kg Bandeng	Penggelondongan	ID-CBIB-SN-P.000476
23	Ir. Hammade	Desa : Mario Kec. Mare, Kab. Bone,	Udang Windu dan Bandeng	Baru	6	500 - 600 Kg (Udang) dan 1.000 Kg Bandeng	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000477
24	M. Yusuf	Desa : Ujung Salangketo Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae dan bandeng	Baru	7	500 - 700 Kg udang dan 1.000 Kg Bandeng	Benur Kita, BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000478
25	Sudirman	Desa : Ujung Salangketo Kec. Mare, Kab. Bone,	Windu dan bandeng	Baru	7	500 Kg udang dan 1.000 Kg Bandeng	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000479
26	Nasir	Desa : Ujung Salangketo Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae dan bandeng	Baru	6	500 - 700 Kg udang dan 1.000 Kg Bandeng	Benur Kita, BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000480
27	Muhsin	Desa : Ujung Salangketo Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae dan bandeng	Baru	4	200 Kg udang dan 500 Kg Bandeng	Benur Kita, BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P.000481
28	Ilham Dg. Manggun	Desa : Ujung Salangketo Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae dan bandeng	Baru	7	250 Kg udang dan 500 Kg Bandeng	Benur Kita,	ID-CBIB-SN-P.000482
29	H. Mannu	Desa : Ujung Salangketo Kec. Mare, Kab. Bone,	Vannamae dan bandeng	Baru	1.8	100 - 200 Kg udang dan 1.000 Kg Bandeng	Benur Kita	ID-CBIB-SN-P.000483

NO	Nama Unit Pembudidaya	Lokasi	Spesies	Ket	Luas lahan (Ha)	Produksi 1 x Panen (Kg)	Asal Benih	No Sertifikat CBIB
30	Abdullah (Kelompok Rezky Aquacultur)	Desa : Waetuwo, Kec. Tanete Riattang Timur, Kab. Bone	Bandeng	Baru	5	1000	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000508
31	Alimuiddin (Kelompok Rezky Aquacultur)	Desa : Waetuwo, Kec. Tanete Riattang Timur, Kab. Bone	Bandeng	Baru	2	300	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000509
32	H. Muhammadiyah (kelompok Sinar Larokka)	Desa : Carigading, Kec. Awangpone Kab. Bone,	Bandeng	Baru	3	500	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000510
33	Herman	Desa : Carigading, Kec. Awangpone Kab. Bone,	Bandeng	Baru	1	150	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000511
34	Daeng Siga (kelompok Sinar Larokka)	Desa : Carigading, Kec. Awangpone Kab. Bone	Bandeng	Baru	3	500	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000512
35	Majid	Desa : Carigading, Kec. Awangpone Kab. Bone,	Bandeng	Baru	0.8	100	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000513
36	Daeng Sikki	Desa : Carigading, Kec. Awangpone Kab. Bone	Bandeng	Baru	2	300	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000514
37	Sibawaihi (kelompok Siamasei)	Desa : Lamuru, Kec. Tellu Siattinge, Kab. Bone,	Bandeng	Baru	2	300	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000515
38	Jordi (kelompok Siamasei)	Desa : Lamuru, Kec. Tellu Siattinge, Kab. Bone,	Bandeng	Baru	3	500	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000516
39	Muhiddin (kelompok Sinar Larokka)	Desa : Carigading, Kec. Awangpone Kab. Bone,	Bandeng	Baru	2	300	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000517
40	Kamaruddin (kelompok Sinar Larokka)	Desa : Carigading, Kec. Awangpone Kab. Bone,	Bandeng	Baru	1	150	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000518

NO	Nama Unit Pembudidaya	Lokasi	Spesies	Ket	Luas lahan (Ha)	Produksi 1 x Panen (Kg)	Asal Benih	No Sertifikat CBIB
41	Darmi (kelompok Sinar Larokka)	Desa : Carigading, Kec. Awangpone Kab. Bone	Bandeng	Baru	1	150	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000519
42	Mustaming (kelompok Sinar Larokka)	Desa : Carigading, Kec. Awangpone Kab. Bone	Bandeng	Baru	3	500	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000520
43	Muhammad Pahri (kelompok Sinar Larokka)	Desa : Carigading, Kec. Awangpone Kab. Bone	Bandeng	Baru	1	150	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000521
44	Mangaweang (kelompok Sinar Larokka)	Desa : Carigading, Kec. Awangpone Kab. Bone	Bandeng	Baru	1	150	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000522
45	Iskandar (kelompok Sinar Larokka)	Desa : Carigading, Kec. Awangpone Kab. Bone,	Bandeng	Baru	1	150	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000523
46	Herlina (kelompok Sinar Larokka)	Desa : Carigading, Kec. Awangpone Kab. Bone	Bandeng	Baru	1	150	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000524
47	Muhammad Ali (kelompok Sinar Larokka)	Desa : Carigading, Kec. Awangpone Kab. Bone	Bandeng	Baru	1	150	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000525
48	Jamaluddin (kelompok Sinar Larokka)	Desa : Carigading, Kec. Awangpone Kab. Bone	Bandeng	Baru	1	150	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000526
49	Amma (kelompok Sinar Larokka)	Desa : Carigading, Kec. Awangpone Kab. Bone.	Bandeng	Baru	1	150	BBAP Takalar	ID-CBIB-SN-P-000527
Kabupaten Sinjai								
1	Lestari	Desa : Mangarabombang, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	2.5	1.500 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000406
2	Lestari	Desa : Mangarabombang, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	1	1.000 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000406
3	Lestari	Desa : Samataring Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	1.5	1.500 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000406

NO	Nama Unit Pembudidaya	Lokasi	Spesies	Ket	Luas lahan (Ha)	Produksi 1 x Panen (Kg)	Asal Benih	No Sertifikat CBIB
4	Lestari	Desa : Samataring Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	1.5	2.000 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000406
5	Lestari	Desa : Samataring Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	4.5	3.000 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000406
6	Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	10	4.000 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000406
7	Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	0.8	500 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000406
8	Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	5	1.500 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000406
9	Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	2	2.000 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000406
10	Hijau Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Ikan bandeng	Baru	2.02	500 Kg	Bali	ID-CBIB-SN-P.000406
11	Hijau Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Ikan bandeng	Baru	1.1	500 Kg	Bali	ID-CBIB-SN-P.000405
12	Hijau Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Ikan bandeng	Baru	1.05	800 Kg	Bali	ID-CBIB-SN-P.000406
13	Hijau Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Ikan bandeng	Baru	0.36	200 Kg	Bali	
14	Hijau Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Ikan bandeng	Baru	1.3	300 Kg	Bali	ID-CBIB-SN-P.000407
15	Lestari	Desa : Mangarabo mbang, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai,	Rumput Laut	Baru	2.5	1.500 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000395

NO	Nama Unit Pembudidaya	Lokasi	Spesies	Ket	Luas lahan (Ha)	Produksi 1 x Panen (Kg)	Asal Benih	No Sertifikat CBIB
16	Lestari	Desa : Mangarabombang, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	1	1.000 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000396
17	Lestari	Desa : Samataring Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	1.5	1.500 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000397
18	Lestari	Desa : Samataring Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	1.5	2.000 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000398
19	Lestari	Desa : Samataring Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	4.5	3.000 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000399
20	Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	10	4.000 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000400
21	Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	0.8	500 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000401
22	Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	5	1.500 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000402
23	Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Rumput Laut	Baru	2	2.000 Kg	bibit sendiri	ID-CBIB-SN-P.000403
24	Hijau Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Ikan bandeng	Baru	2.02	500 Kg	Bali	ID-CBIB-SN-P.000404
25	Hijau Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Ikan bandeng	Baru	1.1	500 Kg	Bali	
26	Hijau Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Ikan bandeng	Baru	1.05	800 Kg	Bali	ID-CBIB-SN-P.000406
27	Hijau Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Ikan bandeng	Baru	0.36	200 Kg	Bali	

NO	Nama Unit Pembudidaya	Lokasi	Spesies	Ket	Luas lahan (Ha)	Produksi 1 x Panen (Kg)	Asal Benih	No Sertifikat CBIB
28	Hijau Lestari	Desa : Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Ikan bandeng	Baru	1.3	300 Kg	Bali	
29	Bintang Terang	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	windu, bandeng, gracillaria	Baru	2	100 kg windu, 10 kg bandeng, 500 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000408
30	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	1.8	150 kg vanname, 20 kg bandeng, 700 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000409
31		Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	1.8	50 kg vanname, 10 kg bandeng, 350 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000410
32	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	0.3	30 kg vanname, 10 kg bandeng, 300 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000411
33	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	0.5	100 kg vanname, 10 kg bandeng, 350 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000412
34	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	2	150 kg vanname, 20 kg bandeng, 800 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000413
35	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	0.6	50 kg vanname, 10 kg bandeng, 400 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000414
36	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	0.5	50 kg vanname, 10 kg bandeng, 350 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000415
37	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	1.3	100 kg vanname, 10 kg bandeng, 350 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000416
38	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	1.3	150 kg vanname, 20 kg bandeng, 450 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000417
39	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	0.5	100 kg vanname, 10 kg bandeng, 350 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000418

NO	Nama Unit Pembudidaya	Lokasi	Spesies	Ket	Luas lahan (Ha)	Produksi 1 x Panen (Kg)	Asal Benih	No Sertifikat CBIB
40	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	2.5	200 kg vanname, 30 kg bandeng, 800 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000419
41	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	0.75	100 kg vanname, 10 kg bandeng, 350 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000420
42	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	1.2	150 kg vanname, 20 kg bandeng, 800 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000421
43	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	1.7	150 kg vanname, 20 kg bandeng, 800 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000422
44	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	1.5	150 kg vanname, 20 kg bandeng, 800 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000423
45	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	1.2	60 kg vanname, 10 kg bandeng, 400 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000424
46	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	0.4	50 kg vanname, 10 kg bandeng, 300 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000425
47	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	0.6	50 kg vanname, 10 kg bandeng, 400 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000426
48	Lagoari II	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	Vanname, Bandeng, gracillaria	Baru	2.6	150 kg vanname, 30 kg bandeng, 800 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000427
49	Lagoari I	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	windu, bandeng, gracillaria	Baru	4	150 kg windu, 20 kg bandeng, 800 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000428
50	Lagoari I	Desa Lappa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai	windu, bandeng, gracillaria	Baru	1	30 kg windu, 10 kg bandeng, 400 kg RL	BBAP takalar	ID-CBIB-SN-P.000429

Sumber : Bidang Perikanan Buidaya dan Daya Saing produk Kelautan dan Perikanan